

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Sri Rejeki Isman Tbk



STRATEGY Optimization
for **FASTER RISE**

PT Sri Rejeki Isman Tbk



Sanggahan dan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini berisikan pernyataan-pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pengertian perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut bersifat prospektif yang memiliki risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang tertulis dalam pernyataan-pernyataan tersebut. Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang dari Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa segala tindakan yang telah diambil untuk memastikan keabsahan dokumen ini akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini juga memuat kata "Perusahaan", "Perseroan", atau "Sritex" yang didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk.

This Annual Report contains financial condition, operation results, projections, planning, strategies, policy, and the objectives of the Company, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the prevailing laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results. Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that the entire valid document presented will bring specific results as expected. This Annual Report contains the words "Company," "The Company, or "Sritex", hereinafter referred to as PT Sri Rejeki Isman Tbk.



STRATEGY Optimization for FASTER RISE

Dalam merespon tantangan eksternal yang dapat menghambat pertumbuhan industri tekstil dan produk tekstil secara global. Faktor-faktor seperti perubahan iklim, ketegangan geopolitik global, dan dampak pemulihan pasca pandemi menjadi sorotan utama. Menghadapi ketidakpastian ekonomi yang mungkin timbul akibat faktor-faktor tersebut, Perusahaan telah merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja dan memastikan keberlanjutan Perusahaan dalam meningkatkan daya saing.

Untuk menghadapi kompleksitas pasar domestik dan internasional, PT Sri Rejeki Isman Tbk. menekankan peningkatan kualitas produk, pengelolaan sumber daya manusia, efisiensi operasional, dan strategi pemasaran yang efektif. Perusahaan memandang pentingnya bersaing di tengah kondisi daya beli masyarakat yang belum pulih dan meningkatnya impor tekstil. Dalam konteks ini, strategi keseluruhan perusahaan adalah menciptakan momentum untuk bangkit dan berkembang, sekaligus mengeksplorasi peluang yang ada.

Sejalan dengan tema yang diangkat, "**Strategy Optimization for Faster Rise**". Perusahaan menunjukkan komitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasarnya. Perusahaan mengoptimalkan strategi sebagai upaya dalam akselerasi pertumbuhan kinerja ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan sebagai produsen tekstil dan garmen terbesar yang paling baik dan terpercaya. Dalam hal ini, kreativitas dan keahlian sumber daya manusia perusahaan akan menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan di pasar global.

In response to external challenges that can hinder the growth of the textile industry and textile products globally. Factors such as climate change, global geopolitical tensions, and the impact of post-pandemic recovery are highlighted. Encountering the economic uncertainty that may arise due to these factors, the Company has formulated strategic initiatives to improve performance and ensure the Company's sustainability in increasing competitiveness.

To encounter the complexity of domestic and international markets, PT Sri Rejeki Isman Tbk. emphasizes improving product quality, human capital management, operational efficiency, and effective marketing strategies. The Company sees the importance of competing amid the condition of people's purchasing power that has not recovered and increasing textile imports. In this context, the company's overall strategy is to create momentum to rise and grow, while exploring existing opportunities.

In line with the theme, "**Strategy Optimization for Faster Rise**". The Company shows its commitment to continuously innovate, improve efficiency, and expand its market reach. The Company optimizes its strategy to accelerate faster and sustainable growth in economic performance as the largest textile and garment manufacturer that is the best and most trusted. In this regard, the creativity and expertise of the company's human Resources will be the main key to achieving success in the global market.



Kesinambungan Tema Theme Continuity



Reshaping Innovation In Pandemic year Membentuk Kembali Inovasi di Tahun Pandemi

Sritex sebagai perusahaan yang memiliki visi untuk menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya, berhasil melakukan inovasi dan perubahan strategi untuk beradaptasi terhadap tantangan dengan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga Sritex berhasil merealisasikan target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Pandemi menuntut Perseroan untuk berubah dan inovasi dihadirkan untuk mendukung perubahan. Sritex tidak hanya berhasil bertahan ditengah krisis tetapi juga mampu memanfaatkan krisis menjadi peluang untuk menciptakan pertumbuhan. Karena itu, Sritex memilih tema: “*Reshaping Innovation in Pandemic Year*” sebagai Tema Laporan Tahunan Tahun Buku 2020.

Becoming a leading textile and garment producer with the most trusted, having best reputation and credibility, Sritex has succeeded in making innovations and changing strategies to adapt to challenges by optimizing existing opportunities, Sritex has also succeeded in realizing the growth targets that have been set. The Company shall adapt and shall have more innovations to the changes due to this pandemic. Sritex was managed to survive from the crisis, also was able to create more opportunities to pursue the outstanding growth. Therefore, Sritex chose “*Reshaping Innovation in Pandemic Year*” as the theme of Annual Report for Fiscal Year 2020.

2020

2021

Strengthening Foundation Encountering Challenges Penguatan Fondas Menghadapi Tantangan

Industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia masih mengalami tekanan dan mengalami kontraksi pada tahun 2021. Tantangan terbesar bagi Perseroan adalah terganggunya rantai pasok dan menurunnya permintaan global dan domestik. Menurunnya permintaannya ini juga dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Sritex sebagai salah satu produsen tekstil terbesar di Asia Tenggara melakukan segala upaya untuk mengantisipasi dan beradaptasi pada kondisi yang ada. Sritex, melalui model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, berfokus untuk memperkuat pondasi dalam upaya menghadapi tantangan yang ada untuk pertumbuhan berkelanjutan

Textile and textile product industry in Indonesia is still under pressure and contracted in 2021. The Company’s biggest challenges are supply chain disruption and a declining global and domestic demand. This declining demand is affected by the changes in people’s lifestyle and consumption pattern. Sritex as one of largest textile company in South-East Asia made lots of effort to anticipate and adapt to the challenging situation. Sritex, through its vertically integrated business model, focuses on strengthening fondation in encountering challenges for sustainable growth.



Kesinambungan Tema Theme Continuity



Sharpening Strategies and Be Revived Mempertajam Strategi dan Bangkit Kembali

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia masih berjuang dalam menghadapi tahap pemulihan dari dua tahun didera Pandemi Covid-19, terutama dengan terganggunya supply chain, peningkatan inflasi, dan perubahan perilaku konsumen yang disebabkan oleh cepatnya perkembangan teknologi. Sritex sebagai salah satu produsen tekstil terbesar di Asia Tenggara, Kami berkomitmen untuk bangkit dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta berkontribusi untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Indonesia's textile and textile products industry are still struggling to recover from two years of the Covid-19 pandemic, especially due to disruption of the supply chain, increase in inflation, and changes in consumer behavior caused by rapid technological developments. Sritex as one of largest textile company in South-East Asia, We are committed to rising and creating sustainable growth as well as contributing to the growth of the Indonesian economy.

2022

2023

Strategy Optimization for Faster Rise Optimalisasi Strategi untuk Bangkit Lebih Cepat

Sejalan dengan tema yang diangkat, "*Strategy Optimization for Faster Rise*". Perusahaan menunjukkan komitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan pasarnya. Perusahaan mengoptimalkan strategi sebagai upaya dalam akselerasi pertumbuhan kinerja ekonomi yang lebih cepat dan berkelanjutan sebagai produsen tekstil dan garmen terbesar yang paling baik dan terpercaya. Dalam hal ini, kreativitas dan keahlian sumber daya manusia perusahaan akan menjadi kunci utama untuk meraih kesuksesan di pasar global.

In line with the theme, "*Strategy Optimization for Faster Rise*". The Company shows its commitment to continuously innovate, improve efficiency, and expand its market reach. The Company optimizes its strategy to accelerate faster and sustainable growth in economic performance as the largest textile and garment manufacturer that is the best and most trusted. In this regard, the creativity and expertise of the company's human Resources will be the main key to achieving success in the global market.



Keunggulan dan Pengalaman Sritex

Advantages and Experiences of Sritex



Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically integrated textile producers in Southeast Asia with major competitive advantages.



Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan.

Product portfolio is supported by strong capability to create solution based on customers' needs.



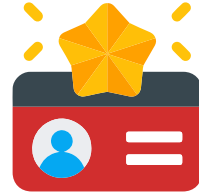
Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, supported by modern production facility and strict quality control system.

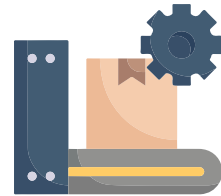


Keunggulan dan Pengalaman Sritex

Advantages and Experiences of Sritex



Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.
Large and diversified customer bases and highest loyalty.



Fasilitas produksi strategis dengan dukungan tenaga kerja yang terampil.
Strategic production facilities with skill workers support.



Kinerja keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.
Compelling financial performance with good track records on profitable and consistently growth.



Tim manajemen yang berpengalaman dengan rekam jejak yang terbukti.
Expert management team with proven track record.



Daftar Isi

Table of Content

Cover Story	3
Cover Story	
Kesinambungan Tema	4
Theme Contuinity	
Keunggulan dan Pengalaman Sritex	6
Advantages and Experiences of Sritex	
Daftar Isi	8
Table of Content	

01

Ikhtisar Keuangan 2023

Financial Highlight 2023

Ikhtisar Keuangan 2023	14
Financial Highlight 2023	
Grafik Ikhtisar Keuangan 2023	16
Financial Highlights Graph 2023	
Ikhtisar Saham	17
Stock Highlights	
Kejadian Penting 2023	20
Event Highlight 2023	
Penghargaan & Sertifikasi	30
Awards & Certification	

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	34
The Board of Commissioners' Report	
Laporan Direksi	44
Director's Report	

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan	64
Corporate Identity	
Visi dan Misi Perusahaan	66
Corporate Vision and Mission	
Strategi Jangka Panjang	68
Long Term Strategies	
Nilai-Nilai Perusahaan	69
Corporate Value	
Riwayat Singkat Perusahaan	70
Company Brief History	
Jejak Langkah	71
Milestone	
Kegiatan Usaha Perseroan	74
Business Activities Of The Company	
Struktur Organisasi	76
Organization Structure	
Dewan Komisaris & Direksi	78
The Board of Commissioners & Directors	
Profil Dewan Komisaris	80
Profile of The Board of Commissioners	
Profil Direksi	83
Profile of The Board of Directors	
Sumber Daya Manusia	91
Human Capital	
Teknologi Informasi	101
Information Technology	
Struktur Grup Perusahaan	103
Company's Group Structure	
Komposisi Pemegang Saham	104
Shareholders Composition	
Kronologi Pencatatan Saham	106
Securities Listing Chronology	
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya	107
Other Share Listing Chronology	
Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi	108
Information on Subsidiaries and Associates	
Jaringan Kantor	112
Office Network	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	113
Institution and Capital Market Supporting Profession	

Daftar Isi

Table of Content

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Wilayah Operasi Operation Area	116
Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview	120
Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen Operation Review per Business Segment	124
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement	134
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income	142
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	146
Kemampuan Membayar Utang Ability To Pay Debt	148
Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha Collectibility Rate of Trade Receivables	149
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	150
Investasi Barang Modal Capital Investment	151
Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	152
Target dan Realisasi Tahun 2023 Target and Realization in 2023	153
Target/Proyeksi Tahun 2024 Target/Projection in 2024	153
Kebijakan Deviden Dividend Policy	154
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	154
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company	157

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realisation of Funds Used from Initial Public Offering	158
Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Happened after Accounting Report	158
Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan The Change of Laws that Affects Significantly	158
Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2023 Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2023	159
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties	160
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	162
Dampaknya terhadap Laporan Keuangan The Impact to Financial Report	163
Prospek Usaha Business Prospects	163
Kelangsungan Usaha Business Continuity	165

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

Pendahuluan Introduction	168
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	177
Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	189







PT Sri Rejeki Isman Tbk

01

Ikhtisar Keuangan 2023 Financial Highlight 2023



Ikhtisar Keuangan 2023

Financial Highlights 2023

Uraian Description	2023	2022	2021
Ikhtisar Posisi Keuangan Financial Position Highlights			
Aset Lancar Current Assets	197.020	273.098	589.321
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	451.968	491.454	644.498
Jumlah Aset Total Assets	648.988	764.552	1.233.820
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	113.018	106.388	1.571.358
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.490.795	1.439.183	51.911
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.603.814	1.545.571	1.623.269
Jumlah Defisiensi Modal (Ekuitas) Total Capital Deficiency (Equity)	(954.825)	(781.019)	(389.449)
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal (Ekuitas) Total Liabilities and Capital Deficiency (Equity)	648.988	764.552	1.233.820
Ikhtisar Arus Kas Cash Flow Highlights			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	16.896	9.152	(446.195)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows Investing Activities	(2.324)	(536)	4.525
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(21.374)	(2.533)	338.267
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(6.803)	6.083	(103.403)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	16.326	8.740	116.806
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of Year	2.468	16.326	8.740
Ikhtisar Laba Rugi Income Highlights			
Penjualan Sales	325.082	524.565	847.523
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(401.673)	(791.089)	(1.217.267)
Laba Bruto Gross Profit	(76.592)	(266.523)	(369.744)
(Rugi) Laba Dari Operasi (Loss) Profit From Operations	(131.084)	(274.811)	(1.063.499)
(Rugi) Laba Tahun Berjalan (Loss) Profit the Year	(174.840)	(395.563)	(1.074.403)
(Rugi) Laba Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Loss) Profit Other Comprehensive Income For The Year	(173.807)	(391.569)	(1.065.134)



Ikhtisar Keuangan 2023

Financial Highlights 2023

Uraian Description	2023	2022	2021
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: (Loss) profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(174.840)	(395.563)	(1.074.403)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-
Jumlah (Rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total (Loss) profit for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(173.807)	(391.569)	(1.065.134)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-
Laba per Saham Dasar Basic earning per share	0,0085	(0,0193)	(0,0525)
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	20.452.176.844	20.452.176.844	20.452.176.844

Rasio Keuangan Financial Ratio

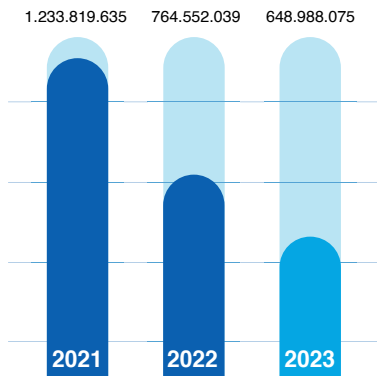
Uraian Description	2023	2022	2021
Margin Laba Operasi Operation Profit Margin	(40,32%)	(52,39%)	(125,48%)
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	(53,78%)	(75,41%)	(126,77%)
Rasio Lancar Current Ratio	174,33%	256,70%	37,50%
Laba Operasi terhadap Ekuitas Operating Return on Equity	(13,73%)	(35,19%)	(273,08%)
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity	(18,31%)	(50,65%)	(275,88%)
Laba Operasi terhadap Aset Operating Return on Assets	(20,20%)	(35,94%)	(86,20%)
Laba terhadap Aset Return on Asset	(26,94%)	(51,74%)	(87,08%)
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	(167,97%)	(197,89%)	416,81%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	247,13%	202,15%	131,56%



Grafik Ikhtisar Keuangan 2023

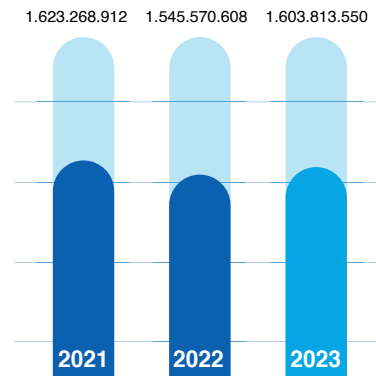
Financial Highlights Graph 2023

Jumlah Aset Total Assets



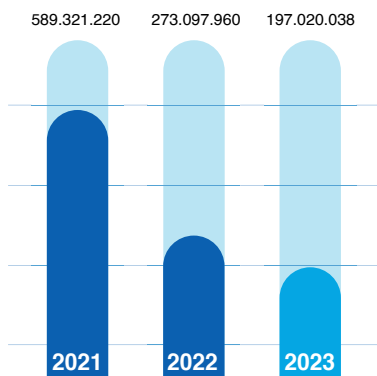
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah Liabilitas Total Liabilities



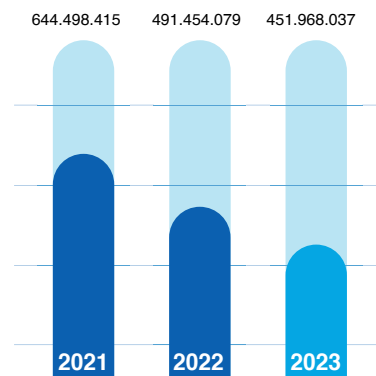
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Aset Lancar Current Assets



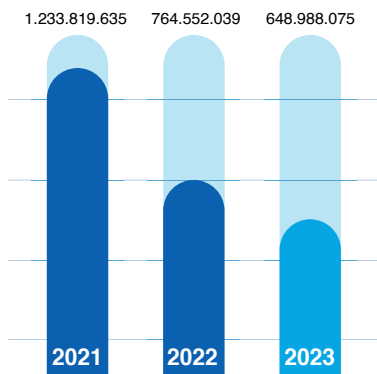
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets



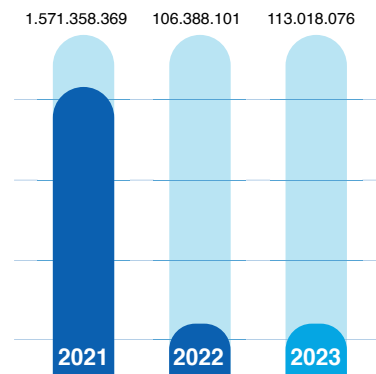
dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal (Ekuitas) Total Liabilities and Capital Deficiency (Equity)



dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities



dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Informasi Pergerakan Saham Triwulan Tahun 2022 - 2023

Quarterly Share Performance 2022 - 2023

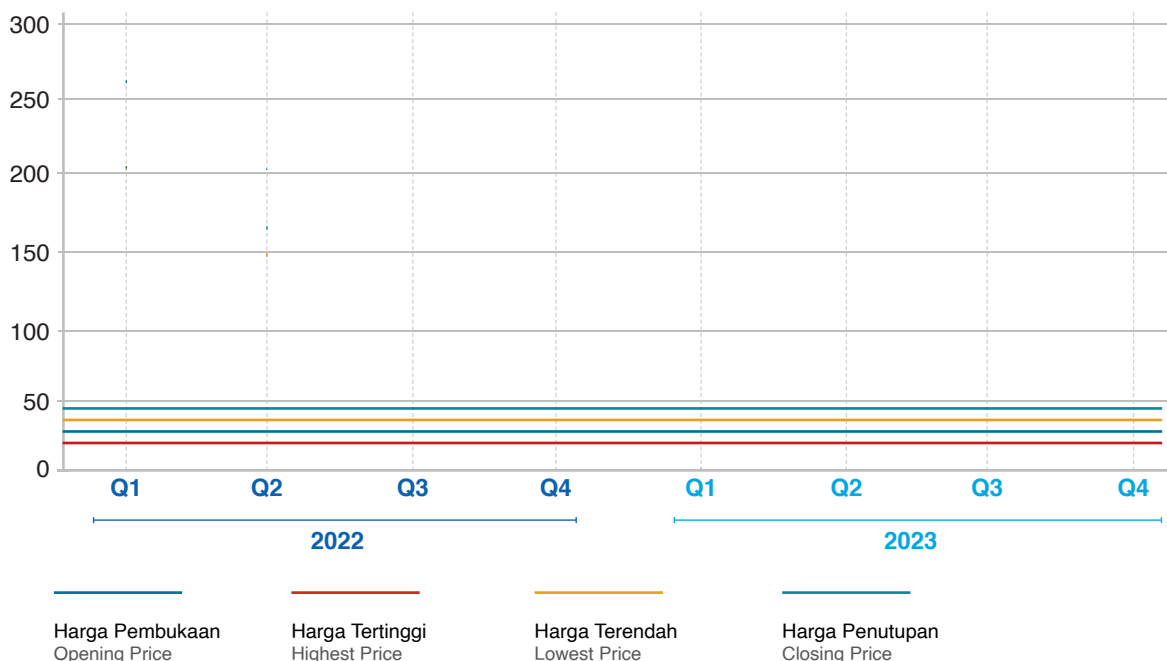
Keterangan Description	2022				2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Harga Saham - Tertinggi Highest Share Price	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Harga Saham - Terendah Lowest Share Price	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Harga Saham - Penutupan Closing Share Price	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Volume Saham (ribu saham) Total Share (thousand shares)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Jumlah Saham Beredar (jutaan saham) Outstanding Share (million shares)	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452	20.452
Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah) Market Capitalization (million rupiah)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Saham PT Sri Rejeki Isman Tbk (kode SRIL) diberhentikan sementara (suspensi) oleh Bursa Efek Indonesia di seluruh pasar berdasarkan surat PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 tanggal 17 Mei 2021.

PT Sri Rejeki Isman Tbk shares (code: SRIL) are being suspended (suspension) by the Indonesia Stock Exchange in all markets, referring to the letter of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. KSEI-3657/DIR/0521 dated May 17th, 2021.

Grafik Pergerakan Saham Tahun 2022 - 2023

Graphic of Share Performance 2022 - 2023

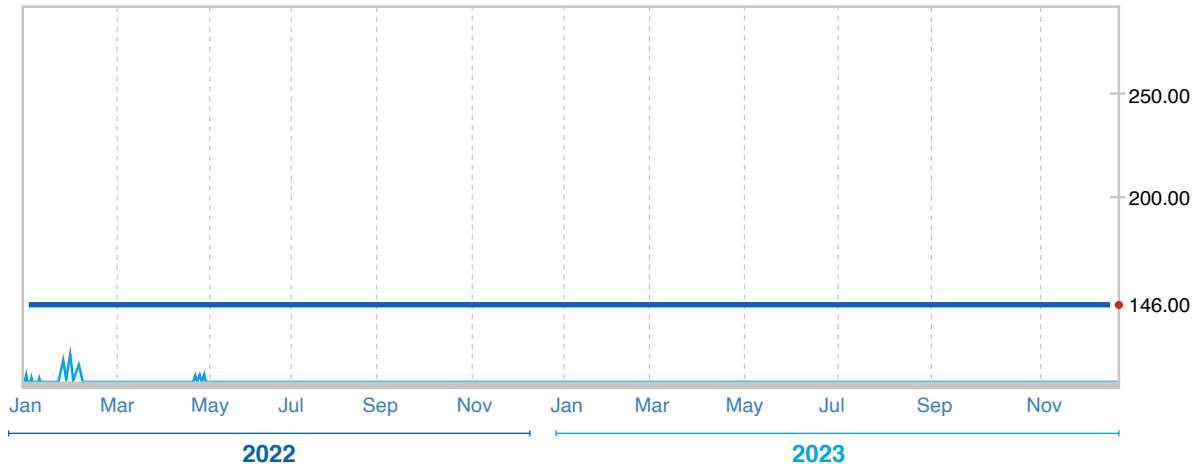




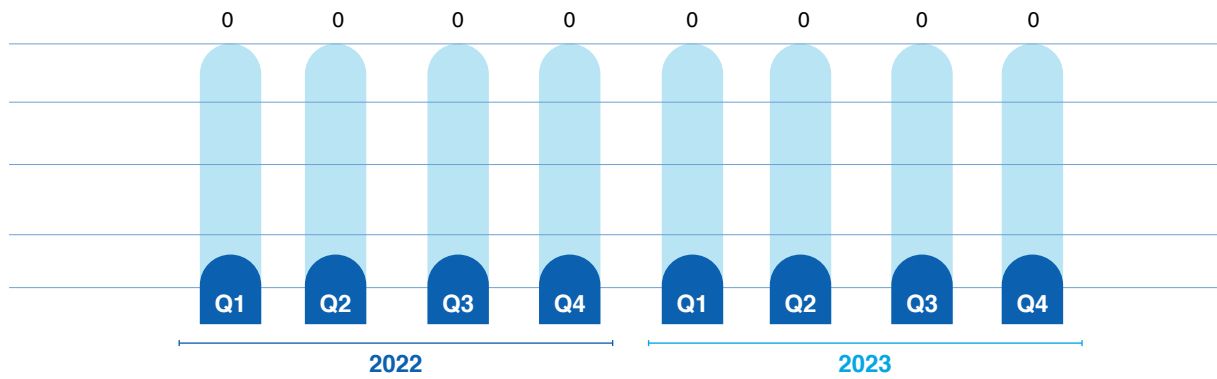
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

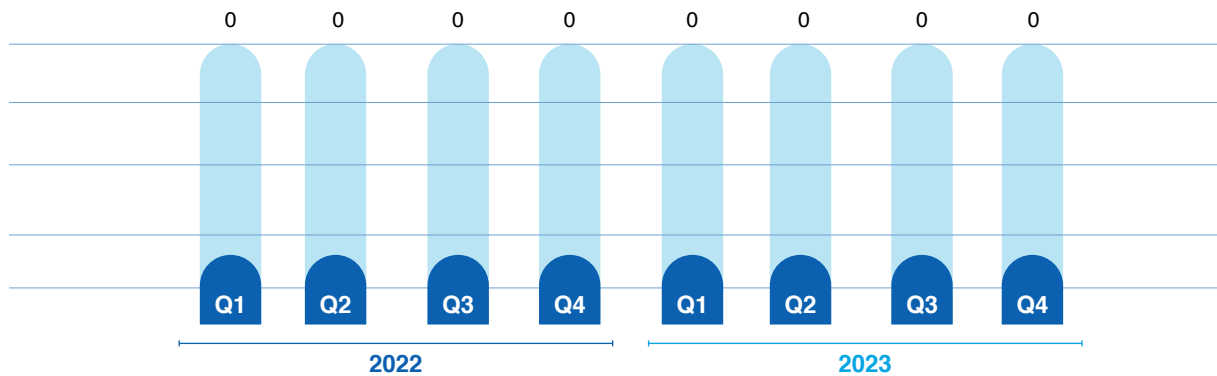
Pergerakan Harga dan Volume Saham 2022 - 2023 Share Price Movement and Trading Volume in 2022 - 2023



Volume Saham (ribu saham) Total Share (thousand shares)



Kapitalisasi Pasar (jutaan rupiah) Market Capitalization (million rupiah)





Ikhtisar Saham

Stock Highlights

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Sejak tanggal 18 Mei 2021 hingga saat laporan ini diterbitkan, PT Sri Rejeki Isman Tbk tengah menghadapi tantangan signifikan terkait restrukturisasi di Anak Perusahaan yang masih terus berjalan, sehingga Bursa Efek Indonesia melakukan suspensi perdagangan saham Perseroan. Untuk mengatasi dampak dari suspensi, Sritex telah menempuh sejumlah langkah termasuk mematuhi aturan-aturan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Meskipun saat ini proses hukum masih berlangsung, manajemen terus bekerja keras untuk memastikan bahwa langkah tersebut berjalan dengan baik dan lancar.

Selain upaya restrukturisasi, PT Sri Rejeki Isman Tbk juga telah menyusun dan menerapkan 5 (lima) strategi prioritas yang komprehensif untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memastikan keselarasan dalam menghadapi tantangan eksternal. Strategi ini mencakup berbagai bidang, meliputi Sumber Daya Manusia, Keuangan, Pemasaran, Produksi dan Pengadaan, serta adaptasi terhadap perubahan dinamika ekonomi. Selain itu, Sritex juga fokus pada penguatan digitalisasi proses bisnis, ekspansi pasar, peningkatan daya saing, dan efisiensi dalam penggunaan bahan baku.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION OF STOCK TRADING

From May 18, 2021, until the issuance of this report, PT Sri Rejeki Isman Tbk is encountering significant challenges related to the ongoing restructuring of its subsidiaries, resulting in the Indonesia Stock Exchange suspending the trading of the Company's shares. To overcome the impact of the suspension, Sritex has taken several steps including complying with the rules of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Although the legal process is still ongoing, management continues to work hard to ensure that the steps run well.

Besides restructuring efforts, PT Sri Rejeki Isman Tbk has also developed and implemented 5 (five) comprehensive priority strategies to improve the Company's performance and ensure alignment in facing external challenges. These strategies cover multiple areas, including Human Capital, Finance, Marketing, Production and Procurement, and adaptation to changing economic dynamics. In addition, Sritex also focuses on strengthening the digitalization of business processes, market expansion, increasing competitiveness, and efficiency in the use of raw materials.



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



7 Januari 2023
January 7, 2023

Pengarahan & Motivasi Bapak Iwan S. Lukminto Dan Bapak Iwan K. Lukminto

Briefing & Motivation Mr. Iwan S. Lukminto and Mr. Iwan K. Lukminto

Silaturahmi, Pengarahan & Motivasi oleh Bapak Iwan Setiawan Lukminto dan Bapak Iwan Kurniawan Lukminto untuk karyawan PT Sri Rejeki Isman Tbk, agar terinspirasi untuk bekerja lebih semangat lagi.

Gathering, Briefing & Motivation by Mr. Iwan Setiawan Lukminto and Mr. Iwan Kurniawan Lukminto for employees of PT Sri Rejeki Isman Tbk, to be inspired to work even more enthusiastically.



25 Januari 2023
January 25, 2023

Kunjungan Komandan Grup 2 Kopassus

Visit Of The Commander of Kopassus Group 2

Kunjungan Komandan Grup 2 Kopassus, Kolonel Inf. Catur Sutoyo, S.E. didampingi Wakil Komandan Grup 2 Kopassus, Letnan Kolonel Inf. Wahyu Yuniartoto, S.E., M.Tr.(Han), ke Sritex Sukoharjo yang di sambut oleh Presiden Komisaris Sritex Group, Bapak Iwan Setiawan Lukminto.

The visit of the Commander of Kopassus Group 2, Colonel Inf. Catur Sutoyo, S.E. accompanied by the Deputy Commander of Kopassus Group 2, Lieutenant Colonel Inf. Wahyu Yuniartoto, S.E., M.Tr. (Han), to Sritex Sukoharjo was welcomed by the President Commissioner of Sritex Group, Mr. Iwan Setiawan Lukminto.



28 Januari 2023
January 28, 2023

Kunjungan Zhejiang Clotho Textile Co., Ltd

Visit Zhejiang Clotho Textile Co., Ltd

Kunjungan Mr. Zhihua Xu, *Chairman of the Board* Zhejiang Clotho Textile Co., Ltd. bersama rombongan, ke PT Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo.

The visit of Mr. Zhihua Xu, Chairman of the Board of Zhejiang Clotho Textile Co., Ltd. with his delegation, to PT Sri Rejeki Isman Tbk, Sukoharjo

Kunjungan Volkswagen Indonesia Association

Visit of Volkswagen Indonesia Association

Kunjungan Silaturahmi Volkswagen Indonesia Association (VIA) Komjen Pol. (Purn) Drs. Nanan Soekarna sebagai Ketua VIA beserta rombongan se-Indonesia ke PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Visit of Volkswagen Indonesia Association (VIA) Commissioner General of Police (Ret.) Drs. Nanan Soekarna as Chairman of VIA and his delegation throughout Indonesia to PT Sri Rejeki Isman Tbk.



4 Februari 2023
February 4, 2023



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



7 Februari 2023
February 7, 2023

Penanaman 5.000 Batang Mahoni di Lereng Gunung Merbabu

Planting 5,000 Mahogany Stems on The Slopes of Mount Merbabu

Penanaman 5.000 Batang Mahoni di Lereng Gunung Merbabu Sritex Group bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Boyolali, Balai Taman Nasional Merbabu, Muspika Kec. Ampel Kab. Boyolali, Relawan Gesang Boyolali dan Masyarakat Kel. Ngadirojo.

Planting 5,000 Mahogany Stems on the Slopes of Mount Merbabu Sritex Group in collaboration with the Environmental Agency of Boyolali Regency, Merbabu National Park Center, Muspika District Ampel Boyolali Regency, Gesang Boyolali Volunteers and Ngadirojo Village Community.



17 Maret 2023
March 17, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Sritex Group

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Sritex Group

Jumat 17 Maret 2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk menyelenggarakan RUPSLB untuk melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

On Friday, March 17, 2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk held an EGMS to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.



Kunjungan Suspimjemen Angkatan XVIII TA. 2023

Visit Of Participants of The Suspimjemen Batch XVIII TA. 2023

Kunjungan Peserta Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen) Angkatan XVIII TA. 2023, di PT Sri Rejeki Isman Tbk, disambut oleh Bapak Iwan K. Lukminto 21 Maret 2023.

Visit of Participants of the Defense Leadership and Management Course ("Suspimjemen") Batch XVIII TA. 2023, at PT Sri Rejeki Isman Tbk, welcomed by Mr. Iwan K. Lukminto March 21, 2023.



21 Maret 2023
March 21, 2023



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



Kunjungan Komisi 1 DPR RI

Visit of Commission 1 of The House of Representatives

Kunjungan Komisi 1 DPR RI di PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam rangka kunjungan kerja spesial, yang dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi 1 DPR RI Bapak H. Bambang Kristiono, S.E. didampingi sejumlah anggota Komisi 1 DPR RI, pada tanggal 30 Maret 2023.

The visit of Commission 1 of the House of Representatives in PT Sri Rejeki Isman Tbk was in the framework of a special working visit, led by Vice Chairman of Commission 1 of the House of Representatives Mr. H. Bambang Kristiono, S.E. accompanied by several members of Commission 1 of the House of Representatives, on March 30, 2023



Kunjungan Peserta SSDN PPRA LXV Lemhannas RI

Visit of The Participants of SSDN PPRA LXV Lemhannas RI

Kunjungan Peserta SSDN PPRA LXV Lemhannas RI di PT Sri Rejeki Isman Tbk, disambut oleh Bapak Iwan S. Lukminto dan Bapak Iwan K. Lukminto 30 Maret 2023.

The visit of the participants of SSDN PPRA LXV Lemhannas RI at PT Sri Rejeki Isman Tbk was welcomed by Mr. Iwan S. Lukminto and Mr. Iwan K. Lukminto on March 30, 2023.





Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023

Kunjungan Ketua KPPI Kemendag

Visit of The Chairman of The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia

Kunjungan Ketua Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) Kemendag R.I. Bapak Mardjoko beserta rombongan yang disambut oleh Direktur Umum, Bapak Supartodi beserta perwakilan direksi dan staf.

The visit of the Chairman of the Indonesian Trade Safeguard Committee ("KPPI") of the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia, Mr. Mardjoko and his delegation was welcomed by the General Director, Mr. Supartodi along with representatives of the board of directors and staff.



10 April 2023
April 10, 2023



13 April 2023
April 13, 2023

Kunjungan Direktur Keuangan BPJS Ketenagakerjaan

Visit of The Director of Finance BPJS Ketenagakerjaan

Kunjungan Direktur Keuangan BPJS Ketenagakerjaan Bapak Asep Rahmat Suwandha beserta rombongan yang disambut oleh Direktur Umum, Bapak Supartodi beserta perwakilan direksi dan staf.

The visit of the Director of Finance BPJS Ketenagakerjaan Mr. Asep Rahmat Suwandha and his entourage was welcomed by the General Director, Mr. Supartodi along with representatives of the board of directors and staff.



17-21 April 2023
April 17-21, 2023

"Indonesia Infinite Journey Making Indonesia 4.0" Hannover Messe 2023, Germany

"Indonesia Infinite Journey Making Indonesia 4.0" Hannover Messe 2023, Germany

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) salah satu industri *Textile-Garment* terintegrasi yang terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, terpilih lewat kurasi dalam pameran bergengsi Hannover Messe 2023 di Jerman.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), one of the largest integrated Textile-Garment industries in Indonesia and Southeast Asia, was selected through curation at the prestigious Hannover Messe 2023 exhibition in Germany.



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



19 Mei 2023
May 19, 2023

Kunjungan Dharma Wanita Persatuan Kementerian PUPR

Visit of Dharma Wanita Persatuan Ministry of Public Works and Housing

Kunjungan Dharma Wanita Persatuan Kementerian PUPR.
Visit of Dharma Wanita Persatuan Ministry of Public Works and Housing



26 Mei 2023
May 26, 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Public Expose 1Q 2023

Annual General Meeting Of Shareholders (RUPST) & Public Expose 1Q 2023

PT Sri Rejeki Isman Tbk menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose* di kantor Pusat Sritex di Sukoharjo pada 26 Mei 2023. Rapat dihadiri oleh jajaran Komisaris & Direksi PT Sri Rejeki Isman Tbk bersama dengan para pemegang saham yang hadir secara fisik maupun virtual melalui portal KSEI.

PT Sri Rejeki Isman Tbk held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose at the Sritex head office in Sukoharjo on May 26, 2023. The meeting was attended by the Board of Commissioners & Board of Directors of PT Sri Rejeki Isman Tbk along with shareholders who were present physically or virtually through the KSEI portal.



21 Juni 2023
June 21, 2023

Bapak Iwan S. Lukminto Sebagai Narasumber di RDPU Badan Legislatif DPR RI

Mr. Iwan S. Lukminto As Narasumber at The Public Hearing of The Legislative Council of The House of Representative RI

Bapak Iwan Setiawan Lukminto, Presiden Komisaris Sritex Group sebagai narasumber di RDPU Badan Legislatif DPR RI untuk pembentukan RUU Sandang yang akan menjadi UU Sandang sebagai regulasi ITPT Indonesia, 21 Juni 2023.

Mr. Iwan Setiawan Lukminto, President Commissioner of Sritex Group as a resource person at the Public Hearing of the Legislative Council of the House of Representatives for the formation of the Clothing Bill which will become the Clothing Law as Indonesia's ITPT regulation, June 21, 2023.



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



27 Juni 2023
June 27, 2023

Penyerahan Hewan Qurban Idul Adha 1444 H

Distribution Of Qurban Animals For Eid Al-Adha 1444 H

Presiden Komisaris Sritex Group, Bapak Iwan S. Lukminto bersama Presiden Direktur Sritex Group, Bapak Iwan K. Lukminto, perwakilan jajaran Direksi dan Karyawan Sritex menyerahkan hewan kurban berupa 14 ekor sapi dan 25 ekor kambing kepada masyarakat di beberapa titik di wilayah group perusahaan yang berada di Surakarta dan Sukoharjo.

Sritex Group President Commissioner, Mr. Iwan S. Lukminto together with Sritex Group President Director, Mr. Iwan K. Lukminto, representatives of the Board of Directors and Sritex Employees handed over qurban animals in the form of 14 cows and 25 goats to the community at several points in the group company area located in Surakarta and Sukoharjo.



12 Juli 2023
July 12, 2023

Kunjungan Silaturahmi Komandan Lanud Adi Soemarmo

Visit of Commander of Adi Soemarmo Airbase

Kunjungan Silaturahmi Komandan Lanud Adi Soemarmo Marsma TNI Ridha Hermawan, S.H., M.Han. di PT Sri Rejeki Isman Tbk disambut langsung oleh Presiden Komisaris Sritex, Bapak Iwan Setiawan Lukminto, Presiden Direktur Sritex, Bapak Iwan Kurniawan Lukminto, beserta jajaran Direksi dan staf.

The visit of Commander of Adi Soemarmo Airbase Marsma TNI Ridha Hermawan, S.H., M.Han. at PT Sri Rejeki Isman Tbk was welcomed directly by Sritex's President Commissioner, Mr. Iwan Setiawan Lukminto, Sritex's President Director, Mr. Iwan Kurniawan Lukminto, along with the Board of Directors and staff.



10 Juli 2023
July 10, 2023

Kunjungan Kerja Badan Legislasi DPR RI

Working Visit of He Legislation Council of The House Of Representatives of The Republic of Indonesia

Badan Legislasi DPR RI melakukan kunjungan kerja ke PT Sri Rejeki Isman Tbk dalam rangka pemantauan dan peninjauan atas rancangan Undang-Undang terkait Industri dan Perdagangan Sandang, yang diterima langsung oleh Bapak Iwan S. Lukminto (Presiden Komisaris Sritex), Bapak Iwan K. Lukminto (Presiden Direktur Sritex), jajaran Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) dan Direksi Sritex. Wakil Ketua Badan Legislasi DPR RI sekaligus Ketua Rombongan, Bapak Abdul Wahid, menyampaikan bahwa Sandang merupakan kebutuhan pokok setiap manusia, selain Pangan dan Papan. Oleh sebab itu, negara harus mengatur regulasi dalam memenuhi kebutuhan sandang.

The Legislation Council of the House of Representatives of the Republic of Indonesia conducted a working visit to PT Sri Rejeki Isman Tbk in the context of monitoring and reviewing the draft Law related to the Clothing Industry and Trade, which was received directly by Mr. Iwan S. Lukminto (Sritex President Commissioner), Mr. Iwan K. Lukminto (Sritex President Director), the ranks of the Indonesian Textile Association (API) and Sritex Directors. The Deputy Chairman of the Legislative Council of the House of Representatives and Chairman of the delegation, Mr. Abdul Wahid, said that clothing is the basic need of every human being, in addition to food and shelter. Therefore, the state must set regulations in meeting the needs of clothing.



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



2 Agustus 2023
August 2, 2023

Kunjungan Dinas Perbekalan Angkatan Laut

Naval Supplies Service visit

Kunjungan Dinas Perbekalan Angkatan Laut.

Naval Supplies Service visit.



9 Agustus 2023
August 9, 2023

Kunjungan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

The visit of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia ("BPK RI").

Kunjungan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

The visit of the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia ("BPK RI").



16 Agustus 2023
August 16, 2023

Malam Syukuran 57 Tahun Sritex Group

Thanksgiving Night 57 Years Sritex Group

Memasuki usia ke-57 tahun, PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), menyelenggarakan Malam Syukuran bertajuk Karya Indonesia untuk Dunia, 16 Agustus 2023 di Diamond Restaurant Solo, yang dihadiri ribuan tamu undangan. Acara dimeriahkan oleh penyanyi Lea Simanjuntak, komika Mongol Stres, lomba dan acara hiburan lainnya. Sritex juga memberikan apresiasi kepada Pelanggan setia Sritex berupa voucher liburan. Semoga Sritex semakin MaJu MaPan dan semakin Sukses. Sritex, Karya Indonesia untuk Dunia.

Entering its 57th year, PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), held a Thanksgiving Night entitled Indonesian Works for the World, August 16, 2023, at Diamond Restaurant Solo, which was attended by thousands of invited guests. The event was enlivened by singer Lea Simanjuntak, comedian Mongol Stres, competitions and other entertainment events. Sritex also gives appreciation to Sritex loyal customers in the form of vacation vouchers. Hopefully Sritex will be more MaJu MaPan and more successful. Sritex, Indonesian Works for the World.



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



17 Agustus 2023
August 17, 2023

Upacara Bendera HUT Ke-78 RI HUT Ke-57 Sritex Group

Flag Ceremony for The 78th Anniversary of Sritex Group's 57th Anniversary

Upacara bendera berjalan dengan khidmat dipimpin oleh Bapak Iwan K. Lukminto sebagai inspektur upacara. Dalam 2 tahun ini Sritex kembali menampilkan Paskibra dengan formasi 17-8-45 yang beranggotakan karyawan dan karyawan Sritex, Upacara Bendera yang dihadiri tamu undangan dan ribuan peserta upacara ini dimeriahkan dengan lomba senam karyawan dan simbolis penyerahan Piagam Karyawan Teladan tahun 2023 dan simbolis penyerahan Beras. Sritex, Sukses, MaJu, MaPan.

The flag ceremony was solemnly led by Mr. Iwan K. Lukminto as the inspector of the ceremony. In these 2 years Sritex again featured Paskibra with the formation 17-8-45 consisting of Sritex employees and employees, the Flag Ceremony which was attended by invited guests and thousands of ceremony participants was enlivened by employee gymnastics competitions and symbolic submission of the Charter of Exemplary Employees in 2023 and symbolic submission of Rice. Sritex, Success, MaJu, MaPan.



17 Agustus 2023
August 17, 2023

Semarak HUT Sritex

The Celebration of Sritex's 57th Anniversary

Semarak HUT Ke-57 Tahun Sritex mengundang Nella Kharisma, Gildcoustic dan Fadhilah Intan, sebagai wujud apresiasi perusahaan kepada karyawan yang telah bekerja keras mewujudkan Sritex Maju Mapan.

The celebration of Sritex's 57th Anniversary invited Nella Kharisma, Gildcoustic and Fadhilah Intan, as a form of company appreciation to employees who have worked hard to realize Sritex Maju Mapan.



22 Agustus 2023
August 22, 2023

Kunjungan Bp. H. Taj Yasin Maimoen, Wakil Gubernur Jawa Tengah

Visit Of Mr. H. Taj Yasin Maimoen, Deputy Governor Of Central Java

Kunjungan Bapak H. Taj Yasin Maimoen, Wakil Gubernur Jawa Tengah ke Kantor Pusat Sukoharjo disambut oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto Presiden Direktur dan Bapak Iwan Setiawan Lukminto Presiden Komisaris Perseroan.

The visit of Mr. H. Taj Yasin Maimoen, Deputy Governor of Central Java to the Sukoharjo Head Office was welcomed by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto, President Director and Mr. Iwan Setiawan Lukminto, President Commissioner of the Company.





Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023



9 September 2023
September 9, 2023

Kunjungan Istri Panglima TNI

Visit of Wife of Commander of The Indonesian National Army

Kunjungan Ibu Veronica Yudo Margono istri dari Laksamana TNI Yudo Margono, Panglima Tentara Nasional Indonesia 9 September 2023.

Visit of Mrs. Veronica Yudo Margono, wife of Admiral Yudo Margono, Commander of the Indonesian National Army, September 9, 2023.



4 Oktober 2023
October 4, 2023

Kunjungan Pejabat Gubernur Jawa Tengah

Visit of The Acting Governor of Central Java

Kunjungan Pejabat Gubernur Jawa Tengah, Komjen. Pol. (Purn.) Drs. Nana Sudjana, M.M. dalam rangka kegiatan Gerakan Pangan Murah di Sritex Sukoharjo.

The visit of the Acting Governor of Central Java, Komjen. (Ret.) Drs. Nana Sudjana, M.M. in the context of Cheap Food Movement activities at Sritex Sukoharjo.



30 Oktober 2023
October 30, 2023

Kunjungan ENATEX

Visit of ENATEX

Kunjungan ENATEX, Roland Keil Ministry of Education and Research, Germany sebagai Leader yang diterima oleh Presiden Direktur Sritex Group, beserta Jajaran Direksi dan Staf di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

ENATEX visit, Roland Keil Ministry of Education and Research, Germany as Leader received by the President Director of Sritex Group, along with the Board of Directors and Staff at PT Sri Rejeki Isman Tbk.



Kejadian Penting 2023

Significant Events 2023

Kunjungan Kepala BNNP Jawa Tengah

Visit of The Head of BNNP Central Java

Kunjungan Kepala BNNP Jawa Tengah, Brigjen. Pol. Dr. H. Agus Rohmat, S.IK., SH., M.Hum. diterima oleh Direktur Umum Sritex, Bapak Supartodi dan beberapa staf.

The visit of the Head of BNNP Central Java, Brig. Gen. Pol. Dr. H. Agus Rohmat, S.IK., SH., M.Hum. was received by the General Director of Sritex, Mr. Supartodi and several staff.



Kunjungan Dyetec Task Korea

Visit of Dyetec Task Korea

Kunjungan Dyetec Task Korea di PT Sri Rejeki Isman Tbk, disambut oleh Bapak Sandeep dan Bapak Karunakaran dan didampingi oleh beberapa staf.

The visit of Dyetec Task Korea at PT Sri Rejeki Isman Tbk, was welcomed by Mr. Sandeep and Mr. Karunakaran and accompanied by several staff.



Kunjungan Asisten Pembangunan Setda Prov. Sulawesi Selatan

Visit of Development Assistant of Regional Secretariat Prov. South Sulawesi

Kunjungan Asisten Pembangunan Setda Prov. Sulawesi Selatan, Bapak Tautoto Tanaranggina beserta rombongan di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Visit of Development Assistant of Regional Secretariat Prov. South Sulawesi, Mr. Tautoto Tanaranggina and his delegation at PT Sri Rejeki Isman Tbk.



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



Perseroan dengan bangga mengumumkan keberhasilan kami meraih penghargaan dalam sebuah acara yang diinisiasi oleh Bea Cukai Surakarta. Pada Selasa, 30 April 2024, PT Sri Rejeki Isman Tbk dianugerahi piagam penghargaan sebagai Kawasan Berikat dengan Dampak Ekonomi Terbaik Tahun 2023 dalam Becus Award 2024 yang diadakan di Karanganyar.

The Company is proud to announce our success in winning an award in an event initiated by Surakarta Customs. On Tuesday, April 30, 2024, PT Sri Rejeki Isman Tbk was awarded the certificate of appreciation as the Bonded Zone with the Best Economic Impact in 2023 in the Becus Award 2024 held in Karanganyar.

Sritex merasa terhormat dan bersyukur atas penghargaan ini. Pengakuan sebagai Kawasan Berikat dengan Dampak Ekonomi Terbaik Tahun 2023 merupakan bukti nyata dari dedikasi Sritex dalam mematuhi peraturan dan memberikan kontribusi positif bagi ekonomi. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja demi mendukung visi Bea Cukai Surakarta dalam menciptakan lingkungan bisnis, wilayah birokrasi bersih dan melayani.

Sritex is honored and grateful for this award. Recognition as a Bonded Zone with the Best Economic Impact in 2023 is tangible evidence of Sritex's dedication to complying with regulations and contributing positively to the economy. The company is committed to continuing to innovate and improve performance to support the vision of Surakarta Customs in creating a business environment, clean, and serving bureaucratic areas.



Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification



- 1. PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima Penghargaan dari MENTERI KETENAGAKERJAAN dalam Program “Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja” dengan kategori PLATINUM.**
PT Sri Rejeki Isman Tbk received an Award from the Minister of Manpower in the “Prevention and Control of Covid-19 in the Workplace” Program with the PLATINUM category.
- 2. PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan sebagai Peringkat 1 Kategori “Bidang Sosial” dalam acara Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Award Kabupaten Sukoharjo.**
PT Sri Rejeki Isman Tbk received an award as the 1st Rank in the “Social Field” category in the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) Award of Sukoharjo Regency.
- 3. PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan sebagai Peringkat 2 Kategori “Bidang Pendidikan” dalam acara Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Award Kabupaten Sukoharjo.**
PT Sri Rejeki Isman Tbk received an award as the 2nd Rank in the “Education Field” category in the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) Award of Sukoharjo Regency.
- 4. PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan sebagai Peringkat 2 Kategori “Bidang Disabilitas” dalam acara Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Award Kabupaten Sukoharjo.**
PT Sri Rejeki Isman Tbk received an award as the 2nd Rank in the “Disability Field” category in the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) Award of Sukoharjo Regency.
- 5. PT Sri Rejeki Isman Tbk menerima penghargaan sebagai Peringkat 2 Kategori “Bidang Pemberdayaan Ekonomi” dalam acara Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan (TJSLP) Award Kabupaten Sukoharjo.**
PT Sri Rejeki Isman Tbk received an award as the 2nd Rank in the “Economic Empowerment Field” category in the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSLP) Award of Sukoharjo Regency.



PT Sri Rejeki Isman Tbk

02

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report





Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report

Iwan Setiawan Lukminto

Komisaris Utama
President Commissioner



Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap pencapaian Perseroan selama tahun 2023. Meskipun menghadapi kondisi ekonomi yang tidak pasti, kami melihat bahwa Direksi telah berupaya dengan baik menghadapi tantangan tersebut dengan memanfaatkan setiap peluang yang ada. Kemampuan Direksi untuk mengoptimalkan sumber daya dalam situasi industri tekstil yang menantang menunjukkan visi yang jelas dan kepemimpinan yang kuat.

The Board of Commissioners highly appreciates the Company's achievements during 2023. Despite encountering uncertain economic conditions, we see the Board of Directors has done well to encounter these challenges by capitalizing on every opportunity. The Board of Directors' ability to optimize resources in a challenging textile industry situation demonstrates a clear vision and strong leadership.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dewan Komisaris bersyukur kepada Tuhan atas anugerah-Nya yang memungkinkan kami menjalankan tugas dan tanggung jawab kami secara efektif di dalam Perseroan. Kami, sebagai Dewan Komisaris, dengan rasa hormat menyampaikan laporan atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2023. Melalui laporan ini, kami bertujuan memberikan ikhtisar yang tepat namun komprehensif mengenai kinerja Perseroan.

Kami telah melaksanakan kewajiban kami sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan hukum yang berlaku. Kami memastikan bahwa operasional Perseroan dilakukan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun, dikelola dengan profesionalisme, serta memperhatikan kepentingan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam upaya menjaga kesinambungan kesuksesan Perseroan, Dewan Komisaris akan terus melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dengan objektif, profesional, dan independen. Sehingga, melalui laporan ini, kami bertanggung jawab atas pengawasan yang kami lakukan terhadap pengelolaan Perseroan selama tahun buku 2023.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Menurut Dewan Komisaris, PT Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan ketahanan yang kuat pada tahun 2023, meskipun Perseroan beroperasi dalam kondisi industri tekstil yang menantang dan masih dalam tahap pemulihan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan non-keuangan Perseroan, dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa langkah-langkah yang diambil oleh Direksi telah tepat.

Dear shareholders and stakeholders,

The Board of Commissioners is grateful to God for His grace that enables us to effectively conduct our duties and responsibilities within the Company. We, the Board of Commissioners, respectfully submit this report on our supervisory and advisory functions to the Board of Directors for the year 2023. Following this report, we aim to provide an appropriate yet comprehensive overview of the Company's performance.

We have carried out our obligations in accordance with the Company's articles of association and applicable laws. We ensure that the Company's operations are carried out in accordance with the business plan that has been prepared, managed with professionalism, and pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders.

To maintain the Company's continued success, the Board of Commissioners will continue to conduct its supervisory and advisory functions objectively, professionally, and independently. Therefore, through this report, we take responsibility for our supervision of the Company's management during the 2023 financial year.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

In the opinion of the Board of Commissioners, PT Sri Rejeki Isman Tbk showed strong resilience in 2023, despite the Company operating in a challenging textile industry condition and still in the recovery stage. The evaluation of the Board of Directors' performance was conducted by considering the financial and non-financial aspects of the Company, and the Board of Commissioners concluded the steps taken by the Board of Directors were appropriate.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Tantangan yang signifikan terjadi terutama di sektor Tekstil dan Produk Tekstil, yang disebabkan oleh situasi geopolitik, inflasi yang tinggi, suku bunga tinggi serta perubahan dalam perilaku konsumen akibat situasi tersebut. Selain itu, Perseroan menghadapi tantangan terkait restrukturisasi utang Anak Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya maksimal yang dilakukan oleh Direksi untuk mencapai hasil operasional yang lebih baik, terutama dalam menghadapi tantangan yang ada.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat terkait rencana kerja, strategi, dan anggaran perusahaan yang telah disusun. Kami menganggap bahwa tugas ini sangat penting dalam menjaga kinerja Perusahaan agar tetap berada pada jalur pemulihan yang tepat.

Sebagai bagian dari fungsi kami sebagai organ pengawas, kami melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis dan memastikan bahwa Perusahaan patuh terhadap regulasi serta norma sosial yang berlaku. Kami menjaga komunikasi yang terus-menerus dengan Direksi untuk memastikan fungsi pengawasan yang efektif dan menjalankan tanggung jawab kami dengan baik.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN DIREKSI

Direksi telah merancang prospek usaha yang kami anggap positif karena didasarkan pada asumsi yang realistis. Prospek ini merinci tantangan dan peluang di masa depan, termasuk pengembangan inovasi produk, penciptaan produk yang ramah lingkungan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemanfaatan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Significant challenges occurred mainly in the Textile and Textile Products sector, caused by the geopolitical situation, high inflation, high interest rates and changes in consumer behavior due to these situations. In addition, the Company encountered challenges related to the debt restructuring of its subsidiaries. The Board of Commissioners appreciates the maximum efforts made by the Board of Directors to achieve better operational results, especially amidst the challenges.

SUPERVISION TO THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY

The Board of Commissioners actively supervises the management of the Company by the Board of Directors and provides advice on the Company's work plans, strategies, and budgets. We consider this task very important in keeping the Company's performance on the right recovery path.

As part of our function as a supervisory organ, we evaluate business strategies and ensure that the Company complies with applicable regulations and social norms. We maintain constant communication with the Board of Directors to ensure an effective supervisory function and discharge our responsibilities properly.

OUTLOOK TO THE BUSINESS PROSPECT THAT PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has drafted a business prospect that we consider positive as it is based on realistic assumptions. This prospect details future challenges and opportunities, including the development of product innovations, the creation of environmentally friendly products, the improvement of the quality of human capital, and the utilization of technology and changes in consumer behavior.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Sebagai Dewan Komisaris, kami memberikan dukungan penuh terhadap usaha Direksi dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan kesempatan bisnis yang ada agar Perseroan mencapai kinerja yang optimal. Namun, kami juga percaya bahwa Direksi perlu secara teratur mengevaluasi strategi yang telah ditetapkan, tetap mempertimbangkan manajemen risiko, meninjau proses bisnis, dan memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan dampak lingkungan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dewan Komisaris memiliki peran krusial dalam mengawasi serta memberikan nasihat terkait praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk fokus pada penerapan GCG, tidak hanya terhadap hasil yang dicapai, tetapi juga proses untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Isu-isu krusial dalam penerapan GCG, seperti manajemen risiko dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menjadi perhatian utama Dewan Komisaris yang relevan dengan kegiatan Perseroan. Manajemen risiko yang memadai sangat penting untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin muncul.

Dewan Komisaris secara aktif memantau risiko yang dihadapi Perseroan dan memberikan saran yang diperlukan. Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan telah berhasil membangun sistem pemantauan risiko yang solid dan menerapkan pedoman tata kelola perusahaan serta sistem pengendalian internal yang efektif.

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan implementasi GCG guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

As the Board of Commissioners, we fully support the Board of Directors' efforts to overcome challenges and capitalize on business opportunities for the Company to achieve optimal performance. However, we also believe the Board of Directors needs to regularly evaluate the strategies set, keep risk management in mind, review business processes, and pay attention to health, safety, and environmental impacts.

OUTLOOK TO THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The Board of Commissioners plays a crucial role in supervising and advising on Good Corporate Governance (GCG) practices. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to focus on the implementation of GCG, not only on the results achieved but also on the process to achieve the expected results.

Crucial issues in GCG implementation, such as risk management and Social and Environmental Responsibility, are the main concerns of the Board of Commissioners that are relevant to the Company's activities. Adequate risk management is essential to identify potential risks that may arise.

The Board of Commissioners actively monitors the risks encountered by the Company and provides necessary advice. The Board of Commissioners believes the Company has successfully established a solid risk monitoring system and implemented effective corporate governance guidelines and internal control systems.

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to consistently improving GCG implementation to ensure the Company's sustainable growth and provide benefits to all stakeholders.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

PT Sri Rejeki Isman Tbk telah menjalankan prinsip GCG dengan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* (WBS), yang memungkinkan karyawan melaporkan tindakan yang dianggap melanggar *Code of Conduct* Perusahaan. WBS menjadi bagian penting dari upaya penerapan GCG yang dijalankan oleh perusahaan.

Dewan Komisaris menganggap efektivitas WBS sebagai salah satu fokus utama. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk mencegah, tetapi juga mengungkapkan pelanggaran atau kecurangan yang mungkin terjadi di Sritex.

Pendapat Dewan Komisaris tentang implementasi WBS di PT Sri Rejeki Isman Tbk menunjukkan evaluasi positif terhadap langkah-langkah yang telah diambil. Ini termasuk upaya menyosialisasikan WBS kepada karyawan dan pihak terkait, menyoroti pentingnya WBS dalam memelihara integritas dan kelangsungan Perusahaan.

Perseroan berjanji untuk menindaklanjuti setiap laporan yang masuk. Komite *Good Corporate Governance* bertanggung jawab mengelola WBS di Perseroan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan bimbingan dan dukungan kepada Direksi dan semua anggota perusahaan, dengan harapan agar WBS bisa lebih efektif dan dapat diandalkan sebagai mekanisme yang melindungi keberlanjutan Perusahaan.

OUTLOOK TO THE IMPLEMENTATION/ MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ROLES IN WBS

PT Sri Rejeki Isman Tbk has implemented GCG principles by implementing a Whistle Blowing System (WBS), which allows employees to report actions that are considered to violate the Company's Code of Conduct. WBS is an important part of the GCG implementation efforts conducted by the Company.

The Board of Commissioners considers the effectiveness of the WBS as one of the main focuses. This system not only aims to prevent but also disclose violations or fraud that may occur at Sritex.

The Board of Commissioners' opinion on the implementation of WBS in PT Sri Rejeki Isman Tbk shows a positive evaluation of the steps taken. This includes efforts to socialize the WBS to employees and related parties, highlighting the importance of the WBS in maintaining the integrity and continuity of the Company.

The Company undertakes to follow up on each report. The Good Corporate Governance Committee is responsible for managing the WBS in the Company. The Board of Commissioners is committed to continue providing guidance and support to the Board of Directors and all members of the company, with the hope that the WBS can be more effective and reliable as a mechanism that protects the sustainability of the Company.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Dalam upaya meningkatkan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengadakan 15 kali rapat pada tahun 2023 dengan tingkat kehadiran penuh, mencapai 100%. Selama rapat-rapat tersebut, kami memberikan arahan dan rekomendasi yang sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Rekomendasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan efisiensi, kinerja operasional, mitigasi risiko, langkah-langkah kooperatif terkait struktur keuangan, serta manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING TO THE BOARD OF DIRECTORS

To improve the Company's performance, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 15 meetings in 2023 with a full attendance rate of 100%. During these meetings, we provided direction and recommendations following the responsibilities and authority of the Board of Commissioners.

The recommendations aim to improve the Company's performance and cover various aspects, such as efficiency improvement, operational performance, risk mitigation, cooperative steps related to financial structure, and Human Capital (HC) management in the management of the Company throughout 2023.





Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diberi dukungan oleh tiga komite yang berperan penting, yaitu Komite Audit, Komite GCG, dan Komite Nominasi serta Remunerasi. Penilaian pada tahun 2023 menunjukkan bahwa ketiga komite ini telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan peraturan yang mengatur masing-masing komite. Para komite memberikan rekomendasi dan laporan yang berguna kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang membutuhkan perhatian serta tindak lanjut dari Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Komite Audit melakukan pemeriksaan menyeluruh untuk mengevaluasi kepatuhan, mengidentifikasi risiko, dan menawarkan rekomendasi perbaikan. Komite ini juga berperan sebagai jembatan antara Dewan Komisaris dan auditor internal untuk memastikan audit dilakukan secara obyektif dan independen.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas pemantauan, pengawasan, dan penilaian terhadap talenta serta sistem pengelolaan talenta. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penilaian kinerja individu di Direksi, manajemen talenta, dan remunerasi guna memastikan struktur organisasi tetap kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

ASSESSMENT TO THE COMMITTEES PERFORMANCE IN SUPPORT THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by three important committees, namely the Audit Committee, GCG Committee, and Nomination and Remuneration Committee. The assessment in 2023 showed that these three committees have effectively conducted their duties and responsibilities following the regulations governing each committee. The committees provide useful recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that require the attention and follow-up of the Board of Commissioners.

The Audit Committee supervises the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes. The Audit Committee conducts thorough examinations to evaluate compliance, identify risks, and offer recommendations for improvement. It also acts as a bridge between the Board of Commissioners and the internal auditors to ensure audits are conducted objectively and independently.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for monitoring, supervising, and assessing talent and the talent management system. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on individual performance appraisals in the Board of Directors, talent management, and remuneration to ensure the organizational structure remains competent and in line with the company's needs.



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

Sementara Komite GCG menilai kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta konsistensi penerapannya, termasuk aspek etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Komite GCG memberikan masukan dan saran terkait rencana, program, dan pelaksanaan program CSR Perusahaan, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan unit bisnis di dalam Perusahaan.

Kami menghargai kontribusi berharga dari ketiga komite ini dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris. Di masa depan, kami akan terus bekerja sama dengan ketiga komite untuk memastikan pengawasan dan manajemen risiko perusahaan berjalan dengan baik, dan implementasi GCG terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan perusahaan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The GCG Committee assesses GCG policies developed by the Board of Directors and the consistency of their implementation, including aspects of business ethics and corporate social responsibility (CSR). The GCG Committee provides input and advice related to the plans, programs, and implementation of the Company's CSR programs, and ensures the implementation of GCG principles in the management of business units within the Company.

We appreciate the valuable contributions of these three committees in performing their supervisory and advisory functions to the Board of Commissioners. In the future, we will continue to work closely with the three committees to ensure that the company's supervision and risk management are sound and that GCG implementation is continuously improved in line with the company's development and needs.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, there were no changes or changes in the position nomenclature of the Board of Commissioners composition. We are committed to continue to integrate synergy and collaboration in supporting the Company's future growth.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Report

APRESIASI

PT Sri Rejeki Isman Tbk telah dihadapkan pada berbagai tantangan yang dihadapinya dalam upaya memulihkan kondisi Perseroan, dan pengalaman ini menjadi landasan kuat bagi kemajuan Perseroan ke depan. Dewan Komisaris ingin mengucapkan penghargaan khusus kepada seluruh kontributor atas kesuksesan Perseroan, terutama Direksi dan karyawan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang telah bekerja dengan penuh dedikasi.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, yang telah memungkinkan Dewan Komisaris untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada semua pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan pada Perseroan. Semoga kolaborasi yang baik ini dapat terus diperkuat di masa depan.

APPRECIATION

PT Sri Rejeki Isman Tbk has encountered various challenges in its efforts to restore the Company's condition, and this experience has become a strong foundation for the Company's future progress. The Board of Commissioners would like to express its special appreciation to all contributors to the Company's success, especially the Board of Directors and employees of PT Sri Rejeki Isman Tbk who have worked with dedication.

We would also like to express our gratitude to the Shareholders for their trust and support, which has enabled the Board of Commissioners to perform its duties well. Our appreciation also goes to all stakeholders who have placed their trust in the Company. May this good collaboration continue to be strengthened in the future.

Atas nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioner

Iwan Setiawan Lukminto

Komisaris Utama

President Commissioner



Laporan Direksi

Directors' Report





Laporan Direksi
Director's Report

Iwan Kurniawan Lukminto

Direktur Utama
President Director



Pertumbuhan kinerja Perseroan pada tahun 2023 mencerminkan keberhasilan strategi yang diimplementasikan dengan baik. Dengan memanfaatkan peluang dari kebijakan pemerintah yang mendukung pemulihan ekonomi, kami berhasil memperbaiki kinerja operasional dengan mengurangi kerugian dibandingkan tahun sebelumnya. Komitmen kami untuk terus bergerak maju, menciptakan nilai tambah, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara tetap menjadi prioritas utama.

The Company's growth performance in 2023 reflects the success of a well-implemented strategy. By capitalizing on opportunities from government policies supporting economic recovery, we managed to improve our operating performance by reducing losses compared to the previous year. Our commitment to moving forward, creating added value, and contributing to the country's economic growth remains a top priority.



Laporan Direksi

Directors' Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Saya mewakili Direksi PT Sri Rejeki Isman Tbk ingin menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun 2023. Dokumen ini mengulas kinerja dan prestasi beragam yang telah dicapai oleh Perusahaan sepanjang tahun tersebut, serta upaya manajemen dalam menghadapi berbagai tantangan demi menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Tinjauan Makroekonomi 2023

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, yang tercermin dari capaian Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp20.892,4 triliun. Ini mencerminkan kinerja positif dalam perkembangan ekonomi negara, meskipun dihadapi oleh tantangan global seperti inflasi, perubahan iklim, konflik geopolitik, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara. Kontribusi positif berasal dari ketahanan konsumsi domestik dan kinerja perdagangan internasional yang membanggakan.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, Pendapatan Negara dan Hibah meningkat signifikan menjadi Rp2.774,30 triliun, naik 5,25% dari tahun sebelumnya. Bank Indonesia mencatat stabilitas nilai tukar Rupiah yang menguat 1,11% pada akhir 2023, meskipun Dolar AS mengalami penguatan. Stabilitas ini memberikan dampak positif dalam mengendalikan inflasi impor dan mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Inflasi Harga Konsumen (IHK) pada bulan Desember 2023 mencapai 2,61% year-on-year, mengalami penurunan dari 5,51% pada tahun sebelumnya. Penurunan inflasi ini adalah hasil dari kebijakan moneter pro-stabilitas Bank Indonesia dan kerjasama erat antara Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, dan

Dear shareholders and stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Sri Rejeki Isman Tbk, I would like to present the Company's Annual Report for the year 2023. This document reviews the Company's performance and achievements throughout the year, and management's efforts in encountering various challenges to create sustainable growth.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

Macroeconomic Overview 2023

In 2023, Indonesia managed to record an economic growth of 5.05% reflected in the achievement of a Gross Domestic Product (GDP) of Rp20,892.4 trillion. This reflects a positive performance in the country's economic development, despite encountering global challenges such as inflation, climate change, geopolitical conflicts, and economic slowdown in several countries. Positive contributions came from the resilience of domestic consumption and the encouraging performance of international trade.

In the 2023 State Budget, State Revenues and Grants increased significantly to Rp2,774.30 trillion, up 5.25% from the previous year. Bank Indonesia recorded a stable Rupiah exchange rate of 1.11% by the end of 2023, despite the strengthening of the US Dollar. This stability had a positive impact on controlling imported inflation and supporting overall economic stability.

Consumer Price Inflation (CPI) in December 2023 reached 2.61% year-on-year, a decrease from 5.51% in the previous year. This decrease in inflation is the result of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and close cooperation between Bank Indonesia, Central and Local Governments. Core inflation remains low at



Laporan Direksi

Directors' Report

Daerah. Inflasi inti tetap rendah pada 1,80% yoy tahun 2023, dipengaruhi oleh inflasi impor yang terkendali, ekspektasi inflasi yang terjaga, dan kapasitas ekonomi yang responsif terhadap permintaan domestik.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kinerja ekspor produk tekstil (HS 59) mencapai 110,9 juta Dolar AS pada Oktober 2023, turun dari capaian Oktober 2022 sebesar 178,3 juta Dolar AS. Meskipun demikian, kontribusi sektor Tekstil, Pakaian, dan Kulit terhadap PDB terus menurun. Industri pengolahan selalu berada di bawah pertumbuhan PDB, sementara kontribusi sektor tersebut turun dari 1,35% menjadi 1,03%. Indonesia terus berupaya menghadapi dinamika ekonomi global dengan fokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Tinjauan Industri Tekstil 2023

Industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia menghadapi tantangan signifikan pada tahun 2023, dipengaruhi oleh dinamika geopolitik global dan dampak pandemi yang masih terasa. Data dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menunjukkan utilisasi produk di tingkat nasional rata-rata sekitar 40%. Tantangan ini tidak hanya disebabkan oleh pandemi, tetapi juga oleh faktor lain yang memperumit kondisi industri.

Kinerja industri tekstil di tahun 2023 dipengaruhi oleh beberapa kendala, termasuk praktik dumping oleh China, ketegangan geopolitik yang meningkat, dan persaingan sengit di pasar domestik. Meskipun pandemi COVID-19 sudah berakhir, kinerja industri malah mengalami penurunan lebih signifikan karena gangguan dalam rantai pasok dan persaingan yang ketat.

1.80% yoy in 2023, influenced by controlled imported inflation, manageable inflation expectations, and economic capacity responsive to domestic demand.

Data from the Central Statistics Agency ("BPS") shows the export performance of textile products (HS 59) reached USD 110.9 million in October 2023, down from the October 2022 achievement of USD 178.3 million. Despite this, the contribution of the Textile, Clothing, and Leather sector to GDP continues to decrease. The manufacturing industry always underperforms GDP growth, while the sector's contribution fell from 1.35% to 1.03%. Indonesia continues to cope with global economic dynamics with a focus on sustainability and inclusive economic growth.

Textile Industry Overview 2023

Indonesia's textile and textile products (TPT) industry encounters significant challenges in 2023, influenced by global geopolitical dynamics and the lasting impact of the pandemic. Data from the Indonesian Textile Association (API) shows a product utilization at the national level averages around 40%. This challenge is not only caused by the pandemic but also by other factors that complicate industry conditions.

The textile industry's performance in 2023 is affected by several constraints, including dumping practices by China, heightened geopolitical tensions, and fierce competition in the domestic market. Although the COVID-19 pandemic ended, the industry's performance suffered a more significant decrease due to disruptions in the supply chain and intense competition.



Laporan Direksi

Directors' Report

Faktor utama yang menyebabkan hambatan pertumbuhan industri tekstil adalah ketegangan geopolitik yang meningkat, terutama konflik di Laut Merah. Hal ini memperlambat waktu pengiriman dan meningkatkan biaya produksi, membuat ekspor Indonesia semakin tidak kompetitif. Persaingan sengit dengan impor tekstil dari China juga memperumit kondisi pasar domestik.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, Sritex menentukan dukungan kebijakan pemerintah, khususnya terkait regulasi impor. Optimisme Sritex terletak pada keyakinan bahwa regulasi ini dapat menjadi instrumen efektif untuk membangkitkan kembali industri dalam negeri dan mengatasi dampak negatif dari praktik dumping dan ketegangan geopolitik.

Dengan dukungan penuh dari sektor swasta dan pemerintah, diharapkan industri TPT dapat pulih, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Kerjasama antara pemerintah dan pelaku industri dianggap sebagai kunci untuk membangkitkan kembali industri tekstil dalam negeri.

ANALISIS KINERJA 2023

Tahun 2023 telah menjadi periode yang penuh tantangan bagi PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang merupakan pemimpin dalam industri tekstil Indonesia. Melalui analisis kinerja keuangannya, kita dapat memahami secara lebih mendalam bagaimana Sritex menjalani tahun tersebut.

Sebagai salah satu pemain utama dalam industri tekstil Indonesia, Sritex telah memainkan peran penting dalam ekonomi negara. Namun, tahun 2023 membawa tantangan baru bagi perusahaan ini, yang mempengaruhi kinerjanya secara signifikan.

A major factor causing growth constraints for the textile industry is the escalating geopolitical tensions, particularly the conflict in the Red Sea. This slows down shipping times and increases production costs, making Indonesian exports increasingly uncompetitive. Fierce competition with textile imports from China also complicates domestic market conditions.

In encountering these challenges, Sritex is determined to support government policies, especially regarding import regulations. Sritex's optimism lies in the belief that this regulation can be an effective instrument to revive the domestic industry and overcome the negative impact of dumping practices and geopolitical tensions.

With full support from the private sector and the government, it is hoped the textile industry can recover, create jobs, and contribute positively to national economic growth. Cooperation between the government and industry players is considered the key to reviving the domestic textile industry.

PERFORMANCE ANALYSIS 2023

2023 has been a challenging period for PT Sri Rejeki Isman Tbk, a leader in the Indonesian textile industry. Through an analysis of its financial performance, we can understand in more depth how Sritex went through the year.

As one of the major players in Indonesia's textile industry, Sritex has played an important role in the country's economy. However, 2023 brought new challenges for the company, significantly affecting its performance.



Laporan Direksi

Directors' Report

Penurunan penjualan Sritex sepanjang tahun 2023 terkait erat dengan beberapa faktor utama yang mempengaruhi industri tekstil secara keseluruhan. Pertama-tama, terdapat penurunan permintaan global yang signifikan, yang dipicu oleh perang dagang antara AS dan China serta pelemahan ekonomi global. Hal ini mengakibatkan penurunan permintaan akan produk tekstil secara keseluruhan, yang berdampak langsung pada penjualan Sritex. Selain itu, meningkatnya harga bahan baku, khususnya kapas dan benang polyester, menjadi tantangan tambahan bagi Sritex. Kenaikan harga ini memberikan tekanan tambahan pada biaya produksi perusahaan, yang pada gilirannya masih menekan laba perusahaan secara keseluruhan.

Selain itu, persaingan yang ketat dari negara-negara pesaing seperti China, Vietnam, Bangladesh, dan India juga menjadi faktor penting dalam menekan kinerja Sritex. Persaingan ini memaksa Sritex untuk meningkatkan efisiensi produksi dan memperbaiki strategi pemasarannya. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang signifikan, Sritex telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengatasi situasi ini. Perusahaan telah melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensinya, mengembangkan pasar baru, dan meningkatkan nilai tambah produknya.

Meskipun menghadapi tekanan yang signifikan sepanjang tahun 2023, Sritex tetap menunjukkan komitmen untuk mengatasi tantangan tersebut. Dengan melakukan restrukturisasi internal dan peningkatan efisiensi, Sritex berharap untuk dapat kembali ke jalur pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan di masa depan. Di tengah tantangan global yang terus menerus, Sritex tetap bertekad mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri tekstil Indonesia.

The decrease in Sritex's sales throughout 2023 is closely related to several key factors affecting the textile industry as a whole. First of all, there was a significant decrease in global demand, triggered by the trade war between the US and China and the global economic downturn. This resulted in an overall decrease in demand for textile products, which had a direct impact on Sritex's sales. In addition, increasing raw material prices, particularly cotton and polyester yarn, posed additional challenges for Sritex. These price increases put additional pressure on the Company's production costs, which in turn suppresses the company's overall profit.

In addition, intense competition from competing countries such as China, Vietnam, Bangladesh, and India is also an important factor in suppressing Sritex's performance. This competition forced Sritex to increase production efficiency and improve its marketing strategy. Despite having encountered significant challenges, Sritex has shown a strong commitment to overcoming this situation. The company has made efforts to improve its production efficiency, develop new markets, and increase the added value of its products.

Despite encountering significant pressures throughout 2023, Sritex has shown a commitment to overcome these challenges. With internal restructuring and efficiency improvements, Sritex expects to return to a stable and sustainable growth path in the future. Amid continuous global challenges, Sritex remains determined to maintain its position as a leader in the Indonesian textile industry.



Laporan Direksi

Directors' Report

Dari sisi kinerja keuangan, sepanjang tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perusahaan kami, dengan dinamika pasar yang berubah-ubah dan tekanan ekonomi yang terus meningkat. Meskipun demikian, kami memandang setiap tantangan sebagai peluang untuk berinovasi dan meningkatkan efisiensi operasional kami.

Beban Pokok Penjualan menjadi salah satu fokus utama dalam upaya untuk mengurangi biaya produksi. Perseroan dengan teliti mengevaluasi setiap aspek proses produksi, mengidentifikasi potensi penghematan, dan menerapkan strategi efektif untuk menekan biaya. Hasilnya, kami berhasil menurunkan Beban Pokok Penjualan sebesar 49,23% dari tahun sebelumnya, mencapai angka USD401,67 juta. Keberhasilan ini tidak hanya tercapai melalui penyesuaian nilai penjualan, tetapi juga melalui implementasi strategi efisiensi yang lebih baik.

Namun, perbaikan signifikan terjadi pada Rugi Bruto kami, yang mengalami penurunan sebesar 71,26% menjadi USD76,59 juta. Ini adalah hasil dari upaya kami dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menyesuaikan diri dengan kondisi pasar yang berubah. Meskipun penjualan mengalami penurunan sebesar 38,03%, kami berhasil menekan kerugian operasional secara signifikan.

Kami menyadari bahwa untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, kami harus mengelola operasional dengan bijaksana. Oleh karena itu, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh komponen biaya operasional, termasuk Beban Penjualan dan faktor-faktor lainnya. Upaya ini menghasilkan penurunan signifikan pada Rugi dari Operasi, yang mencapai USD131,08 juta, turun 52,30% dari tahun sebelumnya.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan juga mengalami penurunan sebesar 49,07%, mencapai USD151,01 juta. Ini adalah hasil dari upaya kami dalam mengelola beban keuangan dan menyesuaikan strategi keuangan kami dengan kondisi pasar yang dinamis.

In terms of financial performance, 2023 was a challenging year for our company, with changing market dynamics and increasing economic pressures. However, we consider each challenge as an opportunity to innovate and improve our operational efficiency.

Cost of Goods Sold is one of the main focuses in the effort to reduce production costs. The Company carefully evaluated every aspect of the production process, identified potential savings, and implemented effective strategies to reduce costs. As a result, we managed to reduce the Cost of Goods Sold by 49.23% from the previous year, reaching USD401.67 million. This success was not only achieved through adjustments in sales value but also through better implementation of efficiency strategies.

However, a significant improvement occurred in our Gross Loss, which decreased by 71.26% to USD76.59 million. This was a result of our efforts to improve operational efficiency and adjust to changing market conditions. Although sales decreased by 38.03%, we managed to significantly reduce our operating loss.

We recognize that to achieve sustainable growth, we must manage operating wisely. Therefore, we conducted a thorough evaluation of all components of operating costs, including Selling Expenses and other factors. These efforts resulted in a significant reduction in Loss from Operations, which reached USD131.08 million, down 52.30% from the previous year.

Loss Before Income Tax also decreased by 49.07%, reaching USD151.01 million. This was a result of our efforts in managing our financial expenses and adjusting our financial strategy to the dynamic market conditions.



Laporan Direksi

Directors' Report

Meskipun kami masih mencatatkan Rugi Tahun Berjalan sebesar USD174,84 juta, namun jumlah ini mengalami penurunan sebesar 55,80% jika dibandingkan dengan rugi tahun berjalan pada periode sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan kinerja yang semakin baik. Kami percaya bahwa upaya kami dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya dengan bijaksana, dan menyesuaikan strategi kami dengan kondisi pasar telah membawa perbaikan yang signifikan dalam kinerja keuangan kami.

Kami berkomitmen untuk terus berinovasi, mengatasi tantangan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Dengan tekad yang kuat dan semangat keberhasilan yang tak kenal lelah, kami yakin dapat meraih pencapaian yang lebih gemilang di tahun-tahun mendatang.

SEGMENT USAHA

1. Segmen Pemintalan:

Penjualan pada segmen pemintalan mengalami penurunan yang signifikan sebesar 36,06% pada tahun 2023, mencapai total sebesar USD208,48 juta. Penurunan ini tercermin dalam produksi yang turun sebesar 42,75% pada tahun yang sama. Meskipun demikian, ada titik terang dalam aspek profitabilitas, di mana meskipun penjualan dan produksi menurun, terjadi peningkatan dalam profitabilitas relatif. Kerugian bruto pada segmen pemintalan mengalami penurunan sebesar 76,67%, menunjukkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional di segmen ini.

2. Segmen Pertenunan:

Segmen pertenunan juga menghadapi tantangan serupa dengan penurunan penjualan sebesar 31,76% dan produksi sebesar 41,11%. Namun, seperti pada segmen pemintalan, ada tanda-tanda positif dalam hal profitabilitas. Meskipun penjualan turun, terdapat peningkatan dalam profitabilitas relatif, dengan kerugian bruto pada segmen pertenunan mengalami penurunan sebesar 69,42%.

Although we still recorded a Loss for the Year of USD174.84 million, however this amount decreased by 55.80% when compared to the loss for the year in the previous period. This decrease reflects our improved performance. We believe our efforts in improving operational efficiency, managing costs wisely, and adjusting our strategies to market conditions have brought significant improvements in our financial performance.

We are committed to innovating, overcoming challenges, and achieving sustainable growth in the future. With our strong determination and relentless spirit of success, we are confident of achieving even greater milestones in the years to come.

BUSINESS SEGMENT

1. Spinning Segment:

Sales in the spinning segment experienced a significant decrease of 36.06% in 2023, reaching a total of USD208.48 million. This decrease is reflected in production, which dropped by 42.75% in the same year. However, there was a bright spot in terms of profitability, where despite the decrease in sales and production, there was an increase in relative profitability. Gross losses in the spinning segment decreased by 76.67%, showing the Company's efforts to improve operational efficiency in this segment.

2. Weaving Segment:

The weaving segment also encountered similar challenges with a 31.76% decrease in sales and a 41.11% decrease in production. However, as in the spinning segment, there were positive signs in terms of profitability. Despite the drop in sales, there was an improvement in relative profitability, with gross losses in the weaving segment decreasing by 69.42%.



Laporan Direksi

Directors' Report

3. Segmen *Finishing* Kain:

Penjualan pada segmen *finishing* kain menurun sebesar 32,81% sementara produksi juga mengalami penurunan sebesar 30,02% pada tahun 2023. Namun, ada perbaikan dalam profitabilitas, dengan kerugian bruto pada segmen *finishing* kain mengalami penurunan sebesar 76,92%.

4. Segmen Konveksi:

Segmen konveksi mencatat penurunan penjualan paling signifikan, yaitu sebesar 55,20%, diikuti oleh penurunan produksi sebesar 51,12%. Meskipun demikian, ada peningkatan dalam profitabilitas, dengan kerugian bruto pada segmen konveksi mengalami penurunan sebesar 32,82%.

Hal ini menunjukkan meskipun segmen usaha mengalami penurunan dalam penjualan dan produksi, upaya-upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional telah menghasilkan peningkatan dalam profitabilitas relatif di setiap segmen. Ini memberikan pandangan yang komprehensif kepada direksi perusahaan untuk menentukan langkah-langkah strategis yang tepat guna meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh setiap segmen usaha.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Berdasarkan dinamika perekonomian yang berkembang, serta pengaruh konflik geopolitik dan perubahan iklim terhadap industri tekstil, Perseroan mengadopsi langkah-langkah strategis yang efektif dan efisien untuk menghadapi tantangan dan memaksimalkan kinerja tahun 2023. Berikut adalah langkah-langkah strategis yang ditetapkan:

1. Diversifikasi Pasar dan Portofolio Produk

Mengurangi ketergantungan pada pasar ekspor tertentu dengan mencari peluang ekspor baru di pasar yang berkembang. Selain itu, diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berbeda dapat membantu mengurangi risiko dari perubahan permintaan pasar.

3. Fabric Finishing Segment:

Sales in the fabric finishing segment decreased by 32.81%, while production also decreased by 30.02% in 2023. However, there was an improvement in profitability, with gross losses in the fabric finishing segment decreasing by 76.92%.

4. Convection Segment:

The convection segment recorded the most significant decrease in sales, at 55.20%, followed by a 51.12% decrease in production. Despite this, there was an improvement in relative profitability, with gross losses in the convection segment decreasing by 32.82%.

This shows despite the business segments experiencing decreases in sales and production, efforts to improve operational efficiency have resulted in improvements in the relative profitability of each segment. This provides a comprehensive outlook for the company's board of directors to determine appropriate strategic initiatives to improve overall financial performance and overcome the challenges encountered by each business segment.

STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Based on the evolving economic dynamics, geopolitical conflicts, and climate change's influence on the textile industry, the Company adopted effective and efficient strategic initiatives to encounter challenges and maximize performance in 2023. The following are the strategic initiatives adopted:

1. Market and Product Portfolio Diversification

Reduce dependence on specific export markets by looking for new export opportunities in growing markets. In addition, diversifying products to meet the needs of different markets can help mitigate risks from changes in market demand.



Laporan Direksi

Directors' Report

2. Inovasi Produk dan Proses

Melakukan inovasi dalam produk tekstil dan proses produksi untuk meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk. Penggunaan teknologi baru dan pengembangan produk berkelanjutan dapat membantu dalam menciptakan produk yang lebih menarik dan efisien.

3. Optimalisasi Sumber Daya dan Kemitraan

Mengoptimalkan sumber daya internal dengan konsolidasi internal dan pengembangan kemitraan dengan perusahaan tekstil dan pemasok bahan baku lokal. Ini akan membantu mengurangi biaya produksi dan ketergantungan pada impor, serta memperluas akses ke pasar baru.

4. Penguatan Citra merek, Pemasaran, dan Distribusi

Melakukan upaya branding dan pemasaran yang kuat untuk meningkatkan kesadaran merek dan memperluas pangsa pasar. Selain itu, memperluas jalur distribusi untuk meningkatkan aksesibilitas produk kepada konsumen akan membantu dalam meningkatkan penjualan dan profitabilitas.

5. Manajemen Risiko dan Keberlanjutan

Menerapkan manajemen risiko sebagai bagian dari pengambilan keputusan di seluruh aspek bisnis, termasuk identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam strategi bisnis akan membantu meningkatkan daya tahan perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Dengan menetapkan langkah-langkah strategis ini secara komprehensif, Perseroan dapat meningkatkan daya saingnya di pasar, mengurangi kerentanan terhadap ketidakpastian ekonomi dan geopolitik, serta mencapai tujuan kinerja mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang dengan lebih efektif dan efisien.

2. Product and Process Innovation

Innovate textile products and production processes to improve competitiveness and added value of products. The use of new technologies and sustainable product development can help in creating more attractive and efficient products.

3. Resource and Partnership Optimization

Optimize internal resources by internal consolidation and development of partnerships with local textile companies and raw material suppliers. This will help reduce production costs and dependence on imports and expand access to new markets.

4. Brand Image Strengthening, Marketing, and Distribution

Conducting strong branding and marketing efforts to increase brand awareness and expand market share. In addition, expanding distribution channels to increase product accessibility to consumers will help in increasing sales and profitability.

5. Risk Management and Sustainability

Implementing risk management as part of decision-making in all aspects of the business, including identification, evaluation, and mitigation of possible risks. In addition, integrating sustainability aspects into business strategy will help increase the company's resilience to external changes.

By comprehensively establishing these strategic initiatives, the Company can increase its competitiveness in the market, reduce its vulnerability to economic and geopolitical uncertainties, and achieve its performance objective of achieving long-term sustainable growth more effectively and efficiently.



Laporan Direksi

Directors' Report

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Perseroan telah menyusun strategi dan kebijakan yang selaras dengan Visi, Misi, dan rencana strategisnya. Direksi secara aktif telah berkomunikasi dengan Dewan Komisaris terkait rencana kerja Perusahaan. Setiap awal tahun, Perseroan menyusun rencana kerja yang mencakup target, asumsi, tantangan, peluang, serta rencana dan kebijakan strategis.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan operasional dan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin di industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia, dengan fokus pada produk inovatif, Direksi telah merumuskan Rencana Perusahaan 2023.

Rencana Perusahaan ini bertujuan untuk membangun citra Perseroan sebagai penghasil produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan di sektor tersebut, dengan komitmen untuk menghasilkan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sejalan dengan visi perusahaan: "Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya".

Hasil dari rencana kerja ini akan disajikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan nasihat, kemudian akan dibagikan kepada seluruh unit kerja sebagai panduan yang akan diterapkan sepanjang tahun tersebut.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Sesuai dengan arahan dan pengawasan Dewan Komisaris, Direksi telah memastikan bahwa langkah-langkah kunci dalam pengelolaan kegiatan bisnis PT Sri Rejeki Isman Tbk selaras dengan rencana strategis Perseroan, arahan pemegang saham, dan kebijakan lain yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Strategic Strategy and Policy

The Company has developed strategies and policies in line with its Vision, Mission, and strategic plan. The Board of Directors has actively communicated with the Board of Commissioners regarding the Company's work plan. At the beginning of each year, the Company prepares a work plan covering targets, assumptions, challenges, opportunities, and strategic plans and policies.

To fulfill operational needs and maintain its position as a leader in the textile and textile products industry in Indonesia, with a focus on innovative products, the Board of Directors has formulated the 2023 Corporate Plan.

This Corporate Plan aims to build the Company's image as a producer of the most innovative products according to the requirements and needs of customers in the sector, with a commitment to producing innovative products according to customer needs, in line with the Company's vision: "To be the largest, most reputable and most trusted textile and garment manufacturer".

The results of this work plan will be presented to the Board of Commissioners for input and advice and will be shared with all work units as a guide to be implemented throughout the year.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

Following the direction and supervision of the Board of Commissioners, the Board of Directors has ensured key steps in the management of PT Sri Rejeki Isman Tbk's business activities are in line with the Company's strategic plan, shareholder directives, and other policies approved by the Board of Commissioners.



Laporan Direksi

Directors' Report

Selain itu, Direksi secara berkala mengevaluasi strategi Perusahaan sejalan dengan perubahan dalam iklim bisnis, melakukan penyesuaian jika diperlukan untuk menghadapi dinamika dan tantangan baru di pasar.

Direksi menilai performa Perusahaan dengan membandingkannya terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian menyajikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Pendekatan ini bertujuan agar semua aktivitas perusahaan selaras dengan rencana strategis, keputusan pemegang saham, inisiatif kunci, dan kebijakan yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023

Perusahaan secara teratur mengevaluasi kemajuan terhadap target yang telah ditetapkan, menggunakan hasil evaluasi ini sebagai referensi dan pembelajaran untuk mengidentifikasi peluang dan mengatasi tantangan di tahun berikutnya. Ini juga menjadi dasar bagi penetapan strategi yang diperlukan.

Direksi mencatat bahwa setiap tahun, PT Sri Rejeki Isman Tbk menetapkan target kinerja yang harus dicapai. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, perusahaan terus mengawasi perkembangan menuju pencapaian target tersebut. Rincian tentang target yang ditetapkan dan pencapaian pada tahun 2023, khususnya dalam hal kinerja keuangan, disajikan secara komprehensif oleh Perusahaan.

Berdasarkan target penjualan tahun 2023 yang ditetapkan sebesar USD475 juta, PT Sri Rejeki Isman Tbk berhasil mencapai 68,44% dari target tersebut, yakni sebesar USD325,08 juta. Beberapa pencapaian kinerja keuangan Sritex untuk tahun 2023 dijelaskan dalam tabel berikut:

In addition, the Board of Directors regularly evaluates the Company's strategy in line with changes in the business climate, making adjustments where necessary to deal with new dynamics and challenges in the market.

The Board of Directors assesses the Company's performance by comparing it against pre-set targets and presents it to the Board of Commissioners for approval. This approach aims to ensure all company activities are aligned with the strategic plan, shareholder decisions, key initiatives, and policies authorized by the Board of Commissioners.

Comparison between Target and Realization of 2023

The Company regularly evaluates progress against set targets, using the results of these evaluations as reference and learning to identify opportunities and overcome challenges in the following year. This also forms the basis for setting the necessary strategies.

The Board of Directors noted that PT Sri Rejeki Isman Tbk sets performance targets to be achieved every year. Through ongoing evaluation, the Company continues to monitor progress towards achieving these targets. Details on the targets set and achievements by 2023, particularly in terms of financial performance, are comprehensively presented by the Company.

Based on the 2023 sales target set at USD475 million, PT Sri Rejeki Isman Tbk managed to achieve 68.44% of the target, amounting to USD325.08 million. Some of the achievements of Sritex's financial performance for 2023 are described in the following table:



Laporan Direksi

Directors' Report

Tabel Target dan Realisasi 2023 Table of Target and Realization 2023

Uraian Description	Realisasi 2023 Realization 2023	Target 2023 Target 2023	Pencapaian Achievement (%)
Penjualan Sales	325.081.656	475.000.000	68,44%
Laba Bruto Gross Profit	(76.591.701)	(90.000.000)	85,10%
Laba Tahun Berjalan Income for The Year	(174.840.395)	(190.000.000)	92,02%

Kendala yang Dihadapi dan Langkah Penyelesaiannya

Pada tahun 2023, sektor tekstil dihadapkan pada serangkaian tantangan yang signifikan, yang secara substansial mempengaruhi jalannya aktivitas industri. Perlambatan ekonomi global dan tegangan geopolitik, khususnya dalam konteks konflik di Ukraina dan dinamika hubungan antara China dengan negara-negara lain, telah menyebabkan penurunan permintaan ekspor. Hal ini menjadi sorotan pertama dalam rangkaian masalah yang dihadapi oleh sektor ini.

Sorotan kedua jatuh pada persaingan yang semakin ketat dengan produk impor, terutama yang berasal dari China. Persaingan ini menempatkan industri tekstil lokal pada posisi yang sulit di pasar domestik, dengan tingginya volume impor produk tekstil yang lebih murah menciptakan tekanan tambahan terhadap produsen dalam negeri. Tidak hanya itu, gangguan dalam rantai pasok juga menjadi masalah serius. Ketegangan geopolitik dan kebijakan *lockdown* di beberapa negara mengakibatkan kesulitan dalam akses bahan baku impor, yang pada gilirannya meningkatkan biaya produksi dan mengakibatkan penundaan dalam pengiriman produk.

Kondisi ekonomi domestik yang belum pulih menjadi fokus ketiga dalam daftar masalah sektor tekstil. Dampak pandemi yang berkelanjutan dan PHK yang terus menerus menekan daya beli masyarakat, yang berimbas pada penurunan permintaan produk tekstil di pasar dalam negeri. Tantangan terakhir datang dalam bentuk dugaan praktik dumping produk tekstil dari

Obstacles Encountered and Steps to Solve Them

In 2023, the textile sector encountered a series of significant challenges, which substantially affected the course of industrial activity. The global economic slowdown and geopolitical tensions, particularly in the context of the conflict in Ukraine and the dynamics of relations between China and other countries, have led to a decrease in export demand. This is the first highlight in a series of problems encountered by the sector.

The second spotlight falls on the intensifying competition with imported products, especially those from China. This competition puts the local textile industry in a difficult position in the domestic market, with the high volume of imports of cheaper textile products creating additional pressure on domestic producers. Not only that, disruptions in the supply chain are also a serious problem. Geopolitical tensions and lockdown policies in some countries resulted in difficulties in accessing imported raw materials, which in turn increased production costs and resulted in delays in product delivery.

The domestic economic condition has yet to recover, becoming the third focus in the textile sector's list of problems. The continuing impact of the pandemic and continuous layoffs have suppressed people's purchasing power, which has resulted in a decrease in demand for textile products in the domestic market. The latest challenge comes in the form of alleged dumping



Laporan Direksi

Directors' Report

China ke Indonesia, yang merugikan pelaku industri lokal. Hal ini tidak hanya memperumit upaya pemulihan sektor tekstil dalam negeri, tetapi juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Meskipun dihadapkan pada rangkaian tantangan yang kompleks, perusahaan seperti PT Sri Rejeki Isman Tbk tetap berkomitmen untuk menghadapi masa depan dengan berbagai rencana strategis dan inovatif. Dalam mengambil langkah-langkah ini, mereka juga berusaha untuk mempertimbangkan secara seksama risiko yang mungkin timbul, dengan tetap mengikuti arus ketidakpastian yang melingkupi sektor tekstil.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Dalam menjaga kelangsungan Perseroan, komitmen Perseroan terhadap penerapan lima prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran menjadi inti dalam setiap operasi bisnis, mengikuti ketentuan yang berlaku dalam setiap aspek bisnisnya.

Implementasi prinsip-prinsip GCG yang telah dijalankan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 merupakan bukti konkret dari dedikasi Direksi dalam pengembangan terus-menerus dan penyempurnaan mekanisme GCG. Hal ini bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi semua pihak terkait serta menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Untuk memastikan penerapan GCG yang tepat, Perseroan membentuk Komite Audit, Komite GCG, dan Komite Remunerasi serta Nominasi. Komite-komite ini mendukung fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan Perseroan, termasuk aspek GCG. Selain itu, ketiganya juga memberikan saran konstruktif yang bermanfaat bagi peningkatan pengelolaan Perseroan secara keseluruhan.

practices of textile products from China into Indonesia, which is hurting local industry players. This not only complicates the recovery efforts of the domestic textile sector but also affects overall economic growth.

Despite encountering a series of complex challenges, companies like PT Sri Rejeki Isman Tbk remain committed to facing the future with various strategic and innovative plans. In taking these steps, they also strive to carefully consider the risks that may arise, while staying abreast of the uncertainty surrounding the textile sector.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

In maintaining the continuity of the Company, the Company's commitment to the implementation of the five principles of Good Corporate Governance (GCG) such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is at the core of every business operation, following the applicable provisions in every aspect of its business.

The implementation of GCG principles by the Company throughout 2023 is concrete evidence of the Board of Directors' dedication to the continuous development and improvement of GCG mechanisms. This aims to provide added value for all related parties and create sustainable business growth.

To ensure proper implementation of GCG, the Company established an Audit Committee, GCG Committee, and Remuneration and Nomination Committee. These committees support the function of the Board of Commissioners in supervising the management of the Company, including GCG aspects. In addition, they also provide constructive suggestions that are beneficial for improving the overall management of the Company.



Laporan Direksi

Directors' Report

KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan atau perubahan nomenklatur jabatan atas komposisi Direksi. Kami berkomitmen untuk terus memadukan sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan kedepannya.

Susunan Direksi Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, there were no changes or changes in the position nomenclature of the composition of the Board of Directors. We are committed to continue to integrate synergy and collaboration in supporting the Company's future growth.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Mira Christina Setiady	Direktur Operasional Director of Operation
Welly Salam	Direktur Keuangan Director of Finance
Supartodi	Direktur Umum Director of General Affair
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis Benang Director of Yarn Business
Gautam Sandeep Kumar	Direktur Bisnis Kain Director of Fabric Business
Teo Khek Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Director of Apparel Business

PROSPEK USAHA

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia dihadapkan pada tantangan yang semakin menantang di tahun 2024, namun masih terbuka peluang untuk pertumbuhan dan pembangunan. Meskipun mengalami perlambatan pertumbuhan, terdapat beberapa faktor yang dapat menjadi pendorong bagi industri ini, seperti pasar domestik yang besar dan pertumbuhan kelas menengah yang meningkat. Kemajuan dalam industri kreatif, pemanfaatan teknologi dalam produksi, dan inovasi produk dapat meningkatkan daya saing industri TPT.

Dalam proyeksi kinerja industri TPT oleh Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI), terdapat pertumbuhan negatif lebih dari 1,5%, dan industri mengalami perlambatan sejak kuartal III-2022. Tren negatif ini berlanjut hingga tahun

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's textile and textile products (TPT) industry encounters an increasingly challenging 2024,, but there are still opportunities for growth and development. Despite the slowdown in growth, several factors can serve as drivers for the industry, such as a large domestic market and a growing middle class. Advances in creative industries, technology utilization in production, and product innovation can improve the competitiveness of the textile industry.

In the projected performance of the textile industry by the Association of Indonesian Fiber and Filament Manufacturers (APSyFI), there is a negative growth of more than 1.5%, and the industry experienced a slowdown from the third quarter of 2022. This negative



Laporan Direksi

Directors' Report

2024, dengan ekspor turun 13% year on year (YoY). Faktor ekonomi global dan tingginya stok produk TPT China mempersulit kondisi ekspor, sehingga barang impor baik yang legal maupun ilegal membanjiri pasar domestik. Kontribusi industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) terus mengalami penurunan, dengan pertumbuhan di bawah PDB. Kontribusi industri TPT pun turun dari 1,35% ke 1,03%, menunjukkan urgensi perhatian khusus dari pemerintah untuk mencegah penurunan yang lebih lanjut.

Tantangan yang dihadapi meliputi melemahnya permintaan ekspor, persaingan dari produk impor yang lebih murah, dan penurunan kontribusi industri TPT terhadap PDB nasional. Namun, dengan dukungan pemerintah dan upaya bersama pelaku industri, diharapkan industri TPT dapat bangkit kembali dan meraih peluang di tengah ketidakpastian global. Langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan antara lain meningkatkan kualitas produk, efisiensi produksi, serta inovasi dalam desain dan pemasaran. Dukungan terhadap kebijakan pemerintah, insentif bagi pelaku industri, dan promosi produk TPT di luar negeri juga menjadi kunci dalam menguatkan industri ini.

Melalui respons positif terhadap kebijakan pemerintah dan inisiatif untuk meningkatkan daya saing, Sritex sebagai salah satu pemain utama dalam industri TPT menunjukkan komitmen untuk mendukung pertumbuhan industri ini. Dukungan terhadap langkah-langkah perlindungan pasar domestik dari produk impor ilegal, serta inovasi dan peningkatan kualitas produk, diharapkan dapat menguatkan posisi industri TPT di pasar domestik dan global.

trend continues until 2024, with exports decreasing by 13% year on year (YoY). Global economic factors and China's high stock of textile products complicate export conditions, resulting in both legal and illegal imported goods flooding the domestic market. The contribution of the manufacturing industry to the Gross Domestic Product (GDP) continues to decline, with growth below GDP. The contribution of the textile industry also decreased from 1.35% to 1.03%, indicating the urgency of special attention from the government to prevent further decline.

The challenges encountered include weakening export demand, competition from cheaper imported products, and a decline in the textile industry's contribution to national GDP. However, with government support and the joint efforts of industry players, it is expected that the textile industry can bounce back and seize opportunities amid global uncertainty. Strategic initiatives that can be taken include improving product quality, production efficiency, and innovation in design and marketing. Support for government policies, incentives for industry players, and promotion of textile products abroad are also key to strengthening this industry.

Through positive responses to government policies and initiatives to improve competitiveness, Sritex as one of the major players in the textile industry shows its commitment to support the growth of this industry. Support for domestic market protection steps from illegal imported products, innovation, and product quality improvement, are expected to strengthen the position of the textile industry in the domestic and global markets.



Laporan Direksi

Directors' Report

Dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi global yang diperkirakan dimulai pada tahun 2025, Sritex dan industri TPT secara keseluruhan berharap dapat mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional, dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak. Diperlukan kerjasama antara pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mewujudkan visi ini dan membawa industri TPT menjadi salah satu sektor yang lebih tangguh dan berdaya saing tinggi baik di dalam negeri maupun di pasar global.

Target/Proyeksi Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2024, antara lain:

1. Menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 15% dibandingkan pencapaian tahun 2023;
2. Meningkatkan efisiensi untuk mengurangi kerugian dan berupaya kembali menghasilkan laba;
3. Mengoptimalkan modal kerja dengan fokus pada produk yang menghasilkan margin lebih besar;
4. Melakukan konsolidasi dan restrukturisasi internal untuk memperkuat ketahanan operasional dan memastikan keberlanjutan usaha; dan
5. Merevitalisasi seluruh sumber daya untuk mencapai imbal hasil yang optimal.

By capitalizing on the momentum of the global economic recovery that is expected to begin in 2025, Sritex and the textile industry as a whole hope to experience sustainable growth, make a greater contribution to the national economy, and create more jobs. Cooperation between the government, industry players, and other stakeholders is needed to realize this vision and bring the textile industry into one of the more resilient and highly competitive sectors both domestically and in the global market.

Target/Projection 2024

Entering 2024, the Company has determined several targets that stated in Company Plan 2024, including:

1. Target sales growth of 15% compared to 2023;
2. Improve efficiency to reduce losses and work towards returning to profitability;
3. Optimize working capital with a focus on products that generate higher margins;
4. Conduct internal consolidation and restructuring to strengthen operational resilience and ensure business sustainability; and
5. Revitalize all resources to achieve optimal returns.



Laporan Direksi

Directors' Report

APRESIASI

Demikian laporan tugas Direksi terkait pelaksanaan usaha Perseroan sepanjang tahun 2023. Kami ingin mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua karyawan yang telah memberikan kontribusi yang luar biasa, memungkinkan kami mencapai kinerja yang optimal.

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan bimbingan yang konsisten. Dukungan Dewan Komisaris telah membantu kami dalam mengelola manajemen secara efektif dan menghasilkan kinerja terbaik.

Terima kasih juga kepada pemegang saham, regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis atas kerjasama yang sangat berarti. Komitmen kami adalah untuk bangkit dan terus menciptakan pertumbuhan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi pada perkembangan ekonomi Indonesia.

APPRECIATION

This is the Board of Directors' report on the Company's business operations throughout 2023. We would like to express our highest appreciation to all employees who have made outstanding contributions, enabling us to achieve optimal performance.

We would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their consistent direction and guidance. The Board of Commissioners' support has helped us to manage effectively and deliver the best performance.

Thank you also to our shareholders, regulators, customers, suppliers, and business partners for their meaningful cooperation. Our commitment is to rise and continue to create sustainable growth and contribute to Indonesia's economic development.

Atas nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Iwan Kurniawan Lukminto

Direktur Utama

President Director



SkilTex

PT Su Rejeki Isman Tbk

Group of people in white uniforms and blue/yellow caps walking in front of the building.



PT Sri Rejeki Isman Tbk

03

Profil
Perusahaan
Company Profile





Identitas Perusahaan

Corporate Identity



PT Sri Rejeki Isman Tbk



Bidang Usaha
Line of Business

Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil
Operating in textile industry and textile product



Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka
Public Company



Kepemilikan
Ownership

PT Huddleston Indonesia : 59,03%
PT Huddleston Indonesia : 59.03%
Publik : 39,89%
Public : 39.89%



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company Name

Tidak pernah mengalami perubahan
Name of the company had never changed



Modal Dasar

Authorized Capital

50.000.000.000 saham dengan nilai nominal
total Rp500.000.000.000 atau masing-
masing bernilai Rp100

50,000,000,000 shares with total par
value of Rp500,000,000,000 or Rp100
each



Modal Disetor

Paid in Capital

20.452.176.844 saham dengan nilai nominal
total Rp2.045.217.684.400

20,452,176,844 shares with total par
value of Rp2,045,217,684,400



Kode Saham

Stock Code

SRIL



Alamat

Address

Kantor & Pusat Produksi

Office & Production Service

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Jawa Tengah, Indonesia
T. (62-271) 593188
F. (62-271) 593488, 591788
E. cmo@sritex.co.id

Kantor Perwakilan Jakarta

Jakarta Representative Office

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot
11A Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, Indonesia
T. (62-21) 29951619, 29951650
F. (62-21) 29951621
E. cmo@sritex.co.id



Situs Web

Website

www.sritex.com



Jejaring Sosial

Social Media



Instagram :
@sritexindonesia
@halo.sritex
@tokosritex



Facebook :
sritex.indonesia



Twitter/X :
@SritexIndonesia



Landasan Hukum & Pendirian

Legal Base of Establishment & the Changes

22 Mei 1978

Dasar Pendirian

Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 dari
notaris Ruth Karlina, S.H., di Surakarta.
Akta Pendirian Perusahaan telah
mendapat pengesahan dari Menteri
Kehakiman Republik Indonesia dalam
Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.
Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah
diumumkan dalam Berita Negara No. 95
Tambahan No. 1456 tanggal 28 November
1986.

7 Juli 2020

Dasar Perubahan

Akta No. 62 tanggal 18 Juni 2019
sebagaimana diubah dalam Akta No.24
tanggal 7 Juli 2020 mengenai Perubahan
Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan
melalui Keputusan Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat
dihadapan Ina Megahwati, SH., notaris di
Surakarta.

May 22nd, 1978

Basis of Establishment

Deed No. 48 dated May 22, 1978,
drawn up before Ruth Karlina, S.H.,
notary in Surakarta. Deed of Company
Establishment had obtained approval from
the Minister of Justice of the Republic of
Indonesia by virtue of a Decision Letter No.
02-1830-HT01.01.Th.82 dated October
16, 1982, which had been announced in
the State Gazette No. 95, Supplement No.
1456 dated November 28, 1986.

July, 7th, 2020

Basis of Changes

Deed No.62 dated 18 June 2019 as
amended in Deed No.24 dated 7 July 2020
regarding Amendment to Article 3 of the
Company's Articles of Association through
the Resolution of the Extraordinary
General Meeting of Shareholders made
before Ina Megahwati, SH., notary in
Surakarta.





Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission



Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya.

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility.





Visi dan Misi Perusahaan

Corporate Vision and Mission

Misi

Mission



Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.

To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.



Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.



Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.

To provide and maintain a conducive work environment for all employees.



Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.

To contribute and add value to the surrounding community.

Visi & Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 Januari 2010 serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris secara periodik.

The Company's Vision and Mission have been approved by the Board of Commissioners and Directors on January 10, 2010 and are also being evaluated periodically by the Board of Commissioner.





Strategi Jangka Panjang

Long Term Strategies



Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.

Increasing production capacity and improving planning systems and production processes.



Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi.

Ensuring the availability of high-quality viscose fiber as a raw material in the production process.



Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan.

Developing and expanding customer base.



Mengembangkan dan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk bernilai tambah tinggi.

Developing and innovating for high value added products.



Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation.



Nilai Nilai Perusahaan

Corporate Values

Trilogi

1. **Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.**
The Company is our livelihoods.
2. **Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.**
Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. **Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.**
We are Sritex family and unity is our priority

Tridharma

1. **Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)**
Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. **Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)**
Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. **Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)**
Mulat Sariro Hangrosowani (Introspective)

Kebijakan Mutu | Quality Policy

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- **Sesuai dengan persyaratan pelanggan**
Meet customer standards
- **Mengutamakan kepuasan pelanggan**
Satisfy customers
- **Menyerahkan produk tepat waktu**
Are delivered on time
- **Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan**
Continuous Improvement



Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex atau Perseroan) berawal dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional yang menjual produk tekstil bernama “*Sri Redjeki*” yang berada di Pasar Klewer, Solo, yang didirikan oleh H. M. Lukminto pada 1966. Sritex berkembang dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup di pabrik pertama yang dibangun di Baturono, Solo, pada 1968. Pada 1978, “*Sri Redjeki*” secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman. Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Saham Perdana pada 2013 yang otomatis mengubah nama menjadi PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Saat ini, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garmen terintegrasi dengan lebih dari 15 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di lahan seluas 79 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan empat lini produksi mulai dari pemintalan, penenunan, pencetakan, pencelupan, dan garmen. Perseroan menjadi perusahaan tekstil garmen terpadu dengan standar kendali mutu yang tinggi.

Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri, seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart dan Jones Apparel.

Hingga tahun 2023, Perusahaan memiliki 4 entitas anak, yaitu PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya dan Golden Legacy Pte Ltd yang mendukung bisnis perusahaan induk.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex or the Company) has been established from a traditional trading company that soled textile products named “*Sri Redjeki*”, located at Klewer Market, Solo, and founded by H. M. Lukminto in 1966. Sritex has developed by producing bleached and dyed fabric at the first factory in Baturono, Solo, in 1968. In 1978, “*Sri Redjeki*” officially changed to PT Sri Rejeki Isman. The Company officially issued an Initial Public Offering in 2013, thus automatically changed its name to PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Currently, Sritex has become a vertically integrated textile company with more than 15 thousand employees. The Company concentrates most of its operations at a 79 hectare of land in Sukoharjo, Central Java. Four production lines consisting of spinning, weaving, printing, dyeing and garment. The Company becomes an integrated textile garment company with high quality control standards.

Sritex transformed into a modern company with professional staff from inside and outside the country, such as South Korea, Philippines, India, Germany and China. Sritex also has customers from large and modern retailers, such as H&M, Walmart, K-Mart and Jones Apparel.

Until 2023, the Company has 4 subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries, PT Primayudha Mandiri Jaya and Golden Legacy Pte Ltd which support the parent company's business.



Jejak Langkah

Milestones

1966

Didirikan oleh H.M. Lukminto sebagai perusahaan dagang tradisional di Pasar Klewer, Solo.

Founded by H.M. Lukminto as a traditional trading company in Klewer Market, Solo.

1968

Mendirikan pabrik finishing pertamanya yang memproduksi kain mentah dan bahan putihan di Solo.

Established the first finishing plant that produces finished fabric and whitening agents/materials (putihan) in Solo.

1978

Tercatat di Departemen Perindustrian dan berubah menjadi perseroan terbatas.

Registered at the Ministry of Industry and established as a limited liability company.

1982

Mendirikan Pabrik Penununan Pertamanya.

Established its first weaving mill.

1984

Menjadi produsen seragam militer untuk NATO dan Tentara Jerman.

Became a military uniform maker for NATO and the Germany Army.

1992

Berekskansi dan memiliki pabrik-pabrik dengan 4 lini produksi (*Spinning, Weaving, Finishing, garment*) dalam satu atap.

Expansion and had 4 factories with production lines (spinning, weaving, finishing, garment) under one roof.

1982

Mendirikan Pabrik Penununan Pertamanya.

Established its first weaving mill.

1997

Iwan S. Lukminto mulai terlibat dalam kepemimpinan.

Iwan S. Lukminto began to engage in a leadership role.

2001

Sritex bertahan dari krisis finansial Asia tahun 1998 dan melipatgandakan pertumbuhannya menjadi 8 kali dibandingkan dengan ketika pertama kali diintegrasikan di tahun 1992.

Sritex survived the Asian financial crisis of 1998 and multiplied its growth 8 times compared to when it was first integrated in 1992.



Jejak Langkah Milestones

2010

Meskipun menghadapi keadaan ekonomi dunia yang menantang Sritex mampu melewatinya

Despite challenging global economic conditions, Sritex was able to survive.

2012

Sritex mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan dengan tahun 2008.

Sritex was able to double its growth and performance compared to 2008.

2013

PT Sri Rejeki Isman Tbk resmi mencatatkan saham perdananya (dengan kode SRIL) di Bursa Efek Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk officially listed its initial shares (with ticker code SRIL) on Indonesia Stock Exchange.

2014

Iwan S. Lukminto meraih *Businessman of the Year* dari Majalah Forbes dan EY Entrepreneur of the Year 2014.

Iwan S. Lukminto was awarded Businessman of the Year by Indonesian Forbes magazine and EY Entrepreneur of the Year 2014 by Ernst & Young.

2015

Perluasan Sritex oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian Bapak Saleh Husin.

Sritex's expansion by the Coordinating Minister of Human Development and Cultural Affairs, Mrs. Puan Maharani and the Minister of Industry, Mr. Saleh Husin.

2016

Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD350 juta yang jatuh tempo pada 2021.

Succeed in issuing global bond amounted to USD350 million which will due in 2021.

2017

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan.

Increase of Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") amounting to a maximum of 10% of the Company's total issued capital.

Sukses menerbitkan obligasi global senilai USD150 juta yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Succeeded in issuing global bond amounted to USD150 million which will due in 2024.

2018

Sritex mengakuisisi dua anak perusahaan baru yaitu PT Primayudha Mandirijaya dan PT Bitratex Industries untuk menambah kapasitas produksi segmen usaha pemintalan.

Despite challenging global economic conditions, Sritex was able to survive.

2019

Sritex mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan dengan tahun 2008.

Sritex was able to double its growth and performance compared to 2008.



Jejak Langkah Milestones





Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of The Company

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan sebagaimana termuat dalam Akta tanggal 4 Maret 2013 No. 29, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan mencakup kegiatan usaha utama sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku seperti dijabarkan berikut ini:

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the Company's articles of association as set out in the Deed of March 4, 2013 No. 29, the scope of the Company's business activities covers its main business activities in accordance with prevailing laws and regulations as described below:

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Running Business Activities





Kegiatan Usaha Perseroan

Business Activities of The Company

Produk yang Dihasilkan

Producing Products



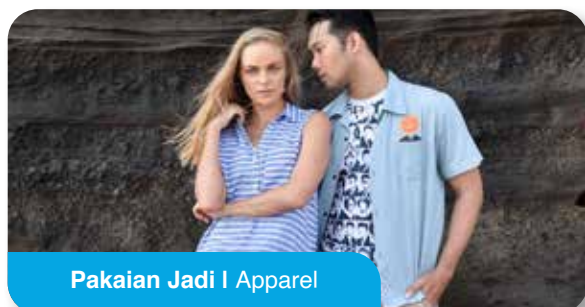
Benang | Yarn



Kain Mentah | Greige



Kain Jadi | Finish Fabric



Pakaian Jadi | Apparel

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Saat ini, Perseroan telah menjalankan seluruh ruang lingkup kegiatannya,

1. Pemintalan.
2. Pertenunan.
3. Perwarnaan dan Percetakan kain.
4. Konveksi.

Produk yang Dihasilkan

1. Benang.
2. Kain mentah.
3. Kain jadi.
4. Pakaian jadi.

Running Business Activities

Currently, the Company has run its entire scope of activities,

1. Spinning.
2. Weaving.
3. Dyeing and Printing fabric.
4. Garment.

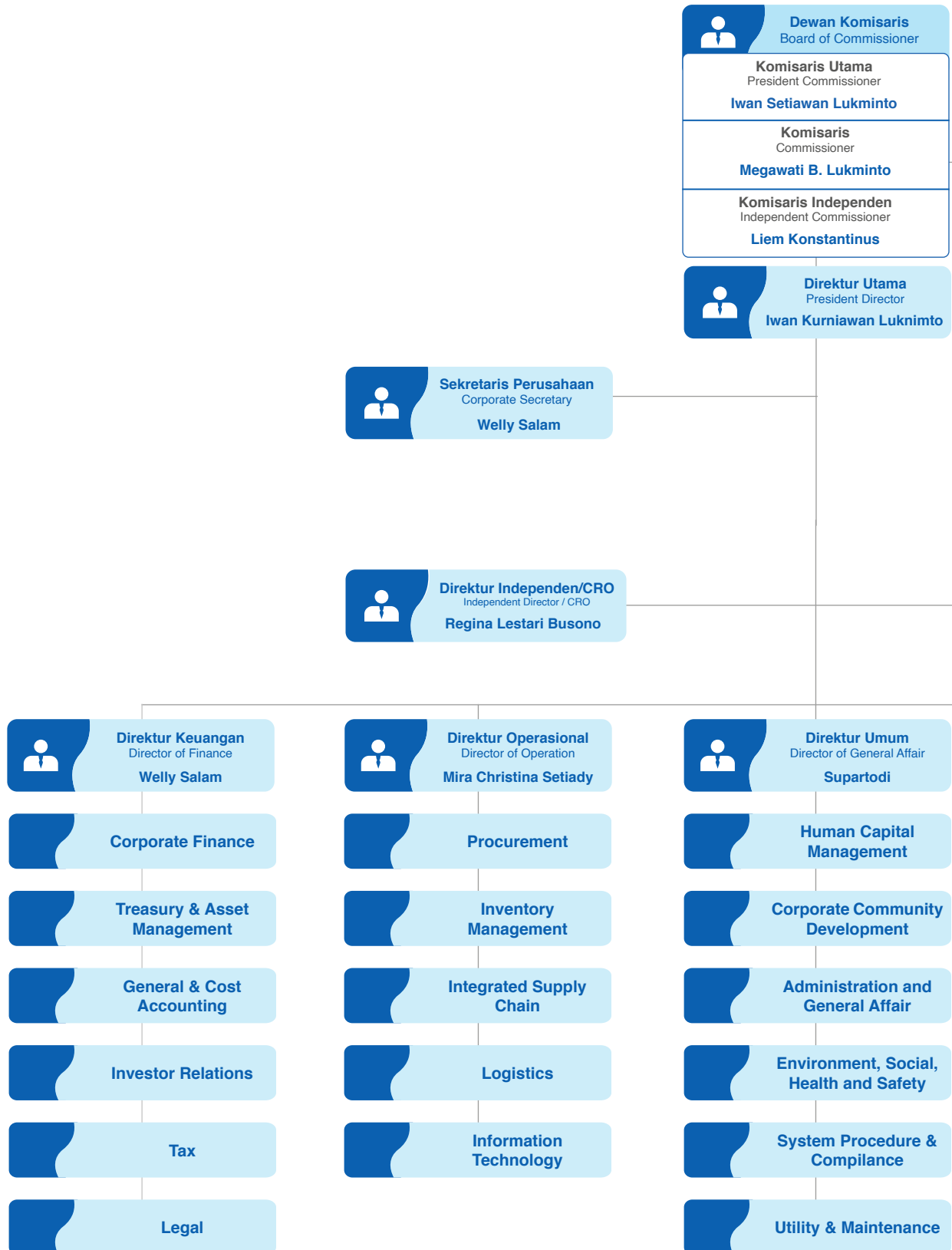
Producing Products

1. Yarn.
2. Greige.
3. Finish fabric.
4. Apparel.



Struktur Organisasi

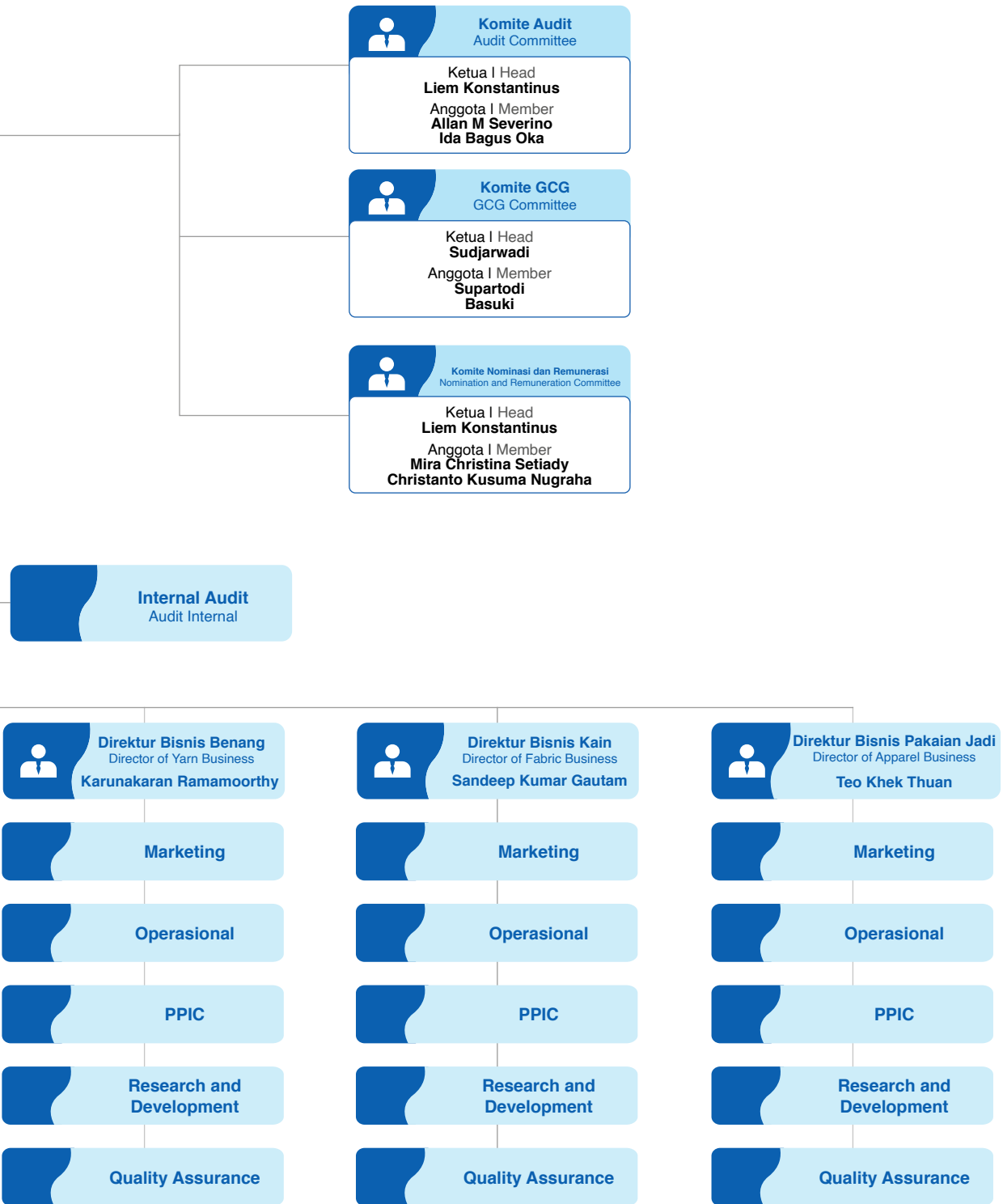
Organization Structure





Struktur Organisasi

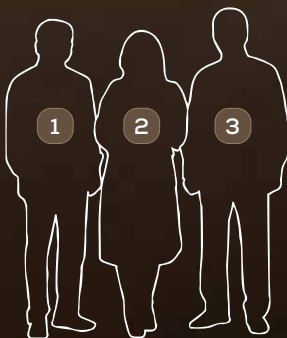
Organization Structure





Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners & Directors



Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

1

Iwan Setiawan Lukminto
KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

3

Liem Konstantinus
KOMISARIS INDEPENDEN
Independent Commissioner

2

Megawati B. Lukminto
KOMISARIS
Commissioner



Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners & Directors



Direksi | The Board of Directors

- | | |
|---|---|
| 4 Iwan Kurniawan Lukminto
DIREKTUR UTAMA
President Director | 8 Regina Lestari Busono
DIREKTUR INDEPENDEN
Independent Director |
| 5 Welly Salam
DIREKTUR KEUANGAN
Director of Finance | 9 Karunakaran Ramamoorthy
DIREKTUR BISNIS BENANG
Director of Yarn Business |
| 6 Mira Christina Setiady
DIREKTUR OPERASIONAL
Director of Operation | 10 Sandeep Kumar Gautam
DIREKTUR BISNIS KAIN
Director of Fabric Business |
| 7 Supartodi
DIREKTUR UMUM
Director of General Affair | 11 Teo Khek Thuan
DIREKTUR BISNIS PAKAIAN JADI
Director of Apparel Business |



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Iwan Setiawan Lukminto

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia



Usia

Age

48 tahun per 31 Desember 2023
48 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as President Commissioner based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Sarjana Business Administration dari Suffolk University
Bachelor of Business Administration from Suffolk University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

109.116.884 saham / Shares

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang Komisaris Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk
2023 - Present President Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2014 - 2022 Direktur Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk
President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
1999 - 2013 Wakil Direktur Utama
Vice President Director
1997 - 1998 Asisten Direktur
Assistant Director

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Megawati B. Lukminto

KOMISARIS
Commissioner



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia



Usia

Age

47 tahun per 31 Desember 2023
47 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Commissioner on March 24, 2014, and reappointed based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia
Bachelor of Commerce Deakin University, Melbourne, Australia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2014 - Sekarang Komisaris di PT Sri Rejeki Isman Tbk
2014 - Present President PT Sri Rejeki Isman Tbk
2001 - 2011 Kepala Tresuri PT Sri Rejeki Isman Tbk
Head of Treasury PT Sri Rejeki Isman Tbk
2001 - 2011 Asisten Direktur Pemasaran
Marketing Director Assistant

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None



Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Liem Konstantinus KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili

Domicile
Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia

Usia

Age
62 tahun per 31 Desember 2023
62 years old as of December 31st, 2023

Masa Jabatan

Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Independent Commissioner based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	<i>Pelita Harapan University, Tangerang Magister Management, Majoring in Marketing</i> Pelita Harapan University, Tangerang Master of Management, Majoring in Marketing
1987	<i>Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management</i> Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang 2023 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2009 - 2020	Business Director di PT Bank KEB Hana Indonesia Business Director PT Bank KEB Hana Indonesia
2006 - 2008	Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak di PT Bank Mega, Tbk Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak PT Bank Mega, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Iwan Kurniawan Lukminto

DIREKTUR UTAMA
President Director

Kewarganegaraan
Citizenship
Indonesia
Indonesian

Domisili
Domicile
Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Usia
Age
40 tahun per 31 Desember 2023
40 years old as of December 31st, 2023

Masa Jabatan
Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan RUPLSB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as President Director based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2005	Sarjana Business Administration dari Johnson & Wales University Bachelor of Business Administration, Johnson & Wales University
2004	Sarjana Business Administration dari Northeastern University Bachelor of Business Administration, Northeastern University
2001	Sarjana Business Administration dari Boston University Bachelor of Business Administration, Boston University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang 2023 - Present	Direktur Utama di PT Sri Rejeki Isman Tbk President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
2012 - 2022	Wakil Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk Vice President Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
2005 - 2012	Direktur Divisi Garment di PT Sri Rejeki Isman Tbk Garment Division Director PT Sri Rejeki Isman Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama.

Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

107.636.884 saham / Shares



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



**Welly
Salam**

DIREKTUR KEUANGAN

Director of Finance



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia



Usia

Age

54 tahun per 31 Desember 2023
54 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan. berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Finance based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2007	Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Chartered Accountant in Accounting Profession Education program at Institute of Business and Informatics Indonesia
1993	Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor's Degree in Accounting at Universitas Trisakti

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

- *Asean Corporate Governance Scorecard*
- *Refreshment CRMP*
- *Sustainability Report by AET & GRI*

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang 2023 - Present	Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
2012 - Sekarang 2012 - Present	Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2010 - 2012	Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi
2004 - 2011	Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati Commissioner PT Tiga Tunggal Sejati
1997 - 2004	PT Great River Internasional Tbk PT Great River Internasional Tbk
1991 - 1997	Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co
1990 -1991	PT Inti Salim Corpora PT Inti Salim Corpora

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk
Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Mira Christina Setiady

DIREKTUR OPERASIONAL

Director of Operation



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia



Usia

Age

41 tahun per 31 Desember 2023
41 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Operasional berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Operational based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 Bachelor of Arts bidang Komunikasi Visual sub - bidang Desain Grafis dan Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW. Australia
Bachelor of Arts majoring Visual Communication, sub-major Graphic Design and Digital Media, KVB Institute of Technology, North Sydney, NSW Australia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang
2023 - Present
Direktur Operasional
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Operation PT Sri Rejeki Isman Tbk

2019 - 2022
Direktur Umum dan Administrasi
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of General and Administration
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2010 - 2019
Financial Controller
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Financial Controller PT Sri Rejeki Isman Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Ketua Komite Remunerasi PT Sri Rejeki Isman Tbk
Head of Remuneration Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Memiliki Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Supartodi

DIREKTUR UMUM

Director of General Affair



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia

Indonesian



Domisili

Domicile

Sukoharjo, Indonesia

Sukoharjo, Indonesia



Usia

Age

62 tahun per 31 Desember 2023

62 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Umum berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of General Affair based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 - 2007	Sarjana Ekonomi, Universitas STAI Acprilesma Bandung Bachelor of Economics, STAI University Acprilesma Bandung
2008 - 2012	Magister, Universitas STAI Acprilesma Jakarta Masters, STAI Acprilesma University Jakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang 2023 - Present	Direktur Umum PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of General Affair PT Sri Rejeki Isman Tbk
2019 - 2022 2019 - 2022	Ketua Tim Penanganan COVID-19 di PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of the COVID-19 Handling Team at PT Sri Rejeki Isman Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Regina Lestari Busono

DIREKTUR INDEPENDEN

Independent Director



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia



Usia

Age

47 tahun per 31 Desember 2023
47 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Independent Director based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1998	Macquarie University - Sydney <i>Bachelor of Commerce, major in Accounting.</i> Macquarie University - Sydney Bachelor of Commerce, major in Accounting.
1996	<i>Insearch Institute of Commerce, UTS Associate Diploma</i> Insearch Institute of Commerce, UTS Associate Diploma

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang 2023 - Present	Direktur Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Director PT Sri Rejeki Isman Tbk
2021	PT QNB Indonesia Tbk, <i>Head of Commercial Banking</i> PT QNB Indonesia Tbk, Head of Commercial Banking
2015 - 2020	PT Bank DBS Indonesia, <i>Corporate Banking Div Head</i> PT Bank DBS Indonesia, Corporate Banking Div Head

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Karunakaran Ramamoorthy

DIREKTUR BISNIS BENANG

Director of Yarn Business



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Sukoharjo, Indonesia
Sukoharjo, Indonesia



Usia

Age

56 tahun per 31 Desember 2023
56 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Benang berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Yarn Business based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 Bsc. Kennington University, Amerika Serikat
Bachelor Degree from Kennington University, USA

1979 MBA West Coast University, Amerika Serikat
Master from West Coast University, USA

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang
2023 - Present
Direktur Bisnis Benang
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Yarn Business
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2017 - 2022
Direktur Produksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Production
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2010 - 2012
Unit Head PT Spinmill Indah Industri (Indah Jaya Group)
Head unit of PT Spinmill Indah Industry (Indah Jaya Group)

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Sandeep Kumar Gautam

DIREKTUR BISNIS KAIN

Director of Fabric Business



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia



Usia

Age

47 tahun per 31 Desember 2023
47 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Kain berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Fabric Business based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1998 *Bachelor of Textile Technology, The Government Central Textile Institute Kanpur*
Bachelor of Textile Technology, The Government Central Textile Institute Kanpur

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang
2023 - Present
Direktur Bisnis Kain
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Fabric Business
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2022
Promoted as Vice President Director Operational at Integrated Textile company, PT Sariwarna Asli Textile Industry, Sritex Group
Promoted as Vice President Director Operational at Integrated Textile company, PT Sariwarna Asli Textile Industry, Sritex Group

2012 - 2022
GM Technical for Sariwarna Group Spinning Division with spindle capacity 153000 spindles Under Flagship of Sritex Group
GM Technical for Sariwarna Group Spinning Division with spindle capacity 153000 spindles Under Flagship of Sritex Group

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Teo Khek Thuan

DIREKTUR BISNIS PAKAIAN JADI
Director of Apparel Business



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile

Surakarta, Indonesia
Surakarta, Indonesia



Usia

Age

57 tahun per 31 Desember 2023
57 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Bisnis Pakaian Jadi berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Director of Apparel Business based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1987 Attend Administration Business Executive
Attend Administration Business Executive

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2023 - Sekarang
2023 - Present
Direktur Bisnis Pakaian jadi
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Apparel Business
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2019 - 2022
Direktur Garment Division
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Garment Division
PT Sri Rejeki Isman Tbk

2011 - 2019
Wiraswasta PT Pasific Garment
Self Employed of PT Pasific Garment

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan divisi strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun SDM yang unggul. Karena itu, SDM menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh SDM untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. Setiap pegawai menjadi faktor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Sritex per 31 Desember 2023 mencapai 11.249 karyawan, menurun 31,28% atau berkurang karyawan dibandingkan pada 2022 sebesar 16.370 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2023 meliputi 6.554 karyawan wanita dan 4.695 karyawan Pria.

Pengurangan tersebut terjadi karena efisiensi usia non-produktif dan untuk menyesuaikan jumlah karyawan dengan kebutuhan operasional saat ini. Ini adalah keputusan yang sulit, namun kami percaya bahwa dengan mengurangi jumlah karyawan, kami dapat meningkatkan efisiensi dan keselarasan tim, serta memastikan kelangsungan perusahaan di masa depan.

Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2023 dapat dilihat melalui tabel berikut di bawah ini:

● Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi Employee Composition by Organizational Level

Jabatan Position	2023	2022	Komposisi Composition
Manajemen (Dewan Komisaris & Direksi) Management (BOC and BOD)	13	14	0,12%
General Manager General Manager	26	27	0,23%
Manajer Manager	93	94	0,83%

Human Capital is the company's strategic division. Sritex believes that one of the attempts to succeed in business is to build high quality human resource. Therefore, human Resources is an important element in providing the best service to customers. The company encourage all human Resources to take big part in duties and responsibilities as well as to take trainings related to the work field. Every employee is integral factor to drive the company performance to a better direction.

HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees in Sritex as of December 31, 2023, reached 11,249 employees, decreased by 31.28% or reduced compared to 2022 which amounted to 16,370 employees. The composition of the number of employees in 2023 includes 6,554 female employees and 4,695 male employees.

The reduction occurred due to the efficiency of non-productive age and to adjust the number of employees with the current operational needs. This is a tough decision, but we believe that by reducing the number of employees, we can improve efficiency and team alignment, as well as ensure the company's sustainability in the future.

In detail, Sritex's HC profile throughout 2023 can be seen from the table below:



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Jabatan Position	2023	2022	Komposisi Composition
Kepala Seksi Head of Sectors	162	183	1,44%
Supervisor Supervisor	362	398	3,22%
Operator Operator	10.593	15.654	94,17%
Jumlah Total	11.249	16.370	100%

● Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Educational Background

Pendidikan Education	2023	2022	Komposisi Composition
Strata 2 Master's Degree	17	17	0,15%
Strata 1 Bachelor's Degree	432	427	3,84%
D3 Diploma Degree	412	407	3,66%
SMU dan sederajat High School and equal	8.618	11.359	76,61%
Dibawah SMU Under High School	2.182	4.160	19,40%
Jumlah Total	11.249	16.370	100%

● Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

Usia Age	2023	2022	Komposisi Composition
> 57	299	403	2,66%
50 - 57	1.567	1.034	13,93%
42 - 49	2.933	2.417	26,07%
34 - 41	2.750	3.625	24,45%
26 - 33	1.945	4.889	17,29%
18 - 25	1.755	4.002	15,60%
Jumlah Total	11.249	16.370	100%



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Komposisi Karyawan Berdasarkan Domisili

Employee Composition by Domicile

Domisili Domicile	2023	2022	Komposisi Composition
Sukoharjo	3.394	3.587	30,17%
Klaten	2.243	2.470	19,94%
Wonogiri	1.013	2.862	9,01%
Karanganyar	318	334	2,83%
Gunung Kidul	322	464	2,86%
Boyolali	855	830	7,60%
Sragen	217	245	1,93%
Solo	274	327	2,44%
Daerah Lain Other Area	2.613	5.251	23,23%
Jumlah Total	11.249	16.370	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin

Employee Composition by Employment Status and Gender

Keterangan Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	1.486	2.566	4.052	1.589	3.374	4.963	2.053	3.345	5.398
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	3.209	3.988	7.197	5.736	5.671	11.407	5.387	5.656	11.043
Jumlah Total	4.695	6.554	11.249	7.325	9.045	16.370	7.440	9.001	16.441

REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Human Capital processes have been being begun since the first recruitment process. The prospective candidates provided by knowledge relating to the given directions. Sritex's recruitment processes uphold the principles of transparency, fairness and equality. These selection processes are based on the Company needs and considering the candidate competencies. The Company also develops various



Sumber Daya Manusia

Human Capital

dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, SDM menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi SDM di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan “Trilogi” dan “Tri Dharma”. Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu: “Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama”; “Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini” dan “Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.”

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: melu handarbeni (ikut merasa memiliki); melu hangrungkebi (ikut bertanggung jawab) dan mulat sariro hangrosowani (selalu mawas diri atau introspeksi).

trainings for employee needs based on their characters, competencies and recruitment qualifications as well. For career development, each employee is given equal opportunities to be promoted and occupied at the highest position according to their merits and capacities.

TRILOGY AND TRI DHARMA

At the beginning, HC has been becoming the highest consideration in founder and management of Sritex. At the Company’s environment, there are two points of views of Sritex appreciating HC at inside or outside the work environment. First of all, human being is collective social creature, who has a powerful if they are united. However, Human Being as individual creature is also having distinction, ability and various innovation thinking who gives the benefit for the Company.

In terms of preserving collective values, Sritex’s founder, HM Lukminto has been introducing two philosophies of the Company, well-known as “Trilogy” and “Tri Dharma”. Both heavily emphasizes on the aspect of human collectivity. Trilogy consists of three substances, namely: “The Company is the source of our livelihood”; “Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today”; and “We are part of Sritex’s family, that prioritizes togetherness and unity”.

Meanwhile, Tri Dharma consists of three substances, written in ancient Javanese language, which emphasizes on the contribution of human integrity towards the greater and nobler causes. These three substances are melu handarbeni (sense of belonging); melu hangrungkebi (sense of responsibility); and mulat sariro hangrosowani (constant sense of self-awareness or introspection).



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana *Operator Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment*. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk SDM yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

PEMBANGUNAN GEDUNG SDM

Sritex telah membangun gedung untuk Departemen *Human Capital*, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesifikasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk *fashion*. Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan kontrol kualitasnya berjalan seteliti mungkin.

These philosophies or local wisdoms have a significant role for our sustainability, because Sritex is one of the largest textile-garment company in Southeast Asia that employs ten thousands of employees and has weathered fluctuations within the global economy. The employees' loyalty has been tested from time to time - some employees come from three generations of the same family, some employees have been still working at Sritex.

COMPETENCY TEST

Cooperating with Lembaga Sertifikasi Profesi (Profession Certification Institution) in textile and garment sector as well as the Ministry of Industry, Sritex holds competency test to Operator Spinning, Weaving, Finishing and Garment. The purpose of this activities are to create quality human capital in long-term textile and garment production.

THE DEVELOPMENT OF HUMAN CAPITAL BUILDING

Sritex has built a building for Human Capital Department complete with training and counseling rooms for employees.

PRODUCTION QUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, the involvement of Sritex in industrial manufacture business makes the company to implement modern values oriented in improvement and particularly innovation to continually provide value-added to all stakeholders. For example in providing service of various demands with complicated specification for military uniforms or fashion. To fulfil the needs, the production planning and quality control must be ensured to work thoroughly.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan kepada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi *Production Planning & Inventory Control* (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan SDM yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan-karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi *Institute for Textile & Garment Technology*. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan.

Hiring local and foreign professionals, the quality control process of Sritex is begun from receiving raw materials to packaging prior to delivery to domestic and foreign clients. Meanwhile for production planning, production process between divisions of Sritex must be under supervision of professionals positioning in executing the function of Production Planning & Inventory Control (PPIC).

To fulfill the circumstance, qualified human Resources are needed. Therefore, Sritex recruits local and foreign professionals including professionals that have been involved in the company to contribute in marketing, finance, technology and research and development. However the long term perspective, capacity and capability improvement of the employees in managerial level and head of units must be developed by Corporate Culture Development Program (CCDP) in any kind of trainings in all Sritex's divisions that have been going since 2010 –started with 120 of core professionals that later spread the knowledge to other employees.

Today, in front of production complex and Sritex's office in Sukoharjo, the establishment project of education and training center has just started. In the future, this will be named Institute for Textile & Garment Technology. An innovation center to provide value-added to any products produced by Sritex.

CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Inseparable part of the corporate culture of Sritex, that had received an award from Museum Rekor Indonesia (Indonesia's Record Museum) is the unique tradition of Independence Day Ceremony on the 17th each month.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Kegiatan ini sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sama memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo.

Program pelayanan lainnya adalah:

- Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga medis dan dokter perusahaan;
- Penyediaan asrama/mess bagi karyawan perusahaan;
- Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; dan
- Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); dan Pendirian Koperasi Karyawan.

PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2023

Sepanjang 2023, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment (AMT)*.

Knowledge management merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa *sharing* dengan para karyawan.

This activity is in line with the effort to make the company stands in the frontline to create *Corporate Active Citizen* between companies in national level and at the same to plant the values of disciplines and spirit to all employee to continually strive for better together.

As to appreciate the loyalty and performance of the employees, today Sritex has a housing program for employees in Desa Kenep Sukoharjo. The program includes:

- Providing company's 24 clinic with health practitioners;
- Providing dormitory for employees;
- Providing free lunch for employees; and
- Establishing Serikat Pekerja (labor union) PT Sritex and Worker Cooperative.

HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING PROGRAM 2023

In 2023, Sritex has organized an array of programs of human capital education and trainings. Some of them has been organized regularly namely *knowledge management* and *Achievement Motivation Treatment* program.

Knowledge management is an important initiative to the company in order to create continuous impacts in any of training programs and exceptional experience of employees and managers. Sritex's management periodically arranges refreshing activities such as *sharing session* with employees.



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para supervisor di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim supervisor yang *solid* dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2023, Sritex juga menyelenggarakan program program untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan SDM ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

This activity usually is started by thematic discussion brought by managers and organized every Thursday for supervisors in production department. This activity has created a solid and reliable supervisor team so that they are capable to strengthen company's values to all clients. The result is that company brings motivation, compliance and loyalty to all employees that registered in the programs.

In 2023, Sritex also organized programs to evaluate strength and weakness of employees and managers. This program was arranged to create strong characters for employees. Sritex also plans educational and training program for human Resources in order to connect or adapt in answering and anticipating recent challenges and any future challenges.

Daftar Pelatihan Karyawan List of Employee Training

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
Pelatihan Penyusunan Metode Pelatihan bagi Trainer Training on Training Methods for Trainers	HR Learning and Development
Pelatihan Calon Operator Garmen Training of Garment Operators Candidates	Sritex – BBPVP Semarang
Pelatihan Calon Operator Garmen Training of Garment Operators Candidates	Sritex – BPVP Surakarta
Pelatihan Calon Operator Spinning Training for Spinning Operator Candidates	Sritex – BBPVP Semarang
Pelatihan Peningkatan Produktivitas Training on Productivity Improvement	Sritex – BBPVP Semarang
D2 Teknik Pembuatan Kain D2 Fabric Making Techniques	Sritex – AK Tekstil Surakarta
D2 Teknik Pembuatan Benang D2 Yarn Making Techniques	Sritex – AK Tekstil Surakarta
D2 Teknik Pembuatan Garmen How to run the carding machine	Sritex – AK Tekstil Surakarta
Uji Kompetensi Operator Garmen Competency Test for Garment Operators	Sritex – LSP Garmen
Uji Kompetensi Operator Tekstil Competency Test for Textile Operators	Sritex – LSP Tekstil
K3, Penggunaan APD, dan Sosialisasi PAK OHS, PPE Usage, and PAK Socialization	HR Learning and Development



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Jenis Pelatihan Types of Training	Penyelenggara Organizer
Pengenalan ISO 9001 dan 14001 Introduction to ISO 9001 and 14001	HR Learning and Development
Pengenalan Jenis NCP/Defect Hasil Produksi Introduction to NCP/Defect Types of Production Results	HR Learning and Development
Budaya Perusahaan, Budaya Kerja, Peraturan Perusahaan, Tri Dharma, Tri Logi Corporate Culture, Work Culture, Company Regulations, Tri Dharma, Tri Logi	HR Learning and Development
Flow Proses dan Macam Waste Process Flow and Waste Types	HR Learning and Development
Sparepart dan Fungsinya Sparepart and its Function	HR Learning and Development
Setting Kondisi Mesin dan Parameter Proses Setting Machine Conditions and Process Parameters	HR Learning and Development
<i>Lifetime sparepart</i>	HR Learning and Development
SOP Scouring motor, SOP Masuk MDP, SOP Pengecekan Bhonzon Scouring motor SOP, MDP Entry SOP, Bhonzon Checking SOP	HR Learning and Development
SOP Pengecekan KWH Meter, SOP Pengecekan RH Temperatur KWH Meter Checking SOP, RH Temperature Checking SOP	HR Learning and Development
IK Perawatan Peralatan Motor Listrik, SOP Menjalankan AC IK Maintenance of Electric Motor Equipment, SOP for Running an Air Conditioner	HR Learning and Development
Satuan Panjang, Berat dan Penomoran Benang Thread Length, Weight and Numbering Units	HR Learning and Development
Macam-macam parameter proses Process parameter assortment	HR Learning and Development
Macam-macam problem grafik Assortment of graphical problems	HR Learning and Development
Evaluasi kerja shedding Evaluation of shedding work	HR Learning and Development
Sosialisasi dan koordinasi serta kualitas kotor pada oli Socialization and coordination and dirty oil quality	HR Learning and Development
Sosialisasi bahan kimia, bahaya dan tanda peringatan Socialization of chemicals, hazards and warning signs	HR Learning and Development
Sosialisasi Pemanasan Global dan Green House Gass Socialization of Global Warming and Green House Gass	HR Learning and Development

Sritex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing-masing departemen, yaitu:

- *Training Center-Spinning* yang berlokasi di Departemen *Spinning* III dan VII
- *Training Center Weaving* yang berlokasi di Departemen *Weaving* IV
- *Training Center-Garment* yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen *Spinning* III

Sritex has established a few of training centers for each department:

- Training Center-Spinning located in Spinning III and VII Department
- Training Center Weaving located in Weaving IV Department
- Training Center-Garment located near to Spinning III Department building



Sumber Daya Manusia

Human Capital

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM pada tahun 2023 mencapai Rp855 juta, lebih rendah dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,14 miliar. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2023

Pada 2023, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC adalah sebagai berikut:

- Program Diploma 2 (D - 2).
- Program Sertifikasi Kompetensi bagi *Trainer Garment*.
- Pelatihan Bagi *Quality Control & Inspection*.
- Manajemen Sumber Daya Manusia.
- *Effective Leadership*.
- Motivasi Kerja & Etika Kerja.
- *Basic Management*.
- Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
- Kelas Khusus *Middle Management*.
- Pelatihan *Security & Safety*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Garment*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Weaving*.
- Pelatihan Calon *Trainer* Departemen *Finishing*.
- Pelatihan P2K3.
- *Strategy Management*.
- *Audit Compliance*.

Overall the cost of training and human Resources development in 2023 reached Rp855 million, it was lower than previous year that was Rp1,14 billion. By training and human Resources development, Sritex continually implements Human Capital management strategy by encouraging all employees to respond current challenge.

HUMAN CAPITAL PLAN AND PROGRAM 2023

In 2023, Sritex cooperated with education institution of textile and garment around Solo and Sukoharjo to continue and evaluate the needs of Human Capital training and development. A few of programs and trainings that are targeted to enhance Human Capital are as follows:

- Diploma 2 Program
- Competence Certification Programs for Trainer Garment
- Quality Control & Inspection Training
- Human Resource Management
- Effective Leadership
- Work Motivation and Ethics
- Basic Management
- Quality Management System Training ISO 9001:2015.
- Middle Management Class
- Security and Safety Training
- Training for Garment Department Trainer Candidates
- Training for Weaving Department Trainer Candidates
- Training for Finishing Department Trainer Candidates
- Training for P3K3
- Strategy Management.
- Audit Compliance.



Teknologi Informasi

Information Technology

Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam *website* Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi “Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya”. Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan. Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan untuk mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- Menggunakan program *Microsoft Dynamic AX* untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.
- Pengembangan *Business Intelligent* untuk *decision support system*.
- Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- Pembaharuan *website* Perseroan.

The implementation of information technology system has been executed in operational and functional levels by arranging working programs to support company's business strategies.

Sritex continually supports the research and development to create innovations in technology system and products released by the company. Some of the use of information technology to support company's performance is company's website to deliver comprehensive information about the company.

THE DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY

The company always develops information technology system consistently and continually to implement the vision of “Becoming The Biggest, Reputable and Trusted Textile and Garment Producer”. The implementation of information technology system in operational and functional levels in arranging work programs to support company's business strategies. Some of applied information technology programs to support business activities include:

- Using Microsoft Dynamic AX program to support operational activities in finance.
- Development of Business Intelligent for decision support system.
- Integrated production programs in operations and finance.
- Periodic content development for company's website.



Teknologi Informasi

Information Technology

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas SDM yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan SDM dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru seperti *warehouse management system* serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.

HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

Quality of human Resources are important assets to support business operations in information technology. Therefore, the company has created recruitment process for human Resources in information technology by competitive selection to ensure the potential employees have suitable competence level that meets company's standard.

Periodically, Sritex has also created external and internal training for technical and non-technical areas to elevate the competence of every individual based on the development system of the company.

The company also cooperates with strategic partners to organize trainings to provide new knowledge and perspective for employees. By understanding the integrated business process, Human Capital in information technology is expected to create strategic plan related to information technology implementation and to create change and modification of business process flow.

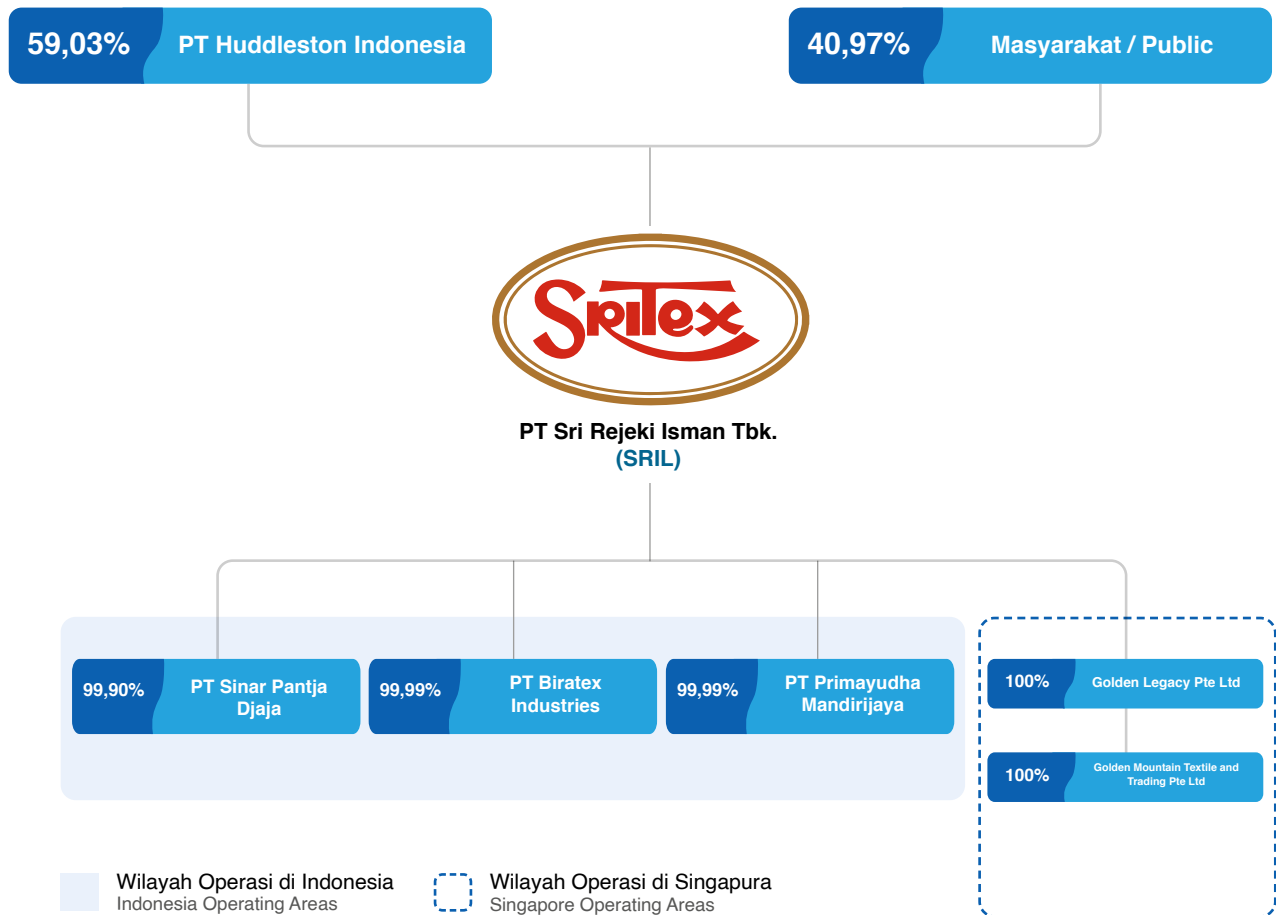
FUTURE PLAN OF INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The plan of implementation and development information technology system for long-term period applied by Sritex includes to develop integrated information technology related to new establishment such as warehouse management system and other continual renovations in information technology.



Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Company





Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

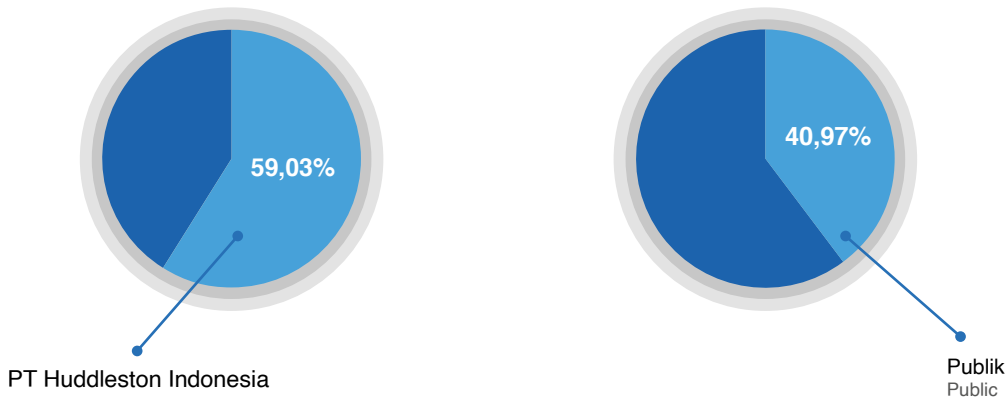
Informasi Pemegang Saham Terbesar

Information on Major Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Pemegang Saham 5% atau lebih Shareholders 5% or more		
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,03%
Pemegang Saham Masyarakat masing-masing kurang dari 5% Public Shareholders each less than 5%		
Masyarakat / Publik Public	8.379.335.768	40,97%

Persentase Kepemilikan Saham

Percentage of Share Ownership



Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Based on Classification

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership		
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,03%
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership		
Masyarakat / Publik Public	8.379.335.768	40,97%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership		
-	-	-
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership		
-	-	-

Tidak terdapat kepemilikan institusi maupun individu asing | There is no ownership by foreign institutions or individuals



● Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Kepemilikan Oleh Anggota Direksi Ownership by Members of the Board of Directors		
Iwan Kurniawan Lukminto (Direktur Utama) (President Director)	107.636.884	0,5263%
Welly Salam (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	-	-
Mira Christina Setiady (Direktur Operasional) (Director of Operation)	-	-
Supartodi (Direktur Umum) (Director of General Affair)	-	-
Regina Lestari Busono (Direktur Independen) (Independent Director)	-	-
Karunakaran Ramamoorthy (Direktur Bisnis Benang) (Director of Yarn Business)	-	-
Sandeep Kumar Gautam (Direktur Bisnis Kain) (Director of Fabric Business)	-	-
Teo Khok Thuan (Direktur Bisnis Pakaian Jadi) (Director of Apparel Business)	-	-
Kepemilikan oleh Dewan Komisaris Ownership by Members of the Board of Commissioners		
Iwan Setiawan Lukminto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	109.116.884	0,5335%
Megawati B. Lukminto (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Liem Konstantinus (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-

PERSENTASE KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG ATAS SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, seluruh anggota baik Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak tercatat memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan.

PERCENTAGE OF INDIRECT OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, all members of both the Board of Directors and the Board of Commissioners were not recorded as having any indirect ownership of the Company's shares.



Kronologi Pencatatan Saham

Securities Listing Chronology

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Based on the Financial Services Authority Letter No. S-159/D.04/2013 dated June 7th, 2013, The Company's Registration Statement for the Initial Public Offering has been declared effective. The company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange under the code of SRIL and earned Rp1.29 trillion.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Par Per Saham Par Value Per Share	PT Huddleston Indonesia	Masyarakat Public
7 Juni 2013 June 7 th , 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100,-	10,425,274,040	8,167,614,000
15 November 2017 November 15 th , 2017	Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase of Capital Without Pre-emptive Rights	Rp100,-	12,284,562,844	8,167,614,000





Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Share Listing Chronology

PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW Investment Management sebesar USD30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017 dan telah dilunasi pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 7 Desember 2017, Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/*Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD10.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2020, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Hal ini dicatatkan pada akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 14 Pada tanggal 7 Desember 2017.

PENERBITAN WESEL BAYAR

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar Guaran dengan nilai pokok sebesar USD350.000.000 yang akan jatuh tempo pada 7 Juni 2021 dan dikenai bunga 8,25% per tahun. Selain itu pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan wesel bayar ("*Guaranteed Senior Notes*") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun. Wesel bayar ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD200.000 selama wesel bayar tersebut tercatat di SGX- ST.

ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14th, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27th, 2017 and has been paid on that day.

The Company issued Medium Term Notes (MTN) On December 7th, 2017, which was purchased by PT Bahana TCW Investment Management, amounted to USD10,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the issuing regulator and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. The MTN will due on December 7th, 2020, with an interest rate of 5.8% per annum. It has been listed on Notarial Deed of Arry Supratno, S.H., No. 14 On December 7th, 2017.

ISSUANCE OF NOTES PAYABLE

The Company towards Golden Legacy Pte.Ltd, is fully owned by the Company which incorporated under the laws of Singapore, issued Guaranteed Senior Notes with a principal amount of USD350,000,000 which will due on June 7th, 2021 and be charged to interest of 8.25 % per year. On the other hand, GL issued a Guaranteed Senior Notes on March 27th, 2017 with a principal amount of USD150,000,000 which will mature on March 27th, 2024 and be charged to 6.875% interest per annum. This note will be traded on SGX-ST with the minimum size of USD200,000 as long as the Guaranteed Senior Notes is recorded in SGX-ST.



Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets
PT Sinar Pantja Djaja (SPD)	Pemintalan benang Spinning	99,90%	Beroperasi Operating	USD46.602.095
PT Primayudha Mandiriaya (PM)	Pemintalan benang Spinning	100%	Beroperasi Operating	USD101.905.292
PT Bitratex Industries (BI)	Pemintalan benang Spinning	100%	Beroperasi Operating	USD99.455.266
Golden Legacy Pte. Ltd. (GL)	Perdagangan Trading	100%	Beroperasi Operating	USD415.823.732
Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd.	Perusahaan Perdagangan grosir Wholesale trading company	100%	Beroperasi Operating	USD550.376.356

PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012. SPD memperkuat fasilitas *spinning* yang ada dengan memasukkan 20 ring *framesets* dengan 9.600 *spindles* dan ditambah lagi dengan 80 ring *framesets* dengan 41.280 *spindles* pada 2013.

PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15th, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bongsari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.



Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak menjadi 361.191.800 dan 11.000 lembar saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Indonesia.

PT PRIMAYUDHA MANDIRIJAYA (PM)

In February 2018, the Company (as the buyer) and PM (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, each of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares representing 82% from the total issued and paid-up share capital of PM.

Based on Notarial deed No. 11 April 2nd, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed the shares purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by THG Pte Ltd, Tolaram Industries Pte Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha at PT Primayudha Mandirijaya, amounting to 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares respectively, so that the Company's share ownership and Subsidiaries become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% from the total issued and paid-up share capital of PM.

PM is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Boyolali, Indonesia.



Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 lembar saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018, Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan Entitas Anak, PT Sinar Pantja Djaja (selaku pembeli) dan PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37.872 dan 1 lembar saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah Perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

PT BITRATEx INDUSTRIES (BI)

In February 2018, the Company (as the buyer) and BI (as the seller) signed the shares purchase agreement related to the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, respectively 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares representing 82% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

Based on Notarial deed No. 2 April 2nd, 2018, Notary Muhammad Alting, SH, the Company and Subsidiaries, PT Sinar Pantja Djaja (as the buyer) and PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement regarding the acquisition of shares owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal at PT Bitratex Industries, totaling 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, respectively. 68 and 341 shares, so that the shares of the Company and Subsidiaries become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% from the total issued and fully paid-up capital of BI.

BI is a Company that engages in yarn spinning and domiciled in Semarang, Indonesia.



Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

Information on Subsidiaries and Associates

GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 lembar saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), melalui penyertaan 1 lembar saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMTT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas dibawah hukum Singapura dengan nomor register: 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

GOLDEN LEGACY PTE. LTD. (GL)

On March 3rd, 2014, the Company established GL, through participation in 1 share with the nominal value of USD 1 per share or the total of USD 1, which is represented 100% ownership in GL. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number 201405933C.

On March 3rd, 2014, the Company through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMTT), through the participation of 1 share with the value of USD 1 per share or the total of USD 1, which represents 100% ownership in GMTT. This Subsidiary was established as a Company with limited liability under Singapore law with register number: 201405933C. This subsidiary is domiciled in Singapore.

GL is a company that engages in trading and domiciled in Singapore.





Jaringan Kantor

Office Network



KANTOR & PUSAT PRODUKSI

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Jawa Tengah, Indonesia
Telp: (+62 271) 593188
Fax: (+62 271) 593488, 591788

HEAD & OFFICE PRODUCTION

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo
Solo - Central Java, Indonesia
Telp: (+62 271) 593188
Fax: (+62 271) 593488, 591788



JAKARTA

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : (+62 21) 29951619, 29951650
Fax : (+62 21) 29951621

JAKARTA

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
South Jakarta, Indonesia
Telp : (+62 21) 29951619, 29951650
Fax : (+62 21) 29951621



JAKARTA

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (+62 21) 3100995, 3100996, 3106213,
3803273, 3809114, 3809115
Fax: (+62 21) 3803276

JAKARTA

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Central Jakarta 10240 - DKI Jakarta, Indonesia
Telp: (+62 21) 3100995, 3100996, 3106213,
3803273, 3809114, 3809115
Fax: (+62 21) 3803276



SURABAYA

Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur, Indonesia
Telp: (+62 31) 3520117, 3552515

SURABAYA

Jl. Slompretan 117
Surabaya - East Java, Indonesia
Telp: (+62 31) 3520117, 3552515



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Profession

PENCATATAN SAHAM

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Telepon : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon: (+62 21) 29745222
Faksimili: (+62 21) 29289961

Jasa yang diberikan:

1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham (DPS).
2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada DPS.
3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham.
4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek, baik Efek yang didaftarkan maupun Efek yang tidak didaftarkan dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal.
6. Tugas dan kewajiban BAE pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.

SHARE LISTING

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 - Jakarta 12190
Phone : (+62 21) 5150 515
Fax : (+62 21) 5154 153
E-mail : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora

Rukan Kirana Boutique Office
Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Phone: (+62 21) 29745222
Faksimili: (+62 21) 29289961

Services Provided:

1. Responsible for the storage and management of Shareholders List (DPS).
2. Carrying out the recorded of DPS (shareholders List) changes.
3. Implementing the recorded and disposal of share rights.
4. Assisting the holding of the Company's General Meeting of Shareholders.
5. Responsible for the effect management, whether Effect of registered or not registered in the Collective Custody in accordance with the Capital Market provisions.
6. The duties and responsibilities of securities administration Bureau (BAE) on the secondary market in specific and detail that set in the agreement before the Notary.



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Profession

Periode Penugasan:

Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.

Term of Assignment:

As long as the shares are still listed/recorded on the Stock Exchange by observing the prevailing laws and regulations, unless there is an earlier termination of the agreement from either party.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th floor

Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520

Telepon: (+62 21) 22708292

Faksimili: (+62 21) 22708299

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kanaka Puradiredja, Suhartono

18 Office Park Tower A, 20th floor

Jl. TB Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta 12520

Phone: (+62 21) 22708292

Faksimili: (+62 21) 22708299

Jasa yang diberikan:

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Sritex yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan ruang lingkup yang antara lain mencakup, namun tidak terbatas, pada:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan konsolidasian Sritex untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.
2. Melaksanakan *review* terhadap laporan kepatuhan peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern Sritex.
3. *Review* laporan evaluasi kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Services Provided:

The audit on Sritex's consolidated financial statements that ended on December 31, 2023 with the scope of which includes but not limited to:

1. Checking the Sritex consolidated financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2023.
2. Carrying out a review of the internal legislation compliance statutes and Sritex's internal control.
3. Reviewing the performance evaluation report for the year that ended on December 31, 2023.

Periode Penugasan:

2023

Term of Assignment:

2023

Biaya:

Rp1.500.000.000

Fee:

Rp1.500.000.000



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution and Capital Market Supporting Profession

NOTARIS

Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen

Surakarta 57128

Telp: (+62 271) 638133

Faksimili : (+62 271) 664640

Jasa yang diberikan:

1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS.
2. Legalisasi Dokumen.

Periode Penugasan:

Sesuai dengan kebutuhan penugasan.

KONSULTAN HUKUM

Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Telepon: (+62 21) 25557800

Faksimili: (+62 21) 25557899

Jasa yang diberikan:

1. Konsultasi Hukum

NOTARY

Ina Megahwati SH

Jl. Ir.H. Juanda No.39 Sorogenen

Surakarta 57128

Phone: (+62 271) 638133

Fax : (+62 271) 664640

Services Provided:

1. The implementation of GMS, The making news events and decision statements of GMS.
2. Document Legalization.

Term of Assignment:

According to the assignments needs.

LEGAL CONSULTANT

Assegaf Hamzah & Partner

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung

Jakarta 12950

Phone: (+62 21) 25557800

Faksimili: (+62 21) 25557899

Services Provided:

1. Legal consulting



Wilayah Operasi

Operation Area



Kantor Pemasaran

Marketing Office

Jl. KH Wahid Hasyim 147
Jakarta Pusat 10240 - DKI Jakarta

Kantor Perwakilan

Representative Office

The Energy Building 20th Floor SCBD
Lot 11A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - DKI Jakarta



Wilayah Operasi

Operation Area



“ Sritex mengekspor produk industri tekstil dan produk tekstil (ITPT) ke 20 negara tujuan ekspor yang tersebar di empat benua.

Sritex exported of Textile Industry Products and Textile Products to 20 countries in four continents



Kantor Pusat & Pusat Produksi
Head Office & Production Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis,
Sukoharjo, Solo - Jawa Tengah



Kantor Pemasaran
Marketing Office

Jl. Slompretan 117
Surabaya - Jawa Timur



PT Sri Rejeki Isman Tbk

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis



Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2023

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05%, tercermin dari pencapaian Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp20.892,4 triliun. Angka ini menggambarkan kinerja positif dalam perkembangan ekonomi negara. Meskipun menghadapi tantangan global seperti inflasi, perubahan iklim, konflik geopolitik, dan perlambatan ekonomi di beberapa negara, Indonesia mampu menunjukkan pertumbuhan yang solid. Kontribusi positif berasal dari ketahanan konsumsi domestik dan kinerja perdagangan internasional yang membanggakan.

Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2023, Pendapatan Negara dan Hibah mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp2.774,30 triliun, naik sebesar 5,25% dari tahun sebelumnya. Penerimaan perpajakan, Penerimaan Negara Bukan Pajak, dan Hibah memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan fiskal. APBN tahun 2023 menjadi instrumen vital untuk mencapai tujuan pembangunan, meredam dampak gejala ekonomi global, dan menjamin kesejahteraan masyarakat.

Bank Indonesia mencatat stabilitas nilai tukar Rupiah yang menguat 1,11% pada akhir 2023, meski Dolar AS mengalami penguatan. Stabilitas ini memberikan dampak positif dalam mengendalikan inflasi impor dan mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Inflasi Harga Konsumen (IHK) Desember 2023 mencapai 2,61% *year-on-year*, menurun dibandingkan dengan 5,51% pada tahun sebelumnya.

Pencapaian penurunan inflasi ini adalah hasil dari kebijakan moneter pro-stabilitas Bank Indonesia dan kerjasama erat antar Bank Indonesia, Pemerintah Pusat, dan Daerah. Inflasi inti tetap rendah pada 1,80% yoy tahun 2023, dipengaruhi oleh inflasi impor yang terkendali, ekspektasi inflasi yang terjaga, dan kapasitas ekonomi yang responsif terhadap permintaan domestik.

Macroeconomic Overview 2023

In 2023, Indonesia successfully achieved economic growth of 5.05%, reflected in the achievement of a Gross Domestic Product (GDP) of Rp20,892.4 trillion. This figure illustrates a positive performance in the country's economic development. Despite encountering global challenges such as inflation, climate change, geopolitical conflicts, and economic slowdown in several countries, Indonesia was able to show solid growth. Positive contributions came from the resilience of domestic consumption and the encouraging performance of international trade.

In the 2023 State Budget ("APBN"), State Revenues and Grants experienced a significant increase to Rp2,774.30 trillion, an increase of 5.25% from the previous year. Tax revenue, non-tax revenue, and grants play an important role in maintaining fiscal balance. The 2023 State Budget is a vital instrument to achieve development goals, cushion the impact of global economic turmoil, and ensure people's welfare.

Bank Indonesia recorded a stable Rupiah exchange rate of 1.11% by the end of 2023, despite the strengthening of the US Dollar. This stability had a positive impact on controlling imported inflation and supporting overall economic stability. Consumer Price Inflation (CPI) in December 2023 reached 2.61% year-on-year, down from 5.51% in the previous year.

This achievement of lower inflation is the result of Bank Indonesia's pro-stability monetary policy and close cooperation between Bank Indonesia Central and Local Governments. Core inflation remains low at 1.80% yoy in 2023, influenced by controlled imported inflation, manageable inflation expectations, and economic capacity responsive to domestic demand.



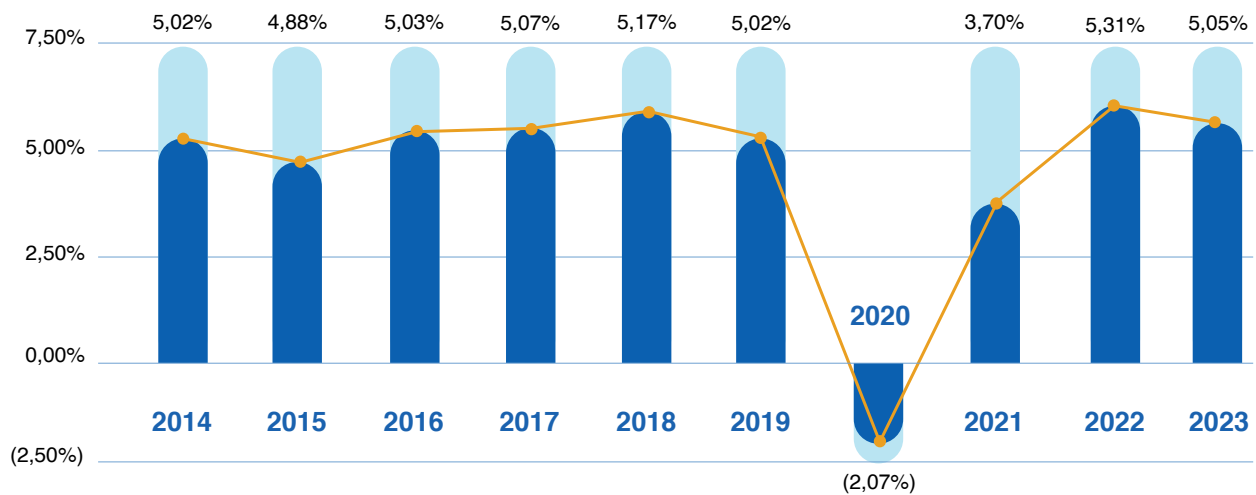
Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

Sementara itu, data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan kinerja ekspor produk tekstil (HS 59) mencapai 110,9 juta Dolar AS pada Oktober 2023, mengalami penurunan dari capaian Oktober 2022 senilai 178,3 juta Dolar AS. Meskipun demikian, kontribusi TPTi terhadap PDB terus mengalami penurunan. Pertumbuhan industri pengolahan selalu berada di bawah PDB, sementara kontribusi industri Tekstil, Pakaian, dan Kulit turun dari 1,35% menjadi 1,03%. Indonesia terus berupaya untuk menghadapi perubahan dinamika ekonomi global dengan strategi yang berfokus pada keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Meanwhile, data from the Central Statistics Agency ("BPS") shows that the export performance of textile products (HS 59) reached USD 110.9 million in October 2023, a decrease from the October 2022 achievement of USD 178.3 million. Despite this, the contribution of textile products to GDP continues to decrease. The growth of the manufacturing industry has always been below GDP, while the contribution of the Textile, Apparel, and Leather industries fell from 1.35% to 1.03%. Indonesia continues to strive to face the changing dynamics of the global economy with a strategy that focuses on sustainability and inclusive economic growth.

Grafik Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth Chart



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Statistics Indonesia (BPS)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Indonesia's Economic Growth

Garis Tren untuk Pertumbuhan Ekonomi
Trend Lines for Economic Growth

Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL 2023

Tinjauan industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) Indonesia pada tahun 2023 menggambarkan suatu perjalanan yang penuh tantangan seiring dengan dinamika geopolitik global dan dampak pandemi yang masih dirasakan. Data dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menunjukkan bahwa kinerja industri tekstil pada 2023 mengalami penurunan sekitar 30% dibandingkan dengan periode pandemi Covid-19 pada 2020 dan 2021. Kondisi ini tidak disebabkan oleh kendala pandemi, melainkan oleh faktor-faktor lain yang memperumit kondisi industri tekstil di dalam negeri.

Industri tekstil tahun ini menghadapi sejumlah kendala yang berdampak pada kinerja pelaku usaha. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menyatakan kinerja industri tekstil produk tekstil (TPT) buruk. Selaras dengan API, Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI), industri TPT mengalami perlambatan sejak kuartal III-2022 hingga tumbuh negatif di tahun ini.

Pada tahun 2023, kebijakan *lockdown* di beberapa negara menyebabkan hambatan terhadap produk impor, termasuk dari China, dan memberikan sedikit napas bagi industri TPT dalam negeri. Namun, paradoksnya, kinerja industri dalam negeri justru mengalami penurunan lebih signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, karena diduga adanya praktik dumping oleh China di sektor tekstil dan industri lainnya di Indonesia.

Faktor utama yang menyebabkan hambatan pertumbuhan industri tekstil dalam negeri adalah ketegangan geopolitik yang meningkat. Meskipun konflik Ukraina dan Rusia masih berlanjut, konflik di Laut Merah turut memberikan dampak serius terhadap industri tekstil. Ketegangan geopolitik ini memperlambat waktu pengiriman dan meningkatkan harga pengiriman, sehingga mengakibatkan

Textile Industry Overview 2023

A review of Indonesia's Textile and Textile Products ("TPT") industry in 2023 illustrates a challenging journey along with global geopolitical dynamics and the impact of the pandemic that is still being felt. Data from the Indonesian Textile Association (API) shows that the performance of the textile industry in 2023 has decreased by around 30% compared to the Covid-19 pandemic period in 2020 and 2021. This condition is not caused by pandemic constraints, but by other factors that complicate the conditions of the domestic textile industry.

The textile industry this year encountered several obstacles that affected the performance of business actors. The Indonesian Textile Association ("API") stated the poor performance of the textile product industry (TPT). In line with API, the Indonesian Fiber and Filament Yarn Manufacturers Association (APSyFI), the textile industry has experienced a slowdown since the third quarter of 2022 to negative growth this year.

In 2023, lockdown policies in several countries caused barriers to imported products, including from China, and gave a little breath to the domestic textile industry. However, paradoxically, the performance of the domestic industry experienced a more significant decrease compared to previous years, due to alleged dumping practices by China in the textile sector and other industries in Indonesia.

A major factor causing a drag on the growth of the domestic textile industry is the escalating geopolitical tensions. While the conflict between Ukraine and Russia continues, the conflict in the Red Sea has also had a serious impact on the textile industry. These geopolitical tensions slow down delivery times and increase shipping prices, resulting in complexity and added costs to the production process. This makes



Tinjauan Makro Ekonomi

Macroeconomic Review

kompleksitas dan penambahan biaya pada proses produksi. Keadaan ini membuat bahan baku impor sulit diakses, menyebabkan gangguan dalam rantai pasok dan membuat ekspor Indonesia semakin tidak kompetitif, terutama untuk tujuan ekspor ke Eropa dan Amerika pantai timur.

Dalam konteks pasar domestik, maraknya impor tekstil, khususnya dari China, menimbulkan persaingan sengit di Indonesia. Daya beli masyarakat yang belum pulih setelah dampak pandemi, ditambah dengan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terus berlanjut, menyebabkan banyak masyarakat kehilangan daya beli untuk berbelanja, menambah kerumitan bagi industri tekstil yang mencoba memulihkan kinerjanya.

Di tengah tantangan ini, Sritex, sebagai pemain utama dalam industri TPT, memberikan dukungan penuh terhadap kebijakan pemerintah, khususnya Peraturan Menteri Perdagangan 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor. Optimisme Sritex terletak pada keyakinan bahwa peraturan ini dapat menjadi instrumen yang efektif untuk menumbuhkan industri dalam negeri dan mengatasi dampak negatif dari praktik dumping dan ketegangan geopolitik.

Dukungan penuh dari Sritex terhadap regulasi impor menjadi indikator positif bahwa kerjasama antara sektor swasta dan pemerintah dapat menjadi kunci untuk membangkitkan kembali industri tekstil dalam negeri. Harapannya adalah bahwa, dengan kebijakan yang tepat, industri TPT dapat pulih, menciptakan lapangan kerja, dan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

imported raw materials difficult to access, causing disruptions in the supply chain and making Indonesian exports less competitive, especially for export destinations to Europe and the American East Coast.

In the context of the domestic market, the rise of textile imports, especially from China, has led to fierce competition in Indonesia. People's purchasing power has not yet recovered after the impact of the pandemic, coupled with continued layoffs, causing many people to lose their purchasing power, adding complexity to the textile industry trying to recover its performance.

Amidst these challenges, Sritex, as a major player in the textile industry, gives full support to government policies, particularly the Minister of Trade Regulation 36 of 2023 on Import Policy and Regulation. Sritex's optimism lies in the belief that this regulation can be an effective instrument to grow the domestic industry and overcome the negative impact of dumping practices and geopolitical tensions.

Sritex's full support for import regulations is a positive indicator that cooperation between the private sector and the government can be the key to reviving the domestic textile industry. The hope is that with the right policies, the textile industry can recover, create jobs, and make a positive contribution to national economic growth.

Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen

Operation Review per Business Segment

Segmen Usaha adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subyek risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen-segmen lainnya.

Business segments are specific parts for the Company and Subsidiaries that are involved in providing products (business segments) and certain economic environments as well (geographical segments), which have different risks and benefits from other segments.

Sritex membagi segmen usaha menjadi empat, yaitu Pemintalan, Pertenunan, *Finishing* Kain dan Konveksi.

Sritex divided its business segments into four divisions, which are Spinning, Weaving, Fabric Finishing and Garment.

Kinerja Segmen Usaha Perseroan

The Company's Business Segment Performance

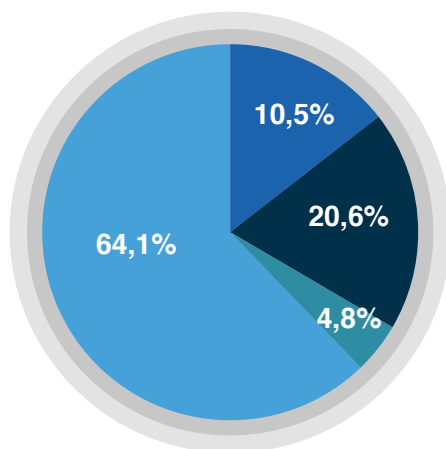
Uraian Description	Segmen Usaha Pemintalan Spinning Business Segment		Segmen Usaha Pertenunan Weaving Business Segment		Segmen Usaha Finishing Kain Finishing Fabric Business Segment		Segmen Usaha Konveksi Garment Business Segment		Konsolidasian Consolidated	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
Penjualan Sales	208.477	326.037	15.640	22.918	66.885	99.544	34.079	76.067	325.082	524.565
Beban Cost	(232.000)	(426.865)	(20.490)	(38.775)	(94.336)	(218.469)	(54.847)	(106.979)	(401.673)	(791.089)
Laba Bruto Gross Profit	(23.523)	(100.828)	(4.850)	(15.857)	(27.452)	(118.925)	(20.768)	(30.913)	(76.592)	(266.523)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Kontribusi Penjualan Per-Segmen Usaha Tahun 2023

Sales Contribution per Business Segment in 2023



- Pemintalan | Spinning
- *Finishing* Kain | Finishing Fabric
- Konveksi | Convection
- Pertenunan | Weaving



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

SEGMENT USAHA PEMINTALAN

Divisi Pemintalan yang dimiliki Perseroan menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung-menyambung dari bahan *fiber*, *filament* atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat diproduksi berdasarkan bahan baku *fiber* yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan *polyester* untuk berbagai macam ukuran.

Produksi Segmen Usaha Pemintalan

Sepanjang 2023, Sritex memproduksi benang sebanyak 379.782 bal, menurun 42,72% dari hasil produksi 2022, yang sebesar 663.006 bal. Segmen pemintalan memproduksi beberapa jenis benang yakni benang rayon, benang katun dan benang *polyester*. Komposisi penjualan benang yakni 48,14% dijual di pasar internasional, 32,83% dijual di pasar domestik dan 19,03% digunakan sendiri oleh Perseroan untuk membuat *greige* atau kain mentah. Secara detail, jumlah produksi segmen usaha pemintalan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel Produksi Segmen Usaha Pemintalan
Production Table of Spinning Business Segment

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
Benang Rayon Rayon Yarns	109.943	28,95	177.817	26,82	(67.874)	(38,17%)
Benang Katun Cotton Yarns	34.200	9,01	57.162	8,62	(22.962)	(40,17%)
Benang <i>Polyester</i> Polyester Yarns	38.670	10,18	62.281	9,39	(23.611)	(37,91%)
Sub Total Sub Total	182.813	48,14	297.260	44,84	(114.447)	(38,50%)
Domestik Domestic						
Benang Rayon Rayon Yarns	73.491	19,35	124.712	18,81	(51.221)	(41,07%)
Benang Katun Cotton Yarns	21.759	5,73	40.191	6,06	(18.432)	(45,86%)
Benang <i>Polyester</i> Polyester Yarns	29.432	7,75	49.218	7,42	(19.786)	(40,20%)
Sub Total Sub Total	124.682	32,83	214.121	32,30	(89.439)	(41,77%)

SPINNING BUSINESS SEGMENT

The Company's Spinning Division produces yarn products. Yarn is a continuous connecting thread of fiber, filament or materials that can be used for weaving or fabric processes. Various forms of yarn can be produced based on the use of fiber raw material and also the thickness of the yarn. The production results of the Spinning Division are rayon, cotton and polyester for various sizes of yarn.

Production of Spinning Business Segment

Throughout 2023, Sritex produced 379,782 bales of yarn, a decrease of 42.72% from production in 2022, that was 663,006 bales. The spinning segment produces several types of yarn, which are rayon yarn, cotton yarn and polyester yarn. The yarn sales composition was 48.14% of the international market, 32.83% of the domestic market and 19.03% used by the Company to make greige or raw materials. In detail, the total production of rayon, cotton and polyester yarn explained in the following table:

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internal Internal						
Benang Rayon Rayon Yarns	33.959	8,94	91.822	13,85	(57.863)	(63,02%)
Benang Katun Cotton Yarns	12.732	3,35	19.822	2,99	(7.090)	(35,77%)
Benang Polyester Polyester Yarns	25.596	6,74	39.981	6,03	(14.385)	(35,98%)
Sub Total Sub Total	72.287	19,03	151.625	22,87	(79.338)	(52,33%)
Total Produksi Total Production	379.782	100	663.006	100	(283.224)	(42,72%)
Pembelian Purchase	700	0,18	831	0,13	(131)	(15,76%)
Produksi Production	379.081	99,82	662.175	99,87	(283.094)	(42,75%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

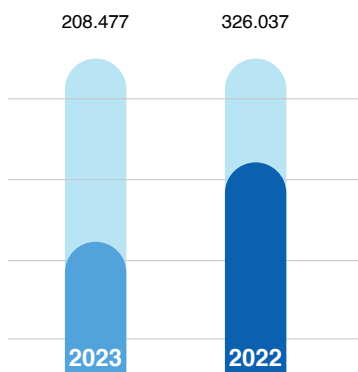
Penjualan Segmen Usaha Pemintalan

Penjualan dari Divisi Pemintalan pada tahun 2023 adalah USD208,48 juta, menurun 36,06% dari tahun sebelumnya yakni sebesar USD326,04 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD136,13 juta yang menurun 32,61% dan domestik sebesar USD72,34 juta yang juga menurun sebesar 41,67% dari tahun sebelumnya.

Sales of Spinning Business Segment

Sales from the Spinning Division in 2023 were USD208.48 million, a decrease of 36.06% from the previous year of USD326.04 million. The total yarn sales consist of exports was USD136.13 million, which decreased by 32.61%, and domestic sales was USD72.34 million, which also decreased by 41.67% from the previous year.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pemintalan Sales Graph of Spinning Business Segment



dalam USD ribu | in USD thousand



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan

Pada tahun 2023, penjualan mengalami penurunan, sedangkan beban yang dikeluarkan meningkat sehingga menghasilkan kerugian bruto. Kerugian bruto yang dihasilkan dari segmen Pemintalan rugi sebesar USD23,52 juta atau menurun 76,67% jika dibandingkan dengan rugi kotor yang berhasil dicatatkan pada tahun 2022 yang sebesar USD100,83 juta.

Profitability of Spinning Business Segment

In 2023, sales decreased, while the expenses incurred increased resulting in gross losses. Gross loss resulting from the Spinning segment was USD23.52 million or decreased by 76.67% when compared to the gross loss recorded in 2022 which was USD100.83 million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pemintalan Profitability Table of Spinning Business Segment

Uraian Description	Pemintalan Spinning		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal Total	%
Penjualan Sales	208.477	326.037	(117.559)	(36,06%)
Beban Expenses	(232.000)	(426.865)	194.865	(45,65%)
Laba Bruto Gross Profit	(23.523)	(100.828)	77.306	(76,67%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

SEGMENT USAHA PERTENUNAN

Greige atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Pertenunan. *Greige* juga sering disebut sebagai kain kasar, mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti *dyeing*, *printing*, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

WEAVING BUSINESS SEGMENT

Greige or raw material is the final product of yarn that has been woven and as the main ingredient of the textile finishing process carried out by the Weaving Division. Greige is also often called the coarse cloth considering this product has to pass through further processes, such as dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as finished product.

Produksi Segmen Usaha Pertenunan

Sepanjang 2023, Sritex memproduksi kain mentah sebanyak 33.677.356 meter, menurun 41,11% dari hasil produksi 2022, yang sebesar 57.190.087 meter. Sebanyak 4,59% hasil produksi di ekspor di pasar internasional, 13,86% dijual di pasar domestik dan 81,55% digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi. Jumlah produksi segmen usaha pertenenan secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Production of Weaving Business Segment

Throughout 2023, Sritex produced 33,677,356 meters of raw fabric, a decrease of 41.11% from the 2022 production output, which was 57,190,087 meters. A total of 4.59% of production is exported in the international market, 13.86% is sold in the domestic market and 81.55% is used for internal needs to produce finished fabrics. The total production of the weaving business segment is fully explained in the following table:

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Tabel Produksi Segmen Usaha Pertenunan

Production Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International	1.549.994	4,59	2.719.288	4,74	(1.169.294)	(43,00%)
Domestik Domestik	4.682.295	13,86	7.909.282	13,78	(3.226.987)	(40,80%)
Internal Internal	27.548.001	81,55	46.770.800	81,48	(19.222.799)	(41,10%)
Jumlah Total	33.780.290	100	57.399.370	100,00	(23.619.080)	(41,15%)
Pembelian Purchase	102.934	0,30	209.283	0,36	(106.349)	(50,82%)
Produksi Production	33.677.356	99,70	57.190.087	99,64	(23.512.731)	(41,11%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha Pertenunan

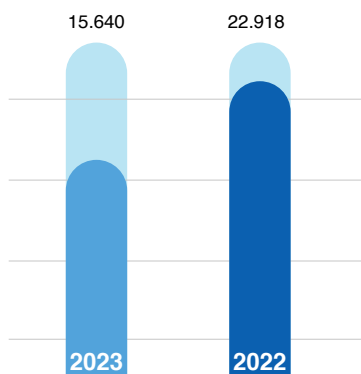
Penjualan dari Divisi Pertenunan pada 2023 adalah USD15,64 juta, menurun 31,76% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD22,92 juta. Jumlah penjualan *greige* terdiri dari ekspor sebesar USD1,22 juta, dimana jumlah ekspor ini menurun 40,10% dibanding tahun sebelumnya. Dan penjualan domestik sebesar USD14,42 juta, mengalami menurun 30,94% dari sebelumnya.

Sales of Weaving Business Segment

Sales from the Weaving Division in 2023 were USD15.64 million, a decrease of 31.76% from the previous year, which was USD22.92 million. The number of greige sales consisted of exports of USD1.22 million, where the number of exports decreased by 40.10% compared to the previous year. And domestic sales of USD14.42 million, an decrease of 30.94% from before.

Grafik Penjualan Segmen Usaha Pertenunan

Sales Graph of Weaving Business Segment



dalam USD ribu | in USD thousand



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan

Pada tahun 2023, segmen usaha pertenunan mencatatkan rugi bruto sebesar USD4,85 juta, jumlah ini mengalami penurunan kerugian sebesar 69,42% jika dibandingkan dengan rugi kotor yang berhasil dicatatkan pada tahun 2022 yang sebesar USD15,86 juta.

Profitability of Weaving Business Segment

In 2023, the weaving business segment recorded a gross loss of USD4.85 million, this number has decreased by 69.42% when compared to the gross loss recorded in 2022 which was USD15.86 million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Pertenunan Profitability Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	Pertenunan Weaving		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Jumlah Total	%
Penjualan Sales	15.640	22.918	(7.278)	(31,76%)
Beban Expenses	(20.490)	(38.775)	18.285	(47,16%)
Laba Bruto Gross Profit	(4.850)	(15.857)	11.008	(69,42%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

SEGMENT USAHA FINISHING KAIN

Kain jadi adalah greige yang telah diputihkan, diwarnai dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam file perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

FINISHING FABRIC BUSINESS SEGMENT

Finishing fabric is greige which has been bleached, colored and printed so that it can be used for garment production. Sritex manufactures finished fabrics based on customer orders and approved designs, both from customers themselves and with assistance from Sritex, or from a catalog of designs that have been produced previously and still stored in company files. The finishing fabrics have two categories, which are for uniform and fashion apparel.

Produksi Segmen Usaha Finishing Kain

Sepanjang 2023, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 50.533.996 yard, menurun 30,02% dari produksi tahun sebelumnya, yang sebesar 72.214.652 yard. Sebanyak 30,41% hasil produksi di ekspor ke pasar luar negeri, 35,60% hasil produksi dijual di pasar domestik dan 34% digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen. Jumlah produksi kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Production of Finishing Fabric Business Segment

Throughout 2023, Sritex produced 50,533,996 yards of finishing fabric, a decrease of 30.02% from the previous production which was 72.214.652 yards. As much as 30.41% of the production was exported to foreign markets, 35.60% for thdomestic market and 34% for garment production needs. The total production of finishing fabric is explained in the following table:

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Tabel Produksi Segmen Usaha *Finishing* Kain Profitability Table of Weaving Business Segment

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
<i>Fashion</i> Fashion	10.970.217	21,71	16.061.811	22,24	(5.091.594)	(31,70%)
Seragam Uniform	4.395.083	8,70	5.939.301	8,22	(1.544.218)	(26,00%)
Sub Total Sub Total	15.365.300	30,41	22.001.112	30,47	(6.635.812)	(30,16%)
Domestik Domestic						
<i>Fashion</i> Fashion	16.530.855	32,71	23.544.872	32,60	(7.014.017)	(29,79%)
Seragam Uniform	1.458.119	2,89	2.192.001	3,04	(733.882)	(33,48%)
Sub Total Sub Total	17.988.974	35,60	25.736.873	35,64	(7.747.899)	(30,10%)
Internal Internal						
<i>Fashion</i> Fashion	8.860.101	17,53	13.383.839	18,53	(4.523.738)	(33,80%)
Seragam Uniform	8.319.621	16,46	11.092.828	15,36	(2.773.207)	(25,00%)
Sub Total Sub Total	17.179.722	34,00	24.476.667	33,89	(7.296.945)	(29,81)
Total Produksi Total Production	50.533.996	100	72.214.652	100,00	(21.680.656)	(30,02%)
Pembelian Purchase	-		-		-	
Produksi Production	50.533.996	100	72.214.652	100,00	(21.680.656)	(30,02%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha *Finishing* Kain

Penjualan dari segmen usaha *finishing* kain tahun 2023 adalah sebesar USD66,89 juta, menurun 32,81% dari tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD99,54 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD4,68 juta yang menurun 68,72% dan domestik sebesar USD62,21 juta yang menurun 26,46% dari tahun sebelumnya.

Sales of *Finishing* Fabric Business Segment

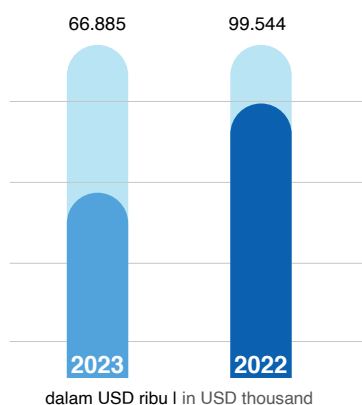
Sales from the fabric finishing business segment in 2023 were USD66.89 million, a decrease of 32.81% from the previous year, which was recorded at USD99.54 million. The number of finished fabric sales consisted of exports of USD4.68 million which decreased by 68.72% and domestically by USD62.21 million which decreased 26.46% from the previous year.



Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

○ Grafik Penjualan Segmen Usaha *Finishing Kain* Sales Graph of Finishing Fabric Business Segment



Profitabilitas Segmen Usaha *Finishing Kain*

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rugi kotor segmen usaha *finishing* kain sebesar USD27,45 juta, menurun 76,92% atau sebesar USD91,47 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan rugi bruto sebesar USD118,93 juta.

Profitability of Finishing Fabric Business Segment

In 2023, the Company recorded a gross loss of the fabric finishing business segment of USD27.45 million, a decrease of 76.92% or USD91.47 million compared to the previous year, which recorded a gross loss of USD118.93 million.

○ Tabel Profitabilitas Segmen Usaha *Finishing Kain* Table of Finishing Fabric Segment Profitability

Uraian Description	Finishing Kain Finishing Fabric		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal Total	%
Penjualan Sales	66.885	99.544	(32.659)	(32,81%)
Beban Expenses	(94.336)	(218.469)	124.132	(56,82%)
Laba Bruto Gross Profit	(27.452)	(118.925)	91.473	(76,92%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

SEGMENT USAHA KONVEKSI

Garment adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garmen di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, atau dari pelanggan. Mayoritas produksi garmen ini dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang *fashion*.

GARMENT BUSINESS SEGMENT

Garment is a final product consisting of uniforms for the military and corporate uniforms. As well as fashion like finished fabrics, garments at Sritex are produced according to customer orders based on designs provided by Sritex, or the customers. The majority of garment production is made to serve varieties of major retailers in the fashion industry.

Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Produksi Segmen Usaha Konveksi

Sepanjang 2023, segmen usaha konveksi menghasilkan 4.537.000 potong produk, menurun 51,12% dari produksi tahun sebelumnya, yang sebesar 9.282.745 potong. Dari total produk yang dihasilkan, 59,40% diekspor ke pasar internasional dan sisanya sebesar 40,60% dijual di pasar domestik. Jumlah produksi *garment* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Production of Garment Business Segment

Throughout 2023, the garment business segment produced 4,537,000 pieces of products, a decrease of 51.12% from the previous year's production of 9,828,745 pieces. From the total production, 59.40% was exported to the international market and the remaining 40.60% which was sold in the domestic market. The total production of garment is explained in the following table:

Tabel Produksi Segmen Usaha Konveksi
Production Table of Garment Business Segment

Uraian Description	2023		2022		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Internasional International						
<i>Fashion</i> Fashion	1.795.735	39,58	3.802.912	40,97	(2.007.177)	(52,78%)
Seragam Uniform	899.226	19,82	1.891.912	20,38	(992.686)	(52,47%)
Sub Total Sub Total	2.694.961	59,40	5.694.824	61,35	(2.999.863)	(52,68%)
Domestik Domestic						
<i>Fashion</i> Fashion	-	-	-	-	-	-
Seragam Uniform	1.842.039	40,60	3.587.921	38,65	(1.745.882)	(48,66%)
Sub Total Sub Total	1.842.039	40,60	3.587.921	38,65	(1.745.882)	(48,66%)
Total Produksi Total Production	4.537.000	100	9.282.745	100	(4.745.745)	(51,12%)
Pembelian Purchase	-	-	-	-	-	-
Produksi Production	4.537.000	100	9.282.745	100	(4.745.745)	(51,12%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD ribu | in USD thousand

Penjualan Segmen Usaha Konveksi

Penjualan dari Divisi Konveksi pada 2023 sebesar USD34,08 juta, menurun 55,20% dari tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar USD76,07 juta. Jumlah penjualan pakaian jadi terdiri dari ekspor sebesar USD16,63 juta dan domestik sebesar USD17,45 juta, masing-masing menurun 57,18% dan 53,13% dari tahun sebelumnya.

Sales of Garment Business Segment

Sales from the Garment Division in 2023 was USD34.08 million, a decrease of 55.20% from the previous year, which was recorded at USD76.07 million. The total sales of ready-made garments consisting of exports was USD16.63 million and domestic sales was USD17.45 million, each declining by 57.18% and 53.13% respectively from the previous year.

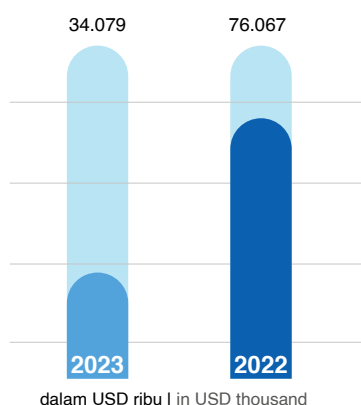


Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen

Operation Review per Business Segment

Grafik Penjualan Segmen Usaha Konveksi

Sales Graph of Garment Business Segment



Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Pada tahun 2023, rugi kotor segmen usaha konveksi tercatat sebesar USD20,77 juta, menurun 32,82% atau sebesar USD10,15 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencatatkan rugi kotor sebesar USD30,91 juta.

Profitability of Garment Business Segment

In 2023, the gross loss of the garment business segment was recorded at USD20.77 million, decreasing 32.82% or USD10.15 million, compared to the previous year, which recorded a gross loss of USD30.91 million.

Tabel Profitabilitas Segmen Usaha Konveksi

Profitability Table of Garment Business Segment

Uraian Description	Konveksi Garment		Pertumbuhan Growth	
	2023	2022	Nominal Total	%
Penjualan Sales	34.079	76.067	(41.988)	(55,20%)
Beban Expenses	(54.847)	(106.979)	52.132	(48,73%)
Laba Bruto Gross Profit	(20.768)	(30.913)	10.145	(32,82%)

*Disajikan kembali | As restated

*dalam USD ribu | in USD thousand

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan.

Laporan keuangan tersebut telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya atas tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

This management discussion and analysis is made based on information from Consolidated Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Subsidiaries for fiscal year terminating on December 31st 2023 and fiscal year terminating on December 31st 2022 audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono and KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners.

The financial statement has presented fairly, in all material aspects, the consolidated financial statement of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Financial performance discussion of PT Sri Rejeki Isman Tbk was submitted by considering the explanation in notes of the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report. Discussion and analysis of this financial conditions are presented in the following four sections:



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

- Posisi Keuangan Konsolidasian
- Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- Perubahan Ekuitas Konsolidasian
- Arus Kas Konsolidasian
- Consolidated Financial Position
- Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income
- Consolidated Statement of Changes in Equity
- Consolidated Cash Flows

Tabel Posisi Keuangan Konsolidasian Table of Consolidated Financial Statements

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	197.020.038	273.097.960	(76.077.922)	(27,86%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	451.968.037	491.454.079	(39.486.042)	(8,03%)
Jumlah Aset Total Assets	648.988.075	764.552.039	(115.563.964)	(15,12%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	113.018.076	106.388.101	6.629.975	6,23%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.490.795.474	1.439.182.507	51.612.967	3,59%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.603.813.550	1.545.570.608	58.242.942	3,77%
Jumlah Defisiensi Modal Total Capital Deficiency	(954.825.475)	(781.018.569)	(173.806.906)	22,25%
Jumlah Liabilitas dan Defisiensi Modal Total Liabilities and Capital Deficiency	648.988.075	764.552.039	(115.563.964)	(15,12%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah Aset

Jumlah aset Perusahaan yang tercatat pada 31 Desember 2023 adalah USD648,99 juta, menurun 15,12% dari USD764,55 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada jumlah aset lancar dan aset tidak lancar. Dimana jumlah aset lancar tercatat sebesar USD197,02 juta turun 27,86% dan jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD451,97 juta turun 8,03% dari tahun 2022.

Total Assets

The Company's total assets recorded as of December 31, 2023, was USD648.99 million, a decrease of 15.12% from USD764.55 million in 2022. This decline was primarily due to decreases in both current and non-current assets. The total current assets were recorded at USD197.02 million, down 27.86%, and the total non-current assets were recorded at USD451.97 million, down 8.03% from 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Tabel Aset Lancar Current Assets Table

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalents	2.468.057	16.326.481	(13.858.424)	(84,88%)
Piutang Usaha – Neto Trade Receivable - Net				
Pihak Ketiga Third Parties	29.147.225	32.772.771	(3.625.546)	(11,06%)
Pihak Berelasi Related Parties	24.281.322	11.104.938	13.176.384	118,65%
Persediaan Inventories	71.581.689	150.189.768	(78.608.079)	(52,34%)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid taxes	13.749.337	16.816.433	(3.067.096)	(18,24%)
Uang muka dan beban dibayar dimuka Advance Prepaid and Expense				
Pihak Ketiga Third Parties	15.038.163	15.606.094	(567.931)	(3,64%)
Pihak Berelasi Related Parties	9.502.638	588.724	8.913.914	1514,11%
Aset Lancar Lainnya Other current assets	31.251.607	29.692.751	1.558.856	5,25%
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	197.020.038	273.097.960	(76.077.922)	(27,86%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah aset lancar Perusahaan tercatat pada 31 Desember 2023 sebesar USD197,02 juta, mengalami penurunan 27,86% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar USD273,10 juta.

Total of the company's current assets as of December 31, 2023 was recorded at USD197.02 million, decreased by 27.86% from 2022 which was recorded at USD273.10 million.

Berdasarkan komposisi terhadap aset lancar, secara signifikan ada beberapa akun yang mempengaruhi turunnya jumlah aset lancar yaitu :

Based on the composition of current assets, there are significantly several accounts that affect the decline in the number of current assets, namely:

- Kas dan Bank dengan komposisi sebesar 1,26% dengan nilai tercatat sebesar USD2,47 juta pada tahun 2023 mengalami penurunan 84,88% atau sebesar USD13,86 juta dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan mayoritas kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami penurunan signifikan dari USD12,13 juta pada tahun 2022 menjadi USD1,25 juta pada tahun 2023.

- Cash and Bank, with a composition of 1.26% and a recorded value of USD2.47 million in 2023, experienced a decrease of 84.88% or USD13.86 million from the previous year. This is due to the significant decrease in the majority of cash in banks denominated in US Dollars, from USD12.13 million in 2022 to USD1.25 million in 2023



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

- Persediaan dengan komposisi sebesar 36,33%, dengan nilai tercatat sebesar USD71,58 juta pada tahun 2023. Nilai persediaan menurun sebesar 52,34% dari tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya penurunan nilai persediaan yang signifikan atas barang dalam proses dan bahan baku pada 2023.
- Inventories with a composition of 36.33% and a recorded value of USD71.58 million in 2023. The inventory value decreased by 52.34% from 2022; this is due to a significant decrease in the inventory value of processed goods and raw materials in 2023.
- Pajak dibayar di muka dengan komposisi sebesar 6,97% dengan nilai tercatat sebesar USD13,75 juta pada tahun 2023 mengalami penurunan 18,24% atau sebesar USD3,07 juta dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pajak pertambahan nilai.
- Prepaid Taxes, with a composition of 6.97% and a recorded value of USD13.75 million in 2023 experienced a decrease of 18.24% or USD3.07 million from the previous year. This is due to a decrease in value-added tax.

Tabel Aset Tidak Lancar Non-Current Assets Table

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Investasi jangka panjang Long-term investment	27.561	27.561	-	0%
Aset Tetap – Neto Fixed Assets Net	442.404.326	475.335.302	(32.930.976)	(6,93%)
Aset hak-guna - Neto Right-of-use assets - Net	9.027.806	10.869.434	(1.841.628)	(16,94%)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	4.778.727	(4.778.727)	(100%)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	508.344	443.055	65.289	14,74%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	451.968.037	491.454.079	(39.486.042)	(8,03%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Jumlah aset tidak lancar Perusahaan pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD451,97 juta, mengalami penurunan yang sebesar 8,03% atau sebesar USD39,49 juta dari tahun 2022, yang tercatat sebesar USD491,45 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Penurunan aset tetap – neto sebesar 6,93% yang tercatat sebesar USD475,34 juta pada tahun 2022 menjadi USD442,40 juta pada tahun 2023. Penurunan ini dikarenakan tanah Perusahaan dan Entitas Anak dalam bentuk hak guna bangunan dengan sisa manfaat berakhir pada tahun 2023. Selain itu terdapat kerugian dari penghapusan aset tetap akibat dari terjadinya kebakaran gudang *spinning V* yang mengakibatkan beberapa aset tetap terkena dampak atas kebakaran tersebut.
- Penurunan aset hak guna - neto sebesar 16,94% yang tercatat sebesar USD10,87 juta pada tahun 2022 menjadi USD9,03 juta pada tahun 2023.
- Tidak adanya pencatatan aset pajak tangguhan yang tercatat pada tahun 2023, dimana pada tahun 2022 terdapat aset pajak tangguhan sebesar USD4,78 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat senilai USD1,60 miliar, naik 3,77% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD1,55 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena naiknya liabilitas jangka pendek sebesar 6,23% atau USD6,63 juta, menjadi USD113,02 juta dan naiknya liabilitas jangka panjang sebesar 3,59% atau USD51,61 juta, menjadi USD1,49 miliar.

The Company's total non-current assets as of December 31, 2023 were recorded at USD451.97 million, a decrease of 8.03% or USD39.49 million from 2022, which was recorded at USD491.45 million. This decline was mainly influenced by:

- The decrease in fixed assets-net was 6.93%, from USD475.34 million in 2022 to USD442.40 million in 2023. This decrease was due to the expiration of the Company and its Subsidiaries' land in the form of building use rights, which ended in 2023. Additionally, there was a loss from the disposal of fixed assets resulting from a fire in the Spinning V warehouse, which impacted several fixed assets.
- The decrease in net use rights assets by 16.94% was recorded at USD10.87 million in 2022 to USD9.03 million in 2023.
- There was no recording of deferred tax assets in 2023, whereas in 2022, there were deferred tax assets was USD4.78 million.

Total Liabilities

Total liability of the company as of December 31, 2023 was recorded at USD1.60 billion, increased by 3.77% from the previous year, which was USD1.55 billion. The increase was caused by the increase of current liabilities by 6.23% or USD6.63 million to USD113.02 million and the increase in long-term liabilities by 3.59% or USD51.61 million, bringing the total to USD1.49 billion.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Table of Current Liabilities

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loan	11.002.103	9.239.675	1.762.428	19,07%
Utang Usaha Trade payable				
Pihak Ketiga Thirtd Parties	31.863.974	28.161.889	3.702.085	13,15%
Pihak Berelasi Related Parties	-	39.039	(39.039)	(100%)
Utang Pajak Taxes Payable	18.968.164	16.018.563	2.949.601	18,41%
Beban Akrual Accrued expenses	16.468.244	15.180.611	1.287.633	8,48%
Liabilitas Lancar Lainnya Other Current Liabilities				
Pihak Ketiga Thirtd Parties	21.851.193	21.092.464	758.729	3,60%
Pihak Berelasi Related Parties	-	616.767	(616.767)	(100%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employee Benefit Liability	135.838	135.838	-	0%
Liabilitas Jangka Panjang, yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun : Current Maturities of Long-Term Debts :				
Liabilitas Sewa Lease liabilities	2.347.135	847.244	1.499.891	177,03%
Utang Bank Bank Loans	5.381.425	10.056.011	(4.674.586)	(46,49%)
Surat utang jangka menengah Medium term notes	5.000.000	5.000.000	-	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	113.018.076	106.388.101	6.629.975	6,23%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar USD113,02 juta, naik 6,23% dari USD106,39 juta pada periode yang sama tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh hal-hal berikut ini:

- Utang bank jangka pendek pada tahun 2023 tercatat sebesar USD11,00 juta, meningkat 19,07% dari tahun sebelumnya sebesar USD9,24 juta.
- Meningkatnya akun utang usaha - Neto pada tahun 2023 tercatat USD31,86 juta, naik 12,99% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD28,20 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga sebesar 13,15% menjadi USD31,86 juta dari USD28,16 juta pada 2022.

The number of short-term liabilities as of December 31, 2023 was USD113.02 million, an increase of 6.23% from USD106.39 million in the same period in 2022. The increase is mainly due to the following:

- Short-term bank loan in 2023 recorded at USD11.00 million, an increase of 19.07% from the previous year's figure of USD9.24 million.
- The increase in accounts payable - net in 2023 was recorded at USD31.86 million, up 12.99% compared to the previous year's USD28.20 million. This was due to an increase in third-party accounts payable by 13.15%, to USD31.86 million from USD28.16 million in 2022.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

- Meningkatnya beban akrual sebesar 8,48% menjadi USD16,47 juta. Adanya peningkatan atas beban asuransi Jamsostek, beban gaji dan tunjangan lainnya, serta beban lain-lain yang mempengaruhi peningkatan atas akun beban akrual pada tahun 2023.
- Meningkatnya Liabilitas sewa yang tercatat USD2,35 juta, dimana secara signifikan liabilitas sewa pada tahun 2023 naik 177,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD847,24 ribu.
- The increase in accrued expenses by 8.48% to USD16.47 million was due to higher expenses for Jamsostek insurance, salaries and other benefits, as well as other expenses, which influenced the rise in the accrued expenses account in 2023.
- The increase in lease liabilities, recorded at USD2.35 million, was significant, with lease liabilities in 2023 rising by 177.03% compared to the previous year's USD847.24 thousand.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Table of Non-Current Liabilities

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Setahun Long-term debt net of current maturities:				
Liabilitas Sewa Lease liabilities	33.011.007	36.345.247	(3.334.240)	(9,17%)
Utang Bank Bank loan	858.046.460	912.755.741	(54.709.281)	(5,99%)
Surat Utang Jangka Menengah Medium-term notes	13.725.934	18.333.333	(4.607.399)	(25,13%)
Obligasi - Neto Bonds -Net	371.864.621	368.246.479	3.618.142	0,98%
Liabilitas tidak lancar lainnya Other current liabilities	65.002.884	-	65.002.884	100%
Utang Usaha Jangka Panjang Long-Term Trade Payable				
Pihak Ketiga Third Parties	147.374	18.575.027	(18.427.653)	(99,21%)
Pihak Berelasi Related Parties	92.518.744	48.248.019	44.270.725	91,76%
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang Long-Term Post-Employment Benefits Liability	21.720.325	20.971.778	748.547	3,57%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liabilities	34.758.125	15.706.883	19.051.242	121,29%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.490.795.474	1.439.182.507	51.612.967	3,59%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah USD1,49 miliar, naik dari tahun 2022 yang sebesar USD1,44 miliar. Peningkatan Kenaikan terbesar terjadi pada liabilitas tidak lancar lainnya dan utang usaha jangka panjang kepada pihak berelasi. Di sisi lain, terdapat penurunan yang signifikan pada utang bank dan utang usaha jangka panjang kepada pihak ketiga.

The amount of long-term liabilities as of December 31, 2023, was USD1.49 billion, up from USD1.44 billion in 2022. The largest increase occurred in other non-current liabilities and long-term trade payables to related parties. On the other hand, there was a significant decrease in bank loans and long-term trade payables to third parties.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Defisiensi Modal

Pada 31 Desember 2023, nilai ekuitas defisiensi modal Perseroan tercatat sebesar USD954,83 juta, meningkat sebesar 22,25% dari defisiensi modal sebesar USD781,02 juta, pada periode yang sama tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan defisit saldo laba sebesar USD174,84 juta atau 17,71%, sehingga defisit saldo laba yang tercatat per 31 Desember 2023 adalah USD1,16 miliar. Peningkatan defisit saldo laba menjadi faktor utama dalam peningkatan defisiensi modal Perseroan dari tahun 2022 ke tahun 2023. Meskipun terdapat peningkatan keuntungan pada akun imbalan kerja karyawan, hal ini tidak cukup untuk mengimbangi peningkatan defisit.

Capital Deficiency

On December 31, 2023, the Company's capital deficiency equity was USD954.83 million, increasing by 22.25% from the capital deficiency of USD781.02 million in the same period in 2022. This increase is primarily due to the rise in the deficit of retained earnings by USD174.84 million or 17.71%, resulting in a recorded deficit of USD1.16 billion as of December 31, 2023. The increase in the deficit of retained earnings is the main factor contributing to the Company's capital deficiency escalation from 2022 to 2023. Although there was an increase in gains in the employee benefits account, it was not sufficient to offset the rise in the deficit.

○ Tabel Defisiensi Modal Table of Capital Deficiency

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Defisiensi modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Capital deficiency Attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal Saham Share Capital	167.476.063	167.476.063	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	44.669.942	44.669.942	0	0,00%
Akumulasi Rugi Akuarial Atas Imbalan Kerja Accumulated Actuarial Loss on Employee Benefits Liabilities	2.645.494	1.612.005	1.033.489	64,11%
Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan Cumulative Translation Adjustment	(7.548.653)	(7.548.653)	0	0,00%
Defisit Deficits	(1.162.068.321)	(987.227.926)	(174.840.395)	17,71%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to the Owner of the Parent Entity	(954.825.475)	(781.018.569)	(173.806.906)	22,25%
Jumlah Defisiensi modal Total Capital deficiency	(954.825.475)	(781.018.569)	(173.806.906)	22,25%

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Tabel Laba Rugi Komprehensif
Table of Comprehensive Income

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Neto Net Sales	325.081.656	524.565.291	(199.483.635)	(38,03%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(401.673.357)	(791.088.505)	389.415.148	(49,23%)
Rugi Bruto Gross Loss	(76.591.701)	(266.523.214)	189.931.513	(71,26%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(15.805.209)	(43.222.091)	27.416.882	(63,43%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(25.794.937)	(39.239.593)	13.444.656	(34,26%)
Keuntungan selisih kurs - Neto Gain (Loss) Foreign Exchange - Net	(7.047.947)	1.503.977	(8.551.924)	(568,62%)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang Allowance for impairment loss on impairment	(1.580.882)	(13.681.314)	12.100.432	(88,44%)
Pemulihan cadangan penurunan nilai Reserve allowance for impairment loss	-	44.916.151	(44.916.151)	(100%)
Cadangan Kerugian penurunan nilai Persediaan Allowance for impairment loss on inventories	(2.994.794)	(1.080.627)	(1.914.167)	177,13%
Pendapatan lain atas penjualan persediaan Other income of sales on inventories	-	609.391	(609.391)	(100%)
Kerugian penghapusan aset tetap Loss on write-off of fixed assets	(2.746.840)	-	(2.746.840)	(100%)
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sales on fixed assets	8.474	607	7.867	1296,05%
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	1.470.271	41.905.762	(40.435.491)	(96,49%)
Rugi dari Operasi Loss from Operations	(131.083.565)	(274.810.951)	143.727.386	(52,30%)
Pendapatan keuangan Finance income	38.599	32.604	5.995	18,39%
Beban keuangan Finance charges	(19.965.460)	(21.709.133)	1.743.673	(8,03%)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(151.010.426)	(296.487.480)	145.477.054	(49,07%)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax (Expenses) Benefit	(23.829.969)	(99.075.681)	75.245.712	(75,95%)
Rugi Neto Tahun Berjalan Net Loss For The Year	(174.840.395)	(395.563.161)	220.722.766	(55,80%)
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya: Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:				
Keuntungan aktuarial dari program imbalan pasti Actuarial gain from defined benefit plan	1.033.489	4.991.643	(3.958.154)	(79,30%)
Beban pajak tangguhan terkait Related deferred tax expense	-	(997.774)	997.774	(100%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Neto Setelah Pajak Net Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	1.033.489	3.993.869	(2.960.380)	(74,12%)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For The Year	(173.806.906)	(391.569.292)	217.762.386	(55,61%)



Lab a Rug i dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Loss for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(174.840.395)	(395.563.161)	220.722.766	(55,80%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-	-
Jumlah Total	(174.840.395)	(395.563.161)	220.722.766	(55,80%)
Jumlah Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Loss for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(173.806.906)	(391.569.292)	217.762.386	(55,61%)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-	-	-	-
Jumlah Total	(173.806.906)	(391.569.292)	217.762.386	(55,61%)
Rugi per Saham Dasar Basic Loss per Share	(0,0085)	(0,0193)	0,0108	(55,96%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Penjualan

Jumlah penjualan pada tanggal 31 Desember 2023 menurun 38,03% atau sebesar USD199,48 juta menjadi USD325,08 juta dari USD524,57 juta pada tahun 2022.

Penurunan penjualan didorong oleh penurunan penjualan domestik maupun luar negeri, yang masing-masing menurun 37,60% dan 38,47%. Dimana komposisi penjualan domestik sebesar 51,19%, sedangkan komposisi penjualan luar negeri sebesar 48,81%.

Sales

Sales on December 31, 2023 decreased by 38.03% or USD199.48 million to USD325.08 million from USD524.57 million in 2022.

The decline in sales was driven by a decline in domestic and foreign sales, which declined by 37.60% and 38.47% respectively. Where the composition of domestic sales is 51.19%, while the composition of foreign sales is 48.81%.

Tabel Penjualan Table of Sales

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Domestik Domestic	166.417.521	266.708.468	(100.290.947)	(37,60%)
Luar Negeri International	158.664.135	257.856.823	(99.192.688)	(38,47%)
Penjualan neto Net sales	325.081.656	524.565.291	(199.483.635)	(38,03%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Beban Pokok Penjualan

Sepanjang 2023, beban pokok penjualan sebesar USD401,67 juta, jumlah ini mengalami penurunan 49,23% bila dibandingkan dengan tahun 2022, yang tercatat sebesar USD791,09 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh nilai penjualan. Selain itu, efektifitas strategi perusahaan dalam menekan biaya produksi, sehingga beban pokok penjualan pada tahun ini mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Rugi Bruto

Perusahaan mencatatkan rugi bruto pada 2023 sebesar USD76,59 juta, jumlah ini turun 71,26% dari tahun 2022, yang mencatatkan rugi sebesar USD266,52 juta. Penurunan rugi bruto disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar 38,03% atau sebesar USD199,48 juta.

Pendapatan Operasi Lainnya

Pendapatan operasi lainnya tercatat sebesar USD1,47 juta pada tahun 2023, jumlah ini turun sebesar 96,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang sebesar USD41,91 juta. Pendapatan operasi lainnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim dari asuransi serta penyesuaian akrual atas bunga mengikuti Rencana Perdamaian (Homologasi).

Cost of Good Sold

Throughout 2023, the cost of goods sold was USD401.67 million, a decrease of 49.23% compared to USD791.09 million in 2022. This decline was influenced by the value of sales. Additionally, the effectiveness of the company's strategy in reducing production costs significantly contributed to the decrease in the cost of goods sold this year.

Gross Loss

The company recorded a gross loss in 2023 of USD76.59 million, this amount decreased by 71.26% from 2022, which recorded a loss of USD266.52 million. The decrease in gross loss was caused by a decrease in sales of 38.03%, or USD199.48 million.

Other operating income

Other operating income was recorded at USD1.47 million in 2023, this amount increased by 96.49% compared to the previous year, which was USD41.91 million. Other operating income comes from second-hand sales and claims from insurance, as well as accrual adjustments on interest following the Peace Plan (homologation).



Labarugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Profit Loss and Consolidated Comprehensive Income

Rugi dari Operasi

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan rugi dari operasi sebesar USD131,08 juta, menandai penurunan sebesar 52,30% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD274,81 juta. Rugi dari operasi dihitung setelah mengurangi pendapatan penjualan dengan beban pokok penjualan, beban penjualan seperti biaya umum dan administrasi, rugi selisih kurs, pendapatan operasi lainnya, dan beban operasi lainnya. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mengendalikan beberapa biaya operasional, yang berkontribusi pada penurunan rugi operasi. Meskipun masih mengalami kerugian, langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional tersebut menunjukkan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki kinerja keuangannya.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatatkan rugi sebelum pajak penghasilan per 31 Desember 2023 tercatat sebesar USD151,01 juta, turun 49,07% dari USD296,49 juta pada 2022. Penurunan ini merupakan dampak dari turunnya rugi operasi dan beban keuangan sepanjang tahun 2023.

Rugi Tahun Berjalan

Perusahaan mencatatkan rugi tahun berjalan pada 2023 adalah sebesar USD174,84 juta, mengalami penurunan secara signifikan sebesar 55,80% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan tahun 2022, yang tercatat sebesar USD395,56 juta. Penurunan rugi tahun berjalan mencerminkan kinerja Perusahaan yang semakin baik, dimana Perusahaan mampu menekan rugi operasi pada tahun 2023.

Loss from Operation

In 2023, the Company recorded an operating loss of USD131.08 million, marking a decrease of 52.30% compared to the previous year, which stood at USD274.81 million. The operating loss is calculated after deducting sales revenue from cost of goods sold, selling expenses such as general and administrative expenses, exchange rate losses, other operating income, and other operating expenses. In 2023, the Company managed to control some operational costs, contributing to the reduction in operating loss. Although still experiencing a loss, the steps taken to reduce operational costs demonstrate the company's efforts to improve its financial performance.

Loss Before Income Tax

The company reported a loss before income tax of USD151.01 million as of December 31, 2023, marking a decrease of 49.07% from USD296.49 million in 2022. This decline is the result of decreased operating losses and financial charges throughout the year 2023.

Loss For The Year

The company recorded a net loss for the year 2023 amounting to USD174.84 million, experiencing a significant decrease of 55.80% compared to the net loss for the year 2022, which stood at USD395.56 million. The reduction in the net loss for the year reflects the improving performance of the company, wherein it was able to mitigate operating losses in 2023.

Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 yang berhasil dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar USD2,47 juta atau menurun 84,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD16,33 juta.

The cash and cash equivalents balance at the end of 2023 successfully recorded by the Company was USD2.47 million, representing a decrease of 84.88% compared to the previous year's USD16.33 million.

Tabel Arus Kas Table of Cash Flow

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operation Activities	16.895.515	9.152.421	7.743.094	(84,60%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(2.323.949)	(536.168)	(1.787.781)	333,44%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(21.374.207)	(2.533.279)	(18.840.928)	743,74%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank Increase (Decrease) Cash on Hand and in Banks	(6.802.641)	6.082.974	(12.885.615)	(211,83%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Year	16.326.481	8.739.530	7.586.951	86,81%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and in Banks at the End of Year	2.468.057	16.326.481	(13.858.424)	(84,88%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Meningkatnya arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2023, yang mencapai USD16,90 juta atau naik 84,60% dibandingkan tahun 2022 sebesar USD9,15 juta. Adapun yang mempengaruhi peningkatan tersebut yaitu adanya beberapa penurunan signifikan dalam pembayaran kepada pemasok, serta pengurangan pembayaran untuk beban operasional dari USD64,67 juta menjadi USD12,45 juta, menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam manajemen biaya dan pengeluaran.

Penghapusan pembayaran pajak penghasilan yang sebelumnya sebesar USD 4,92 juta pada tahun 2022 juga turut meningkatkan arus kas. Kombinasi dari faktor-faktor ini mencerminkan pengelolaan biaya yang lebih efisien dan strategi operasional yang efektif, sehingga berhasil meningkatkan arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan secara signifikan pada tahun 2023.

Cash Flow from Operating Activities

The increase in net cash provided by the Company's operating activities in 2023, reaching USD 16.90 million or an 84.60% rise compared to US9.15 million in 2022, was influenced by several factors. These include significant reductions in payments to suppliers and a reduction in operational expenses from USD64.67 million to USD12.45 million, indicating improved efficiency in cost and expenditure management.

The elimination of income tax payments, which were previously USD4.92 million in 2022, also contributed to the increase in cash flow. The combination of these factors reflects more efficient cost management and effective operational strategies, resulting in a significant increase in the Company's net cash from operating activities in 2023.



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow

Arus kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2023 adalah sebesar USD2,32 juta, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 333,44%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dimana perusahaan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi yang sebesar USD536,17 ribu. Secara keseluruhan, kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam fase investasi untuk memperbaiki atau memperluas kapasitas operasionalnya, meskipun ada peningkatan pengeluaran investasi.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD21,37 juta, meningkat sebesar 743,74% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD2,53 juta. Peningkatan ini dikarenakan adanya beberapa pembayaran signifikan termasuk pembayaran liabilitas sewa, pembayaran surat utang jangka menengah, dan pembayaran utang bank jangka panjang serta jangka pendek.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash used for investment activities in 2023 was USD2.32 million, marking a significant increase of 333.44% compared to the previous year, where the company utilized a net cash flow for investment activities of USD536.17 thousand. Overall, the net cash used for investment activities increased, indicating that the company is in an investment phase to improve or expand its operational capacity, despite the increase in investment expenditures.

Cash Flow from Financing Activities

In 2023, the company recorded cash used for financing activities amounting to USD 21.37 million, marking a significant increase of 743.74% compared to the previous year, where cash used for financing activities totaled USD 2.53 million. This increase was due to several significant payments, including lease liability payments, payments of medium-term notes, and payments of long-term and short-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memonitor jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Perseroan juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Kemampuan membayar utang terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2023, rasio cepat Perseroan tercatat sebesar 110,99% sementara rasio lancar tercatat sebesar 174,33%.

The company always maintains liquidity risk by monitoring the due date of loan and source of fund, maintaining sufficiency of cash flow and securities, and market positioning maintenance. Company also maintains its ability to cover the loan by finding various funding facilities from reliable lenders. The ability to pay debt is reflected in current ratio and cash ratio. At the end of 2023, the quick ratio of the company was recorded at 110,99% while the current ratio was recorded at 174.33%.

Kemampuan membayar utang perusahaan yang tercermin dari rasio liabilitas terhadap total aset, yang dapat dikatakan hal ini menunjukkan bahwa total aset perusahaan dapat melunasi semua utang perusahaan. Untuk rasio total liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 247,13% dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar minus 167,97%. Kedua rasio tersebut bisa disebut sebagai rasio solvabilitas.

The ability to pay debt is also reflected by debt to asset ratio, describing that company's total assets potentially cover all company's debts. Debt to asset was recorded at 247.13% and debt to equity was at minus 167.97%. Both ratios are known as solvability ratios.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2023	2022
Rasio Cepat Quick Ratio	110,99%	115,53%
Rasio Lancar Current Ratio	174,33%	256,70%

Rasio Solvabilitas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2023	2022
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity	(167,97%)	(197,89%)
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets	247,13%	202,15%



Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Collectibility Rate of Trade Receivables

Pada tahun 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat selama 55 hari, menunjukkan perubahan dari tahun 2022, yang tercatat selama 150 hari. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kecepatan dalam pengelolaan piutang selama 95 hari.

In 2023, the collectability rate of the company's trade receivable was recorded for 55 days, it showed a slight change from 2022 for 150 days. This shows that there has been an increase in the speed of receivables management for 95 days.

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ageing Analysis of trade receivable as of December 31, 2023 are as follows:

Uraian Description	2023	2022
Lancar Current	24.063.883	21.641.838
Jatuh Tempo Overdue		
1 - 30 hari 1 - 30 days	3.608.171	7.195.350
31 - 60 hari 31 - 60 days	1.951.834	2.370.235
61 - 90 hari 61 - 90 days	2.939.684	3.080.007
Lebih dari 90 hari Over 90 days	37.185.996	24.330.418
Jumlah Total	69.749.568	58.617.848
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(16.321.021)	(14.740.139)
Neto Net	53.428.547	43.877.709

dalam USD (Nilai Penuh) | in USD (Full Amount)



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy of Capital Structure

STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri dan utang. Selama tahun 2023, strategi Perseroan adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Struktur Modal
Table of Capital Structure Composition

Rasio Ratio	2023	2022
Total Liabilitas Total Liabilities	1.603.813.550	1.545.570.608
Dikurangi: kas dan bank Less: cash on hand and in banks	(2.468.057)	(16.326.481)
Liabilitas - neto Liabilities - net	1.601.345.493	1.529.244.127
Jumlah defisiensi modal Total equity	(954.825.475)	(781.018.569)
Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan (%) Debt to adjusted capital ratio (%)	(167,71%)	(195,80%)

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD | in USD

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memantau permodalan yang disesuaikan, yang meliputi seluruh komponen ekuitas seperti modal saham dan agio saham. Tujuan utama pemeliharaan permodalan adalah:

- Memastikan Kelangsungan Usaha**
Memelihara kemampuan entitas untuk terus beroperasi, sehingga perusahaan dan entitas anaknya dapat terus memberikan imbal hasil kepada pemegang saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.
- Memberikan Imbal Hasil yang Cukup**
Menyediakan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a combination of equity and debt. Throughout 2023, the Company's strategy was to maintain a strong cash base and to achieve a debt-to-equity ratio amid current market uncertainties. The goal of this strategy is to secure financial access at a reasonable cost by maintaining a high credit rating. The adjusted debt-to-equity ratio as of December 31, 2022, and 2023, is as follows:

THE POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

The Company monitors adjusted capital, which includes all components of equity such as share capital and share premium. The primary objectives of capital maintenance are:

- Ensuring Business Continuity**
Maintaining the entity's ability to continue operating so that the company and its subsidiaries can continue to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders.
- Providing Adequate Returns**
Providing adequate returns to shareholders by pricing products and services commensurate with the level of risk.



Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Policy of Capital Structure

Perseroan menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Beberapa langkah yang diambil Perseroan untuk menyesuaikan struktur permodalan meliputi:

- Penyesuaian jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.
- Pemberian imbal hasil permodalan kepada pemegang saham.
- Penerbitan saham baru.
- Penjualan aset untuk mengurangi utang.

Perseroan juga konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, dengan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan utang neto dengan permodalan yang disesuaikan. Utang neto sendiri dihitung sebagai utang total dikurangi kas dan bank, sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company determines the amount of capital proportional to the risk. In managing the capital structure, the Company makes adjustments based on changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Several steps taken by the Company to adjust the capital structure include:

- Adjusting the amount of dividends paid to shareholders.
- Providing capital returns to shareholders.
- Issuing new shares.
- Selling assets to reduce debt.

The Company is also consistent with other entities in the same industry by monitoring capital based on the adjusted debt-to-equity ratio. This ratio is calculated by comparing net debt to adjusted capital. Net debt is calculated as total debt minus cash and bank balances, as shown in the consolidated statement of financial position.

Investasi Barang Modal

Capital Investment

Pada tahun 2023 Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar USD2,40 juta. Dari total investasi barang modal tersebut, Perseroan mengalokasikan pada tanah, mesin dan instalasi, peralatan kantor dan aset tetap dalam pelaksanaan.

In In 2023, the Company invested capital as much as USD2.40 million. From total capital investment, it was allocated to land, machinery and installation, office equipment and Construction-in Progress.



Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	2023	2022
Tanah Land	10.405	118.569
Bangunan Building	83.813	-
Mesin dan Instalasi Machineries and Instalations	563.055	78.595
Kendaraan dan Alat-alat Berat Vehicles and Heavy Equipment	-	-
Peralatan kantor Office Equipment	219.653	332.181
Aset Tetap dalam Pelaksanaan Construction-in Progress	1.525.053	7.430
Jumlah Total	2.401.979	536.775

*Disajikan kembali | As restated

dalam USD | in USD

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal bertujuan untuk pembesaran kapasitas pada mesin dan instalasi, peningkatan sarana pendukung produksi serta untuk kebutuhan operasional lainnya.

OBJECTIVES OF CAPITAL INVESTMENT

Capital investment is aimed to enlarge the capacity of machines and installations, expansion of production supporting facilities as well as other operational needs.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2023

Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar USD2,40 juta.

TOTAL CAPITAL INVESTMENT ALLOCATED IN 2023

The amount of capital investment allocated in 2023 was USD2.40 million.

Ikatan Material Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2023. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai hal tersebut tidak ditampilkan dalam bagian ini.

The company does not have material commitment for capital investment in the 2023 fiscal year. Therefore, the discussion of this subject does not appear on this page.



Target dan Realisasi Tahun 2023

Target and Realization in 2023

Perseroan menetapkan target setiap tahunnya dengan tetap melakukan evaluasi dalam setiap pencapaiannya. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil kinerja tahun sebelumnya.

The Company sets its target each year by evaluating each achievement. Overall, the Company's performance in 2023 experienced a very encouraging improvement compared to the previous year's performance.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2023 Table of Comparison between Target and Realization in 2023

Uraian Description	Realisasi 2023 Realization 2023	Target 2023 Target 2023	Pencapaian (%) Achievement (%)
Penjualan Sales	325.081.656	475.000.000	68,44%
Rugi Bruto Gross Loss	(76.591.701)	(90.000.000)	85,10%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(174.840.395)	(120.000.000)	145,70%

Disajikan Dalam USD | Expressed in USD

Target/Proyeksi Tahun 2024

Target/Projection in 2024

Perseroan menetapkan target penjualan yang bertumbuh 10-15% dari tahun 2023. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mencapai target pada penurunan rugi tahun berjalan dengan fokus pada efisiensi operasional, pengelolaan anggaran yang ketat, peningkatan produktivitas karyawan, serta pengelolaan persediaan yang lebih baik.

The Company set a sales growth target of 10-15% from 2023. In addition, the Company is committed to achieving its target of reducing loss for the year by focusing on operational efficiency, tight budget management, improved employee productivity, and better inventory management.



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pada tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan tidak menyatakan mengenai pembagian dividen dan penyesihan dana cadangan dari rugi tahun 2021.

In 2023, the Company did not share any dividend. Based on Notarial deed No. 86 dated July 21, 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company did not declare dividend payment and appropriation of retained earnings from loss for the year 2021.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) menerapkan berbagai strategi pemasaran untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar tekstil di Indonesia. Salah satu strategi utama yang digunakan adalah pendekatan *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP). Sritex membagi pasarnya menjadi beberapa segmen berdasarkan faktor demografis, psikografis, dan perilaku. Perusahaan kemudian menargetkan segmen pasar tertentu dengan produk dan pesan yang disesuaikan, memposisikan diri sebagai produsen tekstil berkualitas tinggi dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial.

Dalam hal produk, Sritex menawarkan berbagai macam tekstil, termasuk kain, benang, dan pakaian jadi. Perusahaan terus berinovasi untuk mengembangkan produk baru yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Strategi harga yang kompetitif juga diterapkan dengan mempertimbangkan nilai produk, daya beli konsumen, dan harga pesaing. Promosi dilakukan melalui berbagai saluran, termasuk iklan, promosi, hubungan masyarakat, dan media sosial. Sritex juga berpartisipasi dalam pameran dagang dan acara industri lainnya untuk menjangkau target pasar secara langsung.

MARKETING STRATEGY

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) implements various marketing strategies to maintain its position as the textile market leader in Indonesia. One of the main strategies used is the *Segmenting, Targeting, and Positioning* (STP) approach. Sritex divides its market into several segments based on demographic, psychographic, and behavioral factors. The company then targets specific market segments with customized products and messages, positioning itself as a high-quality textile manufacturer with a focus on innovation, sustainability, and social responsibility.

In terms of products, Sritex offers a wide range of textiles, including fabrics, yarns, and apparel. The company continuously innovates to develop new products that meet evolving customer needs. A competitive pricing strategy is also implemented by considering product value, consumer purchasing power, and competitor prices. Promotions are conducted through various channels, including advertising, promotions, public relations, and social media. Sritex also participates in trade shows and other industry events to reach the target market directly.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Distribusi produk Sritex dilakukan melalui jaringan yang luas di seluruh Indonesia dan di luar negeri. Produk dijual melalui berbagai saluran, termasuk toko ritel, grosir, dan *online*. Selain itu, Sritex menjaga kualitas produk dan pelayanan sebagai faktor penting dalam menjalankan bisnis, memastikan pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan.

Sritex juga fokus pada inovasi dan diversifikasi produk, dengan terus mengembangkan berbagai jenis kain seperti kain tenun, dan busana jadi. Dengan kapasitas produksi yang besar dan teknologi canggih, Sritex mampu memenuhi permintaan pasar yang tinggi, meningkatkan efisiensi dan kualitas produk yang menjadi keunggulan kompetitif perusahaan. Pemasaran digital juga dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran merek, melalui media sosial, situs web resmi, dan platform *e-commerce*.

Selain itu, Sritex juga menerapkan praktik bisnis ramah lingkungan, seperti pengelolaan limbah yang baik dan pengurangan penggunaan bahan kimia berbahaya, yang tidak hanya menarik konsumen yang sadar lingkungan tetapi juga memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial. Ekspansi pasar internasional juga menjadi fokus utama, dengan jaringan distribusi yang luas dan kualitas produk yang memenuhi standar internasional, Sritex mampu bersaing di pasar global dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri tekstil.

The distribution of Sritex products is done through an extensive network throughout Indonesia and overseas. Products are sold through various channels, including retail stores, wholesale, and online. In addition, Sritex maintains product quality and service as important factors in running the business, ensuring customers are satisfied with the products and services provided.

Sritex also focuses on product innovation and diversification by continuing to develop various types of fabrics such as woven fabrics, and apparel. With a large production capacity and advanced technology, Sritex can meet high market demand, improving efficiency, and product quality, which becomes the company's competitive advantage. Digital marketing is also utilized to expand market reach and increase brand awareness, through social media, official websites, and e-commerce platforms.

In addition, Sritex also implements environmentally friendly business practices, such as good waste management and reduced use of hazardous chemicals, that not only attract environmentally aware consumers but also strengthen the company's image as a socially responsible entity. International market expansion is also a key focus, with an extensive distribution network and product quality complying with international standards, Sritex can compete in the global market and strengthen its position as a major player in the textile industry.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

PANGSA PASAR

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) berhasil mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya dalam industri tekstil melalui berbagai strategi pemasaran yang terintegrasi. Salah satu pendekatan utama yang diterapkan adalah inovasi dan diversifikasi produk. Sritex terus mengembangkan dan memperkenalkan produk baru seperti pakaian jadi, dan teknik tekstil yang membantu mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk yang menarik berbagai segmen pasar, baik di dalam negeri maupun internasional.

Ekspansi pasar internasional menjadi strategi kunci lainnya. Sritex meningkatkan ekspor ke pasar global, termasuk menjajaki peluang di Australia, untuk memperluas jangkauan pasar. Produk Sritex telah berhasil memasuki lebih dari 100 negara, meliputi pelanggan industri manufaktur tekstil terbesar dunia di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar dengan merek ternama. Sritex juga menjadi pemasok bersertifikat untuk seragam militer negara-negara anggota NATO, dengan produk yang telah terjual di 31 negara, termasuk Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, dan Korea Selatan.

Pemasaran digital dan *e-commerce* dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan aksesibilitas produk dan memperkuat merek di pasar domestik dan internasional. Dengan menggunakan media sosial, situs web resmi, dan platform *e-commerce*, Sritex mampu menjangkau konsumen secara lebih efektif, meningkatkan *traffic* ke situs web mereka, dan berinteraksi dengan audiens target secara lebih personal. Manajemen risiko dan efisiensi operasional juga menjadi fokus utama, dengan penerapan kebijakan *hedging* untuk mengatasi fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar mata uang, serta peningkatan efisiensi operasional untuk mempertahankan margin keuntungan.

MARKET SHARE

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) successfully maintained and expanded its market share in the textile industry through various integrated marketing strategies. One of the main approaches applied is product innovation and diversification. Sritex continues to develop and introduce new products such as apparel, and textile techniques that help reduce dependence on one type of product that attracts various market segments, both domestically and internationally.

International market expansion is another key strategy. Sritex increased exports to global markets, including exploring opportunities in Australia, to expand market reach. Sritex products have successfully entered more than 100 countries, including the world's largest textile manufacturing industry customers in India and China, and large companies with well-known brands. Sritex is also a certified supplier of military uniforms for NATO member countries, with products sold in 31 countries, including Germany, Austria, the UK, Australia, the United Arab Emirates, and South Korea.

Digital marketing and *e-commerce* were optimally utilized to increase product accessibility and strengthen the brand in domestic and international markets. By using social media, official websites, and *e-commerce* platforms, Sritex was able to reach consumers more effectively, increase traffic to their websites, and interact with target audiences in a more personalized manner. Risk management and operational efficiency were also a key focus, with the implementation of a *hedging* policy to overcome fluctuations in raw material prices and currency exchange rates, and improved operational efficiency to maintain profit margins.



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Keberlanjutan menjadi faktor penting dalam strategi pemasaran Sritex. Perusahaan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan di seluruh rantai pasokan, termasuk pengadaan bahan baku secara bertanggung jawab, mengurangi konsumsi energi dan air, serta meminimalkan limbah. Pendekatan ini tidak hanya menarik konsumen yang peduli lingkungan tetapi juga membantu Sritex mengakses pasar baru dan meningkatkan citra perusahaan.

Dengan kombinasi strategi ini, Sritex berhasil mempertahankan pertumbuhan bisnis yang stabil dan meningkatkan pangsa pasar di industri tekstil pada tahun 2023. Perusahaan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan pasar, memastikan posisinya sebagai pemain kunci di industri tekstil global.

Sustainability is an important factor in Sritex's marketing strategy. The company adopts sustainable practices throughout the supply chain, including responsible sourcing of raw materials, reducing energy and water consumption, and minimizing waste. This approach not only attracts environmentally conscious consumers but also helps Sritex access new markets and improve the company's image.

With this combination of strategies, Sritex successfully maintained steady business growth and increased market share in the textile industry by 2023. The company continues to innovate and adapt to market changes, ensuring its position as a key player in the global textile industry.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh sebab itu, informasi mengenai hal tersebut tidak dapat dihadirkan dalam laporan tahunan ini.

As of December 31, 2023, the Company does not have a policy regarding employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, this information can not be presented in this annual report.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation of Funds Used from Initial Public Offering

Perseroan tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

The company has no information about realisation of initial public offering use.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Happened after Accounting Report

Selama tahun 2023 tidak terdapat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

During the year 2023, there was no material information or facts that occurred after the accountant's report date.

Perubahan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan

The Change of Laws that Affects Significantly

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

In 2023, there was no changes of laws that affect significantly to the Company





Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2023

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2023

Pada tahun buku 2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anak telah melakukan berbagai langkah strategis dalam upaya restrukturisasi utang dan modalnya untuk meningkatkan stabilitas keuangan dan memastikan keberlanjutan operasional. Langkah ini diambil sebagai bagian dari komitmen perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya kepada para pemberi pinjaman dan pemasok serta mematuhi persyaratan tertentu dari perjanjian pinjaman.

Proses Restrukturisasi

Restrukturisasi utang dilaksanakan melalui Rencana Perdamaian yang menjadi bagian dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Rencana ini dihomologasikan pada tanggal 25 Januari 2022, yang mencakup hal-hal berikut:

- 1. Utang Bank Jangka Pendek**
Melibatkan negosiasi ulang terhadap beberapa utang bank jangka pendek untuk mendapatkan perpanjangan jangka waktu pembayaran dan/atau pengurangan tingkat bunga.
- 2. Utang Usaha**
Melakukan penyesuaian terhadap utang usaha kepada pemasok, termasuk penjadwalan ulang pembayaran dan restrukturisasi persyaratan pembayaran untuk memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk operasi sehari-hari.
- 3. Liabilitas Sewa**
Melakukan renegotiasi terhadap beberapa perjanjian sewa guna usaha untuk memperoleh kondisi yang lebih menguntungkan bagi Grup, seperti penurunan pembayaran sewa atau perpanjangan masa sewa.
- 4. Utang Bank Jangka Panjang**
Restrukturisasi utang bank jangka panjang melalui perubahan persyaratan pembayaran, termasuk penyesuaian jadwal amortisasi dan tingkat bunga untuk meringankan beban keuangan Grup.

In the fiscal year 2023, PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries have undertaken various strategic steps in restructuring their debt and capital to enhance financial stability and ensure operational continuity. This step was taken as part of the company's commitment to meet its financial obligations to lenders and suppliers and to comply with certain requirements of loan agreements.

Restructuring Process

The debt restructuring was carried out through the Peace Plan, which is part of the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process. This plan was homologated on January 25, 2022, and includes the following:

- 1. Short-term Bank Debt**
Involves renegotiating some short-term bank debts to obtain extended payment terms and/or reduced interest rates.
- 2. Trade Payables**
Adjustments were made to trade payables to suppliers, including rescheduling payments and restructuring payment terms to ensure sufficient cash availability for daily operations.
- 3. Lease Liabilities**
Negotiating several lease agreements to obtain more favorable conditions for the Group, such as reduced lease payments or lease term extensions.
- 4. Long-Term Bank Debt**
Restructuring long-term bank debt through changes in payment terms, including adjustments to amortization schedules and interest rates to alleviate the Group's financial burden.

Informasi Material (Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan) pada Tahun 2023

Material Information (Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring, Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction) in 2023

5. Surat Utang Jangka Menengah dan Obligasi

Melibatkan restrukturisasi surat utang jangka menengah dan obligasi dengan cara negosiasi ulang terhadap syarat dan ketentuan surat utang, termasuk perubahan dalam struktur bunga dan jadwal pembayaran pokok utang.

5. Medium-Term Notes and Bonds

Involves restructuring medium-term notes and bonds by renegotiating the terms and conditions of the debt instruments, including changes in interest structures and principal repayment schedules.

Hasil Restrukturisasi

Restrukturisasi ini diharapkan dapat:

- Mengurangi beban keuangan secara keseluruhan.
- Meningkatkan likuiditas dan arus kas operasional.
- Memperpanjang jangka waktu pembayaran utang untuk memberikan waktu yang lebih lama dalam pengelolaan utang.
- Memastikan kepatuhan terhadap semua perjanjian pinjaman yang ada, sehingga menghindari potensi default yang dapat mempengaruhi operasional dan reputasi Perseroan.

The Restructuring Outcome

This restructuring is expected to:

- Reduce the overall financial burden.
- Enhance liquidity and operational cash flow.
- Extend the debt repayment period to provide more time for debt management.
- Ensure compliance with all existing loan agreements, thus avoiding potential defaults that could affect the company's operations and reputation.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang material yang mengandung potensi benturan kepentingan.

In 2023, the Company did not conduct any material transactions with potential conflicts of interest.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak berelasi Related parties	Hubungan Relationship	Sifat transaksi Nature of transactions
1.	PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain <i>greige</i> dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain <i>greige</i> , jasa maklon dan kain jadi. Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics, maklon services and fabrics.
2.	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Pihak berelasi dari pemegang saham Related party of the shareholder	Pembelian atas karton pengepakan; dan Penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain <i>greige</i> . Purchases of carton packing; and Sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics.
3.	PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Pembelian benang; dan penjualan seragam karyawan atau kapas. Purchases yarn; and sales of employee uniform or cotton
4.	PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain <i>greige</i> dan serat polyester. Sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
5.	PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Piutang usaha; penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain <i>greige</i> Account receivable; sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.
6.	PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon. Sales of garment; and purchases of viscose fibers.
7.	PT Djohar	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Piutang usaha; penjualan atas benang, kain jadi dan kain <i>greige</i> ; dan pembelian atas kain <i>greige</i> . Account receivable; Sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics
8.	PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Penjualan benang; dan pembelian kain <i>greige</i> . Sales of yarn; and purchases of greige fabrics
9.	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Piutang usaha; penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige. Account receivable; Sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
10.	PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Piutang usaha; Pembelian benang; dan penjualan benang; dan jasa maklon. Account receivable; sales of yarn; purchases of greige fabrics; and maklon service.
11.	PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali Entity under common control	Penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan jasa maklon. Sales of fabric and garment; and maklon services.

Disajikan Dalam USD | Expressed in USD

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
2. Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
3. Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
4. Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
5. Amendemen PSAK 46 : Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

In the current year, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) have adopted new Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”), including the endorsement of amendments and annual adjustments issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants’ Financial Accounting Standards Board, deemed relevant to their operating activities and affecting the applicable consolidated financial statements effective for the financial year beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Financial Accounting Standards (“ISAK”), including the endorsement of amendments and annual adjustments effective in the current year, are as follows:

1. Amendments to PSAK 1: Financial Statement Presentation related to Accounting Policy Disclosures
2. Amendments to PSAK 16: Property, Plant, and Equipment regarding the Result Before Intended Use
3. Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Related to the Definition of Accounting Estimates
4. Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
5. Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Model Pillar Two Provisions



Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

The Impact to Financial Report

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The application of new standards, amendments, and adjustments that have already been published and that will be effective for financial years beginning on or after January 1, 2023, does not have a substantial impact on the Group's accounting policies or a material effect on the consolidated financial statements.

Prospek Usaha

Business Prospect

Di tahun 2023, inflasi global diperkirakan akan meningkat dan perekonomian global akan turun dari 3,6% menjadi 2,9% sebagai dampak dari konflik geopolitik dan transisi pandemi menjadi endemi Covid-19. Meskipun begitu, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih tumbuh sebesar 4,7% - 5,5%. Terdapat kemungkinan stagflasi terjadi di Indonesia, ekonomi masih tumbuh tetapi mengalami perlambatan karena penurunan daya beli dan minat beli masyarakat.

In 2023, global inflation is expected to increase and the global economy will decline from 3.6% to 2.9% as a result of geopolitical conflicts and the transition of the pandemic to the Covid-19 endemic. However, Indonesia's economic growth is still expected to grow by 4.7% - 5.5%. There is a possibility of stagflation occurring in Indonesia, the economy is still growing but slowing down due to a decrease in purchasing power and public interest in buying.

Dalam menghadapi risiko tersebut, PT Sri Rejeki Isman Tbk pun berkomitmen untuk memenuhi aturan dalam Konvensi Stockholm terus ditingkatkan. Namun, tantangan yang dihadapi semakin besar dengan adanya kesepakatan *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) dan kebijakan *Belt and Road Initiative* (BRI).

In facing these risks, PT Sri Rejeki Isman Tbk is also committed to fulfilling the rules in the Stockholm Convention. However, the challenges faced are getting bigger with the *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) agreement and the *Belt and Road Initiative* (BRI) policy.

Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk memperkuat strategi bisnis terutama dalam pengembangan bisnis dan penguatan digitalisasi proses bisnis dengan meningkatkan penetrasi pasar dan mempersiapkan diri untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi guna menghadapi situasi yang semakin kompetitif.

Therefore, the Company plans to strengthen its business strategy, especially in business development and strengthening the digitalization of business processes by increasing market penetration and preparing to improve competitiveness and efficiency to face an increasingly competitive situation.

Prospek Usaha

Business Prospect

Industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia diprediksi tetap menjadi sektor yang menjanjikan di masa depan. PT Sri Rejeki Isman Tbk, yang beroperasi di industri ini, siap menghadapi tantangan yang ada, fasilitasi penggunaan Teknologi Industri 4.0 untuk meningkatkan produktivitas termasuk kebijakan terkait ketenagakerjaan seperti peningkatan upah tahunan dan penerapan pajak karbon yang masih dalam pembahasan teknis. Hal ini dilakukan untuk memperkuat posisi industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia agar tetap berjaya di kancah global.

The textile and textile products industry in Indonesia is predicted to remain a promising sector in the future. PT Sri Rejeki Isman Tbk, which operates in this industry, is ready to face the challenges that exist, facilitating the use of Industrial Technology 4.0 to increase productivity including labor-related policies such as increasing annual wages and implementing carbon taxes which are still under technical discussion. This is done to strengthen the position of the textile and textile products industry in Indonesia to remain victorious in the global market.





Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD174.840.395, serta melaporkan defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD1.162.068.321 dan USD954.825.475. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Pengurangan karyawan secara berkala hingga 2025
- Pengembangan produk-produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi (*specialised product*)
- Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam melaksanakan langkah-langkahnya tersebut.

Selain itu, Grup juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Grup agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Grup.

The Group has recorded a net loss for the year ended 31 December 2023 amounted to USD174,840,395, and reported a deficit and capital deficiency as of December 31, 2023 amounted to USD1,162,068,321 and USD954,825,475, respectively. This conditions indicate a material uncertainty that could cast significant doubt on the Group's ability to maintain its business continuity.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

- Regular employee reductions until 2025
- Development of products with higher added value (specialized products)
- Continuous improvement of the quality and productivity of human Resources; and
- Cost efficiency through budget monitoring and system improvements.

The accuracy of the business continuity assumption depends on the implementation and effectiveness of management plans in implementing the activities above.

In addition, the Group has also received a letter of support from its shareholders, which confirms that it will continue to provide financial support for the Group to be able to maintain its business continuity and to be able to fulfill the Group's liabilities.



ORANG P
ORANG N

ORANG P
ORANG N

INTAR SELALU CARI CARA
KALAS SELALU CARI ALASAN



PT Sri Rejeki Isman Tbk

05

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate
Governance

Pendahuluan

Introduction

Keseriusan Sritex dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) tercerminkan dalam komitmennya untuk selalu mengedepankan prinsip-prinsip utama GCG dalam Perusahaan yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran & kesetaraan (*fairness & equality*). Dalam praktiknya, Perseroan terus menciptakan nilai tambah dan perbaikan yang konsisten dengan memastikan kelima prinsip utama GCG secara benar dan sesuai dengan Peta Arah Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan.

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan dapat terwujud melalui penerapan GCG yang optimal sebagai landasan utama dan didukung dengan komitmen penguatan penerapan GCG pada setiap organ Perusahaan. Dengan begitu, Perseroan dapat terus menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan dan selalu menjadi kepercayaan bagi pemangku kepentingan.

The commitment of Sritex in implementing Good Corporate Governance (GCG) is drawn upon the core values applied such as transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. The company practically generates added values and improvements consistently to execute the five principles of Good Corporate Governance in precise and appropriate direction.

The company believes the continuous growth can be realized by optimizing GCG as the foundation and supported by strengthening application of GCG. Therefore, the company perpetually provides values to GCG stakeholders and gains trust by the stakeholders.





Pendahuluan

Introduction

DASAR – DASAR PENERAPAN GCG

Secara terperinci, penerapan GCG pada sistem tata kelola Sritex berpedoman pada berbagai peraturan berikut ini:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

BASIC APPLICATION OF GCG

The implementation of GCG in Sritex refers to the following regulations:

1. Good Corporate Governance Guidelines 2006 by Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
2. Acts No. 40 of 2007 on Limited Company;
3. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 32 of 2014 on Planning and Holding General Meetings of Shareholders of Public Limited Companies;
4. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 33 of 2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 34 of 2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
6. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 35 of 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 21 of 2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Limited Companies;
8. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 55 of 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee;
9. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 56 of 2015 on Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit;
10. OJK (Financial Services Authority) Regulations No. 29 of 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. 1OJK (Financial Services Authority) Circular Letter No. 30 of 2016 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Company.

Pendahuluan

Introduction

Prinsip – Prinsip Penerapan GCG dan Implementasinya

Sebagai wujud komitmen dalam melakukan praktik GCG, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip dasar dari GCG sebagai berikut:

The Principles and Implementation of GCG

To draw the commitment of practicing GCG, the company has implemented the basic principles of GCG as follow:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p>Transparansi Transparency</p> <p>Meliputi keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan serta penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>Concerning on transparency in the process of decision making, revealing and providing relevant information about the company to all stakeholders referring to applied regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional; Releasing quarterly financial report on daily Indonesian newspaper at least 1 (one) publication distributed nationally; Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam situs resmi Perusahaan. Submitting annual report to Indonesia's Stock Exchange and publishing on the company's official online site.
<p>Akuntabilitas Accountability</p> <p>Meliputi kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ, guna mewujudkan pengelolaan Perseroan dapat terlaksana secara efektif.</p> <p>Concerning on role clarity, implementation, and organ liability to administering the company's management effectively.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing - masing departemen, sesuai visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan; Assigning clear accountabilities to each department referring to company's vision, mission, target segmentation and business strategies; Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i>. Enabling performance appraisal in all positions regarding to the agreed measurement, company's values, target segmentation and business strategies besides to conduct reward and punishment systems.
<p>Tanggung Jawab Responsibility</p> <p>Meliputi komitmen untuk mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha, sebagai <i>good corporate citizen</i>.</p> <p>Concerning on committing to applied regulations and completing the responsibility to all stakeholders in order to maintain business stability as good corporate citizen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; Carrying mindfulness and complying with applied regulations; Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat. Being mindful of the environment and the social responsibility.



Pendahuluan

Introduction

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
<p>Kemandirian Independency</p> <p>Meliputi komitmen untuk menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p> <p>Concerning on committing to operate company's management professionally without conflicting interest and authority from any other parties that do not comply with applied regulations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak. Prioritizing company's common interest; Membebaskan diri dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). Avoiding conflict of interest. Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan. Determining decisions objectively and deliberately.
<p>Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality</p> <p>Meliputi perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak <i>shareholders</i> dan <i>stakeholders</i>, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.</p> <p>Concerning on equality in regards to complete the rights of shareholders and stakeholders referring to the agreement, applied regulations or company policies.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi segala hak-hak seluruh <i>shareholders</i> maupun <i>stakeholders</i> lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun. Completing the rights of shareholders and stakeholders equally to avoid superiorities.

STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Organ Perusahaan tersebut melakukan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite *Human Capital* serta organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

STRUCTURE OF GCG

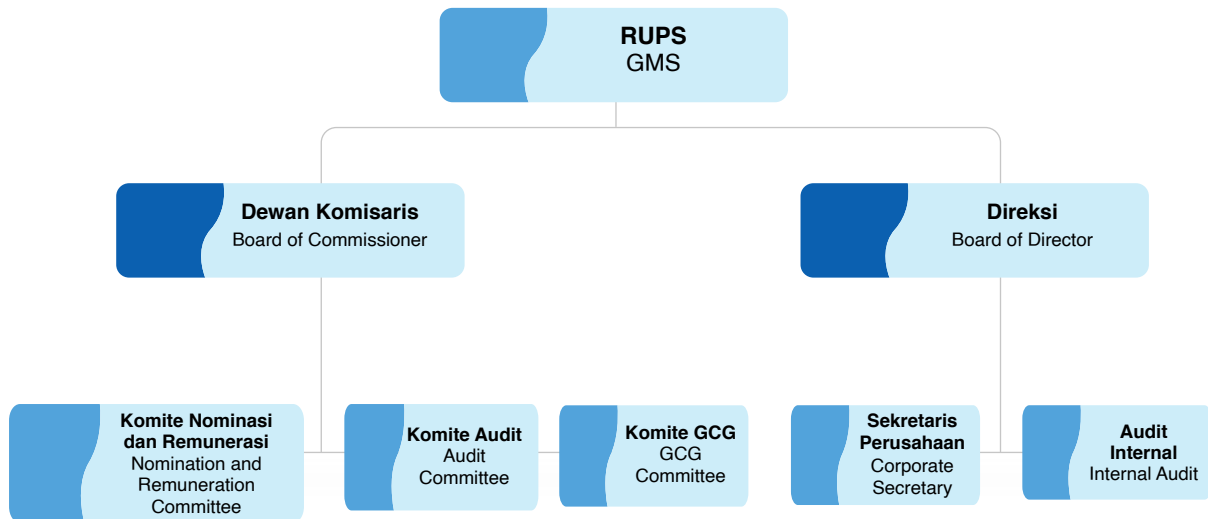
According to Acts No 40 of 2007 on Public Limited Companies, the structure of company's GCG main organ comprises of General Meeting of Shareholders, Boards of Commissioners, and Boards of Directors. The company organs play a role as the key to implement GCG. Additionally, the company has also established supporting organs of GCG under the command of Commissioners including Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee, and Human Capital Committee as well as the Secretary of Company and Internal Audit.

Pendahuluan

Introduction

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

In the implementation, each company organ executes the tasks, roles, and accountabilities independently for the benefit of the company accordance with statutory provisions, company's articles of associations and other applied provisions.



IMPLEMENTASI PEDOMAN GCG TAHUN 2023

Perseroan juga telah melakukan pemenuhan atas ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur penerapan 5 Aspek, 8 Prinsip dan 25 Rekomendasi terkait penerapan GCG yang harus dilaporkan di Laporan Tahunan.

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINE IN 2023

The Company has also fulfilled provisions in Appendix of Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline for Public Company that governs implementation of 5 Aspects, 8 Principles and 25 Recommendations related to GCG implementation to be reported in Annual Report.



Pendahuluan

Introduction

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2023, sebagai berikut:

Explanation of those aspects, principles and recommendations implementation in 2023 are as follows:

I. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

<p>a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders</p>	√	<p>Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.</p>
<p>b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</p>	√	<p>Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2022. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members attended Annual GMS Fiscal Year 2022.</p>
<p>c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on the public company's website for at least 1 (one) year.</p>	√	<p>Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di <i>website</i> Perseroan. To comply with the provisions in the POJK No. 32/POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at the Company's website.</p>
<p>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improvement of Public Company's Communication Quality with its Shareholders or Investors.</p>		
<p>a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with its shareholders or investors.</p>	√	<p>Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by Corporate Secretary</p>
<p>b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The public company discloses its communication policy with its shareholders or investors on the website.</p>	√	<p>Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di <i>website</i> Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.</p>



Pendahuluan

Introduction

II. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS FUNCTIONS AND ROLES

3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

<p>a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. Determination for the number of Board of Commissioners members is by observing the condition of the public company.</p>	✓	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Commissioners members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and required experience.</p>	✓	<p>Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.</p>

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improvement of the Implementation Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities

<p>a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.</p>	✓	<p>Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.</p>
<p>b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed through the Annual Report of the public company.</p>	✓	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</p>
<p>c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members who are involved in financial crimes.</p>	✓	<p>Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i> Perseroan telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes.</p>
<p>d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	✓	<p>Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite <i>Human Capital</i>. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Human Capital Committee.</p>



Pendahuluan

Introduction

III. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS FUNCTIONS AND ROLES

5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

<p>a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination for the number of Board of Directors members is by observing the condition of the public company, as well as the effectiveness in decision making.</p>	√	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).</p>
<p>b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination for the composition of Board of Directors members is by observing the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</p>	√	<p>Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.</p>
<p>c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.</p>	√	<p>Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.</p>

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

Improvement of the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities.

<p>a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the Board of Directors performance.</p>	√	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.</p>
<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policies to assess the performance of Board of Directors are disclosed through the annual report of a public company.</p>	√	<p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.</p>
<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have policies related to the resignation of the Board of Directors members who are involved in financial crimes.</p>	√	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.</p>



Pendahuluan

Introduction

IV. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION

7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has policies to prevent insider trading	√	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has anti-corruption and antifraud policies.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has policies on the selection and improvement of suppliers or vendors ability.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has policies on fulfilling creditor rights.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has whistleblowing system policy.	√	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has a policy on providing long term incentives to the Board of Directors and employees	√	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.

V. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.

Improvement of the Implementation of Information Disclosure.

a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes a wider range of information technology aside from the website as a medium to disclose the information.	√	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain <i>website</i> Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial. The Company utilizes information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of a public company discloses the ultimate beneficial share owners of a public company who have at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial share owners of a public company through the Main and Controlling Shareholders.	√	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed of the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau pengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai organ tertinggi di dalam struktur GCG Perseroan, RUPS memiliki sejumlah kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Menyetujui Laporan Keuangan Perseroan.
5. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Menyetujui penggunaan Laba Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure which acts as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the company. However, the GMS does not intervene in the duties, functions, and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the management or management of the Company without reducing the authority of the GMS by the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

As the highest organ in the Company's GCG structure, the GMS has several authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and Directors as stipulated in the law and/or the Company's Article of Association, namely:

1. Promote and terminate a member of the Board of Commissioners and Directors.
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors.
3. Approve the change of Company's Article of Association.
4. Approve Company's Financial Report.
5. Determine remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
6. Approve the use of Company's Profit.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Mei 2023, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Komplek Pabrik Perseroan, Jalan K.H. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk No.155 yang dihadiri sebanyak 13.461.373.302 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 65,82% dari 20.452.176.844 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Pada Rapat tersebut aktanya dibuat oleh Ina Megahwati, SH notaris di Surakarta.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS IN 2023

In 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on Friday, May 26, 2023, at the Convention Hall of PT Sri Rejeki Isman Tbk, the Company's Factory Complex, Jalan K.H. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Central Java, Indonesia. In the Meeting, decisions were made as stated in the deed "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk No.155 was attended by 13,461,373,302 shares with valid votes or equivalent to 65.82% of 20,452,176,844 shares, which is the total number of shares with valid voting rights issued by the Company. At the Meeting, the deed was made by Ina Megahwati, SH a notary in Surakarta.

Pengumuman RUPS

Pengumuman RUPS pada tanggal 18 April 2023 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

The Announcement of General Meeting of Shareholder

The announcement of the General Meeting of Shareholders was conducted on April 18, 2023 by news publications such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and the Company's website.

Panggilan RUPS

Pengumuman RUPS pada tanggal 4 Mei 2023 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

The Summon of the GMS

The Summon of General Meeting of Shareholders was on May 4, 2023 by news publications such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.

Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2023, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Komplek Pabrik Perseroan, Jalan K.H. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, Indonesia.

The Implementation of the GMS

The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on May 26, 2023, located in Convention Hall of PT Sri Rejeki Isman Tbk, the Company's Factory Complex, Jalan K.H. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Central Java, Indonesia.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2022 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

ATTENDANCE OF THE BOC AND BOD

The General Meeting of Shareholders in the 2022 fiscal year was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors who still served in that position when the meeting was held. It was also organized and attended by Capital Market Supporting Institutions and Professions as mentioned below:



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

● Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan The Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hadir secara fisik Physically attend	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Megawati	Komisaris Commissioner
Liem Kontantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi I Board of Directors	
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Mira Christina Setiady	Direktur Director
Welly Salam	Direktur Director
Supartodi	Direktur Director
Regina Lestari Busono	Direktur Director
Sandeep Kr Gautam	Direktur Director
Teo Khek Thuan	Direktur Director
Hadir secara Conference Conference attend	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner
Direksi I Board of Directors	
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Director

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2023 DAN TINDAK LANJUTNYA

RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS 2023 AND FOLLOW UP

Berikut adalah agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022:

The following is the agenda and decisions of Annual General Meeting Shareholders for the 2022 Fiscal Year:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Voting	Tindak Lanjut Solution
1	<p>Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris termasuk Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report, the Board of Directors Accountability Report, and the Board of Commissioners Supervisory Report, including the Financial Statements containing the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ended on December 31, 2022, and to release and discharge of all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all Board members for the management and supervision carried out in the financial year ended on December 31, 2022.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022;</p> <p>Approved the Annual Report submitted by the Board of Directors concerning the condition and course of the Company during the Financial Year 2022, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2022;</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 15 April 2023 dengan Nomor : 00046/3.0423/AU.1/04/0116-2/1 /IV/2023 tersebut dengan pendapat "Wajar tanpa modifikasi".</p> <p>To ratify the Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2022 of the Company audited by the Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, according to the report of the Public Accounting Firm issued on April 15, 2023, with Number: 00046/3.0423/AU.1/04/0116-2/1 /IV/2023 with the opinion "Reasonable without modification".</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p>To release and discharge all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all Board members for the management and supervision conducted during the Financial Year 2022, as long as such actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the provisions and laws and regulations.</p>	<p>Setuju: 13.442.248.902 (99,86%) Suara</p> <p>Abstain: 900 (0,00%) Suara</p> <p>Tidak Setuju: 19.123.500 (0,14%) Suara</p> <p>Agree: 13.442.248.902 (99,86%) Votes</p> <p>Abstain: 900 (0,00%) Votes</p> <p>Disagree: 19.123.500 (0,14%) Votes</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Voting	Tindak Lanjut Solution
2	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk juga menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.</p> <p>Approved authorizing the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending on 31 December 2023, and determine the audit fee and other requirements, including appointing a Substitute Public Accounting Firm, if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or carry out its duties for any reason based on laws and regulations.</p>	<p>Setuju: 13.426.995.402 (99,74%) Suara</p> <p>Abstain: 33.442.600 (0,25%) Suara</p> <p>Tidak Setuju: 935.300 (0,01 %) Suara</p> <p>Agree: 13.426.995.402 (99,74%) Votes</p> <p>Abstain: 33.442.600 (0,25%) Votes</p> <p>Disagree: 935.300 (0,01 %) Votes</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>
3	<p>Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of salary or honorarium and benefits for the financial year 2023 for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para i) anggota Direksi dan ii) anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Approved to grant power and authority to the Nomination and Remuneration Committee to determine the amount of salary and other benefits for i) members of the Board of Directors and ii) members of the Board of Commissioners following the policy structure and amount of remuneration based on the Company's policy and as a form of appreciation for performance for the Financial Year ending 31 December 2023.</p>	<p>Setuju: 13.460.431.102 (99,99%) Suara</p> <p>Abstain: 6.900 (0,00%) Suara</p> <p>Tidak Setuju: 935.300 (0,01 %) Suara</p> <p>Agree: 13.460.431.102 (99,99%) Votes</p> <p>Abstain: 6.900 (0,00%) Votes</p> <p>Disagree: 935.300 (0,01 %) Votes</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 17 Maret 2023, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Komplek Pabrik Perseroan, Jalan K.H. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, Indonesia. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sri Rejeki Isman Tbk No.53 yang dihadiri sebanyak 13.212.355.802 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 64,60% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Pada Rapat tersebut aktanya dibuat oleh Notaris Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2023 dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan.

IMPLEMENTATION OF EXTRAORDINARY GMS 2023

In 2023, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on Friday, March 17, 2023, at the Convention Hall of PT Sri Rejeki Isman Tbk, the Company's Factory Complex, Jalan K.H. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Central Java, Indonesia. In the Meeting, decisions were made as stated in the deed "Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk No.53" which was attended by 13,212,355,802 shares with valid voting rights or equivalent to 64.60% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. At the Meeting, the deed was made by Notary Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Extraordinary GMS in 2023 was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors who still served in that position when the meeting was held.

● Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan The Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hadir secara fisik Physically attend	
Dewan Komisaris I Board of Commissioners	
Profesor Insinyur Sudjarwadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Megawati	Komisaris Commissioner



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Nama Name	Jabatan Position
Direksi I Board of Directors	
Iwan Setiawan	Direktur Utama President Director
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Director
Mira Christina Setiady	Direktur Director
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Director
Allan Moran Severino	Direktur Director
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Director
Nasir Tamara Tamimi (online)	Direktur Director

HASIL KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2023 DAN TINDAK LANJUTNYA

Berikut adalah agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2023:

RESOLUTIONS OF EXTRAORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS 2023 AND FOLLOW UP:

The following is the agenda and decisions of Extraordinary General Meeting Shareholders 2023:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Voting	Tindak Lanjut Solution
1	Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company	Sesuai dengan informasi sebelumnya yang disampaikan dalam panggilan Rapat untuk acara Rapat adalah Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dimaksudkan untuk mengisi lowongnya jabatan Komisaris Utama yang dikarenakan wafatnya Ibu Susyana Lukminto pada tanggal 20 Agustus 2022 serta untuk pelaksanaan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 25 Januari 2022, yaitu penunjukan Direktur Independen/CRO sebagai kesepakatan homologasi atas restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan dengan kreditur. Rapat menyetujui pemberhentian secara hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi yang lama yaitu: Ibu Megawati selaku Komisaris, Bapak Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng., Ph.d., selaku Komisaris Independen, Bapak Iwan Setiawan Lukminto selaku Direktur Utama, Bapak Iwan Kurniawan Lukminto selaku Wakil Direktur Utama, Bapak Allan Moran Severino selaku Direktur Keuangan, Ibu Mira Christina Setiady selaku Direktur Umum dan Administrasi, Bapak Karunakaran Ramamoorthy selaku Direktur Produksi, Bapak Eddy Prasetyo Salim selaku Direktur Operasional dan Bapak Dr. M. Nasir Tamara Tamimi, MA., Msc selaku Direktur Independen. Untuk selanjutnya RUPSLB menyetujui pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru yang terdiri dari:	Setuju: 12.947 .021.660 suara (97,99%) Abstain:206.700 Suara Tidak Setuju: 265.127.442 Suara Agree: 12.947 .021.660 votes (97,99%) Abstain: 206.700 Votes Disagree: 265.127.442 Votes	Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Voting	Tindak Lanjut Solution
		<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: Iwan Setiawan Komisaris: Megawati Komisaris Independen: Liem Konstantinus 		
		<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: Iwan Kurniawan Lukminto Direktur Operasional: Mira Christina Setiady Direktur Keuangan: Welly Salam Direktur Umum: Supartodi Direktur Independen: Regina Lestari Busono Direktur Bisnis Benang: Karunakaran Ramamoorthy Direktur Bisnis Kain: Sandeep Kr Gautam Direktur Bisnis Pakaian Jadi: Teo Khek Thuan 		
		<p>According to the previous information submitted in the Meeting invitation for the Meeting, the changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company are intended to fill the vacant position of President Commissioner due to the death of Mrs. Susyana Lukminto on August 20, 2022, and to implement the Decision of the Commercial Court at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated January 25, 2022, namely the appointment of an Independent Director/CRO as a homologation agreement for the restructuring carried out by the Company with creditors.</p>		
		<p>The Meeting approved the honorable dismissal of the entire old Board of Commissioners and Directors, namely: Mrs. Megawati as Commissioner, Mr. Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng., Ph.d., as Independent Commissioner, Mr. Iwan Setiawan Lukminto as President Director, Mr. Iwan Kurniawan Lukminto as Vice President Director, Mr. Allan Moran Severino as Finance Director, Ms. Mira Christina Setiady as General and Administration Director, Mr. Karunakaran Ramamoorthy as Production Director, Mr. Eddy Prasetyo Salim as Operations Director and Dr. M. Nasir Tamara Tamimi, MA, MSc as Independent Director. Furthermore, the EGMS approved the appointment of the new Board of Commissioners and Board of Directors of the Company consisting of:</p>		
		<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner: Iwan Setiawan Commissioner: Megawati Independent Commissioner: Liem Constantine 		
		<ul style="list-style-type: none"> President Director: Iwan Kurniawan Lukminto Operations Director: Mira Christina Setiady Finance Director: Welly Salam General Director: Supartodi Independent Director: Regina Lestari Busono Director of Yarn Business: Karunakaran Ramamoorthy Fabric Business Director: Sandeep Kr Gautam Apparel Business Director: Teo Khek Thuan 		



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan secara fisik dan elektronik dengan menggunakan eASY.KSEI yang disediakan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan serta pelaksanaan RUPS secara fisik dengan ketentuan menerapkan prosedur kesehatan yang ketat dalam pencegahan penyebaran Covid-19 pada tanggal 21 Juli 2022, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi No.88 Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk No.86 yang dihadiri sebanyak 16.115.718.188 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 78,8% dari 20.452.176.844 saham. Pada Rapat tersebut aktanya dibuat oleh Ina Megahwati, SH. notaris di Surakarta.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS IN 2022

In 2022, the Company has carried out an Annual GMS (AGMS) which will be held physically and electronically using eASY.KSEI provided by PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia domiciled in South Jakarta and the physical holding of the GMS provided in preventing the spread of Covid-19 on July, 22 2022, at the PT Sri Rejeki Isman Tbk Convention Hall, Jl. KH. Samanhudi No.88 Sukoharjo, Solo, Central Java. in the meeting a decision was made, namely as contained in the deed of "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sri Rejeki Isman Tbk. No. 86 which was attended by 16.115.718.188 shares with valid votes or equivalent to 78,8% of 20.452.176.844 shares. At the meeting, the deed was drawn up by Ina Megawati, SH., a notary in Surakarta.

Pengumuman RUPS

Pengumuman RUPS pada tanggal 14 Juni 2022 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

Panggilan RUPS

Pengumuman RUPS pada tanggal 26 Juni 2022 melalui iklan di surat kabar harian Kontan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022, bertempat di Convention Hall PT Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511.

The Announcement of General Meeting of Shareholder

The announcement of the General Meeting of Shareholders was conducted on June 14th, 2022 by news publications such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website..

The Summon of the GMS

The Summon of General Meeting of Shareholders was on June 26th, 2022 by news publications such as on Kontan, Indonesia Stock Exchange's website, and company's website.

The Implementation of the GMS

The Annual General Meeting of Shareholders was conducted on July 21st, 2022 located in Convention Hall PT. Sri Rejeki Isman Tbk, Jalan KH. Samanhudi 88, Sukoharjo, Solo, Jawa Tengah, 57511.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2021 dihadiri oleh Komisaris Independen, Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Operasional dan Direktur Produksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

ATTENDANCE OF THE BOC AND BOD

The General Meeting of Shareholders in the 2021 fiscal year was attended by an Independent Commissioner, President Director, Director of Finance, Director of Operations and Director of Production who still served in that position when the meeting was held. It was also organised and attended by Capital Market Supporting Institutions and Professions as mentioned below:

● Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan The Attendance of The Board of Commissioners and Directors at Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Hadir secara fisik Physically attend	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Sudjarwadi	Komisaris Independen Independent Commissioner
Direksi Board of Directors	
Iwan Setiawan Lukminto	Direktur Utama President Director
Allan Moran Severino	Direktur Director
Eddy Prasetyo Salim	Direktur Director
Kanurakaran Ramamoorthy	Direktur Director
Hadir secara conference Conference attend	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Hj. Susyana Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner
Megawati	Komisaris Commissioner
Direksi Board of Directors	
Iwan Kurniawan Lukminto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Mohamad Nasir Tamara Tamimi	Direktur Director
Mira Christina Setiady	Direktur Director



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUTNYA

RESOLUTIONS OF ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS 2022 AND FOLLOW UP:

Berikut adalah agenda dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021:

The following is the agenda and decisions of Annual General Meeting Shareholders for the 2021 Fiscal Year:

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Voting	Tindak Lanjut Solution
1	<p>Penyampaian dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris termasuk Laporan Keuangan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31 - 12 - 2021), serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh satu (31 - 12 - 2021)</p> <p>Submission and approval of the Company's Annual Report, the Board of Directors Accountability Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report Including the Financial Report that make up the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-one (31-12-2021), as well as providing full release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision carried out in the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-one (31-12-2021).</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); Approve the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the condition and operations of the Company during the Financial Year 2021 (two thousand and twenty-one) include the Report on the Implementation of Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the Financial Year 2021 (two thousand and twenty-one);</p> <p>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal tiga puluh Mei dua ribu dua puluh dua (30 - 5 - 2022) dengan No.00094/3.0423/AU.1/04/0116-1/V/2022 tersebut dengan pendapat Wajar Dengan Modifikasi; Ratify the Company's Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year 2021 (two thousand and twenty-one) which have been audited by the Public Accountant Office Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, by the Public Accountant Issued on May thirty-two thousand and twenty-two (30-3-2022) with No.00094/3.0423/AU.1/04/0116-1/V/2022 with Fair Opinion with Modification;</p> <p>3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquitt et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. Provide release and discharge (<i>acquitt et de charge</i>) to the Board of Directors an Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been implemented during 2021 (two thousand and twenty-one) Fiscal Year as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with laws and regulations.</p>	<p>Setuju: 15.842.969.346 saham</p> <p>Abstain: 18.209.000 saham</p> <p>Tidak Setuju: 254.539.842 saham</p> <p>Agree: 15,842,969,346 share</p> <p>Abstain: 18,209,000 share</p> <p>Disagree: 254,539,842 share</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

No	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Jumlah Suara Voting	Tindak Lanjut Solution
2	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh dua (31 - 12 - 2022)</p> <p>The appointment of a Public Accounting Office to examine the Company's Financial Report for the financial year ending on the thirty-first of December two thousand and twenty-two (31-12-2022).</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk melakukan Audit Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). Penunjukan Akuntan Publik Independen ini akan dilaksanakan Dewan Komisaris dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal dua puluh tujuh Maret dua ribu tujuh belas (27 - 3 - 2017) tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to conduct an Audit for the 2022 (two thousand and twenty-two) Fiscal Year. The appointment of this Independent Public Accountant will be carried out by the Board of Commissioners with due observance of OJK Regulations Number 13/POJK.03/2017 dated the twenty-seventh of March two thousand and seventeen (27-3-2017) concerning the Use of Public Accountant services and Public Accountant Offices in Financial Services activities and Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p>	<p>Setuju: 14.400 saham</p> <p>Tidak Setuju: 40.742.600 saham</p> <p>Agree: 14,400 share</p> <p>Disagree: 40,742,600 share</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>
3	<p>Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Determination of salary or honorarium and allowances for the 2022 (two thousand and twenty-two) financial year for members of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite <i>Capital</i> Perseroan.</p> <p>Approved the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners and to authorise the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Company's Board of Directors by taking into account the recommendations from the Company's Capital Committee.</p>	<p>Setuju: 16.074.961.188 saham</p> <p>Abstain 30.900 saham</p> <p>Tidak Setuju 6.189.400 saham</p> <p>Agree: 16,074,961,188 share</p> <p>Abstain: 30,900 share</p> <p>Disagree: 6,189,400 share</p>	<p>Keputusan langsung berlaku The decision takes effect immediately</p>



Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi jika dianggap perlu untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan relevan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dalam keadaan apapun.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK No.33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pada tahun 2023, susunan komposisi Dewan Komisaris SRITEX mengalami perubahan pada tanggal 17 Maret 2023 berdasarkan akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023. RUPS Luar Biasa memberhentikan dengan hormat Bapak Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng., Ph.d., sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Liem Konstantinus sebagai Komisaris Independen yang baru. Maka, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Referring to the Company's Board Manual, Board of Commissioners undertake the role to supervise and give suggestions based on company's Board Manual. Board of Commissioners only undertake the role to supervise and give suggestions to Directors if required for certain company's cases. Board of Commissioners are responsible to ensure that the Directors have relevant capabilities to perform their duties in any circumstances.

Board of Commissioners are appointed and dismissed in General Meeting of Shareholders and hold the position for 5 years.

The composition of commissioners per 31 December 2023 has been aligned with the regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 and the regulation of Indonesia Stock Exchange (BEI) No. I-A on minimum numbers of independent commissioners. The composition of Board of Commissioners consist of 3 (three) member including 1 (one) Independent Commissioner.

In 2023, the Board of Commissioners of SRITEX was changed on March 17, 2023. These changes were recorded in Notary deed No. 53 made before Ina Megahwati, S.H., a Notary in Surakarta. The changes involved the composition of the Board of Directors and Commissioners and were officially acknowledged and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0103559, dated March 21, 2023. The Extraordinary GMS has made the decision to respectfully dismiss Mr. Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng., Ph.d., from his position as Independent Commissioner. In his place, Mr. Liem Konstantinus has been appointed as the new Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

● Komposisi Dewan Komisaris Composition of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2023
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2023
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2023

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas-tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Menganalisis/menelaah laporan tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS;
6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan sesuai fungsi pengawasannya;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Articles of Association of the company and applied laws and regulations, the Board Commissioners are responsible to supervise the management of the company and Board of Directors. As included in the Charter of The Board of Commissioners, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

1. Supervise the management of the company assigned to Directors referring to the applied laws and regulations;
2. Perform assigned tasks referring to the applied laws and regulations and/or to the decision in General Meeting of Shareholders;
3. Analyze annual report conducted by the Board of Directors and sign the report;
4. Compose ratification of the company's work plan and budget;
5. Supervise work plan implementation and Work Plan and Corporate Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) as well as deliver their review and standpoint in the General Meeting of Shareholders;
6. Oversee the development of the company and give suggestions to the Board of Directors to any significant problems occurring in the management to implement their supervisory role.



Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

7. Memantau efektivitas penerapan GCG dan pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan.

Kemudian, perincian ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex ialah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perseroan;
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
 - Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta
 - Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya, atau berlanjutnya, kerugian Perseroan.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DEWAN KOMISARIS (*BOARD CHARTER*)

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris bekerja dengan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

7. Observe the effective implementation of GCG and corporate social responsibility.

Following is the scope of work of Sritex's Boards of Commissioners:

1. Take the responsibilities of supervising the Company's management
2. Take the responsibilities of company's losses personally if any misconduct is performed. The responsibilities is applied jointly and severally to a commissioner.
3. The Board of Commissioners are not responsible to the aforementioned losses if a commissioner is not proven:
 - Promoting personal interest directly or indirectly of management action instructed by Board of Directors affecting company's losses; and
 - Advising Board of Directors to prevent the arising or continuous losses of the company.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To implement the supervisory role and advise the Board of Directors, the Board of Commissioners work based on the Board Manual. The Board of Commissioners have hold the Board Charter that has been structural and systematical arranged to make it easy to understand. This Board Charter is conducted and signed by the Board of Commissioners.



Uraian Dewan Komisaris

Description of The Board of Commissioners

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan dll.

Hasil Penilaian Kinerja

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris telah membentuk satu fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu Komite Remunerasi. Untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan terus berpodoman pada prinsip-prinsip GCG. Sehingga pada tahun 2023, terdapat 5 Komite sebagai Organ Pendukung Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, Komite-Komite tersebut telah menjalankan tugas nya dengan baik dan telah berkontribusi dalam pertumbuhan Perusahaan. Melalui Komite - Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, Sritex selalu senantiasa menerapkan standar penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara komprehensif dan menyeluruh ke setiap aktivitas Perusahaan untuk terciptanya bisnis berkelanjutan.

COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Process and Criteria

The assessment for committees under Board of Commissioners is organized annually by Board of Commissioners. In the beginning of the year, Board of Commissioners determine the objectives to each committee. The objective is related to the duties and responsibility of each committee. The performance criteria of each committee under Board of Commissioners comprises of attendance, their contribution on implementation of Good Corporate Governance, efficiency and effectiveness of financial and risk management reports, security for the adequacy of business process and operations and the conformity to regulations, etc.

Evaluation Results

In 2023, the Board of Commissioners has established a Supporting Organ of the Board of Commissioners, which is the Remuneration Committee. To support the Good Corporate Governance and relied on the principles of GCG. So that there will be 5 Committees as Supporting Organs of the Board of Commissioners in 2023. Throughout 2023, these Committees have carried out their duties properly and have contributed to the outstanding growth of the Company. Through these Committees under the Board of Commissioners, Sritex always implements the standards of Good Corporate Governance comprehensively and entirely to every Company's activity for creating a sustainable business.



Komisaris Independen Independent Commissioner

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana Komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dan 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

KUALIFIKASI DAN KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi Komisaris Independen, Perseroan telah menetapkan kriteria bagi siapapun yang akan menjabat sebagai Komisaris Independen. Kriteria yang ditetapkan tersebut juga telah sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Berikut adalah kriteria dan kualifikasi untuk menjadi Komisaris Independen Perseroan:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perseroan lain yang berafiliasi dengan Perseroan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama Perseroan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama Perseroan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat, dan melaporkan kinerja secara independen sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris, tanpa dikendalikan oleh Perseroan atau pemegang saham utama Perseroan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

The composition of the Board of Commissioners on December 31, 2023 has aligned with the regulations of Financial Service Authority No. 33/ POJK.04/2014 and regulations of Indonesia Stock Exchange BEI No. I-A on minimum number of Independent Commissioners in which the Composition of the company's Board of Commissioners include 3 (three) members and 1 (one) of them are Independent Commissioners.

QUALIFICATION AND CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To maintain the independence of Independent Commissioners, the Company has applied a few criteria to candidates of Independent Commissioners. The criteria have been referred to the applied laws and regulations. Followings are the criteria and qualifications to be the Company's Independent Commissioners:

1. Have no affiliation with the Company's major shareholders, the Boards of Commissioners and/ or Directors.
2. Not positioning as a Director in other companies affiliated with the company;
3. Comprehending Capital Market Law;
4. Not positioning as an agent to protect the interest of the Board of Directors or Commissioners, company's majority shareholders or other shareholders related to the majority shareholders; and
5. Have the capability to commit on the role, to advise and report the performance independently as assigned by the Board of Commissioners, without controlled by the company or company's majority shareholders or other related parties.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh Komisaris Independen.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The company's Independent Commissioners is approved to meet the criteria of independence as mentioned above and is confirmed by Independent Commissioner

Aspek Independensi Independency Aspect	Ya Yes	Tidak No
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau anggota Dewan Komisaris lain Have no affiliations with Directors and/or any of the Board of Commissioners	✓	
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan Not positioning as a Director in the company's affiliated institutions	✓	
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Not being involved in any business interest or any connection that is possible to hinder or disrupt the authority of the Board of Commissioners to act or think deliberately in the company.	✓	
Tidak memiliki hubungan usaha yang terkait dengan kegiatan Perseroan secara langsung maupun tidak langsung; Have no business relationship, directly or indirectly related to the business activities of the company.	✓	





Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Direksi harus memiliki niat yang baik dan bertanggung jawab penuh untuk kepentingan Perusahaan, mengelola bisnis dan bisnis Perseroan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Direksi bertindak hati-hati dan memperhatikan beberapa aspek penting yang relevan dalam melaksanakan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki hanya untuk kepentingan Perusahaan. Wewenang yang dimiliki Direksi diantaranya adalah untuk merumuskan strategi operasional dan bisnis Perseroan, rencana jangka panjang, serta rencana tahunan sesuai visi, misi dan nilai-nilai yang telah diterapkan Perusahaan.

Board of Directors is company's organ collectively responsible to the management. Directors must show good integration and responsible to manage company interest and business by considering the balance of stakeholder interest and company activities. Directors should be vigilant and attentive to important aspects that are relevant to the duties. Directors exerts the authority only for any company-related activities. The authority includes to create operational and business strategies, long term plan, and annual business plans following the applied vision, mission and values.

Berdasarkan Akta Notaris No. 53 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan susunan Direksi dan Komisaris dan telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0103559 tanggal 21 Maret 2023. Maka, komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No.53 made before Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta concerning changes in the composition of the Board of Directors and Commissioners and was notified and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-AH.01.09-0103559 on March 21, 2023. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

● Komposisi Direksi

Composition of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Consideration
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Welly Salam	Direktur Keuangan Director of Finance	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Mira Christina Setiady	Direktur Operasional Director of Operation	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Supartodi	Direktur Umum Director of General Affair	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Karunakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis Benang Director of Yarn Business	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Sandeep Kumar Gautam	Direktur Bisnis Kain Director of Fabric Business	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021
Teo Khok Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Director of Apparel Business	Akta Notaris Nomor 53 tanggal 17 Maret 2023 Notarial Deed Number 53 dated March 17, 2021



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perusahaan telah sesuai dengan yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*) Sritex yang telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex secara umum ialah sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan Perseroan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang secara berkala dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan dalam jangka panjang; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian dapat berjalan secara optimal.

Secara terperinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan ialah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi Perseroan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perseroan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, tata kelola Perseroan dan upaya pemecahan masalah yang dihadapi Perseroan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perseroan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Board of Directors to operate the company has followed Sritex's Board Charter that has been signed by all of Directors.

Main duties and responsibilities of Sritex's Directors is to:

1. Manage company's activities;
2. Apply policies, principles, values, strategies, objectives, and performance targets periodically that are evaluated and approved by Board of Commissioners;
3. Ensure the long term stability of company's business; and
4. Ensure target accomplishment, regulation implementation, and optimize the precautionary principles.

In detail, duties and responsibilities of each Director referring to company's Article of Association is as follows:

President Director

1. Direct and control Company's vision, mission and strategies;
2. Decide and/or coordinate company's planning policies, control, long term target, audit policies, culture improvement, image, Good Corporate Governance and solutions to company's issues;
3. Be held accountable to company's operational implementation;
4. Represent the company internally or externally in the court;
5. Determine and settle Company's budgets;



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none">6. Memimpin, mengkoordinasi, serta memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan kebijakan Perseroan serta pelaksanaannya;7. Menentukan agenda rapat Direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas;8. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan jajaran Direksi;9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;10. Menentukan keputusan Direksi. | <ol style="list-style-type: none">6. Lead, coordinate, direct and instruct the member of Board of Directors to comply with company's policies and the implementation;7. Set meeting agenda of Board of Directors and ensure the meeting procedures conclude clear decision and agreement;8. Organize and lead meeting of Board of Directors or other meetings if required as proposed by the Board of Directors;9. Appoint and allow the authority to other Directors to pose as the representation of the Board of Directors;10. Determine the decision of the Board of Directors. |
|--|---|

Wakil Direktur Utama:

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perseroan ke arah pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perseroan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perseroan apabila Direktur Utama berhalangan.
5. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perseroan;
6. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;
7. Memimpin secara langsung aktivitas operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perseroan;
8. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;

Vice President Director

1. Assist President Directors to draw, set, approve company's overall concepts and plans to sustain the development and improvement;
2. Assist President Directors to supervise and control the company's performance;
3. Assist President Director to solve issues in the company and other affairs according to the decision of Board of Directors;
4. Substitute the duties and authority of President Director to lead and control the company if President Director is unable to be in charge.
5. Be responsible of any sales activities, marketing units and employees involved in sales and marketing of the company;
6. Be responsible to draw, maintain, and control budget of sales and marketing;
7. Lead operational activities of marketing department in daily basis by focusing on company's strategic target;
8. Draw sustainable business strategies for further development;

Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">9. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;10. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;11. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perseroan;12. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perseroan lainnya;13. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;14. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perseroan;15. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perseroan;16. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perseroan. | <ol style="list-style-type: none">9. Set performance target to all employees in marketing units and supervise the performance continually;10. Supervise the recruitment, training and work termination of all employees involved in sales and marketing department;11. Direct marketing units to accomplish determined targets set in company's strategic business plan;12. Coordinate sales and marketing operations with other departments in the company;13. Draw, develop, and execute the effective strategic sales plan;14. Build, develop, and/or maintain and improve business networking with all customers of the company;15. Cooperate with production sector in developing new products and service to all customers of the company;16. Supervise all activities in sales and marketing units in the company. |
|--|--|

Direktur Administrasi dan Umum

1. Pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi;
2. Administrasi dan pelayanan umum;
3. Kerumahtangaan kantor, pengamanan di wilayah kerja Perseroan;
4. Pengelolaan aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar dicapai kinerja produktivitas sumber daya manusia dan organisasi;
5. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, ketertiban dan kelancaran penyelenggaraan administrasi serta layanan umum kerumahtangaan kantor;
6. Pengamanan serta pemanfaatan aset pada wilayah kerja Perseroan yang optimal;
7. Mengendalikan pelaksanaan tugas Teknologi Informasi serta pengadaan barang dan jasa.

Director of Administration and General Affairs

1. Manage human resource and organization;
2. Be in charge in administration and general affairs;
3. Be responsible of the workplace housekeeping and safety in the work area of the company;
4. Maintain assets referring to applied policy to achieve productivity of the human resources and organization;
5. Improve the quality of human Resource, the discipline and effectiveness of the office administration, general affairs and housekeeping;
6. Manage the safety and the optimal use of assets in the working area;
7. Control Information Technology department and product and service supplies.



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

Direktur Keuangan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja, dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan, dan mengkoordinasikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi;
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perseroan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perseroan meliputi kebijakan anggaran, keuangan, dan akuntansi;
6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah secara maksimal dan tercapainya tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perseroan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan.

Direktur Independen:

1. Memastikan kepatuhan manajemen keuangan dan mekanisme *cash Waterfall* menyetujui anggaran dan proyeksi;
2. Mengawasi manajemen dan kontrol persediaan perseroan;
3. Mengawasi proses audit, termasuk menyetujui pergantian auditor dan penunjukan akuntansi pemantau (*monitoring accountant*);

Director of Finance

1. Lead and control financial policy, management, and report including to supervise;
2. Implement and control all financial policy besides the efficiency and effectiveness of financial functions in central, working units and business units;
3. Arrange, determine and coordinate the Company Work Plan and Budget as well as control the accounting department over the costs of revenue and profits and the level of investment;
4. Consolidate, control and supervise the arrangement and implementation of cash flow referring to the Company Work Plan and Budget to improve efficiency;
5. Direct and lead the management of company's finance including the budget policy, finance and accounting;
6. Manage portfolio of financial investment and decision to achieve maximum value-added and achieve the Company goal referring to Director's provisions;
7. Review and improve the financial policy and procedure periodically forming in system implementation and working procedure of company's financial management based on technology department and economy and law shifts besides to direct and lead common issue related to finance.

Independent Director

1. Ensure compliance with financial management and cash Waterfall mechanisms approve budgets and projections;
2. Supervise the management and control of the company's inventory;
3. Supervise the audit process including approving the replacement of auditors and the appointment of monitoring accountants;



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

4. Mengawasi penyusunan laporan triwulan *monitoring accountant*, memastikan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan sesuai perjanjian homologasi perseroan.

Direktur Produksi:

1. Meninjau usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut produksi;
3. Mengawasi dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan produksi.

Direktur Operasional:

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep, dan rencana umum perusahaan, serta mengarahkan dan memberikan kebijakan/ keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perseroan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi, dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggung jawab bagi perkembangan dan kemajuan Perseroan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan Perseroan;
4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;
5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;

4. Supervise the preparation of quarterly monitoring accountant reports in accordance with the terms and conditions according to the company's homologation agreement.

Director of Production

1. Review the proposition of Company Work-Plan and Budget from all divisions in production and propose it in the Meeting of Board of Directors and Commissioners;
2. Plan and create strategic policies in production;
3. Supervise and direct all process in production department;
4. Coordinate with related institutions/organization both domestic or foreign to execute production strategies;
5. Give feedbacks to President Director to decide production related issues.

Director of Operations

1. Create, formulate, arrange, implement concept and general plan of company as well as lead and determine policy or decision of any establishment plans and operation management implementation for company's improvement and development;
2. Arrange, set, analyze, implement and evaluate operation management responsibly for company's improvement and development;
3. Supervise and control all operation management performance;
4. Realize and execute plans and procedures that have been applied by delegating authority to operation department;
5. Make activity report to President Director to show the responsibility of all operation management activities;



Uraian Direksi

Description of The Board of Directors

6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi;
 7. Menciptakan konsep dasar, kerangka, dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;
 8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.
6. Supervise the performance of operations department;
 7. Create basic concept, frameworks, and departmental procedure based on demands and concept proposed by operation department;
 8. Ensure and supervise application of every organization aspect, motivation receiver of operation management that the application can fulfill the targets of company strategy and contribute in the result of target fulfillment.

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA DIREKSI (BOARD CHARTER)

Sebagai dasar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi untuk menjalankan Perseroan, Direksi memerlukan Pedoman Kerja (*Charter*) yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku. Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Charter*) ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2023, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi juga dibantu oleh Komite Investasi dan Komite *Human Capital*.

GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

As the basic implementation of duties and responsibilities of Directors to run the company, the Board of Directors require Board Charter referring to Company's Articles of Association to make sure all action and decision according to the core values and policies of the company. Therefore, the Board of Directors have had Board Charter that has been arranged structurally, systematically and easy to understand. The Board Charter is drawn and signed by the Board of Directors.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

By December 31, 2023, the Board of Directors have not yet created committees under Directors. Implementation of The Board of Directors' duties assisted by Investment and Human Capital Committees.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi selalu melakukan komunikasi dan koordinasi agar proses mencapai tujuan Perseroan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Maka dari itu Dewan Komisaris dan Direksi selalu mengadakan rapat. Rapat tersebut dilakukan baik hanya di dalam lingkungan masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi maupun gabungan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris. Berikut jumlah rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris: .

To reach the Company's objective, the Board of Commissioners and Directors always maintain the communication and coordination to accomplish the objectives effectively and efficiently. The Board of Commissioners and Directors, therefore, always organize meetings both among the Board of Commissioners only, among the Board of Directors only, or between the boards.

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The decision in meetings of Board of Commissioners is concluded in consensus process. If the consensus does not deliver any results, the decision is made by a majority rule.

The Board of Commissioners meetings consist of internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to discuss different aspects of the Company's operations and financial management. In 2023, the Board of Commissioners conducted 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners. The following are the number of meetings and attendance levels at internal meetings of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%

*Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 53 tanggal 17 Maret 2023
*No longer served based on the Deed of the Extraordinary GMS Resolutions No. 53 dated March 17, 2023



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Directors

RAPAT DIREKSI

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting yang menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perseroan, Direksi mengagendakan pertemuan berkala atau Rapat Internal. Dalam prakteknya, rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Rapat Direksi dapat diadakan oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatangani. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

To collect views and decide significant problems related to business sustainability and operation, Board of Directors schedule periodic meeting or called Internal Meeting. Practically, meeting of Board of Directors is possible to hold anytime regarding certain circumstances. Meeting of Board of Directors can be organized by one or more of the Directors, or depending on the written request from one or more shareholders who represent of one tenth (1/10) or more of all the shares. Meeting of Board of Directors is deemed valid and proceeded to the decision that legally binds only if the half (1/2) of the Board of Directors are present or represented in the meeting.

The Board of Directors can take valid decision without holding a meeting of Board of Directors under one condition that all Directors are informed in writing and allowed to give consent about the suggestion proposed in writing proven by attaching the signed consent. The decision made by this system has the same legal force as the decision made in the meeting of Board of Directors.



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Directors

Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings with the following numbers and attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Mira Christina Setiady	Direktur Operasional Director of Operation	12	12	100%
Welly Salam	Direktur Keuangan Director of Finance	9	9	100%
Supartodi	Direktur Umum Director of General Affair	9	9	100%
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director	9	9	100%
Kanurakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis dan Benang Director of Yarn Business	12	12	100%
Sandeep Kr Gautam	Direktur Bisnis Kain Director of Fabric Business	9	9	100%
Teo Khek Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Director of Apparel Business	9	9	100%
Allan Moran Severino*	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%
Eddy Prasetyo Salim*	Direktur Operasi Director of Operation	3	3	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi*	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%

*Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 53 tanggal 17 Maret 2023

*No longer served based on the Deed of the Extraordinary GMS Resolutions No. 53 dated March 17, 2023

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai realisasi dari hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali Rapat Gabungan. Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS CONSOLIDATION MEETING

During 2023, the Board of Commissioners and Directors held 10 (ten) joint meetings as a result of their collaborative working relationship. The attendance record of the Board of Commissioners and Directors at Joint Meetings during 2023 is as follows:



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris I Board of Commissioners				
Iwan Setiawan Lukminto	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%
Megawati B. Lukminto	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Liem Konstantinus	Komisaris Independen Independent Commissioner	9	9	100%
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.eng, Ph.D*	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%
Direksi I Board of Directors				
Iwan Kurniawan Lukminto	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Mira Christina Setiady	Direktur Operasional Director of Operation	10	10	100%
Welly Salam	Direktur Keuangan Director of Finance	9	9	100%
Supartodi	Direktur Umum Director of General Affair	9	9	100%
Regina Lestari Busono	Direktur Independen Independent Director	9	9	100%
Kanurakaran Ramamoorthy	Direktur Bisnis dan Benang Director of Yarn Business	10	10	100%
Sandeep Kr Gautam	Direktur Bisnis Kain Director of Fabric Business	9	9	100%
Teo Khek Thuan	Direktur Bisnis Pakaian Jadi Director of Apparel Business	9	9	100%
Allan Moran Severino*	Direktur Keuangan Director of Finance	1	1	100%
Eddy Prasetyo Salim*	Direktur Operasi Director of Operation	1	1	100%
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi*	Direktur Independen Independent Director	1	1	100%

*Sudah tidak menjabat berdasarkan Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 53 tanggal 17 Maret 2023

*No longer served based on the Deed of the Extraordinary GMS Resolutions No. 53 dated March 17, 2023

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Dalam prosedur pelaksanaan penetapan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris telah menunjuk Komite *Human Capital* untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun buku 2023, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS.

Dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan dan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2023, Perseroan memberikan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi dengan total mencapai USD3,68 juta.

In the procedure of determining the remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors, the Board of Commissioners has appointed Human Capital Committee to proceed the function of nomination and remuneration. The determining of remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors is based on their performance achievements.

In the fiscal year of 2023, the structure and remuneration amount determined by the Company has met the standard remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors in similar industry. The structure and remuneration amount for the Board of Commissioners and Directors have been approved in General Meeting of Shareholders.

By considering the overall company performance and as to appreciate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2023, the Company has compensated a total remuneration of USD3.68 million to the Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis.





Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Appraisal of The Board of Commissioners and Directors

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun dan pihak yang melakukan penilaian adalah pemegang saham pengendali Perseroan, dengan mengacu pada *performance appraisal indicator*. Untuk penilaian kinerja Direksi juga dilaksanakan 1 (satu) kali setiap tahun melalui *self-assessment*. Penilaian kinerja tersebut kemudian dievaluasi oleh Presiden Komisaris/Dewan Komisaris.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara garis besar, indikator penilaian kinerja Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Sebagai bentuk evaluasi demi terlaksananya penerapan GCG pada tata kelola Perseroan.

Secara umum, hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan;
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

PROCEDURE OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is organized once annually. The company's shareholders conduct the performance appraisal referring to performance appraisal indicator. For performance appraisal of the Board of Directors, it is also organized once annually by self-assessment. The performance appraisal is evaluated by President of Commissioner of the Board of Commissioners.

CRITERIA OF PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indicators of performance appraisal of the Board of Commissioners consist of:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing the company vision and mission in the current work plan by continually holding the company values;
2. As the form of evaluation in implementing GCG of the company.

Generally, the basic criteria of performance appraisal to the Board of Directors are:

1. How the Board of Directors implement company vision and mission in the current work plan, by continually holding the company values;
2. The implementation Good Corporate Governance.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliation Relationship between The Board of Commissioners, Directors and Shareholders/Controllers

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Iwan Setiawan Lukminto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Megawati B. Lukminto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Liem Konstantinus		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors												
Iwan Kurniawan Lukminto	✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Karunakaran Ramamoorthy		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Welly Salam		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Mira Christina Setiady		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Supartodi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Regina Lestari Busono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sandeep Kumar Gautam		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Allan Moran Severino*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Eddy Prasetyo Salim*		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dr. M. Nasir Tamara Tamimi*		✓		✓		✓		✓		✓		✓

*Sudah tidak menjabat per tanggal 17 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No.53 | No longer served as of March 17, 2023 based on Notarial Deed No. 53



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit merupakan merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesediaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit Perseroan juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Terdapat perubahan komposisi Komite Audit perseroan yang terjadi pada tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit. Maka komposisi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Sritex's Audit Committee is built based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12th, 2013. The Establishment of Audit Committee refers to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated on 7 December 2012 and Attachment of Regulation no.IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee.

The Audit Committee is one of supporting organs of Board of Commissioners based on Statement Letter of Audit Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12th, 2013. The Establishment of Audit Committee has also aligned with regulations of Financial Service Authority No. 55 2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee.

There was a change in the composition of the company's Audit Committee that occurred on March 24, 2023, based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 concerning the Appointment of Audit Committee Members. Therefore, the composition of the Audit Committee is as follows:

Komposisi Komite Audit Composition of Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Liem Konstantinus	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee
2	Alan Moran Saverino	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
3	Ida Bagus Oka	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee

Komite Audit

Audit Committee

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (*CHARTER*) KOMITE AUDIT

Sebagai organ pendukung kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit harus menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan efisien. Maka dari itu, Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No: Kep-643/BL/2012 tanggal 07 Desember 2012. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;

GUIDELINE OR CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

As supporting organ of Board of Commissioners, Audit Committee should role the function, duties, and responsibilities effectively and efficiently. Therefore, the company has conducted the work guideline of Audit Committee and been signed by the Board of Commissioners. The work guideline of Audit Committee has been conducted referring Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 dated 7 December 2012 and Attachment of Regulation no. IX.1.5 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee. Charter of Audit Committee regulates:

- Establishment and associates of Audit Committee
- Duties, and responsibilities of Audit Committee
- Work Guideline of Audit Committee

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has duties and main responsibilities to analyze findings related to internal controls system including company management risk, financial report and conformity of applied regulations and laws.

Audit Committee has a role as independent advisor to Board of Commissioners. Audit Committee's responsibilities in analyzing internal control include:

1. Analyzing company's risks and management risk implemented by Board of Directors;
2. Evaluating Work Plan and internal audit implementation;
3. Observing the status of significant recommended action related to internal controls reported by internal and external auditor;



Komite Audit

Audit Committee

4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
 5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
 - b. Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
 - c. Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara:
 - Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk *staffing*, jadwal, dan lingkup pengujian; serta
 - Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif, sesuai standar audit yang berlaku.
 6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, melalui tindakan sebagai berikut:
 - g. Memahami peraturan perundang-undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. Menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Investigating and reporting to Board of Commissioners related to any company misconduct;
 5. Examining financial statement to be published by the Company including financial report, financial projection, and other financial statements by:
 - a. Inspecting interim financial report to ensure the advisability, reflecting actual business outcome, and significant fluctuation (if any), conforming with industrial and economic conditions in general;
 - b. Comprehending significant issues related to the report and accounting including regulations and latest statement from professionals that can be applied in the company, and the subject matter impacting financial report;
 - c. Conducting analysis to ensure external auditor implementing proper audit by:
 - Analyzing the adequacy of auditing scope of work including staffing, schedule, and examination; and
 - Supervising to ensure the examination has been proceeded objectively referring to auditing standards.
 6. Observing the company's conformity to the regulations and laws of capital market and other laws and regulations related to business operation by:
 - a. Comprehending significant laws and regulations related to business operation, observing business systems and procedures to identify that the company has complied with the applied laws and regulations;



Komite Audit

Audit Committee

- h. Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.
- b. Observing legal issues and regulations reported by Corporate Legal Advisor, External Auditor, Internal Auditor, and Investor Relation Department, and other issues published by news press or other media.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua dan Anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit selama tahun 2023 melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali pertemuan yang seluruhnya telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran masing-masing Anggota Komite Audit sesuai tabel berikut:

● Tingkat Kehadiran dan Jumlah Rapat Komite Audit Attendance Level and Meetings of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Liem Konstantinus	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Alan Moran Saverino	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Ida Bagus Oka	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

To ensure the independence and objectivity of Audit Committee, The Head and Member of Audit Committees are independent and having no financial affiliation to the company besides the received remuneration after completing the duties as the members of Audit Committee and the Board of Commissioners. Additionally, the Head and members of Audit Committee have no kinship or business partnership with the Board of Commissioners or Directors or Shareholders.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

In 2023, the Audit Committee held 4 (four) meetings which all had been documented in Minutes of Meeting. Detail of Audit Committee member attendance is presented in table below:



Komite Audit

Audit Committee

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama periode 2023, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.
- Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektifitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.
- Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

BRIEF REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

During 2023, Audit Committee has conducted a few of activities including:

- Audit Committee reviewed quarterly and annual financial report proposed by the Board of Directors.
- Provided feedbacks that overall the function of Internal Audit has been executed properly, and independently. However, the effectiveness of company's internal controls require improvements.
- Provided feedbacks concerning on the provision of standard system and procedure in implementing tasks to related departments by daily or periodical basis.
- Organized internal controls system, financial report process, and effective Good Company Governance.



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Liem Konstantinus

KETUA KOMITE AUDIT
Head of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia Indonesian	Usia Age 61 tahun per 31 Desember 2023 61 years old as of December 31 st , 2023
Domisili Domicile Tangerang, Indonesia Tangerang, Indonesia	Masa Jabatan Term of Serving 2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	Pelita Harapan University, Tangerang <i>Magister Management, Majoring in Marketing</i> Pelita Harapan University, Tangerang Master of Management, Majoring in Marketing
1987	Pattimura University, Ambon <i>Faculty of Economic, Management</i> Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2009 - 2020	Business Director di PT Bank KEB Hana Indonesia Business Director PT Bank KEB Hana Indonesia
2006 - 2008	Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak di PT Bank Mega, Tbk Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak PT Bank Mega, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk
Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Allan Moran Severino

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
66 tahun per 31 Desember 2023
66 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile
Solo, Indonesia
Solo, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023..

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1975 Sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos
Bachelor of Business Administration majoring Marketing and Accounting, University of San Carlos

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2006 - 2022 Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
1991 - 2005 Pengawas Perusahaan
The Company's Board
1989 - 1991 Manajer Keuangan Divisi Komersial PT Tirtamas Majutama
Finance Manager of Commercial Division PT Tirtamas Majutama

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.

Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Ida Bagus Oka Nila

ANGGOTA KOMITE AUDIT

Member of Audit Committee



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia

Age

67 tahun per 31 Desember 2023
67 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile

Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving

2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tanggal 1 Juni 2016, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Member of the Audit Committee since June 1st, 2016, and reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/007/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1988	Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Pancasila Bachelor of Economic Management, Pancasila University
1981	Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila Bachelor of Economic, Pancasila University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - Sekarang 2016 - Present	Anggota Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk Audit Committee Member of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2013	Kepala Bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK Head of Manufacturing at Bureau of Real Sector Corporate Financial Assessment at Financial Services Authority of Indonesia (OJK)
2009	Pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia Retired as a civil servant in The Indonesian Regulatory Authority for the Indonesian Capital Market (Bapepam)-LK Ministry of Finance, Republic of Indonesia

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi merupakan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang mempunyai fungsi untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi mempunyai dasar pembentukan Surat Pernyataan Kesiapan Pembentukan Komite Remunerasi PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2020. Pembentukan Komite Remunerasi Juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang terjadi pada tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Maka komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi sebagai berikut:

● Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Liem Konstantinus	Ketua Head
2	Mira Christina Setiady	Anggota Member
3	Christanto Kusuma Nugraha	Anggota Member

Pedoman atau Piagam Komite Remunerasi

Terkait fungsi nominasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Remuneration Committee is one of supporting organs of the Board of Commissioners formed and directly responsible to the Board of Commissioners that has function to help the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related nomination and remuneration for members of Board of Commissioners and Directors.

Remuneration Committee was formed based on the Statement Letter of Remuneration Committee Establishment of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12, 2020. The Establishment of Remuneration Committee has also aligned with regulation of Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Company.

There was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company occurred on March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the composition of the Audit Committee is as follows:

Guidelines and Charter of Remuneration Committee

Related nomination functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The members composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi.
 - b. Kebijakan atas remunerasi, dan
 - c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Komite Remunerasi

Sebagai bentuk independensi dan objektivitas Komite Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Komite Remunerasi menyatakan independensi nya dalam bentuk pernyataan independensi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Remunerasi.

- b. Policies and criteria required for the nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the arranged indicators as an evaluation.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the capacity building program of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide the proposed candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGMS.

Related remuneration functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - a. Remuneration structures;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners to assess the performance linked to the suitability remuneration that will be received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Independence of Audit Committee Members

As a form of Remuneration Committee's independence and objectivity in conducting their duties and responsibilities, each of them declared their independence in a form of independence statement, which is signed by the whole of Remuneration Committee's members.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Liem Konstantinus

KETUA NOMINASI DAN REMUNERASI

Head of NOMINATION AND
REMUNERATION Committee



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
62 tahun per 31 Desember 2023
62 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile
Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Keputusan RUPSLB No.53 tanggal 17 Maret 2023 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H.

Appointed as Independent Commissioner based on Deed of EGMS Resolution No.53 on March 17, 2023, made before Ina Megahwati, S.H.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003	<i>Pelita Harapan University, Tangerang Magister Management, Majoring in Marketing</i> Pelita Harapan University, Tangerang Master of Management, Majoring in Marketing
1987	<i>Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management</i> Pattimura University, Ambon Faculty of Economic, Management

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2009 - 2020	Business Director di PT Bank KEB Hana Indonesia Business Director PT Bank KEB Hana Indonesia
2006 - 2008	Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak di PT Bank Mega, Tbk Regional Manager Jakarta, Lampung, Pontianak PT Bank Mega, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Mira Christina Setiady

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia
Indonesian

Usia

Age
41 tahun per 31 Desember 2023
41 years old as of December 31st, 2023

Domisili

Domicile
Solo, Indonesia
Solo, Indonesia

Masa Jabatan

Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986 *Bachelor of Arts* bidang Komunikasi Visual sub- bidang Desain Grafis dan Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW. Australia
Bachelor of Arts majoring Visual Communication, sub-major Graphic Design and Digital Media, KvB Institute of Technology, North Sydney, NSW Australia

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2010 - 2019 *Financial Controller*
PT Sri Rejeki Isman Tbk
Financial Controller PT Sri Rejeki Isman Tbk

2005 - 2010 *Founder and Creative Directors MSC Design*
Founder and Creative Directors MSC Design

2002 - 2004 *Art Director Buletin Indonesia Newspaper*
Art Director Buletin Indonesia Newspaper

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Operasional PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of Operation PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Christanto Kusuma Nugraha

ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Member of Nomination and
Remuneration Committee



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia

Age

54 tahun per 31 Desember 2023
54 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile

Solo, Indonesia
Solo, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving

2020 - 2025

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Remunerasi sejak 1 Juni 2020 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.

Appointed as Member of Remuneration Committee since June 1st, 2020 and reappointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/006/SR8/III/2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1993 Sarjana *Business Administration* dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI)
Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) in Surakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2016 - 2020 Anggota Komite Investasi
Member of Investment Committee
2009 Manajer Keuangan di Sritex
Finance Manager of the Company
1988 Pengawas Perusahaan
Corporate Trustee
1994 Manajer Keuangan di PT Palur Raya,
Surakarta
Finance Manager of PT Palur Raya,
Surakarta

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada
None

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee

Komite GCG merupakan salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

GCG Committee is one of supporting organ of the Board of Commissioner, having main responsibility to review overall GCG policies conducted by the Board of Directors and to evaluate the consistence of the implementation including business ethics and corporate social responsibility (CSR).

Terdapat perubahan komposisi Komite *Good Corporate Governance* Perseroan yang terjadi pada tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Maka komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi sebagai berikut:

There was a change in the composition of the Good Corporate Governance Committee of the Company occurred on March 24, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023 concerning Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee. Thus, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

● Komposisi Komite Good Corporate Governance

Composition of Good Corporate Governance Committee

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D	Ketua Komite GCG Head of GCG Committee
2	Supartodi	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee
3	Sri Saptono Basuki	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (CHARTER) KOMITE GCG

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite GCG yang telah diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman Kerja (*Charter*) Komite GCG antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

- Pembentukan dan keanggotaan Komite GCG.
- Tugas, wewenang dan tanggung jawab Komite GCG.
- Pedoman kerja Komite GCG.

THE GUIDELINE OR BOARD CHARTER OF GCG COMMITTEE

The company has established the work guideline of GCG committee that is referred to the Decree of the Board of Commissioners and is signed by the Board of Commissioners. The work guideline (*Charter*) of GCG Committee includes to:

- The establishment of GCG committee.
- Tasks, authorities and responsibilities GCG Committee.
- The Board Charter of GCG Committee.



Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;
3. Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;
4. Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan
5. Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.

RAPAT KOMITE GCG

Secara berkala Komite GCG melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak. Selama tahun 2023 Komite GCG telah menyelenggarakan rapat dengan jumlah dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE GCG COMMITTEE

Duties and responsibilities of GCG Committees includes, but not limited to:

1. To ensure the conformity of the company implementing GCG principles including transparency, accountability, responsibility, independence, and equality in the management and supervision of business units in the company;
2. To be responsible in the implementation of good business ethics and company culture that refer to vision, mission, core values, action plan, programs and good manners;
3. To be responsible in ensuring that the Company has clear references to comply with all legal liabilities and administration;
4. To be responsible in the presence, existence, and development of the Company in delivering advantage to all stakeholders through CSR and environmental programs
5. To be responsible in observing and advising plans, programs and implementation of CSR programs periodically.

MEETINGS OF GCG COMMITTEE

Periodically, GCG Committee holds meeting directed by the Head of GCG Committee. The meeting is held to assist the Board of Commissioners in supervising the Good Corporate Governance. The decision of the meeting is made by consensus. However, if consensus decision-making leads no conclusion, the decision is made by majority vote. In 2023 GCG Committee has organized meetings with total attendance as follow:



Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee

Tingkat Kehadiran dan Jumlah Rapat Komite Good Corporate Governance

Attendance Level and Meetings of Good Corporate Governance Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Hadir Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D	Ketua Komite GCG Head of GCG Committee	4	4	100%
Supartodi	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee	4	4	100%
Sri Saptono Basuki	Anggota Komite GCG Member of GCG Committee	4	4	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE GCG

Sepanjang tahun 2023, Komite GCG telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.

BRIEF REPORT OF GCG COMMITTEE ACTIVITIES

In 2023, GCG Committee has conducted following activities:

- Implementing GCG principles in the management and supervision of business units in the company;
- Gradually building good business ethics and company culture in the working environment;
- Conducting and Ensuring the Company's Compliance with Laws and Administrative Obligation;
- Presenting the company in public and to stakeholders by organizing CSR and environmental programs; and
- Providing feedbacks to plans, programs, and the implementation of CSR programs.



Profil Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

Prof.Dr.Ir Sudjarwadi, M.Engm Ph.d

KETUA KOMITE GCG

Head of GCG Committee



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia

Age

76 tahun per 31 Desember 2023
76 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile

Yogyakarta, Indonesia
Yogyakarta, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving

2020 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite *Good Corporate Governance* sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023.

Appointed as Chairman of the Good Corporate Governance Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986	Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
1981	Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Master of Marine/Ocean Studies, AIT Bangkok
1975	Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor of Civil Engineering, UGM Yogyakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang 2012 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk. Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2007 - 2012	Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta
2002 - 2007	Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM Lecturer and Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Profile Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

Supartodi

ANGGOTA KOMITE GCG

Member of GCG Committee



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia

Age

62 tahun per 31 Desember 2023
62 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving

2020 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite *Good Corporate Governance* sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023.

Appointed as Member of the Good Corporate Governance Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2003 - 2007	Sarjana Ekonomi, Universitas STAI Acprilesma Bandung Bachelor of Economics, STAI University Acprilesma Bandung
2008 - 2012	Magister, Universitas STAI Acprilesma Jakarta Masters, STAI Acprilesma University Jakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi | Training and Competence Development

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 – Sekarang 2022 - Present	Direktur Umum PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of General Affair PT Sri Rejeki Isman Tbk
2019 – Sekarang 2019 - Present	PT Sri Rejeki Isman, Tbk

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Direktur Umum PT Sri Rejeki Isman Tbk
Director of General Affair PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None



Profile Komite Good Corporate Governance

Profile of Good Corporate Governance Committee

Sri Saptono Basuki

ANGGOTA KOMITE GCG

Member of GCG Committee



Kewarganegaraan

Citizenship

Indonesia
Indonesian



Usia

Age

76 tahun per 31 Desember 2023
76 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile

Yogyakarta, Indonesia
Yogyakarta, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving

2020 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite *Good Corporate Governance* sejak tanggal 24 Maret 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023.

Appointed as Chairman of the Good Corporate Governance Committee since March 24th, 2023 based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-DKOM/008/SR8/III/2023

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1986	Doktor Studi Kelautan / Samudera, University of Iowa, Amerika Serikat Doctoral Degree in Marine / Ocean Studies, University of Iowa, USA
1981	Master Studi Kelautan / Samudera, AIT Bangkok Master of Marine/Ocean Studies, AIT Bangkok
1975	Sarjana Teknik Sipil, UGM Yogyakarta Bachelor of Civil Engineering, UGM Yogyakarta

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang 2012 - Present	Komisaris Independen PT Sri Rejeki Isman Tbk. Independent Commissioner PT Sri Rejeki Isman Tbk
2007 - 2012	Dosen/Rektor UGM, Yogyakarta Lecturer/Rector of UGM, Yogyakarta
2002 - 2007	Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu UGM Lecturer and Vice Chancellor of Academic Affairs and Quality Assurance, UGM

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position does not conflict against the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai-nilai perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Corporate Secretary refers to an individual or a working unit responsible to carry out corporate secretary functions, reporting to Board of Directors. Duties and responsibilities of Corporate Secretary refers to the standard principles of business ethics, GCG principles, and company values.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

Referring to Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, duties and responsibilities of Corporate Secretary is to:

1. Closely monitoring the development of Capital Market sector, particularly with regard to relevant Capital Market laws and regulations;
2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company in order to comply with laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - Disclosure of information to the public, including availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
 - Timely submission of report to the Financial Services Authority;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting the meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Organizing corporate orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *stakeholders*;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi;
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan, laporan manajemen, Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan
6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;
- Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta
- Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.

4. As a liaison between the Issuer or Public Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

In addition to the aforementioned duties and responsibilities, Corporate Secretary has authorities as follow:

1. By acknowledging the Board of Directors organizing and maintaining the corporation with all parties to manage the commitment of all stakeholders;
2. Providing press release concerning on Company policy;
3. Offering legal consideration to the Board of Directors in formulating certain regulations and policies;
4. Providing recommended partnership agreement concepts that are to be assigned by the Board of Directors;
5. Coordinating the quarterly company's report, management report, annual report and Company's long-term business plan; and
6. With approval of the Board of Directors, representing the company to resolve legal disputes (if any).

A BRIEF REPORT OF THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IMPLEMENTATION

In 2023, Corporate Secretary has implemented certain duties and responsibilities including:

- Delivering transparent information, quarterly and annual financial report, and annual report;
- Delivering company's recent information to stakeholders; and
- Implementation of company's GCG.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



**Welly
Salam**

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia
Indonesian



Domisili

Domicile
Tangerang, Indonesia
Tangerang, Indonesia



Usia

Age
54 tahun per 31 Desember 2023
54 years old as of December 31st, 2023



Masa Jabatan

Term of Serving
2023 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2012 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0014/AKN/SRI/I/13 tanggal 12 Desember 2012.
Appointed as Corporate Secretary since 2012 based on Deed of Notary Number 0014/AKN/13 on December 12th, 2012.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

2007	Gelar profesi Akuntan pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia Chartered Accountant in Accounting Profession Education program at Institute of Business and Informatics Indonesia
1993	Sarjana Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor's Degree in Accounting at Universitas Trisakti

**Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competence Development**

- *Asean Corporate Governance Scorecard*
- *Refreshment CRMP*
- *Sustainability Report by AET & GRI*

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada
None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2022 - Sekarang 2022 - Present	Direktur Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk Director of Finance PT Sri Rejeki Isman Tbk
2012 - Sekarang 2012 - Present	Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2010 - 2012	Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi
2004 - 2011	Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati Commissioner PT Tiga Tunggal Sejati
1997 - 2004	PT Great River Internasional Tbk PT Great River Internasional Tbk
1991 - 1997	Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co Public Accounting Firm of Prasetio, Utomo & Co
1990 - 1991	PT Inti Salim Corpora PT Inti Salim Corpora

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Sekretaris Perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk
Corporate Secretary of PT Sri Rejeki Isman Tbk

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama.
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Unit consists of 4 (four) people including 1 (one) chief, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. Composition of Internal Audit is as follow:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	F. Andri Lawu Cahyo Nugroho	Manajer Manager
2	Benny Frihatten	Assistant Manager Assistant Manager
3	Edi Purnawan	Assistant Manager Assistant Manager
4	Arief Setyo Haryanto	Assistant Manager Assistant Manager
5	Fathony Adi Aryawan	Assistant Manager Assistant Manager

SERTIFIKASI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka memenuhi standar dan kualitas auditor internal, karyawan audit internal telah memiliki berbagai sertifikasi profesional untuk menunjang pelaksanaan tugasnya.

Per 31 Desember 2021 karyawan audit internal Sritex telah memiliki sertifikasi audit seperti sertifikat Ak, PIA dan QIA.

INTERNAL AUDIT UNIT CERTIFICATION

To complete the standard and quality of internal auditor, audit internal employees have been certified with professional certification to support the job requirement.

Per 31 December 2021 internal audit employees of Sritex have accredit audit certification such as AK, PIA and QIA certifications.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Pada struktur tata kelola Perseroan, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang berada di bawah Direksi. Karenanya, Unit Audit Internal bertanggungjawab secara penuh kepada Direktur Utama Perseroan dan memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit, organ pendukung di bawah Dewan Komisaris. Ketua Unit Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

In the structure of company's corporate governance, Internal Audit Unit is a supporting organ under Board of Directors. Therefore, Internal Audit Unit is responsible to President Director of the Company and is affiliated with Audit Committee, a supporting organ under Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is appointed and terminated by President Director with approval of Board of Commissioners.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

FUNCTIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is independent and operating to:



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.
1. Assist President Director in implementing GCG including to examining audit, review, presentation, evaluation, feedback, and holding assurance activity to independently and objectively ensure and consult other work units in order to perform the duties and responsibilities efficiently referring to policies applied by the company in General Meeting of Shareholders.
2. Analyze and evaluate the effectiveness of internal controls system, business operational and management as well as to provide effective improvements.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. Arrange and execute Internal Audit plans;
2. Examine and evaluate internal controls implementation referring to company policy;
3. Examine and review the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, technology and informatics and other activities;
4. Advise improvements and objective information about all audited activities in all management levels;
5. Conduct audit report and present the report to President Director and Board of Commissioners;
6. Supervise, analyze and report the implementation of advised improvements;
7. Affiliate with Audit Committee;
8. Organize programs to evaluate the quality of Audit Internal examination;
9. Comprehensive checking as needed.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

PEDOMAN ATAU PIAGAM KERJA (*CHARTER*) UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 tanggal 1 Juni 2016. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal (*Board Charter*) yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

WEWENANG

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2023 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to Financial Service Authority Regulation No.56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on Decree of Board of Directors No.SK.018/DIR/COS/VI/2016 dated on June 1st, 2016. The Company has also established one Internal Audit Unit Charter that has been authorized by Board of Directors and Commissioners on March 25th, 2013. Internal Audit Unit Charter is the work guidelines of Internal Audit Unit.

AUTHORITY

1. Granted the access to all relevant information about the company related to the duties and function;
2. Maintain direct communication with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Organize periodic and incidental meetings with Board of Directors and Commissioners, and/or Audit Committee;
4. Coordinate all activities with external auditor activities.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun buku 2023, Unit Audit Internal Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Garis besar pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal tahun 2023 ialah sebagai berikut:

- Melaksanakan kegiatan rutin audit internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal yang telah dilaksanakan; serta
- Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Profil Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile's

F. Andri Lawu Cahyu Nugroho

KETUA AUDIT INTERNAL

Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia
Indonesian



Usia

Age
51 tahun per 31 Desember 2023
51 years old as of December 31st, 2023



Domisili

Domicile
Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia



Masa Jabatan

Term of Serving
2020 - 2028

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.018/DIR/COS/VI/2018 sebagaimana diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK-DIR/009/SR8/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of Board of Directors No. SK.018/DIR/COS/VI/2018 as reappointed based on the Decree of the Decree of the Board of Directors No. SK-DIR/009/SR8/III/2023 dated March 24th, 2023.

Latar Belakang Pendidikan | Educational Background

1997 Sarjana Ekonomi Studi Akuntansi dari Universitas Airlangga
Bachelor Degree of Economic on Accounting Major from Airlangga University

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competence Development

Tidak Ada

None

Jumlah Kepemilikan Saham | Amount of Share Ownership

Tidak Ada

None

Pengalaman Kerja | Work Experiences

2012 - Sekarang 2012 - Present	Ketua Unit Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Head of Internal Audit of PT Sri Rejeki Isman Tbk
2016 - Sekarang 2016 - Present	Komisaris Utama PT Patria Pilar Indonesia President Commissioners of PT Patria Pilar Indonesia
2011 - 2018	Anggota Audit Internal PT Sri Rejeki Isman Tbk Member of Internal Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk
2011	Ketua Audit Internal Transindo Permai Head of Internal Audit Transindo Permai

Jabatan Rangkap | Concurrent Position

Tidak Ada

None

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi yang lain, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama
Has no affiliation with other members of the Directors, Board of Commissioners and Majority Shareholders



Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan (*Conflict of Interest*) dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Sementara itu, manajemen bertanggung jawab dalam hal penyajian laporan keuangan Perseroan dan aspek kepatuhannya terhadap SAK yang berlaku di Indonesia.

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP), Nama Akuntan Publik, *Fee*, dan izin KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The function of independence supervision of the Company's financial aspect is furthered by the activities of external audit by Public Accounting Firm. In the execution, the assigned external auditor is not allowed to have conflict of interest with the company in order to guarantee the independence for quality and reliable audit result. External auditor is responsible to provide auditing opinion about the company's conformity on financial report referring to financial accounting standard applied in Indonesia. Concurrently, the management is responsible to provide company's financial report and the conformity aspect to the financial accounting standards applied in Indonesia.

The name of public accounting firms, name of public accountants, fee, and permit of public accounting firms that have audited company's financial report for last 4 (four) years are detailed on the below table:

Tahun Year	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Nama KAP Name of Public Accounting Firm	Jasa Service	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fees
2023	Doly Fajar Danamik, CPA	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2023. General Audit on Consolidated Financial Reports 2023.	Tidak Ada None	Wajar dengan pengecualian Fair with exception	1.500.000.000
2022	Herry Surarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2022. General Audit on Consolidated Financial Reports 2022.	Tidak Ada None	Wajar tanpa modifikasian Unqualified opinion without modification	1.500.000.000
2021	Herry Surarto, SE, Ak, SH, MBA, MH, CPA, CA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2021. General Audit on Consolidated Financial Reports 2021.	Tidak Ada None	Wajar dengan modifikasian Unqualified with modification	1.300.000.000
2020	Erna, S.E, Ak, CA., CPA	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, & Rekan member of BDO International Limited	Audit Umum Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2020. General Audit on Consolidated Financial Reports 2020.	Tidak Ada None	Wajar tanpa modifikasian Unqualified opinion without modification	1.300.000.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANYA

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risiko-risiko usaha sebagai berikut:

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2023 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

The policy of risk management is conducted based on the possible risks in the state of finance, operation, laws and other subjects. The possible risks from daily operation, company conducts procedures to anticipate and encounter later impacts. In case of situational risks, company shall investigate and evaluate exclusively prior to suggesting possible solutions and drawing decisions collectively from all management layers including Boards of Directors.

RISK IDENTIFICATION AND ASSESSMENT

Sritex's business practices potentially obtain risks in finance including foreign currency, interest rate, credits and liquidity. Referring to the evaluated risk identification, as a textile company Sritex potentially encounters following risks:

Foreign Exchange Risk

The currency used in the company's annual report in 2023 is US Dollar. Company does not encounter any foreign exchange risk in sales and purchase expense using US Dollar or other significant charges over price benchmark as quoted in international trade.

Interest Rate Risk

Interest rate risk mainly departs from loan investments. Company currently does not release formal hedging policy on interest rate risk. For working capital loan and credit investment, company reduces interest rate risk by regularly supervising market interest rate.



Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk mematikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perseroan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perseroan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perseroan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Credit Risk

Credit risk encountered by the company mainly departs from consumer credit. To reduce the risk, the company enables a cut-off policy that limits the credit only to trusted consumers providing creditable loan history. The policy allows customers to purchase on credit by submitting credit verification. For export, company demands payment in advance. For domestic trade, company authorizes deposit and charges the balance payment on invoice submission. Additionally, company supervises account receivables continually to reduce the potential unsettled payment. To reduce the risk of term deposit settlement to the bank, company only invests the term deposit in reputable banks.

Liquidity Risk

Company devises liquidity management to fund the capital expenditure and maintain unsettled liabilities by administering cash flow and the availability of funds from loan committed facility. Company regularly evaluates cash flows projection and continually reviews stock exchange to identify the fundraising probability.

EVALUATION OF THE EFFECTIVE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Identification and evaluation of the risks are organized by company channeling through each department. Boards of Directors alongside with Internal Audit Unit and Boards of Commissaries represented by Audit Committee review and generate management strategies and required mitigation.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Important Case Encountered by The Company

Selama tahun 2023, Sritex menghadapi proses persidangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Pengadilan Niaga Semarang. Hingga Laporan ini diterbitkan proses tersebut masih berlangsung dan dilakukan mendapatkan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan belum terdapat keputusan dari Pengadilan Niaga Semarang.

In 2023, Sritex is currently undergoing the trial process for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) at the Semarang Commercial Court. As of the publication of this report, the ongoing process of obtaining an extension of the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) was still underway, and no decision had been made by the Semarang Commercial Court.

Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan pada Tahun 2023

Administrative Sanctions in 2023

Selama tahun buku 2023, Perseroan menerima sanksi administrasi yang disebabkan keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Perseroan telah menyelesaikan kewajiban sanksi yang didapatkan sesuai ketentuan berlaku.

During the 2023 financial year, the Company faced administrative sanctions for the late submission of the Financial Report and Annual Report for the Financial Year ended on December 31, 2022. The Company fulfilled the sanctions obligations in accordance with the relevant regulations.





Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Company Culture

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya. Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik tersebut mengatur etika perilaku-perilaku:

- Integritas Bisnis.
- Suap.
- Hadiah.
- Keterlibatan dalam politik.
- Sistem Pemasaran/*Lobbying*.
- Pengadaan Barang dan Jasa.
- Pernyataan Palsu dan Klaim Palsu.
- Benturan Kepentingan.
- Hubungan Antar Karyawan.
- Hubungan dengan Pemegang Saham.
- Pelaporan terhadap Pelanggaran Kode Etik.
- Sanksi.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Penyebarnya Kode Etik Upaya dalam penerapan dan penegakan Kode Etik, Perusahaan melakukan sosialisasi, implementasi dan evaluasi terhadap kode Etik. Upaya penyebarluasan Kode Etik salah satunya melalui mekanisme disebarkannya buku Pedoman Etika dan Perilaku kepada setiap individu Sritex yang di dalamnya memuat isi kode etik dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Perusahaan.

Sritex's code of ethics code of Sritex is designed to implement values that have been carried by the company for decades as well as to take into account the challenge of ethical values and modern society that have been anticipated and adopted by numerous worldclass companies. Sritex's code of ethics consists of 18 articles validated on 3 July 2013 and applied to the Boards of Commissaries, Boards of Directors, and all employees in the company and subsidiaries.

THE KEYS OF ETHICAL CODE

Code of ethics regulates the orientation of:

- Business integrity.
- Bribe.
- Rewards.
- Politics involvement.
- Lobbying.
- Logistics.
- Frauds.
- Conflict of interest.
- Office affairs.
- Public affairs.
- Code of conduct violation report.
- Sanctions

DISSEMINATION OF THE CODE OF ETHICS

Regarding to the disseminations of the code of ethics to implement and enforcement of the code of ethics, company communicates, implements and evaluates the code of ethics. One of the dissemination methods is drawn by distributing the code of ethics guideline to each employee. The guideline comprises of the code of ethics and applied regulations in the company.



Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Company Culture

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi tertuang dalam bentuk tanda tangan setiap pegawai Sritex pada Lembar Pernyataan Karyawan (Pakta Integritas). Penerapan nilai etika ini menjadi bagian dari kepatuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan mewajibkan organ Perusahaan, pegawai, entitas anak & afiliasi serta pemangku kepentingan lainnya untuk memahami dan mematuhi pedoman kode etik, pedoman GCG, anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai tugas dan kewajiban masing-masing pihak.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK SELAMA TAHUN 2023

Selama tahun buku 2023 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik.

BUDAYA PERUSAHAAN DAN PERILAKU ORGANISASI BUDAYA

Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan, Komite *Human Capital* harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

DISCLOSURE OF CODE OF ETHICS APPLICABLE TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The disclosure of code of ethics applicable to all organizational levels is validated by the signs of all Sritex's employees on Fair Work Information Statement (Integrity Pact). The application of this code of ethics is part of the agreement on the practice of Good Corporate Governance (GCG). The company obliges company organs, employees, entities and affiliation and stakeholders to understand and confirm the code of ethics guideline, GCG guideline, articles of association and applicable laws and regulations, particularly to the regulations of duties and obligations of each party.

CODE OF ETHICS VIOLATION IN 2023

During 2023 fiscal year there was no code of ethics violation.

COMPANY CULTURE AND CULTURAL ORGANIZATION BEHAVIOUR

Company culture and cultural organizational behavior is developed by the Company's vision, mission and values that must be manifested in daily operations. It parallels Human Capital Committee that should develop and perpetually complementing the capacity and capability improvement of all management layers and employees. Therefore, dynamic company culture shall be internalized.



Informasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Code of Ethics and Company Culture

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Trilogi

- Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama;
- Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini;
- Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki);
- Melu Hangrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab); dan
- Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri).

KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan;
- Mengutamakan kepuasan pelanggan;
- Menyerahkan produk tepat waktu; serta
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

COMPANY CORE VALUES

Trilogi

- The company is our shared field;
- Today must be better than yesterday, tomorrow must be better than today;
- We are tied as one big family of Sritex, prioritizing the unity.

Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Feel the sense of belonging)
- Melu Hangrungkebi (Take Responsibility); and
- Mulat Sariro Hangrosowani (Be Self-Aware)

QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile and garment company that produces:

- Completing based on customer demands;
- Prioritizing customer satisfaction;
- Delivering on time; and
- Committing to continuous improvement





Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sebagai bentuk penegakan GCG, Sritex telah menetapkan serta menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistle Blowing System* di dalam tatanan tata kelolanya. *Whistle Blowing System* adalah pelaporan yang dilakukan oleh karyawan Perusahaan atas tindakan yang dinilai melanggar *Code of Conduct* Perusahaan.

To implement GCG, Sritex determines and applies Whistle Blowing System in the practice. Whistle Blowing System is the reporting system of employees suspected violating the company's Code of Conduct.

Dasar pelaksanaan pelaporan pelanggaran dalam Perusahaan telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi No .01/SKD-CORSEC/XII/16. Penegakan tersebut juga menyesuaikan dengan perkembangan keadaan Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

The Whistle Blowing System refers to Decree of the Boards of Directors No. 01/SKD-CORSEC/XII/16. The enforcement is adjusted with the later state of the company and the possible modification of laws and regulations.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

SUMBISSION OF WHISTLE BLOWING REPORT FORM

Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Penanganan pengaduan dilakukan oleh Komite *Good Corporate Governance*, yang merupakan komite yang ditunjuk sebagai pengelola WBS Perseroan. Pengaduan yang ingin disampaikan oleh karyawan atau pihak manajemen sebagai pelapor dapat disampaikan melalui berbagai saluran komunikasi berikut:

The company commits to proceed all incoming Whistle Blowing reports. The process of reporting is conducted by Good Corporate Governance Committee. The committee is appointed as the company's Whistle Blowing System administrator. The employee or other management can leave the complaint through the lines of communication below:

	Surat Elektronik Email	laporsritex@sritex.co.id
	SMS Text	+62 818135475
	Telepon Telephone	+62-21 29951650
	Surat Mailing	Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

1. Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
 - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim);
 - Nomor telepon/alamat *e-mail* yang dapat dihubungi.
2. Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
 - Masalah yang dilaporkan (*What*);
 - Pihak yang terlibat (*Who*);
 - Waktu kejadian (*When*);
 - Bagaimana terjadinya (*How*);
3. Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - *Fraud*;
 - Pelanggaran hukum;
 - Pelanggaran peraturan perusahaan;
 - Pelanggaran kode etik;
 - Pelanggaran benturan kepentingan;
 - Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sritex berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada karyawan atau pihak manajemen yang telah melapor. WBS yang dimiliki Perseroan senantiasa menjaga kerahasiaan identitas pelapor, dengan menyediakan berbagai fasilitas saluran komunikasi yang bebas dan independen. Perlindungan bagi pelapor yang diberikan oleh Perseroan meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;

REQUIREMENTS FOR WHISTLE BLOWER

To smooth and fasten the process of execution, followings are requirements to be complied by the Whistle Blowers in reporting:

1. Providing identity information to ease the communication at least:
 - Name of the Whistle Blower (anonym is allowed);
 - Active phone number/e-mail address.
2. Informing accounted indication (3W & 1H) including:
 - What is the violation?
 - Who is the party involved?
 - When did the violation occur?
 - How did the violation occur?
3. The reported violation must relate to:
 - Fraud;
 - Law violation;
 - Violation of company's regulation;
 - Violation of code of ethics;
 - Violation of conflict of interest;
 - Other relatable violation.

THE PROTECTION OF WHISTLE BLOWER

Sritex commits to protect employees and management reporting any violations. Whistle Blowing system in the company secures the Whistle Blower's identity and provides free and independent communication channels. The protection of Whistle Blowers includes confidentiality of Whistle Blower's identity and reported statement.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

PENANGANAN /PENGELOLAAN PENGADUAN

Berikut ini adalah penanganan atau tindak lanjut yang dilakukan sehubungan dengan pengaduan yang diterima melalui *Whistle Blowing System*:

1. Direktur Utama yang merupakan pemegang kuasa dan kewenangan atas keputusan manajemen untuk menerima laporan agar diseleksi dan menyerahkan kepada Tim Audit Internal untuk dilakukan verifikasi dan kajian untuk bisa memberikan laporan/audit atas informasi yang masuk.
2. Tim Audit Internal akan melakukan:
 - a. Mencatat (*register*) dan mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan kategori laporan dengan data-data pendukung.
 - b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - c. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - d. Melaporkan laporan perkembangan (*activity report*) setiap 6 bulan sekali kepada Direktur Utama.
3. Tim investigasi, terdiri dari orang-orang yang ditunjuk berdasarkan keahlian yang berada dalam ruang lingkup kerja Audit Internal.
 - d. Adapun tugas secara menyeluruh untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan mencari secara menyeluruh dan mengumpulkan seluruh bukti-bukti yang diperlukan agar memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran atas laporan yang disampaikan.
 - e. Adapun hasil dari investigasi yang sudah dilakukan oleh Audit Internal merupakan kewenangan penuh Direktur Utama untuk memberikan laporan perkembangan kepada Dewan Komisaris untuk dirapatkan.

WHISTLE BLOWING HANDLING PROCEDURE

Followings is the handling procedure of Whistle Blowing System:

1. President Director as to hold the authority of the management accepts the reports to be selected and submitted to Internal Audit Team for verifying and reviewing the reports.
2. Internal Audit Team is assigned to:
 - a. Register and identify the reports based on violation categories complete with supported documents.
 - b. Activate whistleblower protection program referring to the applied policy including to secure the identity disclosure either the informer or defendant (presumption of innocence).
 - c. Maintain regular communication with informer.
 - d. Inform activity report every 6 months to President Director.
3. Investigation Team consists of the qualified parties manifesting skills to be in the scope of Internal Audit.
 - a. The overall task is to further the investigation of the subject matter for thorough inspection, evidence findings and confirmation of the violation reported.
 - b. The result of investigation conducted by Internal Audit is under the authority of President Director to provide activity report to the Boards of Commissaries for further discussion.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

4. Pejabat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan:
 - e. Dewan Komisaris, dengan tugas utama melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumen) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ Pendukung Dewan Komisaris.
 - f. Direksi, dengan tugas utama: Melakukan seleksi, konfirmasi, evaluasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) serta memverifikasi dan memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan tersebut di atas.
4. Parties attributed the authority to execute:
 - a. The Boards of Commissaries, mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners to be executed or archived.
 - b. The Boards of Directors mainly to select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing employees to be executed or archived.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelola Whistle Blower (Direksi)

Direksi sebagai pihak yang menjadi media bagi pemberi informasi/pengaduan untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan penyimpangan yang diindikasikan terjadi di dalam Perusahaan. Direksi juga berperan untuk menyeleksi informasi dan pengaduan yang masuk untuk diteruskan ke Tim Audit Internal.

Tim Audit Internal

Tim Audit Internal berfungsi mencatat dan mengelompokan laporan yang masuk. Dalam hal menangani pelapor, Tim Audit Internal bertugas menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjaga komunikasi dengan pelapor.

THE ADMINISTRATORS OF WHISTLE BLOWING

The Administrators of Whistle Blowers (Boards of Directors)

The boards of director positions as the medium of Whistle Blowers to report the violation or the indicated violation in the company. The board of directors also selects information to be proceeded by Internal Audit Team.

Internal Audit Team

Internal Audit Team notes and categorizes the incoming reports. Internal Audit Team must not disclose the identity of the Whistle Blowers and maintain the communication for further procedure.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Tim Investigasi

Tim yang bertugas untuk mencari tahu kebenaran dan fakta dengan mengumpulkan bukti-bukti pelanggaran.

Dewan Komisaris dan Direksi

Melakukan seleksi, konfirmasi (dari aspek kategori jenis pelanggaran, siapa yang melakukan dan kelengkapan dokumennya) dan verifikasi, serta memutuskan apakah laporan akan ditindaklanjuti atau diarsip untuk pelanggaran yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Organ pendukung Dewan Komisaris serta karyawan.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2023

Selama tahun 2023 tidak terdapat pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan.

SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Per 31 Desember 2023, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi/tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Investigation Team

Investigation Team investigates the findings and facts by collecting the evidence.

The Boards of Commissaries and Directors

The Boards of Commissaries and Directors select, confirm the category of violation, the defendant(s) and required documents, verify, and conclude whether the report accusing The Boards of Commissaries, The Boards of Directors, and Supporting Organs of the Commissioners and employees to be executed or archived.

NUMBERS OF SUBMITTED AND PROCEEDED WHISTBLOWING REPORTS IN 2023

During 2023 fiscal year there is no Whistle Blowing report submitted.

SANCTIONS OF PROCEEDED WHISTBLOWING IN THE FISCAL YEAR

Until 31 December 2023, there was no Whistle Blowing report submitted thus no sanctions penalized.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perseroan maupun pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standar-standar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2023, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dan seluruh personil Perseroan, sehingga tercapai efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Effective internal controls system of the company is a part of GCG's accountability implementation. Applied internal controls system in the company is the process to incorporate continual enactment and operational activities. Both the management and employees shall implement the system to achieve the target by demonstrating effective and efficient performance, presenting reliability of financial reports, administering asset security and complying with the applied laws and regulations.

Company implements the effective internal controls system by complying the applied standards of ethical codes. Understanding the importance of internal controls system for business stability, the company regulates internal controls system to secure asset and investment also to assess periodic evaluation. The Boards of Commissaries and Directors confirm that until December 31, 2023, the internal controls system of financial report has been conducted effectively.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS

Company applies financial and operational controls periodically consisting of all aspects in the company. The objective of internal controls in the company is to ensure the top management level that the systems, procedures, regulations and norms have met the requirements and been employed by company's organs and personnel to establish effective and efficient operation, present reliability of financial reports and comply with the applied laws and regulations.



Sistem Pelaporan Internal

Internal Control System

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal dipantau, dan jika perlu, ditingkatkan agar kualitasnya dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Pemantauan adalah proses penilaian kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu, meliputi penilaian atas rancangan dan pengoperasian pengendalian.

Berdasarkan hasil *review* atas efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam pengendalian internal pada masing-masing *business unit*, karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional Perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

Internal controls in financial reports stands as the process that is created and implemented by the management to present the reliability of financial reports to external parties that proposes applicable accounting principles.

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal controls are supervised and improved if necessary. The supervision is the process to evaluate performance quality of internal controls regularly including evaluation of control plan and operation.

Referring to the review of the internal controls system effectiveness and efficiency, there is no deficiency detected in all business units. Any deviations found in the operation has been reported and encountered employing the applicable regulations of internal control system.





PT Sri Rejeki Isman Tbk.

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Pendahuluan

Introduction

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bagi Sritex merupakan sebuah bentuk penerapan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan. Melalui kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, berusaha untuk memastikan bahwa operasi bisnisnya dapat memberikan nilai tambah dan terus berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Sritex telah memberikan kontribusi melalui kegiatan tanggung jawab sosial sebesar USD226,95 ribu

Corporate Social Responsibility for Sritex is an implementation of responsible principle to stakeholders. By Corporate Social Responsibility, the company attempts to make sure that the business operations show value-added and sustainability.

In total, Sritex has contributed through social responsibility activities amounting to USD226.95 thousand.





Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility on Living Environment

Inisiatif dalam pengelolaan lingkungan telah memberikan kontribusi terhadap upaya untuk menjadikan Sritex sebagai bisnis tekstil yang berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga dan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan agar dalam jangka panjang dapat terwujud industri tekstil yang ramah lingkungan dan menjaga reputasi bisnis di pasar global.

Initiatives in environmental management has aligned with the effort of Sritex to be a sustainable textile company. The company commits to remain the environmental management to establish an eco friendly textile industry having good business reputation in the global market.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menerapkan kebijakan dalam pengelolaan lingkungan antara lain:

In 2023, company has applied policy in maintaining environmental initiatives such as:

- **Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan**

Operasi bisnis Sritex yang telah terintegrasi secara vertikal membantu Perusahaan untuk memiliki kendali yang lebih luas dalam proses produksinya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menentukan penggunaan bahan baku yang dapat terbaru untuk menghasilkan produk yang lebih ramah lingkungan. Terhitung sejak tahun 2021, penggunaan bahan baku terbaru mencapai 70% dari total bahan baku yang digunakan.

- **The Use of Eco-Friendly Materials**

Sritex's business operation that has been vertically integrated drives the company to have extensive control in the production process. It means that the company decides the use of renewable materials to produce eco-friendly products. Since, 2021, renewable materials reached 70% from total materials used.

- **Konservasi Energi**

Sistem manajemen energi yang diterapkan Perusahaan untuk mengendalikan konsumsi energi telah mengacu pada standar ISO5001 Sistem Manajemen Energi. Sehingga, manajemen energi yang diterapkan oleh Sritex telah berorientasi pada Green Industry. Usaha Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dilakukan melalui perawatan mesin produksi serta evaluasi oleh manajemen secara rutin.

- **Energy Conservation**

Energy management system of the company has referred to standard ISO5001. This means the energy management system has been oriented to Green Industry. To enhance the energy efficiency. The company has applied production machinery maintenance to be regularly evaluated by management.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility on Living Environment

• **Menekan Emisi**

Perusahaan turut mendukung penuh komitmen Pemerintah Indonesia untuk berpartisipasi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 29%. Kontribusi Sritex dalam menekan angka emisi ditunjukkan melalui kebijakan efisiensi energi yang telah dicanangkan. Program efisiensi energi Perusahaan turut mendorong pada penurunan intensitas emisi.

• **Sistem Pengelolaan Limbah**

Tidak bisa dipungkiri bahwa operasi bisnis industri tekstil menghasilkan dampak berupa limbah baik limbah cair maupun limbah padat. Dalam pengelolaan limbah cair, Perusahaan telah memiliki WTPP/IPAL untuk mengolah limbah cair sisa proses produksi. Air yang telah diolah melalui WTPP/IPAL kemudian diperiksa baku mutunya sebelum kemudian dialirkan kembali ke sungai. Sedangkan untuk limbah padat, sebagian dimanfaatkan kembali dan sebagian lainnya dibuang ke tempat pembuangan akhir.

SERTIFIKASI LINGKUNGAN

Dalam hal sertifikasi lingkungan, Perseroan telah memperoleh sertifikasi antara lain:

- ISO14001:2015
- Proper Kementerian Lingkungan Hidup
- Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)

• **Emission Reduction**

Company supports the commitment of the national government to participate in reducing greenhouse gas emissions as much as 29%. Sritex's contribution in emission reduction is shown in the released energy efficiency policy. Company's energy efficiency program contributes to the emission reduction intensively.

• **Waste Management System**

Textile industry has contributed waste including liquid and solid waste. To manage liquid waste, the company has held WTPP/IPAL to manage liquid waste from the production process. Water that has been treated by WTPP/IPAL later is checked prior to stream. Meanwhile for solid waste, some of them are reused and some are dropped to landfills.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

Company has held environmental certification including:

- ISO14001:2015
- PROPER issued by Ministry of Environment and Forestry
- NATO Audit (Certification of German Bundeswehr)



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility on Manpower Sector



Perusahaan melihat bahwa tenaga kerja merupakan bagian penting dalam operasi bisnisnya. Sritex berkomitmen untuk terus memberikan perhatian kepada para karyawan terhadap isu-isu ketenagakerjaan melalui berbagai mekanisme.

Company considers manpower as an integral part in the business operation. Sritex commits in providing care to employees related to manpower issues by applying a few mechanisms.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Overall, the activities of corporate social responsibilities related to manpower during 2023 is as follows:

- **Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja**

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Sritex tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.

- **Gender Equality and Career Opportunity**

Related to giving the rights to employees, Sritex supports equality. All policies and career opportunities are applied to all employees without discriminating between genders. The qualification of all positions is oriented to education and competency only. Rights and responsibilities are applied to all employees without gender discrimination.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility on Manpower Sector

• Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi satu budaya yang wajib diimplementasikan oleh seluruh karyawan. Dalam upaya untuk mewujudkan nol angka kecelakaan kerja, Perseroan secara rutin mengadakan pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan kerja yang diselenggarakan oleh P2K3 Sritex. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan kesehatan gratis berupa poliklinik 24 jam untuk menangani cedera dan gangguan kesehatan baik karena pekerjaan maupun karenan non pekerjaan.

• Program *Return to Work*

Tanggung jawab sosial Sritex dalam bidang ketenagakerjaan dilakukan melalui program *Return To Work* (RTW) dari BPJS Ketenagakerjaan. Pada tahun 2023, Perseroan kembali menerima karyawan yang absen beberapa bulan karena kecelakaan kerja untuk kembali bekerja. Program ini juga mencakup penerimaan karyawan difabel. Sampai dengan akhir 2023, terdapat lebih dari 90 karyawan difabel dengan berbagai kondisi kecacatan.

• Pengembangan Kompetensi Karyawan

Sebagai salah satu kunci dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan, Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktor yang sangat diperhatikan kualitasnya. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM nya, Sritex memiliki *Learning Center* dan LPK.

Learning Center Sritex menjadi pusat pelatihan para SDM dari berbagai level karyawan untuk mendapatkan pelatihan *softskill* dan sarana untuk memperluas pengetahuan terutama yang berkaitan dengan pekerjaan.

• Occupational, Health and Safety

Occupational Health and safety is one of company culture that must be implemented by all employees. To realize zero accidents, the company regularly organizes training related to health and work safety held by Sritex's P2K3. Besides, the company also provides free health consultation in the 24-hour clinic to treat injury and other work/non-work-related health problems.

• Return to Work Program

Sritex's social responsibility in manpower sector is implemented by the Return to Work Program issued by BPJS Ketenagakerjaan. In 2023, the company allowed employees to return to work after absence due to work accident. This program includes to hire employees with special needs. By the end of 2023, there are more than 90 diffable employees with various disabled condition.

• Employee Development Programs

As one of the keys in the improvement of the company's performance, Human Resource has been an integral factor to be included in quality control. To maintain and improve human Resources, Sritex established a Learning Center and LPK.

Sritex's Learning Center is the training center for employees in any position layer to get soft skill training and tools to expand the knowledge particularly that is related to the position.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan

Social Responsibility on Manpower Sector

Sedangkan untuk LPK sendiri merupakan pusat pelatihan *hardskill* untuk para karyawan terutama pada level operator. LPK Sritex juga memberikan pelatihan untuk karyawan *entry-level* yang dari '*unskill*' menjadi '*skill*'.

Selama tahun 2023, Sritex telah memberikan 28 jenis pelatihan baik *soft skill* maupun *hard skill* untuk karyawan dari berbagai level organisasi.

Selain memberikan pelatihan melalui Learning Center dan LPK, Sritex juga memberikan beasiswa guna meningkatkan skill karyawan yang diberikan kepada 8 karyawan di Kantor Pusat, Sukoharjo. Pada tahun 2023, Perseroan juga mempunyai misi untuk membantu mengurangi pengangguran dengan membuka penerimaan tenaga harian lepas SD/*unskill* untuk 370 orang untuk berkontribusi lebih dengan mempekerjakan mereka.

Meanwhile LPK is the training center for enhancing hard skill of the employees particularly those positions in operator level. Sritex's LPK also provides training for entry-level employees to transform the unskilled to skilled employees.

In 2023, Sritex has provided 28 soft skill and hard skill trainings to employees from ranging organization levels

In addition to providing training through the Learning Center and LPK, Sritex also provides scholarships to improve employee skills which are given to 8 employees at the Head Office, Sukoharjo. In 2023, the Company also has a mission to help reduce unemployment by opening daily recruitment for SD/*unskill* workers for 370 people to contribute more by hiring them.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community



TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sritex hadir tak sekadar mencari keuntungan semata. Sejak awal beroperasi, Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya. Dengan komitmen seperti itu, maka dari tahun ke tahun, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Perseroan membuat program tjsl dengan menysasar stakeholders di lingkungan Perseroan. Setiap tahun, Tim TJSL Perseroan merencanakan program kerja yang akan dilakukan setiap tahun. Program-program yang dilaksanakan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Bidang pendidikan
2. Bidang kesejahteraan sosial
3. Bidang pertanian
4. Bidang kemitraan UMKM
5. Bidang pembangunan fisik
6. Bidang bina lingkungan sosial
7. Bidang kedaruratan
8. Bidang keagamaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY

Sritex does not exist just for profit. Since the beginning of its operations, the Company has been committed that its presence can provide benefits to the surrounding community. With such a commitment, from year to year, the Company continues to strive to improve harmonious relations with the community. The Company has created a CSR program by targeting stakeholders in the Company's environment. Every year, the Company's CSR Team plans a work program to be carried out annually. The programs implemented by the Company in 2023 are as follows:

1. Education sector
2. Social welfare sector
3. Agriculture sector
4. MSME partnership sector
5. Physical development sector
6. Social environment development sector
7. Emergency sector
8. Religion sector



Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Masyarakat

Social Responsibility for Social and Community

Program Program	Kegiatan Activity	Output
Bidang pendidikan Education sector	Bantuan dana untuk pengembangan pendidikan Yayasan Lailatul Qodar Donation for educational development of Lailatul Qodar Foundation	Proses pembelajaran berjalan dengan baik The learning process is going well
	Beasiswa pendidikan karyawan yang melanjutkan ke jenjang Diploma 3 Educational scholarships for employees who continue to the Diploma 3 level	Peningkatan sumber daya manusia dan skill karyawan Improved human capital and employee skills
	Penerimaan siswa & mahasiswa sebanyak 80 orang untuk PKL di Perusahaan Acceptance of 80 students for Internship in the Company	Dukungan untuk sekolah vokasi dalam dunia industri Support for vocational schools in the industrial
Bidang kesejahteraan sosial Social welfare sector	Bantuan air bersih untuk bencana kekeringan di desa Wonosegoro Clean water assistance for drought disaster in Wonosegoro village	Membantu saat terjadi kekeringan Help during drought
	Bakti sosial dalam rangka HUT SRITEX untuk masyarakat sekitar Perusahaan Social service in the framework of SRITEX Anniversary for the community around the Company	Keterlibatan sosial kepada masyarakat sekitar Social engagement with the local community
	Pemberdayaan masyarakat unskill untuk bekerja sebagai tenaga kebersihan di lingkungan Perseroan kepada 210 orang di Kantor Pusat Perseroan Empowerment of unskilled people to work as cleaning staff in the Company's environment to 210 people at the Company's Head Office	Peningkatan pendapatan bagi masyarakat unskill Increased income for unskilled people
	Pemberian bantuan Alat Tulis Kantor (ATK) untuk Sanggar Difabel Sehati, Sukoharjo. Provision of office stationery ("ATK") assistance for the Sehati Difabel Studio, Sukoharjo.	Membantu kegiatan sanggar Helping with studio activities
	Perseroan merekrut karyawan unskill sebanyak 160 orang yang akan dipekerjakan dan dibina menjadi karyawan skilled The Company recruited 160 unskilled employees who will be employed and trained to become skilled employees.	Peningkatan pendapatan bagi masyarakat unskill Income enhancement for unskilled people
	Bantuan peralatan kantor untuk perkumpulan Sanggar Inklusi Sehati, Sukoharjo Office equipment assistance for the Sehati Inclusion Studio association, Sukoharjo	Peningkatan kapasitas bagi anggota disabilitas Capacity building for members with disabilities
Bidang pertanian, kehutanan, peternakan dan perikanan Agriculture, forestry, livestock and fisheries sector	Dukungan renovasi (pembuatan teras dan papan nama) penangkaran burung <i>Tyto Alba</i> Support for renovation (making terrace and signboard) of <i>Tyto Alba</i> bird breeding center	Pemberantasan hama tikus untuk petani (binaan) Rat eradication for farmers (mentored)
	Gropyokan tikus bersama Petani di Desa Banmati, Sukoharjo Gropyokan rats with farmers in Banmati Village, Sukoharjo	Pemberantasan hama tikus untuk petani Rat eradication for farmers
Bidang olahraga, seni, budaya dan pariwisata Sports, arts, culture and tourism sector	Dukungan penyelenggaraan konser musik untuk meningkatkan wisatawan ke Kota Solo dan sekitarnya Support for organizing music concerts to increase tourists to Solo and surrounding areas	Peningkatan wisata daerah Increased regional tourism
	Dukungan penyelenggaraan Wayang Kulit di desa Pucangan, Kartasura Support for organizing Wayang Kulit in Pucangan village, Kartasura	Pelestarian dan pengenalan kebudayaan Cultural preservation and introduction
Bidang infrastruktur Infrastructure sector	Pengerukan saluran air yang tersedimentasi di Desa Jetis sebagai langkah luapan di musim hujan Dredging of silted-up waterways in Jetis Village as a rainy season overflow measure	Pemeliharaan infrastruktur untuk warga Infrastructure maintenance for residents
	Pengerukan saluran irigasi yang terjadi pendangkalan di Desa Combongan, Sukoharjo Dredging of silted-up irrigation channels in Combongan Village, Sukoharjo	Pemeliharaan infrastruktur untuk warga Infrastructure maintenance for residents

Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Social Responsibility for Social and Community

Program Program	Kegiatan Activity	Output
Bidang Kedaruratan (<i>emergency</i>) Emergency sector	Bantuan untuk warga yang terdampak banjir di Desa Pucangsawit, Jebres dalam bentuk 10.000 bungkus sembako Donation for flood-affected residents in Pucangsawit Village, Jebres in the form of 10,000 packs of basic necessities	<i>Emergency response</i> dalam bantuan kemanusiaan Emergency response in humanitarian assistance
	Bantuan untuk korban gempa Cianjur melalui PMI Kabupaten Sukoharjo berupa 9.000 potong pakaian baru Donation for Cianjur earthquake victims through PMI Sukoharjo Regency in the form of 9,000 pieces of new clothes	<i>Emergency response</i> dalam bantuan kemanusiaan Emergency response in humanitarian assistance
Bidang kesehatan Health sector	Menyelenggarakan program Donor Darah bersama karyawan dan warga di Desa Jetis, Sukoharjo Organizing a Blood Donors program with employees and residents in Jetis Village, Sukoharjo	Membantu ketersediaan darah di Palang Merah Indonesia Assisting the availability of blood at the Indonesian Red Cross

Program Kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Koperasi

Kehadiran Sritex juga memberikan dampak tidak langsung bagi usaha mikro, kecil dan koperasi. Melalui program bina lingkungan usaha mikro, kecil dan koperasi, Sritex terus berkomitmen untuk melakukan pemberdayaan sosial ekonomi kemasyarakatan dengan menggandeng *supplier*, UMKM dan pelaku industri rumahan di sekitar wilayah operasional Perusahaan sebagai dukungan untuk membantu mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Partnership Program for Micro, Small, and Cooperative Enterprises

Sritex's presence also has an indirect impact on micro, small, and cooperative businesses. Through the micro, small, and cooperative business community development program, Sritex continues to be committed to social-economic empowerment by cooperating with suppliers, MSMEs, and home industry players around the Company's operational areas as support to help develop small and medium enterprises.



Tanggung Jawab Sosial Terhadap Pelanggan

Social Responsibility for Customer

Sritex semakin mengukuhkan reputasinya sebagai pelaku industri tekstil dan garmen dengan merambah pasar global. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang semakin besar untuk memenuhi harapan seluruh pelanggan. Sebagai realisasi tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, perusahaan secara internal menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi para karyawan di bidang produksi. Para karyawan diwajibkan memahami bahwa Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk-produk terbaik.

Sritex emphasizes its reputation as a pioneer in the textile and garment industry by entering the global market. Therefore, the company is responsible to fulfill customer's expectations. To implement the corporate social responsibility toward customers, the company internally plants principles that must be followed by employees in the production department. They must understand that Sritex is an integrated textile company producing the best products.

• Legalitas Produk dan Kepatuhan

Kualitas dan mutu produk-produk Sritex diperoleh dari penerapan sistem manajemen terpadu. Dalam hal ini, Perusahaan telah memperoleh sertifikasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Selain itu, Sritex juga memiliki sertifikasi pada bahan baku yang digunakan yaitu sertifikat dari *Cotton Council International* dan *Oeko-Tex*.

• Product Legality and Compliance

Sritex's quality products are sourced from an integrated management system. In this case, the company has collected certification of quality management system ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015. Besides, Sritex has also collected certification for materials used in the production. It is acknowledged by Cotton Council International and Oeko-Tex.

• Survey Kepuasan Pelanggan

Perusahaan secara rutin mengevaluasi atas kinerja pelayanan dan produk yang dihasilkan melalui *survey* kepuasan pelanggan. Pada tahun 2023, hasil *survey* menyatakan bahwa rata-rata pelanggan cukup puas dengan pelayanan dan produk yang diberikan oleh Sritex.

• Customer Satisfaction Survey

Company has regularly evaluated the product and service performance by releasing customer satisfaction survey. In 2023, the survey stated that averagely customers are satisfied with the service and products provided by Sritex.

• Sistem Pengaduan Pelanggan

Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan sebagai bentuk Respons Sritex dalam menangani keluhan pelanggan dengan cara menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke info@sritex.co.id atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

• Customer Service System

To handle complaint or feedback of customers, company provides customer service hotline for all stakeholders via phone to (0271) 593188, fax (0271) 592488, via email to info@sritex.co.id or mailing to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk**

Statement of Board of Commissioner and
Board of Director Members on Accountability of
PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2023



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk tahun buku 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris | The Board of Commissioners

Iwan Setiawan Lukminto

Komisaris Utama
President Commissioner

Megawati B. Lukminto

Komisaris
Commissioner

Liem Konstantinus

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Sri Rejeki Isman Tbk**
Statement of Board of Commissioner and Board of Director Members on Accountability of PT Sri
Rejeki Isman Tbk Annual Reports 2023

We signed below testifying that all information in PT Sri Rejeki Isman Tbk Annual Report for fiscal year 2023 is presented in its entirety and we are fully responsible for contents accuracy in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Direksi | The Board of Directors



Iwan Kurniawan Lukminto

Direktur Utama
President Director



Welly Salam

Direktur Keuangan
Director of Finance



Mira Christina Setiady

Direktur Operasional
Director of Operation



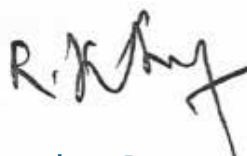
Supartodi

Direktur Umum
Director of General Affair



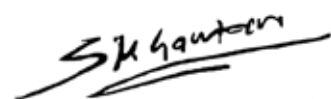
Regina Lestari Busono

Direktur Independen
Independent Director



Karunakaran Ramamoorthy

Direktur Bisnis Benang
Director of Yarn Business



Sandeep Kumar Gautam

Direktur Bisnis Kain
Director of Fabric Business



Teo Khok Thuan

Direktur Bisnis Pakaian jadi
Director of Apparel Business

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021:
Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten
atau Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers
or Public Companies



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	√	In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:	√	f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:	√	g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	√	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	14 - 16	a. Summary of key financial information;
b. Informasi Saham (jika ada)	17 - 19	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	44 - 61	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	34 - 43	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	62 - 117	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	118 - 165	f. Management Discussion and Analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	166 - 248	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	250 - 261	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	297 - 440	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	264 - 266	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	14 - 16	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	17 - 18	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	√	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares list Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N/A	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) Share price prior to and after corporate action;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	19	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	19	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	44 - 61	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	d) Comparison between achievement of results and targets by the issuer or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	34 - 43	d. The Board of Commissioners report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	√	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	√	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	62 - 117	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	64 - 65	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	65	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	70 - 73	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	66 - 69	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	74 - 75	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	116 - 117	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	76 - 77	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	95 - 98	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	83 - 90	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	80 - 82	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name and position;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	91 - 100	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	104 - 105	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	105	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	104	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	103	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	108 - 111	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatitkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	106	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	106	19) Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi:	114	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address;
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	113 - 114	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	118 - 165	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	124 - 133	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	134 - 137	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	√	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	148	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	149	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	150 - 151	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	152	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	-	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	-	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	-	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	-	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	151 - 152	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal;	√	b) Objective of the investment of capital goods;and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	158	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	163 - 164	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	153	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	√	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	153	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);	-	c) Capital structure;
d) kebijakan dividen; atau	-	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	154 - 157	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	154	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	-	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	-	c) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
d) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	-	e) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
f) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	g) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	158	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	-	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	-	c) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	159 - 161	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	✓	a) Transaction date, value and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	✓	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	-	c) The nature of the affiliate relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	✓	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	✓	e) Compliance with related rules and regulations;
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan	-	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);	-	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	-	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	-	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	-	i) In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	158	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	162 - 163	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	166 - 248	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	177 - 188	1) GMS, at least contains:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	√	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	195 - 201	2) Board of Directors, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	√	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	√	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	√	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	√	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Kebijakan pelatihan dan/ atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies related to training and/ or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	√	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	√	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	189 - 194	3) The Board of Commissioners, cover:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	√	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	√	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	√	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	√	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	√	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	(3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	√	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	206	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	√	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	√	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	-	a) Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	-	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	-	c) Term of office of Sharia Supervisory Board
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	-	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite audit, paling sedikit memuat:	209 - 216	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite audit;	√	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and competency development participated in during the book year.
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	√	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Ppelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit;	√	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	219 - 221	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	√	h) Training and/or competency development participated in during the book year
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	√	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	√	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	√	l) Brief description on the activities of the committee;
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	√	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) The reason why does not form the committee
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	222 - 227	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year;
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	√	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	√	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	√	l) Brief description on the activities of the committee;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	228 - 230	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Domisili;	√	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	√	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) Training and competency development participated in during the book year
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	√	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	231 - 234	10) Internal Audit Unit, among others including:



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama kepala unit audit internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Training and/or Competency Development participated in during the book year
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	√	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	√	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	247 - 248	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	236 - 237	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	√	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	238	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	-	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/ gugatan; dan	-	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	-	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	238	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	239 - 241	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	158	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	105	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	√	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	√	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	242 - 246	18) A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and

Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	√	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	√	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	-	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	239 - 241	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	172 - 176	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	√	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	250 - 261	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company



Referensi Seojk Nomor 16/Seojk.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.</p>	297 - 440	<p>i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.</p>
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>	264 - 266	<p>j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.</p>

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Report

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
*ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023/**

As of and for the Year Ended December 31, 2023

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

**PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 /
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	8 - 130



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Integrated Vertical Textile Garment Company
Spinning • Weaving • Dyeing • Printing • Finishing • Garment

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT SRI REJEKI ISMAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Iwan Kurniawan Lukminto	Name
Alamat Kantor	Jl. K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo 57511, Jawa Tengah/Central Java	Office Address
Alamat Domisili	Jl. Dr. Rajiman No. 328, RT 005 RW 001, Sriwedari Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah/Central Java	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	021 - 593 488 Direktur Utama / President Director	Phone Number Position
2. Nama	Welly Salam	Name
Alamat Kantor	Gedung Energy Lantai 20 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, SCBD, Jakarta 12190	Office Address
Alamat Domisili	Taman Golf No. 326 Lippo Karawaci, Tangerang 15811	Domicile Address
Nomor Telepon Jabatan	021 - 2995 1619 Direktur Keuangan / Finance Director	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Its Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. <i>We are responsible for internal control system of the Group.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Sukoharjo, 24 Mei 2024 / *May 24, 2024*

Iwan Kurniawan Lukminto
Direktur Utama / President Director

Welly Salam
Direktur Keuangan / Finance Director

CORPORATE & PRODUCTION COMPLEX :

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia • Telp : +62 - 271 - 593 188 • Fax : +62 - 271 - 593 488
E-mail : cmo@sritex.co.id • Website : www.sritex.co.id

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00472/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/V/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sri Rejeki Isman Tbk

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sri Rejeki Isman Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasi, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

- (i) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat total saldo utang bank jangka panjang tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 863,42 juta. Kami tidak mendapatkan balasan konfirmasi yang cukup atas saldo utang bank jangka panjang Grup dan bukti audit yang cukup dan tepat sehubungan dengan utang bank jangka panjang berkaitan dengan putusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (Catatan 40). Selain itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain untuk membuktikan keakuratan saldo utang bank jangka panjang Grup telah sesuai, lengkap tercatat dan disajikan secara memadai dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo, klasifikasi, penyajian dan pengungkapan utang bank jangka panjang Grup.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00472/3.0357/AU.1/04/1625-1/1/V/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sri Rejeki Isman Tbk

Qualified Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in capital deficiency, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, except for the effects of the matters described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Qualified Opinion

- (i) *As disclosed in Note 17 to the attached consolidated financial statements, the Group recorded total long-term bank loans balance as of December 31, 2023 amounting to USD 863.42 million. We did not receive sufficient confirmation of the Group's long-term bank loans balances and sufficient audit evidence regarding long-term bank loans related to the decision for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) (Note 40). In addition, we cannot obtain sufficient assurance with other alternative procedures to prove the accuracy of the Group's long-term bank loans balances as appropriate, completely recorded and adequately presented in the accompanying consolidated financial statements. As a result, we cannot determine whether adjustments are required to the balance, classification, presentation and disclosure of the Group's long-term bank loans.*

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (lanjutan)

(ii) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, saldo utang obligasi Grup tanggal 31 Desember 2023 adalah USD 371,86 juta. Kami tidak mendapatkan balasan konfirmasi yang cukup atas saldo utang obligasi Grup dan bukti audit yang cukup dan tepat sehubungan dengan utang obligasi berkaitan dengan PKPU (Catatan 40). Selain itu, kami tidak dapat memperoleh keyakinan memadai dengan prosedur alternatif lain untuk membuktikan kelengkapan, penilaian dan penyajian terkait saldo utang obligasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023. Sebagai akibatnya, kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap saldo, klasifikasi, penyajian dan pengungkapan utang obligasi Grup.

(iii) Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 3 Februari 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., entitas anak dari Golden Legacy Pte. Ltd. yang merupakan entitas anak dari PT Sri Rejeki Isman Tbk ditempatkan di bawah pengelolaan yudisial berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat kreditur sebagai tindak lanjut dari permohonan moratorium untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU di Indonesia tetap berjalan (Catatan 40).

Selain itu, pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Grup sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura (Catatan 39 dan 40).

Kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk mendukung kemungkinan dampak dari keputusan ini dan kecukupan pengungkapan akun-akun yang terkena dampak moratorium ini. Oleh karena itu, kami tidak dapat menentukan apakah akun-akun dan pengungkapan yang terkena dampak moratorium ini disajikan secara wajar dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis for Qualified Opinion (continued)

(ii) As disclosed in Note 19 to the accompanying consolidated financial statements, the balance of bonds of the Group amounted to USD 371.86 million. We did not receive sufficient confirmation of the Group's bonds balances and sufficient and appropriate audit evidence regarding the bonds related to the decision for PKPU (Note 40). In addition, we were unable to satisfy ourselves with other alternative procedures to validate the completeness, valuation and related presentation concerning the Group's bonds as of December 31, 2023. As a result, we cannot determine whether adjustments are required to the balance, classification, presentation and disclosure of the Group's bonds.

(iii) As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, on February 3, 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., a subsidiary of Golden Legacy Pte. Ltd. which is a subsidiary of PT Sri Rejeki Isman Tbk was placed under judicial management based on the decision taken at the creditors' meeting as a follow-up to the moratorium request to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU process in Indonesia continues (Note 40).

In addition, on June 10, 2021, the United States Bankruptcy Court granted a temporary moratorium in the United States ("US Moratorium") to protect the Group's restructuring efforts prior to approval of the Chapter 15 Petition. The US Moratorium was sought to be in line with the moratoriums in effect in Indonesia and Singapore (Notes 39 and 40).

We were unable to obtain sufficient appropriate audit evidence to support the possible impact of this decision and the adequacy of disclosure of accounts affected by this moratorium. Therefore, we cannot determine whether the accounts and disclosures affected by this moratorium are fairly stated in the consolidated financial statements.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide basis for our qualified opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian ke dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa Grup telah mencatat rugi neto sebesar USD 174,84 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.162,06 juta dan USD 954,82 juta. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 15 April 2023, dengan paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, dimana kondisi keuangan dan hal-hal lainnya mengidentifikasi adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan terhadap kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dan Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Hidup, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 42 in the consolidated financial statements, which describes that the Group incurred a net loss of USD 174.84 million during the year ended December 31, 2023, and reports deficits and capital deficiencies as of December 31, 2023 amounted to USD 1,162.06 million and USD 954.82 million, respectively. These conditions, along with other matters as set forth in Note 42 to the consolidated financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Matter

The consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 15, 2023, with a Material Uncertainty Related to Going Concern Paragraph, where financial condition along with other matters indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the ability to continue as a going concern.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion and Material Uncertainty Related to Going Concern section and, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Grup adalah sebesar USD 53,42 juta, yang mencakup 8,23% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar USD 69,74 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar USD 16,32 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasi sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup adalah sebesar USD 71,58 juta, yang mencakup 11,03% dari total aset Grup, terdiri dari total persediaan sebesar USD 75,65 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar USD 4,07 juta.

Sesuai dengan PSAK 14 Persediaan, persediaan Grup dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasi, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

As of December 31, 2023, the Group's trade receivables amounted to USD 53.42 million, which represents 8.23% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of USD 69.74 million and a corresponding allowance for expected credit losses of USD 16.32 million.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Allowance for impairment loss on inventories

As of December 31, 2023, the Group's inventories amounted to USD 71.58 million, which represents 11.03% of the Group's total assets, comprise of gross of inventories USD 75.65 million and a corresponding allowance for impairment loss on inventories of USD 4.07 million.

In accordance with PSAK 14 Inventories, the Group's inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated sales price in normal business activities minus the estimated costs required to make the sale. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari perhitungan nilai persediaan dengan membandingkan biaya per unit persediaan dengan harga jual per unit dikurangi perkiraan biaya untuk melakukan penjualan. Jika harga jual dikurangi biaya lebih tinggi dari harga satuan item persediaan yang dipilih, maka penurunan nilai persediaan tidak diperlukan
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for impairment loss on inventories (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We have implemented procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls relating to the provision for impairment losses on inventories.
- We evaluate the reasonableness of the inventory value calculation by comparing the cost per unit of inventory with the selling price per unit less the estimated costs to make the sale. If the selling price minus costs is higher than the unit price of the selected inventory item, then an inventory impairment is not necessary
- We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 (the "Annual Report") 2023. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error. In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga (lanjutan):

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also (continued):

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe the matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1625

24 Mei 2024 / *May 24, 2024*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3f,3h,5,35,36	2.468.057	16.326.481	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto				<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	3f,6,35,36	29.147.225	32.772.771	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3f,6,31,35,36	24.281.322	11.104.938	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	3i,8	71.581.689	150.189.768	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	14a	13.749.337	16.816.433	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka				<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pihak ketiga	9	15.038.163	15.606.094	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	9,31	9.502.638	588.724	<i>Related parties</i>
Aset lancar lainnya	3f,7,35,36	31.251.607	29.692.751	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		197.020.038	273.097.960	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	3f,10,35	27.561	27.561	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	3j,11	442.404.326	475.335.302	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak-guna - neto	3l,16	9.027.806	10.869.434	<i>Right-of-use assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3n,14e	-	4.778.727	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	3f,7,35,36	508.344	443.055	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		451.968.037	491.454.079	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		648.988.075	764.552.039	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS				CURRENT
JANGKA PENDEK				LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3f,12,35,36	11.002.103	9.239.675	Short-term bank loans
Utang usaha jangka pendek				Short-term trade payables
Pihak ketiga	3f,13,35,36	31.863.974	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	3f,13,31,35,36	-	39.039	Related parties
Utang pajak	14b	18.968.164	16.018.563	Taxes payable
Beban akrual	3f,15,35,36	16.468.244	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	3f,21,35,36	21.851.193	21.092.464	Third parties
Pihak berelasi	3f,21,31,35,36	-	616.767	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	3i,20	135.838	135.838	benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:				long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3k,16,35,36	2.347.135	847.244	Lease liabilities
Utang bank	3f,17,35,36	5.381.425	10.056.011	Bank loans
Surat utang jangka				
menengah	3f,18,35,36	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek		113.018.076	106.388.101	Total Current Liabilities
LIABILITAS				NON-CURRENT
JANGKA PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities net of
setelah dikurangi bagian yang				current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:				Lease liabilities
Liabilitas sewa	3k,16,35,36	33.011.007	36.345.247	Bank loans
Utang bank	3f,17,35,36	858.046.460	912.755.741	
Surat utang jangka				Medium-term notes
menengah	3f,18,35,36	13.725.934	18.333.333	Bonds - net
Obligasi - neto	3f,19,35,36	371.864.621	368.246.479	Other current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	3f,21,35,36	65.002.884	-	Long-term trade payables
Utang usaha jangka panjang				Third parties
Pihak ketiga	3f,13,35,36	147.374	18.575.027	Related parties
Pihak berelasi	3f,13,31,35,36	92.518.744	48.248.019	Long-term post-employment
Liabilitas imbalan pasca-kerja				benefits liabilities
jangka panjang	3i,22	21.720.325	20.971.778	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3n,14e	34.758.125	15.706.883	
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.490.795.474	1.439.182.507	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.603.813.550	1.545.570.608	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Capital deficiency attributable to the owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				50,000,000,000 shares at par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
20.452.176.844 saham	23	167.476.063	167.476.063	20,452,176,844 shares
Tambahan modal disetor	24	44.669.942	44.669.942	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan aktuarial atas imbalan kerja	3	2.645.494	1.612.005	Accumulated actuarial gain on employee benefits liabilities
Selisih penjabaran mata uang pelaporan	3	(7.548.653)	(7.548.653)	Cumulative translation adjustment
Defisit		(1.162.068.321)	(987.227.926)	Deficits
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(954.825.475)	(781.018.569)	Total equity attributable to the owners of the parent entity
TOTAL DEFISIENSI MODAL		(954.825.475)	(781.018.569)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		648.988.075	764.552.039	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	3m,25	325.081.656	524.565.291	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,26	(401.673.357)	(791.088.505)	COSTS OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO		(76.591.701)	(266.523.214)	GROSS LOSS
Beban penjualan	3m,27	(15.805.209)	(43.222.091)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3m,28	(25.794.937)	(39.239.593)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	30	(7.047.947)	1.503.977	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3f,6	(1.580.882)	(13.681.314)	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai	3f,6	-	44.916.151	<i>Reverse of allowance impairment loss</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	3i,8	(2.994.794)	(1.080.627)	<i>Allowance for impairment loss on inventories</i>
Pendapatan lain atas penjualan persediaan	3f,8	-	609.391	<i>Other income of sales on inventories</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	3j,11	(2.746.840)	-	<i>Loss on write-off of fixed assets</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	3j,11	8.474	607	<i>Gain on sales on fixed assets</i>
Pendapatan operasi lainnya - neto	29	1.470.271	41.905.762	<i>Other operating income - net</i>
RUGI DARI OPERASI		(131.083.565)	(274.810.951)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		38.599	32.604	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(19.965.460)	(21.709.133)	<i>Finance charges</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(151.010.426)	(296.487.480)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3i,14d	(23.829.969)	(99.075.681)	INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(174.840.395)	(395.563.161)	NET LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan				Item that will not be
direklasifikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
tahun berikutnya:				in subsequent year:
Keuntungan aktuarial dari				Actuarial gain from
program imbalan pasti	3i,22	1.033.489	4.991.643	defined benefit plan
Beban pajak tangguhan				Related deferred tax
terkait	3n,14e	-	(997.774)	expense
PENGHASILAN				OTHER
KOMPREHENSIF LAIN -				COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK		1.033.489	3.993.869	- NET OF TAX
TOTAL RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF				LOSS FOR THE YEAR
TAHUN BERJALAN		(173.806.906)	(391.569.292)	
RUGI NETO TAHUN				LOSS FOR THE YEAR
BERJALAN YANG DAPAT				ATTRIBUTABLE TO:
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Owners of the parent entity
Pemilik entitas induk		(174.840.395)	(395.563.161)	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali		-	-	
TOTAL		(174.840.395)	(395.563.161)	TOTAL
TOTAL RUGI				TOTAL COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF TAHUN				LOSS
BERJALAN YANG DAPAT				FOR THE YEAR
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(173.806.906)	(391.569.292)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
TOTAL		(173.806.906)	(391.569.292)	TOTAL
RUGI PER SAHAM	3p,32	(0,0085)	(0,0193)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCIES
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi rugi aktuarial atas imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss on employee benefits liabilities	Selisih penjabaran mata uang pelaporan/ Cumulative translation adjustment	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficits)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Jumlah defisiensi modal Total equity capital deficiency
Saldo per 1 Januari 2022	167.476.063	44.669.942	(2.381.864)	(7.548.653)	99.606.301	(389.449.277)	(389.449.277)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(395.563.161)	(395.563.161)	(395.563.161)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	3.993.869	-	-	3.993.869	3.993.869
Saldo per 31 Desember 2022	167.476.063	44.669.942	1.612.005	(7.548.653)	99.606.301	(781.018.569)	(781.018.569)
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(174.840.395)	(174.840.395)	(174.840.395)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	1.033.489	-	-	1.033.489	1.033.489
Saldo per 31 Desember 2023	167.476.063	44.669.942	2.645.494	(7.548.653)	99.606.301	(954.825.475)	(954.825.475)

Balance as of January 1, 2022

Net loss for the year

Other comprehensive income
- net

Balance as of December 31, 2022

Net loss for the year

Other comprehensive income
- net

Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	313.949.936	593.676.852	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya	1.470.271	13.432.316	Cash received from other operating income
Pembayaran kepada pemasok	(228.643.410)	(473.895.075)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban operasional	(12.450.312)	(64.668.953)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(41.122.251)	(51.747.545)	Payments for salaries and employee benefits
Pembayaran beban bunga	(16.347.318)	(2.762.177)	Interest expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	-	(4.915.601)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan keuangan	38.599	32.604	Cash received from financial income
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas operasi	<u>16.895.515</u>	<u>9.152.421</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(2.401.979)	(536.775)	Acquisition fixed assets (Note 11)
Hasil penjualan aset tetap (Catatan 11)	78.030	607	Proceeds from sale of fixed assets (Note 11)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(2.323.949)</u>	<u>(536.168)</u>	Net Cash Used to Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(809.801)	(561.735)	Payments of leases liabilities
Pembayaran surat utang jangka menengah (Catatan 18)	(4.607.399)	(1.666.667)	Payments of medium-term notes (Note 18)
Pembayaran utang bank jangka panjang (Catatan 17)	(15.016.910)	(304.877)	Payments of long-term bank loans (Note 17)
Pembayaran utang bank jangka pendek (Catatan 12)	(4.831.267)	-	Payments of short-term bank loans (Note 12)
Penerimaan utang bank jangka pendek (Catatan 12)	3.891.170	-	Proceeds of short-term bank loans (Note 12)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(21.374.207)</u>	<u>(2.533.279)</u>	Net Cash Used to Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN BANK	<u>(6.802.641)</u>	<u>6.082.974</u>	INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>16.326.481</u>	<u>8.739.530</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh neto perubahan nilai tukar pada kas dan bank	(7.055.783)	1.503.977	Net effect of changes in exchange rates on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN (Catatan 5)	<u>2.468.057</u>	<u>16.326.481</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR (Note 5)

Lihat Catatan 38 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tambahan informasi arus kas/
 See Note 38 to the Consolidated Financial Statements for supplementary cash flows information

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sri Rejeki Isman Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat dihadapan Ruth Karliena, S.H., Notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui akta Notaris No. 24 tanggal 7 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Ina Megahwati, S.H., Notaris di Surakarta mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar dan perubahan susunan Direksi dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050531.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Juli 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 71 Tambahan No. 032779 tanggal 4 September 2020.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang industri (pemintalan, pertenunan, pencetakan, penyempurnaan kain, pakaian jadi, peralatan untuk perlindungan keselamatan) dan bidang perdagangan (tekstil, pakaian, barang lainnya dari tekstil, alat laboratorium, farmasi, kedokteran dan berbagai macam barang). Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1978.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 53 tanggal 17 Maret 2023 dari Ina Megahwati, S.H., notaris di Surakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059492.AH.01.11 Tahun 2023 Tanggal 21 Maret 2023.

Kantor pusat Perusahaan domisili di Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah.

Perusahaan induk langsung adalah PT Huddleston Indonesia (dahulu PT Busana Indah Makmur) dan perusahaan pemegang saham terakhir adalah Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan sebanyak 5.600.000.000 saham dengan nominal saham baru Rp 100 per saham.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Sri Rejeki Isman Tbk (the “Company”) was established based on Notarial deed No. 48 dated May 22, 1978 of Ruth Karliena, S.H., Notary in Surakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982 and was published in the State Gazette No. 95 Supplement No. 1456 dated November 28, 1986. The Company’s Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment being made by Notarial deed No. 24 dated July 7, 2020 of Ina Megahwati, S.H., Notary in Surakarta regarding changes in article 3 of the Articles of Association and changes in composition of Directors and the changes was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050531.AH.01.02. TAHUN 2020 dated July 23, 2020 and was published in the State Gazette No. 71 Supplement No. 032779 dated September 4, 2020.

In accordance with its Articles of Association, the scope of major activities of the Company consists of industries (spinning, weaving, printing, finishing of fabric, garments, equipment for safety protection) and trading (textiles, clothing, other goods of textiles, laboratory equipment, pharmaceuticals equipment, medicine equipment and various kinds of goods). The Company started its commercial operations since 1978.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 53 dated March 17, 2023 of Ina Megahwati, S.H., a notary in Surakarta, regarding changes in Directors and Board of Commissioners. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0059492.AH.01.11 Year 2023 dated March 21, 2023.

The Company head office is domiciled at Jalan K.H. Samanhudi No. 88, Jetis, Sukoharjo, Central Java.

The immediate holding company is PT Huddleston Indonesia (formerly PT Busana Indah Makmur) and the ultimate shareholder is Kantaras Investments Pte. Ltd., Singapore.

b. The Company’s Public Offering

Based on Letter No. S-159/D.04/2013 dated 7 June 2013 of the Financial Service Authority, the Company’s Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. All of the Company’s shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In relation to the listing on the IDX, the Company issued 5,600,000,000 shares with par value of new share Rp 100 per share.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Iwan Setiawan Lukminto
Komisaris :	Megawati
Komisaris Independen :	Liem Konstantinus
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Iwan Kurniawan Lukminto
Wakil Direktur Utama :	-
Direktur Keuangan :	Welly Salam
Direktur Produksi :	-
Direktur Operasional :	Mira Christina Setiady
Direktur Umum :	Supartodi
Direktur Independen :	Regina Lestari Busono
Direktur bisnis benang :	Karunakan Ramamoorthy
Direktur bisnis kain :	Gautam Sandeep Kumar
Direktur bisnis pakaian jadi :	Teo Khek Thuan
Sekretaris Perusahaan :	Welly Salam

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Ketua :	Liem Konstantinus
Anggota :	Allan Moran Severino
Anggota :	Ida Bagus Oka Nila

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki 14.138 dan 16.370 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Sinar Pantja Djaja (1)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2013	1972	99,90%	46.602.095	116.342.445
Golden Legacy Pte. Ltd. (1)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	2014	2014	100%	415.823.732	415.820.729
Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (3)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perusahaan perdagangan grosir/ <i>Wholesale trading company</i>	2014	2014	100%	550.376.356	550.393.096

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (the key management) and the Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>		
- :	-	President Commissioner
Megawati :	Megawati	Commissioner
Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D. :	Prof. Ir., Sudjarwadi M. Eng., Ph.D.	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>		
Iwan Setiawan Lukminto :	Iwan Setiawan Lukminto	President Director
Iwan Kurniawan Lukminto :	Iwan Kurniawan Lukminto	Vice President Director
Allan Moran Severino :	Allan Moran Severino	Finance Director
Karunakaran Ramamoorthy :	Karunakaran Ramamoorthy	Production Director
Eddy Prasetyo Salim :	Eddy Prasetyo Salim	Operational Director
Mira Christina Setiady :	Mira Christina Setiady	General Director
Nasir Tamara Tamimi :	Nasir Tamara Tamimi	Independent Director
- :	-	Yarn business Director
- :	-	Colth business Director
- :	-	Apparel Business Director
Welly Salam :	Welly Salam	Corporate Secretary

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D. :	Prof. Ir., Sudjarwadi, M. Eng., Ph.D.	Chairman
Ida Bagus Oka Nila :	Ida Bagus Oka Nila	Member
Yose Rizal :	Yose Rizal	Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had a total 14,138 and 16,370 permanent employees, (unaudited).

d. Subsidiaries

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Ruang lingkup usaha/ <i>Scope of activities</i>	Tahun penyertaan saham/ <i>Start of investment</i>	Tahun Dimulai Kegiatan komersial/ <i>Start of commercial year</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
						31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Primayudha Mandirijaya (1,2)	Boyolali	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1998	100%	101.905.292	97.875.486
PT Bitratex Industries (1,2)	Semarang	Perusahaan pemintalan benang/ <i>Yarn spinning company</i>	2018	1981	100%	99.455.266	103.756.643

Pemilikan langsung oleh/ *Ownership directly held by:*

1. Perusahaan / *The Company*
2. PT Sinar Pantja Djaja
3. Golden Legacy Pte. Ltd.

PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”)

Pada bulan November 2013, Perusahaan (selaku pembeli) dan PT Kapas Agung Abadi (KAA) serta Iwan Kurniawan Lukminto (selaku penjual), semua pihak sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik KAA dan Iwan Kurniawan Lukminto di PT Sinar Pantja Djaja (SPD), masing-masing sejumlah 104.850.000 dan 11.533.500 saham yang merepresentasikan 90,00% dan 9,90% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh SPD.

Harga pengalihan yang akan disepakati oleh kedua belah pihak adalah sebesar Rp 6.213 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 723.058.600.000. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada SPD ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Sesuai dengan PSAK 38 yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari Perusahaan yang direstrukturisasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian, maka laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Sesuai dengan PSAK 38, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor, neto" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

SPD adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Sinar Pantja Djaja (“SPD”)

In November 2013, the Company (as the purchaser), PT Kapas Agung Abadi (KAA) and Iwan Kurniawan Lukminto (as the seller), all parties under common control, signed a share purchase agreement related to the acquisition by the Company of 104,850,000 shares and 11,533,500 shares of PT Sinar Pantja Djaja (SPD) shares belonging to KAA and Iwan Kurniawan Lukminto, respectively, representing 90.00% and 9.90%, respectively of the total issued and fully paid shares of SPD.

The transfer price agreed upon by both parties is at Rp 6,213 per share or from a total of Rp 723,058,600,000. In accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38 "Business Combinations for Entities Under Common Control", the acquisition transaction in equity shares of SPD is considered as a business combination under common control.

In accordance with PSAK 38, which requires the elements of financial statement of the restructured Company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs, thus the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 have been restated. In accordance with PSAK 38, the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction is recorded as part of "Additional paid-in capital, net" account and as part of component of Equity in the consolidated statement of financial position.

SPD is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Indonesia.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Golden Legacy Pte. Ltd. ("GL")

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan mendirikan GL, melalui penyertaan dalam 1 saham dengan nilai nominal USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GL. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C.

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan melalui GL mendirikan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMITT), melalui penyertaan 1 saham dengan nilai USD 1 per saham atau sejumlah USD 1, yang mewakili 100% kepemilikan di GMITT. Entitas Anak ini didirikan sebagai Perusahaan dengan kewajiban terbatas di bawah hukum Singapura dengan nomor register 201405933C. Entitas Anak ini berdomisili di Singapura.

GL dan entitas anaknya adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan berdomisili di Singapura.

PT Primayudha Mandirijaya ("PM")

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham PM (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 172.630.677, 70.242.085, 29.618.629, 14.809.314 dan 8.885.588 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

Berdasarkan akta Notaris No. 11 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Primayudha Mandirijaya (PM) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh dan Arvind Kumar Shankerlal Ladha di PT Primayudha Mandirijaya, masing-masing sejumlah 37.894.539, 15.418.995, 6.501.651, 3.250.826 dan 1.939.496 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan PT Sinar Panja Djaja menjadi 361.191.800 dan 11.000 saham yang merepresentasikan 99,9969% dan 0,0031% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh PM.

PM adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Golden Legacy Pte. Ltd. ("GL")

On March 3, 2014, the Company established GL, with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GL. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C.

On March 3, 2014, the Company, through GL established Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. (GMITT), with an investment in 1 share with a par value of USD 1 per share or a total of USD 1, representing 100% ownership in GMITT. The Subsidiary was established under the laws of Singapore as a private company with limited liability and its registration number is 201405933C. It's domiciled in Singapore.

GL and Subsidiary are a company engaged in trading and domiciled in Singapore.

PT Primayudha Mandirijaya ("PM")

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of PM (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 172,630,677, 70,242,085, 29,618,629, 14,809,314 and 8,885,588 shares of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, equivalent 82% of the total issued and fully paid shares of PM.

Based on Notarial deed No. 11 dated April 2, 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Primayudha Mandirijaya (PM) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 37,894,539, 15,418,995, 6,501,651, 3,250,826 and 1,939,496 shares, of PT Primayudha Mandirijaya previously owned by THG Pte. Ltd, Tolaram Industries Pte. Ltd, Krishna Kumar Agrawal, Manmeet Singh and Arvind Kumar Shankerlal Ladha, respectively, thus share ownership of the Company and PT Sinar Pantja Djaja become 361,191,800 and 11,000 shares representing 99.9969% and 0.0031% shares of the total issued and fully paid shares of PM.

PM is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Boyolali, Central Java, Indonesia.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bitratex Industries (“BI”)

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan (selaku pembeli) dan pemegang saham BI (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 11.550, 8.200, 8.036, 586, 820, 310 dan 1.553 saham yang merepresentasikan 82% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

Berdasarkan akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2018 dari Notaris Muhammad Alting, S.H., Perusahaan dan PT Sinar Pantja Djaja, Entitas Anak (selaku pembeli) dan pemegang saham PT Bitratex Industries (BI) (selaku penjual) menandatangani perjanjian jual beli saham terkait pengambilalihan saham milik Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha dan Krisna Kumar Agrawal di PT Bitratex Industries, masing-masing sejumlah 2.535, 1.800, 1.764, 129, 180, 68 dan 341 saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing menjadi 37,872 dan 1 saham yang merepresentasikan 99,9973% dan 0,0027% dari jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh BI.

BI adalah perusahaan yang bergerak dibidang pemintalan benang dan berdomisili di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", transaksi akuisisi penyertaan modal saham pada PM dan BI ini merupakan kombinasi bisnis.

Sesuai dengan PSAK 22, kombinasi bisnis sebagai suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Selisih lebih rendah antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali; dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dibukukan sebagai "keuntungan dari akuisisi Entitas Anak" sebagai salah satu komponen pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Mei 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Bitratex Industries (“BI”)

In February 2018, the Company (as the purchaser) and shareholders of BI (as the seller), signed a share purchase agreement related to the acquisition of 11,550, 8,200, 8,036, 586, 820, 310 and 1,553 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, equivalent to 82% of the total issued and fully paid shares of BI.

Based on Notarial deed No. 2 dated April 2, 2018 of Notary Muhammad Alting, S.H., the Company and a Subsidiary, PT Sinar Pantja Djaja (as the purchaser) and shareholders of PT Bitratex Industries (BI) (as the seller) signed a share purchase agreement related to the acquisition of 2,535, 1,800, 1,764, 129, 180, 68 and 341 shares of PT Bitratex Industries previously owned by Thakral Investments Limited, One Sovereign Investments (Pte) Limited, Asean Interest Ltd, Sohans Enterprise (H) Ltd, Sohans Emporium Pte. Ltd, Arvind Kumar Shankerlal Ladha and Krisna Kumar Agrawal, respectively, thus share ownership of the Company and Subsidiary become 37,872 and 1 share representing 99.9973% and 0.0027% shares of the total issued and fully paid shares of BI.

BI is a company engaged in spinning yarn and domiciled in Semarang, Central Java, Indonesia.

In accordance with Statement of Financial Accounting Standards PSAK 22, "Business Combinations", the acquisition transaction in equity shares of PM and BI is considered as a business combination.

In accordance with PSAK 22, business combination as a transaction or other event in which the acquirer obtains control over one or more businesses. The lower of the amount of the transferred amount and the amount of any non-controlling interests; with the net amount of the identifiable assets acquired and the liabilities taken over are recorded as "gain from a bargain purchase of its Subsidiaries" as one component of other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements on May 24, 2024.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU
DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam
Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensifkan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada
atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current
Year

In the current year, the Company and its subsidiaries (together referred to as the “Group”) has adopted all of the new and revised statement of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. Statements of Financial Accounting Standards
(“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting
Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after
January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to long-term liabilities with the covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to lease liabilities in sale and lease back transactions

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi Tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Information on Material Accounting Policies”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik yang berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming the Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Entity effective for the consolidated financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan grup untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi grup. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 4.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)

The consolidated statement of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company.

The preparation of consolidated financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 4.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the Entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of Consolidation (continued)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the entity.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

If the Group loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

d. Transaction with Related Parties

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
1 Euro Eropa	1,111801	1,062401	1 European Euro
1 Franc Swiss	1,191897	1,078634	1 Swiss Franc
1 Rupiah	0,000065	0,000064	1 Rupiah
1 Renminbi	0,140741	0,143482	1 Renminbi

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant Note 31 to the consolidated financial statements.

e. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into United States Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into United States Dollar using the closing exchange rate.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, sebagai berikut (lanjutan):

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows (continued):

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
100 Yen Jepang	0,710606	0,747356	100 Japanese Yen
1 Dolar Hongkong	0,127965	0,128318	1 Hongkong Dollar
1 Dolar Singapura	0,759706	0,741153	1 Singapore Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,216803	0,226066	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,685351	0,672601	1 Australian Dollar
1 Won Korea	0,000776	0,000789	1 Korean Won

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

Non-monetary items measured at historical cost in other currencies than United States Dollar are translated using the exchange rate at the transaction date.

f. Instrumen Keuangan

f. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

Financial assets are classified in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, investasi jangka panjang, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash on hand and cash in banks, trade receivables, other current assets, long-term investments, and other non-current assets. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

- (i) Financial assets at amortized cost

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows (continued):

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the consolidated statement of profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan bank piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lainnya.

The financial assets in this category include cash on hand and in banks, trade receivables, current and other non-current assets.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Instrumen utang

Debt instruments

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no debt instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Grup tidak memiliki instrumen ekuaitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

- (ii) *Financial assets at fair value through OCI (continued)*

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Grup tidak memiliki instrumen ekuaitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

The Group has no equity instruments which are classified as financial asset at fair value through OCI.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi jangka panjang.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, utang bank, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The Group has financial assets which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

The financial assets in this category include long-term investment

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, other current liabilities, bank loans, medium-term notes, lease liabilities, and bond debt. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Penentuan Nilai Wajar

g. Estimation of Fair Value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

- a) *in the principal market for the asset or liability; or*
- b) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- (a) *Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) *Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) *Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Persediaan barang jadi dan pekerjaan dalam proses mencakup alokasi atas biaya *overhead* tetap dan variabel yang terkait dengan produksi selain mencakup biaya bahan baku dan tenaga kerja.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan operasi normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Grup menentukan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan penilaian masing-masing persediaan pada akhir tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

g. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in bank represents cash on hand and in bank which neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is based on the weighted-average method and consists of all costs of purchases, costs of conversion and appropriate overheads incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and work in process consist of fixed and variable overhead costs related to production activities, in addition to cost of raw materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in market value of inventories based on a review of the physical condition and the valuation of each inventory item at year end.

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung dari bulan aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed Assets".

When significant repairs and maintenance are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the month the assets are placed in service on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	15 - 16
Kendaraan dan alat-alat berat	8
Peralatan kantor	4 - 10

Land is stated at cost and not amortized.

At the end of each reporting period, the residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sewa

k. Lease

Grup sebagai Penyewa

Group as a Lessee

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

Pada insepisi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
- 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

- 1) *Group has the right to operate the asset;*
- 2) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, The Group has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Sewa (lanjutan)

k. Lease (continued)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Group as a Lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Short-term leases and low value underlying assets

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Liabilitas imbalan pascakerja

l. Post-employment benefits obligation

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, bonus dan kontribusi iuran pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when accrued to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dengan penyesuaian biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation of a defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

1. Post-employment benefits obligation (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognised in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance are reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss. Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

Biaya Pemenuhan Kontrak

Cost of Fulfilling a Contract

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

o. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, sebanyak 0,0085 dan 0,0193 saham untuk masing-masing tahun 2023 dan 2022.

Laba (rugi) per saham dilusian tidak disajikan, karena Grup tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

o. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings (loss) per share is computed based on the weighted average of the outstanding shares during the year, amounting to 0.0085 and 0.0193 shares in 2023 and 2022, respectively.

The diluted earnings (loss) per share is not presented since the Group does not have potentially diluted ordinary shares.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisi dan Kontinjensi

p. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisions are reviewed at each consolidated statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

Liabilitas kontinjensi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi bertambah sehingga menjadi kemungkinan besar. Ketika kemungkinan arus keluar dalam penyelesaian adalah kecil, maka liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements if their occurrence is considered as probable. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Informasi Segmen

q. Segment Information

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Entitas Anak: PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, yang mana merupakan mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup dari barang yang dijual.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Restrukturisasi pinjaman

Grup melakukan restrukturisasi utang atas utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah dan obligasi. Hal ini dimaksudkan agar Grup dapat memenuhi kewajiban keuangannya kepada pemberi pinjaman dan pemasok dan dapat memenuhi persyaratan tertentu dari perjanjian pinjaman. Proses restrukturisasi melalui Rencana Perdamaian sebagai bagian dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Rencana Perdamaian dihomologasikan pada 25 Januari 2022. Grup mengakui jumlah pinjaman, jangka waktu pinjaman, tingkat suku bunga, jaminan dan persyaratan lain sesuai dengan Rencana Perdamaian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining the functional currency

The functional currency of the Company is the United States Dollar (USD) and the functional currency of Subsidiaries is the United States Dollar for PT Sinar Pantja Djaja, Golden Legacy Pte. Ltd., Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd., PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, which is the currency of the primary economic environment in which they operate. It is the currency that mainly influences the Group revenue and cost of goods sold.

Determining the classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 35 to the consolidated financial statements.

Loan restructuring

The Group conducted debt restructuring of short-term bank loans, trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes and bonds. This is intended so that the Group can fulfill their financial obligations to lenders and suppliers and can fulfill certain terms of the loan agreements. The restructuring process through a Composition Plan as part of the Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") process. The Composition Plan was homologated on January 25, 2022. The Group recognizes the loan amount, loan term, interest rate, collateral and other terms in accordance with the Composition Plan.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Tingkat 2: Selain input tingkat 1, yang dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Pengklasifikasian nilai wajar pada tingkat di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan dalam pengukuran nilai wajar atas suatu item. Perpindahan item di antara tingkat nilai wajar diakui pada periode terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Estimasi akuntansi atas pengajuan klaim asuransi atas kejadian kebakaran salah satu pabrik milik Grup berdasarkan estimasi kerugian penghapusan aset tetap dan persediaan pada pengajuan klaim asuransi dan dicatat pada akun aset lancar lainnya (piutang lain-lain) (Catatan 7).

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methods.

The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Observable direct or indirect inputs other than Level 1 inputs
- Level 3: Unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognised in the period they occur. Further details are disclosed in Note 35.

Accounting estimates on the insurance claim on fire disaster of the Group's plant measured based on the estimation of the written-off on fixed assets and inventories as the amount of loss claimed to insurance Company and presented in other current assets (other receivables) (Note 7).

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan peningkatan risiko kredit yang signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (“12mECL”) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan menghitung penyisihan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (jika ada) diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 8.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3j dan 11.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining the significant increase in credit risk

Expected credit losses (“ECL”) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (“12mECL”) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and calculating loss allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in market value of inventories (if any) is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories’ own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell them. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 3i and 8.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 3j and 11.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna diamortisasi dengan dasar garis lurus selama taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset sewaan 3-5 tahun.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi apabila nilai tercatat sebuah aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi dengan biaya penjualan didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan wajar yang mengikat untuk aset yang mirip atau harga pasar terpantau dikurangi biaya tambahan pelepasan aset. Dalam mengevaluasi nilai pakai aset, arus kas estimasi masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan memakai suku bunga sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset tersebut. Pada model ini, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 35.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Amortization of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets 3-5 years.

Impairment of nonfinancial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. Further details are disclosed in Note 35.

Employee benefits

The determination of the Group obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 14.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian untuk ECL atas aset keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL dengan menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai kini semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 bulan ke depan kecuali ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dalam hal ini ECL disediakan berdasarkan ECL sepanjang umurnya.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang dinilai seperti, namun tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- penurunan peringkat kredit eksternal dan internal yang sebenarnya atau yang diharapkan;
- perubahan merugikan yang ada atau diperkirakan dalam bisnis, kondisi keuangan atau ekonomi; dan
- perubahan merugikan yang signifikan aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga mempertimbangkan aset keuangan pada hari pertama sebagai titik terakhir dimana ECL sepanjang umurnya harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran merupakan pengawasan administratif daripada akibat dari kesulitan keuangan peminjam.

Grup menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena sebagian besar transaksi terkait aset keuangan tersebut dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan rekanan yang memiliki reputasi baik dengan reputasi kredit yang baik dan risiko gagal bayar yang relatif rendah. Oleh karena itu, tidak ada provisi untuk ECL atas aset keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada 31 Desember 2023 dan 2022.

5. KAS DAN BANK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Dolar Amerika Serikat	77.579	89.613
Rupiah	42.221	42.833
Renminbi	1.102	1.124
Euro Eropa	5	5
Sub-total	<u>120.907</u>	<u>133.575</u>

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of for ECL on other financial assets at amortized cost

The Group determine the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and
- actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also consider financial assets at day one to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The Group have assessed that the ECL on other financial assets at amortized cost is not material because majority of the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and counterparties with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in December 31, 2023 and 2022.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand
United States Dollar
Rupiah
Renminbi
European Euro
Sub-total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	480.767	627.615	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	293.834	260.367	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	69.558	2.781.225	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	58.653	57.479	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank DBS Indonesia	20.810	20.457	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11.364	816	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	10.665	14.721	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.414	10.501	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
The Development Bank of			<i>The Development Bank of</i>
Singapore Limited	6.868	6.728	<i>Singapore Limited</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	3.110	26	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2.447	49.078	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	2.977	23.845	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.028	1.792	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	638	625	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
Bank ICBC Indonesia	441	448	<i>Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	264	66	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Tengah	147	1.177	<i>Jawa Tengah</i>
PT Bank DKI	76	93	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Woori Saudara			<i>PT Bank Woori Saudara</i>
Indonesia 1906 Tbk	47	53	<i>Indonesia 1906 Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	30	30	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6.560	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.930	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	1.695	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank SBI Indonesia	-	962	<i>PT Bank SBI Indonesia</i>
PT Bank Resona Perdania	-	592	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub-total	<u>974.138</u>	<u>3.869.881</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	208.543	4.285.867	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	177.367	188.050	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	142.632	298.235	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	135.885	21.881	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	101.249	622.468	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85.374	5.908.247	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	74.980	77.038	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
MUFG Bank, Ltd	73.983	73.983	<i>MUFG Bank, Ltd</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	68.929	68.929	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	57.104	57.104	<i>PT Bank Maybank Syariah Indonesia</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	37.771	37.771	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	27.741	26.623	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
The Development Bank of			<i>The Development Bank of</i>
Singapore Limited	17.686	18.346	<i>Singapore Limited</i>
PT Bank Pembangunan Daerah			<i>PT Bank Pembangunan Daerah</i>
Jawa Barat dan Banten Tbk	16.110	16.920	<i>Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Standard Chartered Bank	10.207	10.217	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CTBC Indonesia	9.081	9.081	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.732	3.792	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	581	665	<i>PT Bank Mega Tbk</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK (lanjutan)

	2023	2022
Kas di bank (lanjutan)		
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
Bank ICBC Indonesia	426	493
PT Bank Permata Tbk	416	443
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	325	385
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10
Bank of China (Hong Kong) Limited	2	3.277
PT Bank HSBC Indonesia	-	373.688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.662
PT Bank SBI Indonesia	-	1.502
PT Bank Resona Perdania	-	983
Sub-total	<u>1.250.134</u>	<u>12.127.873</u>
Euro Eropa		
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.693	13.230
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.324	61.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457	1.041
Bank ICBC Indonesia	248	311
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.314
Sub-total	<u>17.722</u>	<u>78.484</u>
Yen Jepang		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.561
Franc Swiss		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.476
Renminbi		
Bank ICBC Indonesia	297	354
Dolar Singapura		
PT Bank DBS Indonesia	104.859	109.277
Total kas dan bank	<u>2.468.057</u>	<u>16.326.481</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan bank Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Kas dan bank telah diasuransikan terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 343.799 pada tahun 2023.

6. PIUTANG USAHA

	2023	2022
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	33.567.794	34.585.368
Rupiah	11.900.452	12.927.542
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)	(14.740.139)
Sub-total	<u>29.147.225</u>	<u>32.772.771</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	24.281.322	11.104.938
Neto	<u>53.428.547</u>	<u>43.877.709</u>

5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

	2023	2022
Cash in banks (continued)		
United States Dollar (continued)		
Bank ICBC Indonesia	426	493
PT Bank Permata Tbk	416	443
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	325	385
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	10	10
Bank of China (Hong Kong) Limited	2	3.277
PT Bank HSBC Indonesia	-	373.688
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	12.213
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	9.662
PT Bank SBI Indonesia	-	1.502
PT Bank Resona Perdania	-	983
Sub-total	<u>1.250.134</u>	<u>12.127.873</u>
European Euro		
Bank of China (Hong Kong) Limited	13.693	13.230
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.324	61.588
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	457	1.041
Bank ICBC Indonesia	248	311
PT Bank HSBC Indonesia	-	2.314
Sub-total	<u>17.722</u>	<u>78.484</u>
Japanese Yen		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.561
Swiss Franc		
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.476
Renminbi		
Bank ICBC Indonesia	297	354
Singapore Dollar		
PT Bank DBS Indonesia	104.859	109.277
Total cash on hand and in banks	<u>2.468.057</u>	<u>16.326.481</u>

As of December 31, 2023 and 2022, none of cash on hand and in banks in the Group are placed in related parties.

The cash on hand and in banks are insured against all risk with a total insurance coverage of USD 343,799 in 2023.

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022
Third parties		
United States Dollar	33.567.794	34.585.368
Rupiah	11.900.452	12.927.542
Less: allowance for impairment loss	(16.321.021)	(14.740.139)
Sub-total	<u>29.147.225</u>	<u>32.772.771</u>
Related parties (Note 31)		
Rupiah	24.281.322	11.104.938
Net	<u>53.428.547</u>	<u>43.877.709</u>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	24.063.883	21.641.838	<i>Current</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	3.608.171	7.195.350	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.951.834	2.370.235	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.939.684	3.080.007	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	37.185.996	24.330.418	<i>Over 90 days</i>
Total	69.749.568	58.617.848	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(16.321.021)	(14.740.139)	<i>Less: allowance for impairment loss</i>
Neto	53.428.547	43.877.709	Net

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible risk of uncollectible trade receivables.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

Movements in the allowance for impairment loss on receivables:

	2023	2022	
Saldo awal	14.740.139	45.974.976	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai	-	(44.916.151)	<i>Reverse allowance for impairment loss</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	1.580.882	13.681.314	<i>Additional allowance for impairment loss</i>
Saldo akhir	16.321.021	14.740.139	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha berdasarkan matriks provisi sebesar USD 16.321.021 dan USD 14.740.139 sudah cukup memadai pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The management believes that the allowance for impairment on trade receivables based on the provision matrix amounting to USD 16,321,021 and USD 14,740,139 was sufficient as of December 31, 2023 and 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 17).

As of December 31, 2023 and 2022, there were trade receivables of the Group that were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 12 and 17).

7. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Aset Lancar Lainnya			Other Current Assets
Piutang lain-lain	29.165.813	27.606.957	<i>Other receivables</i>
Bank garansi	2.085.794	2.085.794	<i>Bank guarantee</i>
Sub-total	31.251.607	29.692.751	<i>Sub-total</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Assets
Deposit yang dapat dikembalikan	508.344	443.055	<i>Refundable deposit</i>
Total	31.759.951	30.135.806	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang karyawan dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Other receivables represent employee receivables and other receivables from third parties.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan pencadangan penurunan nilai.

Management believes that all other receivables are collectible in full thus no allowance for impairment is necessary.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	2023
Bahan baku	15.890.955
Barang dalam proses (Catatan 26)	14.374.334
Bahan pembantu	19.542.127
Barang jadi (Catatan 26)	25.849.694
Total	75.657.110
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(4.075.421)
Neto	71.581.689

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

	2023
Saldo awal	1.080.627
Penjualan	-
Penghapusan	-
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.994.794
Saldo akhir	4.075.421

Rincian penjualan persediaan usang sebagai berikut:

	2023
Harga jual	-
Harga perolehan	-
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-
Dikurangi : Nilai tercatat	-
Pendapatan lain atas penjualan persediaan usang	-

Pada tahun 2023, SPD (entitas anak) mengalami kebakaran di Gudang *Spinning V* yang mengakibatkan beberapa persediaan terkena dampak atas kebakaran tersebut. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 1.929.878.244 atau setara USD 125.187.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan persediaannya dengan total sebesar USD 203.474.250 atau setara Rp 3.136.759.044.496 dan sebesar USD 365.494.012 atau setara Rp 2.091.808.328.813. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

8. INVENTORIES

	2022	
	41.078.658	<i>Raw materials</i>
	61.217.325	<i>Work in process (Note 26)</i>
	18.627.671	<i>Indirect materials</i>
	30.346.741	<i>Finished goods (Note 26)</i>
Total	151.270.395	Total
Dikurangi: allowance for impairment loss on inventories	(1.080.627)	<i>Less: allowance for impairment loss on inventories</i>
Neto	150.189.768	Net

Management believes that the allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

Movements in the allowance for impairment loss on inventories:

	2022	
Saldo awal	475.744.505	<i>Beginning balance</i>
Penjualan	(441.283.939)	<i>Sales</i>
Penghapusan	(34.460.566)	<i>Write-off</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	1.080.627	<i>Additional allowance for impairment loss on inventories</i>
Saldo akhir	1.080.627	Ending balance

Detail of sales obsolete inventories are as follows:

	2022	
Harga jual	609.391	<i>Selling price</i>
Harga perolehan	441.283.939	<i>Cost</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(441.283.939)	<i>Allowance for impairment loss on inventories</i>
Dikurangi : Nilai tercatat	-	<i>Less : Carrying value</i>
Pendapatan lain atas penjualan persediaan usang	609.391	Other income of sales on obsolete inventories

In 2023, SPD (a subsidiary) experienced a fire at the Spinning V Warehouse which resulted in some inventory being impacted by the fire. The loss is estimated at Rp 1,929,878,244 or USD 125,187.

On December 31, 2023 and 2022, the Group insured its inventory with a total of USD 203,474,250 or equivalent to Rp 3,136,759,044,496 and USD 365,494,012 or equivalent to Rp 2,091,808,328,813. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured inventory.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2023
Uang muka pembelian persediaan	
Pihak ketiga	14.138.239
Pihak berelasi (Catatan 31)	9.502.638
Sub-total	23.640.877
Biaya dibayar di muka	899.924
Total	24.540.801

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada berbagai pemasok, terutama untuk pembelian bahan baku.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2022	
		<i>Advances for purchases of inventories</i>
	14.066.248	<i>Third parties</i>
	588.724	<i>Related parties (Note 31)</i>
Sub-total	14.654.972	<i>Sub-total</i>
Biaya dibayar di muka	1.539.846	<i>Prepaid expenses</i>
Total	16.194.818	Total

Advances for purchases represent the advances paid to suppliers, mainly for the purchases of raw materials.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penyertaan atas 2,469% saham pada PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (dahulu PT Bengawan Solo Ventura). SSV didirikan atas instruksi dari Gubernur Jawa Tengah.

Investasi pada SSV dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang yang tidak memiliki kuota harga di pasar.

10. LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents 2.469% equity interest in PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV") (formerly PT Bengawan Solo Ventura). SSV was established based on the instructions of the Governor of Central Java.

Investment in SSV is held primary for long-term growth potential and no readily available fair value of the shares.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	78.113.639	10.405	-	78.124.044	<i>Land</i>
Bangunan	136.598.685	83.813	(969.268)	135.713.230	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	929.382.475	563.055	(3.056.608)	926.888.922	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	2.778.851	-	(96.032)	2.682.819	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	12.670.013	219.653	-	12.889.666	<i>Office equipment</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	7.430	1.525.053	-	1.532.483	<i>Buildings</i>
Total Harga Perolehan	1.159.551.093	2.401.979	(4.121.908)	1.157.831.164	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	86.665.060	2.120.313	(193.854)	88.591.519	<i>Buildings</i>
Mesin dan instalasi	584.927.808	29.773.119	(1.015.626)	613.685.301	<i>Machineries and installations</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	2.647.996	76.402	(96.032)	2.628.366	<i>Vehicles and heavy equipment</i>
Peralatan kantor	9.974.927	546.725	-	10.521.652	<i>Office equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	684.215.791	32.516.559	(1.305.512)	715.426.838	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	475.335.302			442.404.326	Net Book Value

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan					Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	77.995.070	118.569	-	78.113.639	Land
Bangunan	136.598.685	-	-	136.598.685	Buildings
Mesin dan instalasi	929.303.880	78.595	-	929.382.475	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.789.892	-	(11.041)	2.778.851	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	12.337.832	332.181	-	12.670.013	Office equipment
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	-	7.430	-	7.430	Buildings
Total Harga Perolehan	1.159.025.359	536.775	(11.041)	1.159.551.093	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	80.822.997	5.842.063	-	86.665.060	Buildings
Mesin dan instalasi	541.373.250	43.554.558	-	584.927.808	Machineries and installations
Kendaraan dan alat-alat berat	2.548.387	110.650	(11.041)	2.647.996	Vehicles and heavy equipment
Peralatan kantor	9.392.430	582.497	-	9.974.927	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	634.137.064	50.089.768	(11.041)	684.215.791	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	524.888.295			475.335.302	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	31.996.482	49.396.621	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	520.077	693.147	General and administrative expenses (Note 28)
Total	32.516.559	50.089.768	Total

Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Detail of sales of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga jual	78.030	607	Selling price
Harga perolehan	524.072	11.041	Cost
Akumulasi penyusutan	(454.516)	(11.041)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	69.556	-	Carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	8.474	607	Gain on sales on fixed assets

Rincian penghapusan aset tetap sebagai berikut:

Detail of write-off of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	3.597.836	-	Cost
Akumulasi penyusutan	(850.996)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	2.746.840	-	Carrying value
Kerugian penghapusan aset tetap	(2.746.840)	-	Loss on write-off of fixed assets

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2023, SPD (entitas anak) mengalami kebakaran di Gudang *Spinning V* yang mengakibatkan beberapa aset tetap terkena dampak atas kebakaran tersebut. Kerugian diperkirakan sebesar Rp 44.275.170.244 atau setara USD 2.746.840.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap.

Tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) dengan sisa masa manfaat yang berakhir pada tanggal-tanggal yang berbeda sampai dengan tahun 2023. Sampai tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Grup masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat HGB tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tanah seluas 187.397m² yang merupakan pabrik di Sukoharjo, belum atas nama Perusahaan.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 17).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar USD 252.067.608 dan USD 247.094.833.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dengan persentase penyelesaian sebesar 30%. Grup memperkirakan aset dalam penyelesaian bangunan akan selesai pada tahun 2024. Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mengasuransikan persediaannya dengan total sebesar USD 706.327.936 atau setara Rp 10.888.751.467.612 dan sebesar USD 305.800.000 atau setara Rp 14.708.635.831.045. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

In 2023, SPD (subsidiary) experienced a fire at the Spinning V Warehouse which resulted in some fixed assets being impacted by the fire. The loss is estimated at Rp 44,275,170,244 or equivalent to USD 2,746,840.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no borrowing costs capitalized to acquisition cost of fixed assets.

The titles of ownership of the Group on its land are in the form of Usage Rights for Building (HGB) which have remaining terms expiring on various dates until 2023. Until this report issued, the Group is still in the renewal process. Management believes that the useful life of the HGB can be renewed/extended at maturity.

As of December 31, 2023 and 2022, land covers 187,397m² which is a factory in Sukoharjo, is not under Company name.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group fixed assets were used as collateral for long-term bank loans (Note 17).

As of 31 December 2023 and 2022, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used was amounted to USD 252,067,608 and USD 247,094,833.

As of December 31, 2023, assets-in-progress represents building with a percentage of completion is 30%. The Group estimated that the construction in progress of building will be completed in 2024. Management does not see any events that will hinder the completion of the assets-in-progress.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use and not classified as held for sale.

On December 31, 2023 and 2022, the Group insured its inventory with a total of USD 706,327,936 or equivalent to Rp 10,888,751,467,612 and USD 305,800,000 or equivalent Rp 14,708,635,831,045. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured inventory.

Management believes that there is no impairment in fixed asset values as of December 31, 2023 and 2022.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>
PT Bank Central Asia Tbk	11.002.103
Total	<u>11.002.103</u>

12. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2022</u>	
	9.239.675	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>9.239.675</u>	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

BI (entitas anak)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2002 dari Notaris Ida Sofia, S.H., akta Notaris No. 1 tanggal 2 Oktober 2006 dari Notaris Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., akta Notaris No. 32 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 40 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., Akta Notaris No. 7 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10674/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, BI, entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 10.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letters of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 10.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 7.000.000.
 - Fasilitas *Letters of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/ UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 3.000.000.
 - Fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *NDKK (USD)* - LIBOR + 1,25% per tahun
- *NDKK (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

- b. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

BI (a subsidiary)

Based on Notarial Deed No. 12 dated September 6, 2002 of Notary Ida Sofia, S.H., Notarial deed No. 1 dated October 2, 2006 of Notary Bonaventura Idi Pangestu Suhendro, S.H., Notarial deed No. 32 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial Deed No. 40 dated October 10, 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial deed No. 7 dated March 13, 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10674/GBK/2021 dated July 31, 2021, BI, a Subsidiary, obtained credit facilities as follows:

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 10,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on February 9, 2022. Facilities include:
- *Letters of Credit (L/C) facilities (such as Sight/Usance/UPAS/UPAU)*. Total principal maximum equivalent to USD 10,000,000.
 - *“Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri” (SKBDN) facilities (such as Sight/Usance/ UPAS/UPAU) and Trust Receipt (TR) facilities*. Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions (“Negosiasi/Diskonto dengan Kondisi Khusus”)* facilities with principal maximum equivalent to USD 7,000,000.
 - *Letter of Credit (L/C) without BL special PLB facilities (such as Sight/Usance/ UPAS/UPAU) with total principal maximum equivalent to USD 3,000,000.*
 - *Time Loan facilities with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.*

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *NDKK (USD)* - LIBOR + 1.25% per annum
- *NDKK (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/Spot, Forward and Swap) with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on February 9, 2022.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

BI (entitas anak) (lanjutan)

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang pemenuhan jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

PM (entitas anak)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 237/Add-KCK/2018 tanggal 31 Agustus 2018, Akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perjanjian kredit No. 10720/GBK/2019 tanggal 23 September 2019, Akta Notaris No. 41 tanggal 10 Oktober 2019 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., akta Notaris No. 8 tanggal 13 Maret 2020 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., dan perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10675/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, PM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 8.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi fasilitas:
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 8.000.000.
 - Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)*. Jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 6.000.000.
 - Fasilitas *Negosiasi/Diskonto* dengan Kondisi Khusus dan fasilitas *Time Loan* dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 4.000.000.
 - Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/ UPAU*) dengan jumlah pokok maksimal ekuivalen USD 2.000.000.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *NDKK (USD)* - LIBOR + 1,25% per tahun
- *NDKK (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

- b. Fasilitas *Forex Forward Line (Tod/Tom/ Spot, Forward dan Swap)* dengan jumlah pokok USD 2.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

BI (a subsidiary) (continued)

Collateral for this loan is *negative pledge* of all assets (the Group).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

PM (a subsidiary)

Based on agreement No. 237/Add-KCK/2018 dated August 31, 2018, Notarial Deed No. 33 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., agreement No. 10720/GBK/2019 dated September 23, 2019, Notarial deed No. 41 dated October 10, 2019 of Notary Felix Johansyah, S.H., Notarial Deed No. 8 dated March 13, 2020 of Notary Felix Johansyah, S.H., and the latest credit agreement No. 10675/GBK/2021 dated July 13, 2021, PM, a Subsidiary, obtained the following credit facilities:

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 8,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on February 9, 2022. Facilities include:
- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*). Total principal maximum equivalent to USD 8,000,000.
 - “*Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri*” (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt (TR)* facilities. Total principal maximum equivalent to USD 6,000,000.
 - *Negotiation/Discounting with Special Conditions facilities and Time Loan facilities* with principal maximum equivalent to USD 4,000,000.
 - *Letter of Credit (L/C) without BL special PLB facilities* (such as *Sight/Usance/ UPAS/UPAU*) with total principal maximum equivalent to USD 2,000,000.

There is interest rate:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *NDKK (USD)* - LIBOR + 1.25% per annum
- *NDKK (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. *Forex Forward Line facilities (Tod/Tom/ Spot, Forward and Swap)* with principal of USD 2,000,000. The facilities is due on February 9, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PM (entitas anak) (lanjutan)

- c. Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok sebesar USD 1.116.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang pemenuhan jatuh tempo dalam satu tahun) minimum 1,25x*

13. UTANG USAHA

	2023
<u>Utang usaha jangka pendek</u>	
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	12.964.392
Rupiah	18.899.582
Sub-total	<u>31.863.974</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	-
Total utang usaha jangka pendek	<u>31.863.974</u>
<u>Utang usaha jangka panjang</u>	
Pihak ketiga	
Rupiah	147.374
Dolar Amerika Serikat	-
Sub-total	<u>147.374</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)	
Rupiah	92.518.744
Total utang usaha jangka panjang	<u>92.666.118</u>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha tersebut.

Pada 25 Januari 2022, utang usaha telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

PM (a subsidiary) (continued)

- c. *Investment Credit Facilities 3 with total principal amounting to USD 1,116,000. The facilities is due on June 13, 2023.*

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts) minimum 1.25x*

13. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
			<u>Short-term trade payables</u>
			Third parties
			United States Dollar
			Rupiah
			Sub-total
			Related parties (Note 31)
			Rupiah
			Total short-term trade payables
			<u>long -term trade payables</u>
			Third parties
			Rupiah
			United States Dollar
			Sub-total
			Related parties (Note 31)
			Rupiah
			Total long-term trade payables

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral given by the Group for trade payables.

On January 25, 2022, the trade payables was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective on January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	2.227.401	6.942.675	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	290	-	Article 4 (2)
Pasal 28a			Article 28a
Perusahaan			The Company
Tahun 2023	1.819.482	-	Year 2023
Tahun 2022	2.546.005	2.546.005	Year 2022
Tahun 2021	5.838.311	5.838.311	Year 2021
Sub-total	10.203.798	8.384.316	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2023	1.092.784	-	Year 2023
Tahun 2022	-	1.070.028	Year 2022
Tahun 2021	225.064	419.414	Year 2021
Sub-total	1.317.848	1.489.442	Sub-total
Tota pasal 28a	11.521.646	9.873.758	Total article 28a
Total	13.749.337	16.816.433	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai	4.651	15.670	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4(2)	9.262.953	9.297.344	Article 4(2)
Pasal 23	4.835.575	4.821.352	Article 23
Pasal 25	1.090.414	1.070.591	Article 25
Pasal 21	200.291	195.325	Article 21
Pasal 29			Article 29
Tahun 2022	-	210.734	Year 2022
Tahun 2021	388.857	388.857	Year 2021
Surat Tagihan Pajak (STP)	3.185.423	18.690	Tax Collection Letters (STP)
Total	18.968.164	16.018.563	Total

c. Perhitungan fiskal

c. Fiscal computation

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

The reconciliation between the loss before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2023 and 2022 is as follows (in Rupiah):

	2023 *)	2022 *)	
Rugi sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.029.402.326.728)	(4.664.044.547.880)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - neto	82.473.673.684	(122.248.100.630)	Loss (profit) of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(1.946.928.653.044)	(4.786.292.648.510)	Loss before income tax attributable to the Company

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Perhitungan fiskal (lanjutan)

c. Fiscal computation (continued)

	<u>2023 *)</u>	<u>2022 *)</u>	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan liabilitas			<i>Provision for employment</i>
imbalan kerja - neto	26.709.579.836	25.642.379.474	<i>benefits liability - net</i>
Penyusutan aset tetap	(130.291.007.372)	(96.924.841.821)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(11.995.023.463)	(8.601.962.496)	<i>Payment lease liabilities</i>
Bunga liabilitas sewa	4.817.079.921	6.698.951.964	<i>Interest lease liabilities</i>
Amortisasi aset hak-guna	25.112.193.561	150.604.928.677	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	23.046.810.175	215.431.325.700	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(706.575.971.381)	<i>Recovery of allowance for impairment trade receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	62.254.566.883	16.999.343.337	<i>Allowance for impairment loss on inventories</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	-	(7.233.505.659.210)	<i>Recovery of allowance for impairment inventories</i>
Sub-total	<u>(345.800.459)</u>	<u>(7.630.231.505.756)</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	50.382.123.269	38.387.667.136	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan	22.343.885.614	30.762.190.734	<i>Donations</i>
Pengembangan usaha	-	31.040.818.206	<i>Business development</i>
Pendapatan klain asuransi	-	269.353.371.067	<i>Insurance claim income</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(495.296.522)	(458.479.995)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	(167.204.694)	41.802.599.809	<i>Others</i>
Sub-total	<u>72.063.507.667</u>	<u>410.888.166.957</u>	<i>Sub-total</i>
Taksiran rugi fiskal kena pajak	<u>(1.875.210.945.836)</u>	<u>(12.005.635.987.309)</u>	<i>Estimated fiscal loss taxable</i>

*) dalam mata uang rupiah dan jumlah penuh/ in Rp currency and full amount

Berdasarkan surat No. SKP013/AJK/032024 tanggal 1 Maret 2024 dan No. KP14/SRILL/012024 18 Januari tanggal dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2023.

Based on letter No. SKP013/AJK/032024 dated March 1, 2024 and No. KP14/SRILL/012024 dated January 18, 2024 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Berdasarkan surat No. SK001/AJK/012023 tanggal 10 Januari 2023 dan No. OPR-090/AJK/012022 tanggal 17 Januari 2022 dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, Perusahaan telah memenuhi persyaratan PP No. 56 Tahun 2015 dan PP No. 30 Tahun 2020 untuk memperoleh penurunan tarif PPh Badan 3% lebih rendah dari tarif PPh yang berlaku untuk tahun pajak 2022.

Based on letter No. SK001/AJK/012023 dated January 10, 2023 and No. OPR-090/AJK/012022 dated January 17, 2022 from PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of Securities Administration, the Company has fulfill the requirement of PP No. 56 Year 2015 and PP No. 30 Year 2020 to obtain a decrease in corporate tax rate 3% lower than the prevailing corporate income tax rate for fiscal year 2022.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses pengajuan pelaporan SPT Badan dalam mata uang USD.

Until the date this financial report is issued, the Company is still in the process of filing tax returns reporting in USD.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	(773.733)	Subsidiaries
Penyesuaian pajak kini - Entitas Anak	-	(316.826)	Adjustment in current tax - Subsidiaries
Sub-total	-	(1.090.559)	Sub -total
Beban tangguhan			Deferred tax expenses
Perusahaan	(21.144.978)	(92.423.843)	Company
Entitas Anak	(2.684.991)	(5.561.279)	Subsidiaries
Sub-total	(23.829.969)	(97.985.122)	Sub-total
Beban pajak penghasilan - neto	(23.829.969)	(99.075.681)	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax with the applicable tax rate and total income tax expense are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(151.010.426)	(296.487.480)	Loss before income tax
Estimasi manfaat pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(28.691.981)	(56.332.621)	Estimated tax expense benefit based on applicable tax rates
Efek rugi fiskal	22.716.621	150.287.516	Effect of fiscal loss
Perbedaan tetap neto dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	3.587.486	5.125.639	Net permanent differences at the applicable tax rates
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(5.091)	(4.853)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(21.437.004)	-	Adjustment for deferred tax
Total beban pajak penghasilan - neto	(23.829.969)	99.075.681	Total income tax expense - net

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

e. Deferred tax Asset (liabilities)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan			Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2.596.731	Post-employment benefits liabilities
Cadangan penurunan nilai piutang	-	2.601.993	Allowance for impairment of Receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	-	205.319	Allowance for impairment of Inventories
Aset tetap	-	(6.520.042)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	-	4.918.996	Finance lease transactions
Sub-total	-	3.802.997	Sub-total
Entitas Anak	-	975.730	Subsidiaries
Total	-	4.778.727	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>2023</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>	
Perusahaan	
Aset tetap	(17.341.981)
Entitas Anak	(17.416.144)
Total	<u>(34.758.125)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan karena manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tidak dapat direalisasi di masa yang depan.

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP)

2023

- (i) Pada 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.173.142.272 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Pada 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 48.818.378.234 (termasuk denda) tersebut belum dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya.
- (iii) Pada 2023, PT Bitratex Industries menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan (SPHP) dengan nomor surat S-4/RIKSIS/KPP.0705/2024 terkait pengembalian pajak untuk masa pajak tahun 2022. Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Lebih Bayar dengan nomor surat 00035/407/22/057/24 sebesar USD 653.561 dan pada tanggal 6 Maret 2024. PT Bitratex Industries telah menerima pembayaran kelebihan pajak sebesar USD 653.561 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2022.
- (iv) Pada 2023, PT Sinar Pantja Djaja menerima surat pemberitahuan hasil pemeriksaan (SPHP) dengan No. S-00138/RIK.SIS/KPP.1018/2023 tanggal 19 Mei 2023 untuk masa dan tahun pajak Januari sampai dengan Desember 2021 dengan hasil kurang bayar sebesar Rp 4.024.298.584. Sehingga untuk taksiran pengembalian pajak penghasilan badan 2021, dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

14. TAXATION (continued)

e. Deferred tax Asset (liabilities) (continued)

	<u>2022</u>	
		<u>Deferred tax assets</u>
		Company
		Fixed assets
		Subsidiaries
		<u>Total</u>
	<u>(15.706.883)</u>	

As of December 31, 2023, the Group did not recognise deferred tax assets as management believes that deferred tax assets could not be realised in the future.

f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP)

2023

- (i) In 2023, the Company has receive Tax Bills (STP) for Value Added Tax and Income Tax Articles 4(2), 21, 23 and 25 with a total amount of Rp 1,173,142,272 (including fines). The STP has been paid by the Company in its entirety and has been charged to the current year's profit or loss.
- (ii) In 2023, the Company receives an Underpayment Tax Assessment Letter (SKP) for Value Added Tax and Income Tax Articles 21, 23 and 26 with a total amount of Rp 48,818,378,234 (including fines) that has not been paid by the Company in its entirety.
- (iii) In 2023, PT Bitratex Industries received a notification letter of examination results (SPHP) with letter number S-4/RIKSIS/KPP.0705/2024 related to tax refund for the 2022 tax period. On February 15, 2023, the Company has received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKP) with letter number 00035/407/22/057/24 amounting to USD 653,561 and on March 6, 2024. PT Bitratex Industries has received an tax overpayment of USD 653,561 on Value Added Tax (VAT) in 2022.
- (iv) In 2023, PT Sinar Pantja Djaja will receive a notification letter of examination results (SPHP) with No. S-00138/RIK.SIS/KPP.1018/2023 dated May 19, 2023 for the tax period and year January to December 2021, resulted an underpayment of Rp 4,024,298,584. So that for the estimated 2021 corporate income tax return, and has been charged on the current year's profit and loss.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)

f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (continued)

2023 (lanjutan)

2023 (continued)

(v) Pada 2023, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 991.982.329 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan seluruhnya dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

(v) In 2023, PT Sinar Pantja Djaja will receive Tax Bills (STP) for Value Added Tax (PPN) with a total amount of Rp 991,982,329 (including fine). The STP has been paid by the Company in its entirety and has been charged for the current year's profit and loss.

2022

2022

(i) Pada 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 4(2), 21, 23 dan 25 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 4.435.271.278 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp 4.141.257.788 dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan. Sisanya sebesar Rp 294.013.490 terutang di tahun 2022.

(i) In 2022, the Company received Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Withholding Tax Art. 4(2), 21, 23 and 25 with the total amount of Rp 4,435,271,278 (including penalties). The above STP had been paid by the Company amounting to Rp 4,141,257,788 and charged to the current year profit and loss. The remaining Rp 294,013,490 is accrued in 2022.

(ii) Pada 2022, PT Sinar Pantja Djaja menerima Surat Permintaan Penjelasan atas data dan/atau Keterangan (SP2DK) untuk pajak penghasilan PPh 26 dan PPN tahun pajak 2018 dengan No SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 sebesar Rp 1.007.699.657 (termasuk denda). STP tersebut telah dibayar pada bulan Agustus 2022.

(ii) In 2022, PT Sinar Pantja Djaja received Letter of Request for Explanation of data and/or Information (SP2DK) for Withholding Tax Art 26 and VAT for 2017 with No. SP2DK-1589/WPJ10/KP18/2021 amounting of Rp 1,007,699,657 (including penalties). The above STP has been paid by the Company on August 2022.

(iii) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) atas PPN masa Agustus, September, November dan Desember 2021 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Januari sampai Oktober 2022 sebesar Rp 52.703.199.009. Pengembalian telah diterima melalui PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2022 sebesar Rp 19.833.995.738 dan Rp 52.703.199.009.

(iii) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Advance Tax Overpayment Refund Degree (SKPPKP) of VAT for August, September, November and December 2021 total to Rp 19,833,995,738 and for January to October 2022 total to Rp 52,703,199,009. These refunds have already receive to through PT Bank Central Asia Tbk in 2022 totaling to Rp 19,833,995,738 and Rp 52,703,199,009.

(iv) Pada tanggal 7 Juni 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21 masa Juli 2021 sebesar Rp 200.000. Pada tanggal 14 Juni 2022 telah dilakukan pembayaran melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 200.000.

(iv) On June 7, 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Collection Letter (STP) of Withholding Tax Art. 21 for July 2021 amounting to Rp 200,000. On June 14, 2022, the payment has been made through PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 200,000.

(v) Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas PPN masa Mei 2018 sebesar Rp 1.000.330 dan sudah membayar kekurangan pajak tersebut pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000.330.

(v) On August 25, 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter (SKP) of VAT for May 2018 amounting to Rp 1,000,330 and already paid through PT Bank Central Asia Tbk on September 8, 2022 amounting to Rp 1,000,330.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) (lanjutan)

2022 (lanjutan)

(vi) Pada 2022, PT Primayudha Mandirijaya menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Badan Tahun 2018 sebesar USD 9.707, PPN masa Januari, Mei, Juni, Juli dan September 2018 sebesar Rp 115.416.702, PPh 21 masa Januari sampai Desember 2018 sebesar Rp 109.904.015, PPh 23 masa Desember 2018 sebesar Rp 299.861, PPh 26 masa Desember 2018 sebesar Rp 305.312. Kekurangan pajak tersebut sudah dibayarkan pada tanggal 8 September 2022 melalui PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 225.925.890 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar USD 9.707.

(vii) Pada 2022, PT Bitratex Industries menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 26 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.572.533 (termasuk denda). SKPKB tersebut telah dibayarkan dan telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Peraturan tersebut telah menetapkan tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan badan usaha sebesar 22% yang akan berlaku mulai Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga	11.278.938	12.129.816
Listrik, telepon dan air	1.695.869	1.764.548
Biaya atas penjualan	577.403	771.338
Jamsostek	332.045	102.872
Jasa tenaga ahli	281.814	342.084
Gaji dan tunjangan lainnya	108.391	5.902
Lain-lain	2.193.784	64.051
Total	<u>16.468.244</u>	<u>15.180.611</u>

14. TAXATION (continued)

f. Tax Collection Letter (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) (continued)

2022 (continued)

(vi) In 2022, PT Primayudha Mandirijaya received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Corporate Tax year 2018 amounting to USD 9,707, VAT for January, May, June, July and September 2018 totaling to Rp 115,416,702, Withholding Tax Art. 21 for January to December 2018 totaling to Rp 109,904,015, Withholding Tax Art. 23 for December 2018 amounting to Rp 299,861, Withholding Tax Art. 26 for December 2018 amounting to Rp 305,312. The payment has been made on September 8, 2022 through PT Bank Central Asia Tbk total Rp 225,925,890 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 9,707.

(vii) In 2022, PT Bitratex Industries received Tax Assessment Letter of Underpayment (SKPKB) for Withholding Tax Art. 21 and 26 with the total amount of Rp 8,572,533 (including penalties). The above SKPKB had been paid and charged to the current year profit and loss.

g. Changes in taxes rate

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

15. ACCRUED EXPENSES

Interest
Electricity, telephone and water
Selling cost
Jamsostek
Professional fees
Salaries and other benefits
Others
Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

16. SEWA

16. LEASES

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	581.591	18.503	600.094	Vehicles
Total Biaya Perolehan	53.973.472	18.503	53.991.975	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	519.338	174.138	693.476	Buildings
Mesin	42.089.254	1.603.873	43.693.127	Machineries
Kendaraan	495.446	82.120	577.566	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	43.104.038	1.860.131	44.964.169	Total Accumulated Depreciation
Buku Nilai Neto	10.869.434		9.027.806	Net Book Value
	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Bangunan	1.022.094	-	1.022.094	Buildings
Mesin	52.369.787	-	52.369.787	Machineries
Kendaraan	581.591	-	581.591	Vehicles
Total Biaya Perolehan	53.973.472	-	53.973.472	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	339.205	180.133	519.338	Buildings
Mesin	32.632.467	9.456.787	42.089.254	Machineries
Kendaraan	256.757	238.689	495.446	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.228.429	9.875.609	43.104.038	Total Accumulated Depreciation
Buku Nilai Neto	20.745.043		10.869.434	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	1.853.481	9.456.787	Costs of goods sold (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	6.650	418.822	General and administrative expenses (Note 28)
Total	1.860.131	9.875.609	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

Liabilitas sewa

	2023
Saldo awal	37.192.491
Penambahan	18.503
Beban bunga	315.666
Pembayaran	(809.801)
Penyesuaian nilai sewa	(1.358.717)
Saldo akhir	35.358.142
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.347.135)
Bagian jangka panjang	33.011.007

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2023
Beban bunga	315.666
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	-

Komitmen sewa Grup sehubungan dengan perjanjian sewa gedung (kantor), mesin dan kendaraan memenuhi PSAK 73 untuk pengakuan aset hak-guna dan liabilitas sewa. Perjanjian sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap antara 20 bulan sampai 5 tahun. Sewa beberapa mesin dengan pembayaran sewa tahunan yang dianggap bernilai rendah atau jangka waktu sewa kurang dari satu tahun dibebankan selama tahun tersebut.

Pada 25 Januari 2022, liabilitas sewa telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 40).

16. LEASES (continued)

Lease liabilities

	2022	
Saldo awal	38.724.454	Beginning balance
Penambahan	-	Additions
Beban bunga	426.769	Interest expense
Pembayaran	(561.735)	Payments
Penyesuaian nilai sewa	(1.396.997)	Adjustment of lease
Saldo akhir	37.192.491	Ending balance
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(847.244)	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	36.345.247	Non-current portion

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	2022	
Beban bunga	426.769	Interest expense
Beban berkaitan sewa atas aset bernilai rendah	588.666	Expenses relating to leases of low-value assets

The Group lease commitments with respect to its lease of building (office), machines and vehicles agreements qualify under PSAK 73 for the recognition of right-of-use assets and lease liabilities. Rental agreements are typically made for fixed periods of 20 months until 5 years. Lease for several machine with annual lease payments considered as low-value or lease term of less than one year were expensed during the year.

On January 25, 2022, the lease liabilities was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 ("Homologation Date") (Note 40).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM BANK LOANS

	2023	2022	
Pinjaman eks-sindikasi	329.968.526	350.000.000	<i>Ex-syndicated loan</i>
Pembayaran	-	(31.474)	<i>Payments</i>
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.273.163)	(14.273.163)	<i>Less: Unamortised transaction cost</i>
Biaya yang diamortisasi	14.273.163	14.273.163	<i>Amortized transaction cost</i>
Sub-total	329.968.526	349.968.526	Sub-total
PT Bank Central Asia Tbk	72.530.505	73.281.461	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	37.992.840	37.096.380	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	36.723.936	36.072.311	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	35.439.202	34.886.792	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	34.483.599	34.008.366	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	26.986.890	26.567.036	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.425.106	26.187.856	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	25.793.715	25.391.653	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.352.939	25.291.963	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
MUFG Bank, Ltd.	23.884.925	23.807.132	<i>MUFG Bank, Ltd.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.807.159	23.807.159	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	23.195.338	22.848.377	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	21.806.133	21.466.228	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	20.000.000	20.000.000	<i>Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.</i>
Standard Chartered Bank	19.974.083	19.690.946	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	18.630.719	18.346.020	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	17.797.151	17.519.737	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	9.673.592	9.522.804	<i>PT Bank DKI</i>
Bank Emirates NBD	9.014.852	9.014.852	<i>Bank Emirates NBD</i>
PT Bank CTBC Indonesia	7.147.126	7.004.010	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
Deutsche Bank AG	7.014.417	6.873.959	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.970.935	4.993.441	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.814.197	4.739.157	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia ^{*)}	-	44.425.586	<i>PT Bank HSBC Indonesia^{*)}</i>
Sub-total	863.427.885	922.811.752	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less: current portion</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(3.549.649)	(8.859.599)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	(332.441)	(179.089)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia	(252.342)	(136.380)	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	(247.883)	(134.433)	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	(241.960)	(130.346)	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	(204.554)	(110.195)	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	(203.114)	(117.508)	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank Permata Tbk	(166.948)	(89.936)	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank DKI	(90.744)	(48.884)	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	(46.630)	(24.427)	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	(45.160)	(24.328)	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	(200.886)	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Bagian jangka pendek	(5.381.425)	(10.056.011)	Current portion
Bagian jangka panjang	858.046.460	912.755.741	Non-current portion

^{*)} Utang bank kepada PT Bank HSBC Indonesia telah dialihkan ke Great Phoenix International Pte. Ltd (Catatan 21).

^{*)} The bank loan to PT Bank HSBC Indonesia has been cessed to Great Phoenix International Pte. Ltd (Note 21).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pinjaman eks-sindikasi

Ex-syndicated loan

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 antara Perusahaan (sebagai peminjam) dan disusun oleh Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia serta The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (sebagai agen) dengan jumlah keseluruhan fasilitas USD 350.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2022. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan dan tanpa komitmen.

Based on loan agreement dated January 2, 2019 and the amendment dated March 20, 2019, the Company (as a borrower) and arranged by Citigroup Global Markets Asia Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank HSBC Indonesia and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (as a agent) with total amount facilities USD 350,000,000 and will due on January 2, 2022. This loan is unsecured and uncommitted loan.

Facility A Commitment USD 200.000.000

Facility A Commitment USD 200,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14.290.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66.550.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66.900.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52.260.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 14,290,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 66,550,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 66,900,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 52,260,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Facility B Commitment USD 150.000.000

Facility B Commitment USD 150,000,000

- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10.710.000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50.000.000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50.000.000). Bunga 2,90% per tahun + 1 bulan LIBOR.
- Pemberi pinjaman: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39.290.000). Bunga 2,50% per tahun + 1 bulan LIBOR.

- Lender: Citibank N.A., Jakarta Branch (USD 10,710,000), PT Bank DBS Indonesia (USD 50,000,000), PT Bank HSBC Indonesia (USD 50,000,000). Interest 2.90% per annum + 1 month LIBOR.
- Lender: Citibank N.A., Singapore Branch (USD 39,290,000). Interest 2.50% per annum + 1 month LIBOR.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 2 Januari 2019, perubahan perjanjian tanggal 20 Maret 2019 dan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2020, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan:

Based on loan agreement dated January 2, 2019, amendment agreement dated March 20, 2019 and amendment agreement dated April 9, 2020, the Company, shall ensure the financial condition:

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*
Relevant period expiring:
 30 Juni 2019 - 1,35 : 1
 31 Desember 2019 - 1,35 : 1
 30 Juni 2020 - 1,30 : 1
 31 Desember 2020 - 1,30 : 1
 30 Juni 2021 - 1,15 : 1
 31 Desember 2021 - 1,15 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*
Relevant period expiring:
 30 Juni 2019 - 3,00 : 1
 31 Desember 2019 - 3,00 : 1
 30 Juni 2020 - 3,75 : 1
 31 Desember 2020 - 3,75 : 1
 30 Juni 2021 - 3,60 : 1
 31 Desember 2021 - 3,60 : 1
- *Interest cover* tidak kurang dari 2,50 : 1

- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated Tangible Net Worth*
Relevant period expiring:
 June 30, 2019 - 1.35 : 1
 December 31, 2019 - 1.35 : 1
 June 30, 2020 - 1.30 : 1
 December 31, 2020 - 1.30 : 1
 June 30, 2021 - 1.15 : 1
 December 31, 2021 - 1.15 : 1
- *Consolidated Net Financial Borrowings to Consolidated EBITDA*
Relevant period expiring:
 June 30, 2019 - 3.00 : 1
 December 31, 2019 - 3.00 : 1
 June 30, 2020 - 3.75 : 1
 December 31, 2020 - 3.75 : 1
 June 30, 2021 - 3.60 : 1
 December 31, 2021 - 3.60 : 1
- *Interest cover* not less than 2.50 to 1

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman eks-sindikasi (lanjutan)

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, secara bersama-sama menjamin saldo pinjaman sindikasi pada 31 Maret 2021 berdasarkan perjanjian fasilitas tanggal 2 Januari 2019.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 329.968.526 dan USD 349.968.526.

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juli 2019 dari Notaris Herry Hartanto Seputro S.H., dan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 tanggal 11 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas gabungan adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 30.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Grup dengan bunga 9,50% per tahun.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* sebesar USD 35.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Grup terkait dengan bisnis ekspor dan impor. Bunga untuk fasilitas adalah sebagai berikut:
 - PIF-USD sebesar LIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - PIF-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,75% per tahun
 - UPAS-USD sebesar LIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - UPAS-IDR sebesar JIBOR ditambah 1,25% per tahun
 - CBN *Clean/Discrepant*-USD sebesar LIBOR ditambah 0,75% per tahun
 - CBN *Clean/Discrepant*-IDR sebesar JIBOR ditambah 0,75% per tahun.
- *FX Line (Today, TOM, Spot and Forward)*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi forex dengan jumlah fasilitas kredit USD 1.000.000.

Jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 36 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Berdasarkan surat perubahan rasio keuangan No. 0036/CG1/WB/06/2020 tanggal 8 Juni 2020, rasio-rasio *financial covenant*:

- *Net Debt to Total Net Worth* (ekuitas dikurangi aset tidak berwujud) maksimum 1,30x untuk tahun 2020 dan 1,15x untuk tahun 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 3,75x untuk tahun 2020 dan 3,60x untuk tahun 2021.
- *ISCR (EBITDA dibagi biaya bunga)* minimum 2,50x untuk tahun 2019, 2020 dan 2021.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Ex-syndicated loan (continued)

PT Sri Rejeki Isman Tbk, PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary, jointly and severally guarantees the syndicated loan outstanding as of March 31, 2021 under the facility agreement dated January 2, 2019.

As of December 31, 2023 and 2022, the loan balances amounted to USD 329,968,526 and USD 349,968,526, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Based on Notarial deed No. 1 dated July 1, 2019 of Notary Herry Hartanto Seputro S.H., and Banking Facility Offer Letter No. 104/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2019 dated July 11, 2019, the Company obtained combined credit as follows:

- *Uncommitted Checking Account Loan Facility* amounted Rp 30,000,000,000. This facilities use for the Group working capital with interest rate of 9.50% per annum.
- *Omnibus Post Import Financing (PIF)* amounted USD 35,000,000. This facilities use for the Group working capital for export and import business. Interest for this facilities as follows:
 - *PIF-USD* amounted LIBOR plus 1.75% per annum
 - *PIF-IDR* amounted JIBOR plus 1.75% per annum
 - *UPAS-USD* amounted LIBOR plus 1.25% per annum
 - *UPAS-IDR* amounted JIBOR plus 1.25% per annum
 - *CBN Clean/Discrepant-USD* amounted LIBOR plus 0.75% per annum
 - *CBN Clean/Discrepant-IDR* amounted JIBOR plus 0.75% per annum.
- *FX Line (Today, TOM Spot and Forward)*. This facility use for forex transaction with amount of facilities credit USD 1,000,000.

Tenor for credit facility until 36 months after signing credit facility.

Collateral for this loan is clean basis.

Based on changes in financial covenant letter No. 0036/CG1/WB/06/2020 dated June 8, 2020, financial covenant ratios:

- *Net Debt to Total Net Worth* (equity less intangible assets) maximum 1.30x for 2020 and 1.15x for 2021.
- *Net Debt to EBITDA* maximum 3.75x for 2020 and 3.60x for 2021.
- *ISCR (EBITDA divided by interest cost)* minimum 2.50x for 2019, 2020 and 2021.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, perubahan perjanjian No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020 serta perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 396 dated March 25, 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated November 14, 2016 and Notarial deed No. 49 dated December 13, 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated February 27, 2019, amendment No. 10077/GBK/2020 dated March 3, 2020 and based on the latest credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated July 13, 2021, the Company obtained the changes credit facilities:

- a. Fasilitas Multi dengan jumlah pokok maksimal USD 35.000.000 dan fasilitas Kredit Multi Gabungan dengan jumlah pokok maksimal USD 50.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022. Fasilitas ini meliputi:
- fasilitas *Letter of Credit (L/C)* (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU* limit USD 35.000.000
 - fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) dan fasilitas *Trust Receipt (TR)* limit USD 30.000.000
 - fasilitas *Letter of Credit (L/C)* tanpa BL khusus PLB (berupa *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit USD 20.000.000
 - fasilitas *Time Loan* limit USD 10.000.000

- a. Multi facilities with total principal maximum of USD 35,000,000 and Combined Multi Credit with total principal maximum of USD 50,000,000. The facilities is due on February 9, 2022. Facilities include:

- *Letter of Credit (L/C)* facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit of USD 35,000,000
- “Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri” (SKBDN) facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) and *Trust Receipt (TR)* facilities limit of USD 30,000,000
- *Letter of Credit (L/C)* without BL special PLB facilities (such as *Sight/Usance/UPAS/UPAU*) limit of USD 20,000,000
- *Time Loan* facilities limit of USD 10,000,000

Tingkat bunga:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per tahun
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2,5% per tahun
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3,5% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021)

The interest rate:

- *UPAS/UPAU (USD)* - LIBOR + 2% per annum
- *UPAS/UPAU (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Trust Receipt (USD)* - LIBOR + 2.5% per annum
- *Trust Receipt (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (USD)* - 3.5% per annum (until October 5, 2021)
- *Time Loan (IDR)* - 7% per annum (until October 5, 2021)

- b. Nego/Diskonto dengan Kondisi Khusus/Kredit Ekspor Fasilitas. Jumlah pokok maksimal USD 30.000.000. Tingkat bunga nego/ diskonto adalah LIBOR + 1,25% per tahun (USD), 7% per tahun (sampai 5 Oktober 2021) (IDR) dan bunga kredit ekspor adalah 3,5% per tahun tanpa provisi (sampai 5 Oktober 2021). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.
- c. Fasilitas *Forex Forward Line (Tom, Spot, Forward, Swap)* dengan jumlah maksimal USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan mata uang asing (*hedging*). Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2022.
- d. Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 20.800.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek Spinning XI. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2022.

- b. *Negotiated/Discounted Facility with Special Condition/Export Credit Facility*. Total principal maximum of USD 30,000,000. The interest rate of negotiated/discounted is LIBOR + 1.25% per annum (USD), 7% per annum (until 5 October 2021) (IDR) and interest rate of export credit is 3.5% per annum without provision (until October 5, 2021). The facilities is due on February 9, 2022.

- c. *Forex Forward Line Facilities (Tom, Spot, Forward, Swap)* maximum of USD 2,500,000. This facility is used for needs foreign currency (*hedging*). The facilities is due on February 9, 2022.

- d. *Investment Credit Facilities 1* with total principal maximum of USD 20,800,000. This facility is used for financing of Spinning XI project. Interest rate of 5%. The facilities will due on October 26, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Berdasarkan akta Notaris No. 396 tanggal 25 Maret 2015 dari Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., dan perubahan perjanjian No. 10926/GBK/2016 tanggal 14 November 2016 dan akta Notaris No. 49 tanggal 13 Desember 2017 dari Notaris Felix Johansyah, S.H., perubahan perjanjian No. 10119/GBK/2019 tanggal 27 Februari 2019, perubahan perjanjian No. 10077/GBK/2020 tanggal 3 Maret 2020 serta perubahan terakhir perjanjian kredit No. 10673/GBK/2021 tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan memperoleh perubahan fasilitas kredit sebagai berikut (lanjutan):

Based on Notarial deed No. 396 dated March 25, 2015 of Notary Herry Hartanto Seputro, S.H., and the amendment No. 10926/GBK/2016 dated November 14, 2016 and Notarial deed No. 49 dated December 13, 2017 of Notary Felix Johansyah, S.H., amendment No. 10119/GBK/2019 dated February 27, 2019, amendment No. 10077/GBK/2020 dated March 3, 2020 and based on the latest credit agreement No. 10673/GBK/2021 dated July 13, 2021, the Company obtained the changes credit facilities (continued):

- e. Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 13.000.000 untuk penerbitan *Letter of Credit* (L/C) berupa *Sight* dan *Usance*. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai ekspansi proyek Spinning XII meliputi pembangunan pabrik, pembelian mesin dan peralatan produksi. Tingkat suku bunga 5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2024. Pada 31 Desember 2022 saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.333.333.

- e. *Investment Credit Facilities 2 with total principal maximum of USD 13,000,000 for issuance Letter of Credit (L/C) such as Sight and Usance. This facility is used for financing of Spinning XII project such as factory construction, purchases of machineries and production equipment. Interest rate at 5%. The facilities will due on December 27, 2024. As of December 31, 2022, the loan balances amounted to USD 7,333,333, respectively.*

Jaminan atas pinjaman ini adalah *negative pledge* untuk semua aset (Grup).

Collateral for this loan is negative pledge of all assets (the Group).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2,5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1,25x

Financial covenant ratios:

- *Current ratio* minimum 1x
- *Liabilities/Equity* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(Interest + Installment)* minimum 1.25x

Berdasarkan akta Notaris No. 7 tanggal 3 Maret 2017 dari Notaris dari Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., dan berdasarkan akta Notaris No. 33 tanggal 11 Oktober 2018 dari Notaris dari Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit sesuai dengan utang bank jangka panjang: Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan jumlah pokok maksimal sebesar USD 2.500.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek penggantian Jet Spinning. Tingkat suku bunga 4,50% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Juni 2023.

Based on Notarial deed No. 7 dated March 3, 2017 of Notary Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., and based on the latest Notarial deed No. 33 dated October 11, 2018 of Notary Felix Johansyah, S.H., PT Primayudha Mandirijaya, a Subsidiary obtained long-term bank loans: *Investment Credit Facilities 3 with total principal maximum of USD 2,500,000. This facility is used for financing the Jet Spinning replacement project. Interest rate of 4.50% per annum. The loan will due on June 13, 2023.*

Jaminan atas fasilitas-fasilitas di atas:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah senilai USD 12.000.000.
- Jaminan fidusia atas mesin-mesin senilai USD 52.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang senilai USD 2.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan senilai USD 4.000.000.
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi senilai USD 60.000.000.

Collateral for the above facilities are:

- *Land and building located in Boyolali, Central Java amounting to USD 12,000,000.*
- *Fiduciary of machineries amounting to USD 52,000,000.*
- *Fiduciary on receivables amounting to USD 2,000,000*
- *Fiduciary of inventories amounting to USD 4,000,000.*
- *Fiduciary of insurance claim amounting to USD 60,000,000.*

Berdasarkan akta Notaris No. 94 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Based on Notarial deed No. 94 dated November 28, 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on cross pledged between PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maksimum 2,75x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,5x
- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 28 November 2017 dari Notaris Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., jaminan-jaminan yang disebutkan di atas dijamin secara *pari passu* antara PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Sejak tahun 2019, PT Bank Central Asia Tbk melepaskan jaminan yaitu tidak ada piutang dagang, persediaan dan aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *EBITDA/(beban bunga + liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun)* minimum 1,25x
- *EBITDA/Bunga* minimum 2,75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maksimum 1,5x
- *Current Ratio* minimum 1x

Pada 25 Januari 2022, pinjaman sindikasi dan utang bank telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

Seluruh utang bank jangka pendek yang terutang pada 31 Desember 2022, diklasifikasikan sebagai utang bank jangka panjang.

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Group that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *Debt to Equity Ratio* maximum 2.75x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.5x
- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x

Based on Notarial deed No. 89 dated November 28, 2017 of Notary Sri Ratnaningsih Hardjomuljo, S.H., the above mentioned collaterals shall be shared on *pari passu* between PT Bank DBS Indonesia (“*Security Agent*”), PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Since 2019, PT Bank Central Asia Tbk released the collaterals, there were no trade receivables, inventories and fixed assets of the Group that are used as collateral for short-term and long-term bank loan.

Financial covenant ratios:

- *EBITDA/(interest exp + current maturities of long-term debts)* minimum 1.25x
- *EBITDA/Interest* minimum 2.75x
- *Total liabilities to Equity Ratio* maximum 1.5x
- *Current Ratio* minimum 1x

On January 25, 2022, the syndicated loan and bank loans was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at 25 January 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

All short-term bank loans outstanding on December 31, 2022, classified to long-term bank loans.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Kepatuhan pada loan covenant

Pada 31 Desember 2021, Grup belum memenuhi *financial covenants* atas utang bank jangka panjang yang meliputi pinjaman sindikasi dan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar USD 349.603.523 dan USD 32.915.103. Sebagai akibat dari pelanggaran *financial covenants*, bagian tidak lancar dari utang bank jangka panjang sebesar USD 27.448.436 disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022 (Catatan 40).

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

Compliance on loan covenants

As of December 31, 2021, the Group have not fulfilled financial covenants on long-term bank loans which included syndicated loan and long-term bank loans amounting to USD 349,603,523 and USD 32,915,103, respectively. As result of breach of financial covenants, the noncurrent portion of long-term bank loans amounting to USD 27,448,436 were presented as current liabilities.

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022 (Note 40).

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

18. MEDIUM-TERM NOTES

31 Desember/December 2023

	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	18.725.934	5.000.000	13.725.934

31 Desember/December 2022

	<u>Jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Jangka pendek/ Current</u>	<u>Jangka panjang/ Non-current</u>
Medium Term Note (MTN) Tahap III Tahun 2018	29 Agustus/ August 2027	N/A	1,375%	23.333.333	5.000.000	18.333.333

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018

Berdasarkan akta Notaris No. 57 tanggal 18 Mei 2018 dari Notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2021, dengan tingkat suku bunga 5,8% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN setiap 6 bulan.

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018

Based on Notarial deed No. 57 dated May 18, 2018 of Notary Arry Supratno, S.H., the Company’s issues Medium-Term Notes (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on May 18, 2021, bears interest rates at 5.8% per annum. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every 6 months.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Medium Term Note ("MTN") SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)

Medium Term Note ("MTN") SRITEX Phase III Year 2018 (continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Issuer's restrictions and obligations

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- c. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
 - i. Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
 - ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The Company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).
- c. Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:
 - i. Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;
 - ii. Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (*leasing*) in which the asset will be the object of collateral for the financing;
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Medium Term Note ("MTN") SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)

Medium Term Note ("MTN") SRITEX Phase III Year 2018 (continued)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

Issuer's restrictions and obligations

- d. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- e. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
- Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).
- f. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatanganinya perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijamin tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.

- d. *Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.*
- e. *Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:*
- The Company's line of business are the same;*
 - Not have a negative impact on the course of the Company's business;*
 - Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;*
 - All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (surviving company), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).*
- f. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;*
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;*
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;*
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;*
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018 (continued)

- f. Menjamin dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang (lanjutan):
- ii. Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut (lanjutan):
 - Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjamin sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan dimana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- g. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- h. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
- i. Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - ii. Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - iii. Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau
 - iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- i. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- f. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that (continued):*
- ii. *Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - *In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company's debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*
- g. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company's business continuity.*
- h. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- i. *Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - ii. *Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or*
 - iii. *Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*
 - iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2017 (audited);*
 - v. *Subordinate loan from the Company's shareholders without bears any interest.*
- i. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company's business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

18. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH (lanjutan)

18. MEDIUM-TERM NOTES (continued)

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Tahap III Tahun 2018 (lanjutan)

Medium Term Note (“MTN”) SRITEX Phase III Year 2018 (continued)

- j. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- k. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- l. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- m. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- n. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
 - i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
 - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

- j. Company change the scope of activities of the Company.
- k. Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.
- l. Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company's main business activities in accordance Articles of Association.
- m. Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.
- n. Fulfilling financial obligations:
 - i. Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);
 - ii. Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);
 - iii. Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).

Pada 25 Januari 2022, *Medium Term Note* (MTN) telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

On January 25, 2022, the *Medium Term Note* (MTN) was restructured as a result of the PKPU proceeding.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Grup Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 (“Tanggal Homologasi”) (Catatan 40).

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 (“Homologation Date”) (Note 40).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, saldo MTN masing-masing sebesar USD 18.725.934 dan USD 23.333.333.

As of December 31, 2023 and 2022, balance of MTN amounted USD 18,725,934 and USD 23,333,333, respectively.

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Based on PKPU case decision copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. OBLIGASI - NETO

	2023	2022
Obligasi	375.000.000	375.000.000
Diskonto obligasi	(1.128.000)	(1.128.000)
Amortisasi diskonto obligasi	1.107.300	988.345
Biaya obligasi ditangguhkan	(20.701.008)	(20.701.008)
Amortisasi biaya obligasi Ditangguhkan	17.586.329	14.087.142
Jumlah obligasi - neto	371.864.621	368.246.479

Rincian dari obligasi adalah sebagai berikut:

19. BONDS - NET

Bonds
Discount of bonds
Amortization of discount bonds
Deferred bonds expenses
Amortization of deferred
bonds expenses
Total bonds - net

Details of bonds are as follows:

	2023			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	N/A	150.000.000	-	150.000.000
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	N/A	221.864.621	-	221.864.621
Total/Total		371.864.621	-	371.864.621
	2022			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Golden Legacy Pte. Ltd, 6,875% Senior Notes due 2024	N/A	149.517.254	-	149.517.254
PT Sri Rejeki Isman Tbk, 7,25% Senior Notes due 2025	N/A	218.729.225	-	218.729.225
Total/Total		368.246.479	-	368.246.479

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia
b) Berdasarkan peringkat dari Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL) adalah sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") yang terdiri dari:

Golden Legacy Pte. Ltd. (GL), a company incorporated under the laws of Singapore and a wholly - owned Subsidiaries of the Company, issued Guaranteed Senior Notes consist of:

2024

Obligasi 6.875%

Pada tanggal 27 Maret 2017, GL menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 150.000.000 yang akan jatuh tempo 27 Maret 2024 dan dikenai bunga 6,875% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 27 Maret dan 27 September setiap tahun, dimulai sejak tanggal 27 September 2017. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 9%, 2019 sebesar USD 89.264.000 dan membayar utang lainnya.

2024

Bonds 6.875%

On March 27, 2017, GL issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 150,000,000 that mature on March 27, 2024 and subject to interest at 6.875% per annum, payable every March 27, and September 27 of each year commencing on September 27, 2017. Whereas amounting USD 89,264,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 9%, 2019 and to pay other debt.

Obligasi ini diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

The Notes traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX-ST.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)

2024 (lanjutan)

Obligasi 6.875% (lanjutan)

GL memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat sebelum tanggal 27 Maret 2020, GL memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 106,875% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Opsi pelunasan dipercepat di atas merupakan derivatif melekat yang berkaitan erat dari kontrak utama. Oleh sebab itu, derivatif melekat tersebut tidak dipisahkan dari kontrak utamanya.

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, GL atau perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Singapura atau Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

Manajemen percaya bahwa kemungkinan terjadi perubahan pengendalian dan perpajakan sangat kecil. Oleh karena itu, Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar dari derivatif melekat tersebut tidak akan material atau sebesar USD Nihil.

Perusahaan dan SPD (entitas anak) menjamin pembayaran jatuh tempo tepat waktu dari pokok, premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

2025

Obligasi 7.25%

Pada tanggal 9 Oktober 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Guaranteed Senior Notes") dengan nilai pokok USD 225.000.000 yang akan jatuh tempo 16 Januari 2025 dan dikenai bunga 7,25% per tahun, yang akan di bayarkan setiap tanggal 16 Januari dan 16 Juli setiap tahun, dimulai sejak tanggal 16 Juli 2020. Obligasi ini digunakan untuk membeli kembali obligasi 8,25%, 2021 sebesar USD 174.519.000 dan membayar utang lainnya.

19. BONDS - NET (continued)

2024 (continued)

Bonds 6.875% (continued)

The Notes may be redeemed at the option of GL under the following conditions:

- a. At any time before March 27, 2020, GL may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 106.875% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).

The above prepayment options are considered as embedded derivatives which are closely related with the host contract. Thus, such embedded derivatives need not be separated from the host contract.

In addition, not later than 30 days following a change of control, GL or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Singapore or Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

Management believes that the effect of change of control and taxation will be remote. Thus, Management considers that the effect to the fair value of the embedded derivatives will not be material or be USD Nil.

The Company and SPD (a subsidiary) guarantee the due and punctual payment of the principal of, premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

2025

Bonds 7.25%

On October 9, 2019, the Company issued promissory notes ("Guaranteed Senior Notes") in principal amount of USD 225,000,000 that mature on January 16, 2025 and subject to interest at 7.25% per annum, payable every January 16, and July 16 of each year commencing on July 16, 2020. Whereas amounting USD 174,519,000 is used to redeem Guaranteed Senior Notes, 8.25%, 2021 and to pay other debt.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)

2025 (lanjutan)

Obligasi 7.25% (lanjutan)

Obligasi ini akan diperdagangkan di SGX-ST dalam ukuran minimum sebesar USD 200.000 selama obligasi tersebut tercatat di SGX- ST.

Perusahaan memiliki opsi membeli kembali obligasi dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi sampai dengan 35% dari keseluruhan nilai pokok obligasi dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu dengan harga penukaran setara dengan 107,250% dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- b. Setiap saat dan dari waktu ke waktu sebelum tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi, seluruh atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah dengan premium yang berlaku pada saat tanggal penukaran dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).
- c. Setiap saat dan dari waktu ke waktu setelah tanggal 16 Oktober 2022, Perusahaan memiliki opsi untuk menukarkan obligasi secara keseluruhan atau sebagian, dengan harga penukaran setara dengan 103,625% pada tahun 2022, 101,8125% pada tahun 2023, dan 100% pada tahun 2024 masing-masing dari nilai pokok ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada).

Selain itu, selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan pengendalian, Perusahaan akan membuat penawaran untuk membeli seluruh obligasi yang beredar dengan harga pembelian setara dengan 101% dari nilai pokok obligasi ditambah dengan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada), sampai dengan tanggal penukaran.

Juga, setiap saat jika terjadi perubahan tertentu yang berkaitan dengan perpajakan di Indonesia, obligasi merupakan subjek untuk ditukarkan secara keseluruhan dan bukan sebagian, pada 100% dari nilai pokok ditambah jumlah tambahan lainnya yang terutang dan utang bunga dan bunga yang belum dibayar (jika ada) sampai dengan tanggal penukaran.

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) dan PT Primayudha Mandirijaya (PM) menjamin pembayaran yang jatuh tempo dan tepat waktu atas pokok dari premium (jika ada), bunga dan semua jumlah terutang lainnya berdasarkan obligasi tersebut.

Pada 25 Januari 2022, obligasi telah direstrukturisasi sebagai hasil dari proses PKPU.

19. BONDS - NET (continued)

2025 (continued)

Bonds 7.25% (continued)

The Notes will be traded on the SGX-ST in a minimum board lot size of USD 200,000 for so long as the Notes are listed on the SGX- ST.

The Notes may be redeemed at the option of the Company under the following conditions:

- a. At any time and from time to time prior to October 16, 2022, the Company may at its option redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes with proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 107.250% of the principal amount of the notes plus accrued and unpaid interest (if any).
- b. At any time and from time to time prior to October 16, 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 100% of the principal amount of the Notes plus the applicable premium as of the redemption date and accrued and unpaid interest (if any).
- c. At any time and from time to time on or after October 16, 2022, the Company may at its option redeem the Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 103.625% on 2022 period, 101.8125% on 2023 period, and 100% on 2024 period of the principal amount, respectively, plus accrued and unpaid interest (if any).

In addition, not later than 30 days following a change of control, the Company or the Company will make an offer to purchase all outstanding Notes at a purchase price equal to 101% of the principal amount of the Notes plus accrued and unpaid interest (if any), to the date of purchase.

Also, at any time in the event of certain changes affecting taxation in Indonesia, the Notes are subject to redemption in whole but not in part, at 100% of the principal amount plus all additional amounts due as of and accrued and unpaid interest (if any) to the date of redemption.

PT Sinar Pantja Djaja (SPD), PT Bitratex Industries (BI) and PT Primayudha Mandirijaya (PM) guarantees the due and punctual payment of the principal of premium (if any), interest on and all other amounts payable under the Notes.

On January 25, 2022, the bonds was restructured as a result of the PKPU proceeding.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi 7,25%, 2025 (lanjutan)

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamiaan yang diajukan oleh Grup telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamiaan tersebut, Grup tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamiaan tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi") (Catatan 40).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan gaji yang masih harus dibayar.

21. LIABILITAS LAINNYA

Liabilitas lainnya merupakan utang kepada pihak ketiga yang bukan merupakan utang usaha.

	2023	2022	
Liabilitas lancar - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
Suku cadang	5.208.587	6.016.056	Spare part
Kimia	4.889.435	8.478.474	Chemical
PT Peak Sekuritas	3.905.010	3.905.010	PT Peak Sekuritas
Bahan baku lokal	2.921.110	-	Raw material local
Uang muka penjualan	2.420.909	2.276.424	Sales advances
Lain-lain	2.506.142	416.500	Others
Sub-total	<u>21.851.193</u>	<u>21.092.464</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
Uang muka penjualan	-	616.767	Sales advances
Liabilitas tidak lancar - pihak ketiga			Other non-current liability - third parties
Great Phoenix International Pte. Ltd	65.002.884	-	Great Phoenix International Pte. Ltd
Total	<u>86.854.077</u>	<u>21.709.231</u>	Total

Pada 23 Maret 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 2.105.010 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk membiayai kembali jumlah yang jatuh tempo kepada bank HSBC. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 2% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

19. BONDS - NET (continued)

Bonds 7.25%, 2025 (continued)

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Group and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Group are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 ("Homologation Date") (Note 40).

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 represented accrued salaries.

21. OTHER LIABILITIES

Other liabilities represent non-trade payables to third parties.

On March 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 2,105,010 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to refinance amounts due to the HSBC bank. The term loan bears interest rate of 2% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS LAINNYA (lanjutan)

Pada 23 Juni 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka senilai USD 1.800.000 dengan PT Peak Sekuritas Indonesia untuk mendanai biaya restrukturisasi Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. Pinjaman berjangka dikenakan tingkat bunga 19,5% per tahun. Pinjaman berjangka dilunasi secara penuh dalam 12 bulan sejak tanggal penarikan.

Pada 14 Juni 2023, PT Bank HSBC Indonesia menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada ASDA Grup.

Pada 7 Agustus 2023, ASDA Grup menandatangani surat pemberitahuan pengalihan piutang dari Grup kepada Great Phoenix International Pte. Ltd..

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Grup mencatat penyisihan atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Berdasarkan laporan aktuaris tanggal 7 dan 12 Februari 2024; dan 24 Februari, 14 Maret dan 3 April 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	Perusahaan/Company		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,50%	6,78%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat mengundurkan diri	8%	8%	Resignation rate
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV-2019	Mortality rate
Usia pension	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Rincian beban imbalan kerja karyawan bersih, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	1.323.108	1.407.887	Current service cost
Biaya bunga	1.450.649	1.377.885	Interest expense
Biaya jasa lalu - manfaat pribadi	40.292	44.717	Past service costs - vested benefits
Beban imbalan kerja karyawan	2.814.049	2.830.489	Employee benefit expense

Rincian beban manfaat karyawan yang diakui pada penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Keuntungan aktuarial pada liabilitas	(1.567.412)	(4.130.671)	Actuarial gain on liabilities
Perubahan pada asumsi keuangan	435.600	(180.900)	Change in financial assumptions
Perubahan pada nilai USD	98.323	(680.072)	Change in the value of the USD
Beban imbalan kerja karyawan	(1.033.489)	(4.991.643)	Employee benefit expense

21. OTHER LIABILITIES (continued)

On June 23, 2022, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. entered into a USD 1,800,000 term loan facility agreement with PT Peak Sekuritas Indonesia to fund the costs of the restructuring of Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. The term loan bears interest rate of 19.5% per annum. The term loan is repayable in full in 12 months from the drawdown date.

On June 14, 2023, PT Bank HSBC Indonesia entered to notification of transfer of receivables from Grup to ASDA Grup.

On August 7, 2023, ASDA Grup entered to notification of transfer of receivables from Grup to Great Phoenix International Pte. Ltd..

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded the allowance for employee benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 based on calculations made by Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafril & Amran Nangasan, independent actuaries, using the "Projected Unit Credit" method. Based on actuary reports dated February 7 and 12, 2024; and February 24, March 14 and April 3, 2023.

The primary actuarial assumptions used were as follows:

The details of the net employee benefit expense are, as follows:

The details of the employee benefit expense are recognized in the other comprehensive income, are as follows:

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	20.971.778
Beban tahun berjalan	2.814.049
Keuntungan aktuarial	(1.033.489)
Pembayaran manfaat	(1.032.013)
Saldo akhir	<u>21.720.325</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tentang Cipta Kerja.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah antara 6,76 - 10,00 tahun dan 7,3 - 11,39 tahun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kurang dari satu tahun	5.926.976
Antara satu sampai dua tahun	1.186.152
Antara dua sampai lima tahun	3.530.722
Lebih dari lima tahun	11.657.400
Total	<u>22.301.250</u>

Analisis sensitivitas

Nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>2023</u>
Tingkat diskonto	
Kenaikan 1%	17.509.718
Penurunan 1%	19.375.552
Tingkat kenaikan gaji	
Kenaikan 1%	19.372.990
Penurunan 1%	17.498.369

22. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (continued)

Movement in the long-term employment benefits liabilities were, as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	20.971.778	23.515.987	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	2.814.049	2.830.489	<i>Provision in the current year</i>
Keuntungan aktuarial	(1.033.489)	(4.991.643)	<i>Actuarial gain</i>
Pembayaran manfaat	(1.032.013)	(383.055)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>21.720.325</u>	<u>20.971.778</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 concerning Omnibus Law.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2023 and 2022 is between 6.76 - 10.00 years and 7.3 - 11.39 years, respectively.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari satu tahun	5.926.976	5.878.263	<i>Less than a year</i>
Antara satu sampai dua tahun	1.186.152	1.589.169	<i>Between one and two years</i>
Antara dua sampai lima tahun	3.530.722	4.014.725	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	11.657.400	26.956.491	<i>More than five years</i>
Total	<u>22.301.250</u>	<u>38.438.648</u>	<i>Total</i>

Sensitivity analysis

The value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>Actuarial assumption</u>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Kenaikan 1%	17.509.718	20.024.263	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	19.375.552	22.011.889	<i>Decrease by 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increment rate</i>
Kenaikan 1%	19.372.990	22.008.555	<i>Increase by 1%</i>
Penurunan 1%	17.498.369	20.552.926	<i>Decrease by 1%</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares capital issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Huddleston Indonesia	12.072.841.076	59,0296%	98.860.475	PT Huddleston Indonesia
Iwan Setiawan	109.116.884	0,5335%	893.522	Iwan Setiawan
Iwan Kurniawan Lukminto	107.636.884	0,5263%	881.402	Iwan Kurniawan Lukminto
Vonny Imelda Lukminto	1.776.000	0,0087%	14.543	Vonny Imelda Lukminto
Lenny Imelda Lukminto	1.036.000	0,0051%	8.483	Lenny Imelda Lukminto
Margaret Imelda Lukminto Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	8.158.734.000	39,8918%	66.809.155	Margaret Imelda Lukminto Public (each below 5%)
Total	20.452.176.844	100,0000%	167.476.063	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 01/KHW/IX/2022 tanggal 30 September 2022 yang dibuat dihadapan Felix Johansyah, S.H., Notaris di Surakarta mengenai pernyataan tentang ahli waris dari almarhumah Susyana Lukminto. Diuraikan bahwa masing-masing ahli waris dari pewaris yaitu Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto sebagai anak-anak yang sah mendapatkan 1/5 bagian dari harta warisan Pewaris.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Based on Notarial deed No. 01/KHW/IX/2022 dated September 30, 2022 of Felix Johansyah, S.H., Notary in Surakarta regarding statement the heirs of the late Susyana Lukminto. It was explained that each heir of the heir, namely Vonny Imelda Lukminto, Iwan Setiawan, Lenny Imelda Lukminto, Iwan Kurniawan Lukminto, Margaret Imelda Lukminto as legitimate children, received 1/5 of the heir's inheritance.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

According to Limited Perseroan Law No. 40 Year 2007, the Company is required to make provision for mandatory reserves of at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor - neto pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Agio saham hasil penawaran umum perdana	64.320.289	64.320.289	Premium on shares capital from Initial Public Offering (IPO)
Agio saham atas penambahan saham ditempatkan dan disetor penuh	34.192.143	34.192.143	Premium for additional number of shares capital issued and fully paid
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(49.602.468)	(49.602.468)	Difference arising from transaction among entities under common control
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(4.345.774)	(4.345.774)	Share issuance costs related to Initial Public Offering (IPO)
Pengampunan pajak	5.499	5.499	Tax Amnesty
Selisih penjabaran	100.253	100.253	Exchange difference
Total	44.669.942	44.669.942	Total

Agio saham berasal dari penawaran umum perdana sebesar 5.600.000.000 saham baru (Catatan 1).

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital - net as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

The premium on share capital arose from the Initial Public Offering (IPO) amounted to 5,600,000,000 new shares (Note 1).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

25. PENJUALAN - NETO

	2023
Ekspor	
Benang	136.133.563
Pakaian jadi	16.633.071
Kain jadi	4.679.547
Kain mentah	1.217.954
Sub-total	<u>158.664.135</u>
Lokal	
Kain jadi	62.205.316
Benang	72.343.884
Pakaian jadi	17.446.127
Kain mentah	14.422.194
Sub-total	<u>166.417.521</u>
Total	<u>325.081.656</u>

Tidak terdapat penjualan kepada setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

	2023
Pihak ketiga	292.716.838
Pihak berelasi (Catatan 31)	32.364.818
Total	<u>325.081.656</u>

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023
Bahan baku yang digunakan	225.056.078
Tenaga kerja langsung	32.929.610
Biaya produksi tidak langsung:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	31.996.482
Listrik, air dan bahan bakar	34.014.946
Penggunaan suku cadang	8.352.967
Maklon	1.889.280
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	1.853.481
Asuransi	229.150
Biaya impor	497.626
Lain-lain	13.513.699
Total biaya produksi tidak langsung	<u>92.347.631</u>
Jumlah biaya produksi	350.333.319
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal tahun	61.217.325
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(14.374.334)
Beban pokok produksi	397.176.310
Persediaan barang jadi	
Saldo awal tahun	30.346.741
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(25.849.694)
Total beban pokok penjualan	<u>401.673.357</u>

Tidak terdapat pembelian dari setiap pihak berelasi yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

25. SALES - NET

	2022
Ekspor	
Benang	202.016.592
Pakaian jadi	38.847.782
Kain jadi	14.959.215
Kain mentah	2.033.234
Sub-total	<u>257.856.823</u>
Lokal	
Kain jadi	84.584.515
Benang	124.020.257
Pakaian jadi	37.218.955
Kain mentah	20.884.741
Sub-total	<u>266.708.468</u>
Total	<u>524.565.291</u>

There is no aggregate sales to each related parties exceeding 10% of total sales.

	2022
Pihak ketiga	462.554.047
Pihak berelasi (Catatan 31)	62.011.244
Total	<u>524.565.291</u>

26. COSTS OF GOODS SOLD

	2022
Bahan baku yang digunakan	156.594.791
Tenaga kerja langsung	37.599.702
Biaya produksi tidak langsung:	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	49.396.621
Listrik, air dan bahan bakar	46.699.736
Penggunaan suku cadang	7.278.356
Maklon	5.375.055
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	9.456.787
Asuransi	1.518.556
Biaya impor	1.776.143
Lain-lain	9.570.021
Total biaya produksi tidak langsung	<u>131.071.275</u>
Jumlah biaya produksi	325.265.768
Persediaan barang dalam proses	
Saldo awal tahun	516.300.147
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(61.217.325)
Beban pokok produksi	780.348.590
Persediaan barang jadi	
Saldo awal tahun	41.086.656
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	(30.346.741)
Total beban pokok penjualan	<u>791.088.505</u>

There is no aggregate purchases from each related parties exceeding 10% of total purchases.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

27. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022
Pengangkutan	9.963.345	34.868.403
Komisi	2.128.908	3.518.939
Perjalanan dinas	320.535	2.207.495
Asuransi ekspor	73.099	368.841
Telekomunikasi	50.417	97.080
Lain-lain	3.268.905	2.161.333
Total	15.805.209	43.222.091

27. SELLING EXPENSES

Freights
Commission
Business traveling
Export insurance
Telecommunication
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji, upah dan tunjangan	7.160.628	13.850.273
Beban pajak	7.998.907	2.980.975
<i>Entertainment</i>	1.851.602	2.673.902
Jasa profesional	1.644.182	5.950.764
Sumbangan	1.462.843	1.955.514
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	520.077	693.147
Perbaikan dan perawatan	276.176	340.122
Perizinan dan lisensi	219.297	554.785
Telepon, listrik dan air	206.818	150.737
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 16)	6.650	418.822
Lain-lain	4.447.757	9.670.552
Total	25.794.937	39.239.593

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Tax expenses
Entertainment
Professional fees
Donations
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Repair and maintenance
Permit and licenses
Telephone, electricity and water
Amortization of right-of-use assets (Note 16)
Others
Total

29. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - NETO

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, pendapatan operasi lainnya berasal dari kegiatan operasi diluar usaha Grup.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, pendapatan operasi lainnya umumnya berasal dari penjualan barang bekas dan klaim asuransi serta penyesuaian akrual atas bunga mengikuti Rencana Perdamaian (Homologasi).

29. OTHER OPERATING INCOME - NET

For the year ended December 31, 2023, other operating income from operations outside the Group's business.

For the year ended December 31, 2022, other operating income mainly consists of income from sales of scrap and insurance claims and accruals adjustment on interest following the Composition Plan (Homologation).

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS - NETO

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, kerugian selisih kurs - neto Grup, sebesar USD 7.047.947 dan sebesar keuntungan USD 1.503.977.

30. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE - NET

The years ended December 31, 2023 and 2022, the Group's net foreign exchange loss amounted to USD 7,047,947 and gain to USD 1,503,977.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan syarat-syarat yang telah disepakati dengan pihak berelasi, yang pada umumnya merupakan perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian yang sama.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Group has engaged in business and financial transactions, which were conducted at agreed terms and conditions with related parties companies under common control.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(i) The related party balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

a. Trade receivables (Note 6)

	2023	2022	
PT Senang Kharisma Textile	7.767.466	1.160.518	PT Senang Kharisma Textile
PT Yogyakarta Tekstil	5.341.130	4.594.637	PT Yogyakarta Tekstil
PT Djohar	4.949.473	2.866.899	PT Djohar
PT Rayon Utama Makmur	2.707.583	848	PT Rayon Utama Makmur
PT Citra Busana Semesta	1.253.052	1.227.960	PT Citra Busana Semesta
PT Adikencana Mahkotabuana	1.110.863	449.442	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Sari Warna Asli Textile Industry	778.520	754.259	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	373.235	50.032	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Jaya Perkasa Textile	-	343	PT Jaya Perkasa Textile
Total	24.281.322	11.104.938	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	3,74%	1,45%	Percentage to total consolidated assets

b. Uang muka pembelian persediaan (Catatan 9)

b. Advances for purchases of inventories (Note 9)

	2023	2022	
PT Jaya Perkasa Textile	9.486.912	561.916	PT Jaya Perkasa Textile
PT Citra Busana Semesta	15.726	15.726	PT Citra Busana Semesta
PT Sari Warna Asli Textile Industry	-	11.082	PT Sari Warna Asli Textile Industry
Total	9.502.638	588.724	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	1,45%	0,08%	Percentage to total consolidated assets

c. Utang usaha (Catatan 13)

c. Trade payables (Note 13)

	2023	2022	
PT Sari Warna Asli Textile Industry	37.543.273	28.997.082	PT Sari Warna Asli Textile Industry
PT Adikencana Mahkotabuana	21.118.807	12.924.263	PT Adikencana Mahkotabuana
PT Senang Kharisma Textile	18.843.364	835.143	PT Senang Kharisma Textile
PT Djohar	5.320.739	186.781	PT Djohar
PT Yogyakarta Tekstil	3.975.377	356.715	PT Yogyakarta Tekstil
PT Rayon Utama Makmur	4.073.624	3.830.259	PT Rayon Utama Makmur
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	790.967	118.577	PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill
PT Citra Busana Semesta	266.532	261.195	PT Citra Busana Semesta
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	351.308	693.255	PT Sri Wahana Adityakarta Tbk
PT Jaya Perkasa Textile	234.643	83.788	PT Jaya Perkasa Textile
PT Dasar Rukun	110	-	PT Dasar Rukun
Total	92.518.744	48.287.058	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	5,77%	3,12%	Percentage to total consolidated liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

(i) Saldo dengan pihak berelasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Liabilitas lancar lainnya (Catatan 21)

	<u>2023</u>
PT Adikencana Mahkotabuana	-
Persentase terhadap jumlah	
liabilitas konsolidasian	<u>0,0%</u>

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

e. Penjualan (Catatan 25)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Senang Kharisma Textile	10.808.497	13.885.289
PT Sari Warna Asli		
Textile Industry	8.263.034	13.916.795
PT Yogyakarta Tekstil	4.647.969	11.784.661
PT Djohar	3.863.609	8.828.518
PT Adikencana Mahkotabuana	2.571.766	4.129.458
PT Sukoharjo Multi Indah		
Textile Mill	2.208.166	7.999.719
PT Jaya Perkasa Textile	1.099	19.812
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	676	-
PT Rayon Utama Makmur	2	631
PT Citra Busana Semesta	-	1.446.361
Total	<u>32.364.818</u>	<u>62.011.244</u>
Persentase terhadap total		
Penjualan konsolidasian	<u>9,96%</u>	<u>11,82%</u>

f. Pembelian

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Senang Kharisma Textile	17.705.047	4.171.520
PT Adikencana Mahkotabuana	17.072.871	13.495.260
PT Sari Warna Asli		
Textile Industry	16.818.547	32.844.457
PT Yogyakarta Tekstil	6.887.863	13.405.099
PT Djohar	6.394.979	13.272.227
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.604.822	3.623.106
PT Sukoharjo Multi Indah		
Textile Mill	3.252.500	7.390.268
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	-
PT Citra Busana Semesta	6.406	-
PT Rayon Utama Makmur	1.102.534	15.029.980
Total	<u>72.664.706</u>	<u>103.231.917</u>
Persentase terhadap jumlah		
beban pokok penjualan		
konsolidasian	<u>18,09%</u>	<u>13,05%</u>

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(i) The related party balances as of December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

d. Other current liabilities (Note 21)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Adikencana Mahkotabuana	-	616.767
Percentage to total		
consolidated liabilities	<u>0,04%</u>	<u>0,04%</u>

(ii) Transactions with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

e. Sales (Note 25)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Senang Kharisma Textile	10.808.497	13.885.289
PT Sari Warna Asli		
Textile Industry	8.263.034	13.916.795
PT Yogyakarta Tekstil	4.647.969	11.784.661
PT Djohar	3.863.609	8.828.518
PT Adikencana Mahkotabuana	2.571.766	4.129.458
PT Sukoharjo Multi Indah		
Textile Mill	2.208.166	7.999.719
PT Jaya Perkasa Textile	1.099	19.812
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	676	-
PT Rayon Utama Makmur	2	631
PT Citra Busana Semesta	-	1.446.361
Total	<u>32.364.818</u>	<u>62.011.244</u>
Percentage to total		
consolidated sales	<u>9,96%</u>	<u>11,82%</u>

f. Purchases

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Senang Kharisma Textile	17.705.047	4.171.520
PT Adikencana Mahkotabuana	17.072.871	13.495.260
PT Sari Warna Asli		
Textile Industry	16.818.547	32.844.457
PT Yogyakarta Tekstil	6.887.863	13.405.099
PT Djohar	6.394.979	13.272.227
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	2.604.822	3.623.106
PT Sukoharjo Multi Indah		
Textile Mill	3.252.500	7.390.268
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	-
PT Citra Busana Semesta	6.406	-
PT Rayon Utama Makmur	1.102.534	15.029.980
Total	<u>72.664.706</u>	<u>103.231.917</u>
Percentage to total		
consolidated		
costs of good sold	<u>18,09%</u>	<u>13,05%</u>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

(ii) Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

g. Beban maklon

	2023	2022
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	1.738.660
PT Sari Warna Asli Textile Industry	603.916	802.192
PT Citra Busana Semesta	6.405	-
PT Adikencana Mahkotabuana	42.120	-
Total	1.471.578	2.540.852
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian	0,37%	0,32%

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen utama termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Gaji	3.682.408	4.725.296
Beban imbalan kerja jangka pendek	-	(11.389)
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	-	217.169
Total	3.682.408	4.931.076

Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Sari Warna Asli Textile Industry	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; uang muka pembelian; beban maklon; dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian yang mencakup benang, kain greige, jasa maklon dan kain jadi/ Trade receivable; trade payable; advance purchase; maklon expenses; and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics; and purchases of yarn, greige fabrics, maklon services and fabrics.
PT Sri Wahana Adityakarta Tbk	Pihak berelasi dari pemegang saham/ Related party of the shareholder	Utang Usaha; pembelian atas karton pengepakan; dan penjualan yang mencakup serat rayon, benang, kain greige / Trade payable, purchases of carton packing; and sales of rayon fibers, yarns, greige fabrics and fabrics.
PT Dasar Rukun	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha / Trade payable
PT Adikencana Mahkotabuana	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; liabilitas lancar lainnya; beban maklon; penjualan serat polyester dan benang; dan pembelian benang, kain greige dan serat polyester/ Trade receivable; trade payable; other current liabilities; maklon expenses; sales of polyester fiber and yarn; and purchases of yarn, greige fabric and polyester fiber.
PT Senang Kharisma Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan atas benang, kain jadi dan pakaian jadi; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn, fabrics and garment; and purchases of greige fabrics.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(ii) Transactions with related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows (continued):

g. Maklon expenses

	2023	2022
PT Jaya Perkasa Textile	819.137	1.738.660
PT Sari Warna Asli Textile Industry	603.916	802.192
PT Citra Busana Semesta	6.405	-
PT Adikencana Mahkotabuana	42.120	-
Total	1.471.578	2.540.852
Percentage to total cost of goods sold consolidated	0,37%	0,32%

h. Key management compensation

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

	2023	2022
Gaji	3.682.408	4.725.296
Beban imbalan kerja jangka pendek	-	(11.389)
Beban imbalan pasca-kerja jangka panjang	-	217.169
Total	3.682.408	4.931.076

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Year Ended
December 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Hubungan/ Relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Rayon Utama Makmur	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; dan penjualan pakaian jadi; dan pembelian serat rayon/ Trade receivable; trade payable and sales of garment; and purchases of viscose fibers.
PT Djohar	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; dan penjualan atas benang, kain jadi dan kain greige; dan pembelian atas kain greige/ Trade receivable; trade payable; and sales of yarn, fabrics and greige fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Yogyakarta Tekstil	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan benang; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn; and purchases of greige fabrics.
PT Sukoharjo Multi Indah Textile Mill	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; penjualan benang, kain greige dan kain jadi; dan pembelian kain greige/ Trade receivable; trade payable; sales of yarn, greige fabrics and fabrics; and purchases of greige fabrics.
PT Citra Busana Semesta	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; uang muka pembelian; pembelian benang; dan penjualan benang; dan jasa maklon/ Trade receivable; advance purchase; and sales of yarn; purchases of greige fabrics; and maklon service.
PT Jaya Perkasa Textile	Perusahaan sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha; utang usaha; uang muka pembelian; pembelian kain greige; penjualan kain jadi dan pakaian jadi; dan jasa maklon/ Trade receivable; trade payable; advance purchase; purchases of greige fabrics; and sales of fabric and garment; and maklon services.

32. RUGI PER SAHAM

32. LOSS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(174.840.395)	(395.563.161)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (Catatan 23)	20.452.176.844	20.452.176.844	Weight average number of shares outstanding (Note 23)
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(0,0085)</u>	<u>(0,0193)</u>	Basic loss per share attributable to owners of the parent entity

33. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

33. RESTRICTED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 21 Juli 2022 dari Notaris Ina Megawati, S.H., Perusahaan tidak menyatakan mengenai pembagian dividen dan penyisihan dana cadangan dari rugi tahun 2021.

Based on Notarial deed No. 86 dated July 21, 2022 of Notary Ina Megawati, S.H., the Company did not declare dividend payment and appropriation of retained earnings from loss for the year 2021.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2023 dan 2022 dan nilai setara dalam USD yang dijabarkan dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut (lanjutan):

	2022 (lanjutan/continued)	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents
Liabilitas moneter (lanjutan):		
Beban akrual	IDR 87.838.883.648	5.583.808
Liabilitas lancar lainnya	IDR 228.013.445.854	14.494.530
Utang bank jangka panjang	IDR 5.868.036.883.623	373.023.767
	EUR 7.500.000	7.968.004
Sub-total		485.469.454
Liabilitas neto		(396.163.823)

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Information concerning monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 and their USD equivalents converted using the middle exchange rates that were published by Bank Indonesia as follows (continued):

	2022 (lanjutan/continued)	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Nilai setara Dolar AS/ USD equivalents
Monetary liabilities(continued):		
Accrued expenses		5.583.808
Other current liabilities		14.494.530
Long-term bank loans		373.023.767
		7.968.004
Sub-total		485.469.454
Net Liabilities		(396.163.823)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan lancar		
Kas dan bank	2.468.057	2.468.057
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	29.147.225	29.147.225
Pihak berelasi	24.281.322	24.281.322
Aset lancar lainnya	31.251.607	31.251.607
Total aset keuangan lancar	87.148.211	87.148.211
Aset keuangan tidak lancar		
Investasi jangka panjang	27.561	27.561
Aset tidak lancar lainnya	508.344	508.344
Total aset keuangan tidak lancar	535.905	535.905
Total aset keuangan	87.684.116	87.684.116
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	11.002.103	11.002.103
Utang usaha jangka pendek		
Pihak ketiga	31.863.974	31.863.974
Beban akrual	16.468.244	16.468.244
Liabilitas lancar lainnya	21.851.193	21.851.193
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	2.347.135	2.347.135
Utang bank	5.381.425	5.381.425
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000
Total liabilitas keuangan jangka pendek	93.914.074	93.914.074

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out Group financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Current financial assets		
Cash on hand and in banks	2.468.057	2.468.057
Trade receivables - net		
Third parties	29.147.225	29.147.225
Related parties	24.281.322	24.281.322
Other current assets	31.251.607	31.251.607
Total current financial assets	87.148.211	87.148.211
Non-current financial assets		
Long-term investments	27.561	27.561
Other non-current assets	508.344	508.344
Total non-current financial assets	535.905	535.905
Total financial assets	87.684.116	87.684.116
Current financial liabilities		
Short-term bank loan	11.002.103	11.002.103
Short-term trade payables		
Third parties	31.863.974	31.863.974
Accrued expenses	16.468.244	16.468.244
Other current liabilities	21.851.193	21.851.193
Current maturities of long-term liabilities:		
Lease liabilities	2.347.135	2.347.135
Bank loans	5.381.425	5.381.425
Medium-term notes	5.000.000	5.000.000
Total current financial liabilities	93.914.074	93.914.074

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

	2023 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	33.011.007	33.011.007	Lease liabilities
Utang bank	858.046.460	858.046.460	Bank loans
Surat utang jangka menengah	13.725.934	13.725.934	Medium-term notes
Obligasi - neto	371.864.621	371.864.621	Bonds - net
Liabilitas tidak lancar lainnya	65.002.884	65.002.884	Other current liabilities
Utang usaha jangka panjang			Long-term trade payables
Pihak ketiga	147.374	147.374	Third parties
Pihak berelasi	92.518.744	92.518.744	Related party
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.434.317.024	1.434.317.024	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	1.528.231.098	1.528.231.098	Total financial liabilities
	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	16.326.481	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	32.772.771	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	11.104.938	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	29.692.751	Other current assets
Total aset keuangan lancar	89.896.941	89.896.941	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	443.055	443.055	Other non-current assets
Total aset keuangan tidak lancar	470.616	470.616	Total non-current financial assets
Total aset keuangan	90.367.557	90.367.557	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	9.239.675	9.239.675	Short-term bank loan
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga	28.161.889	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	39.039	39.039	Related party
Beban akrual	15.180.611	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya			Other current liabilities
Pihak ketiga	21.092.464	21.092.464	Third parties
Pihak berelasi	616.767	616.767	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	847.244	847.244	Lease liabilities
Utang bank	10.056.011	10.056.011	Bank loans
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
Total liabilitas keuangan jangka pendek	90.233.700	90.233.700	Total current financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

	2023 (lanjutan/continued)		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities, net of current maturities:
Liabilitas sewa	33.011.007	33.011.007	Lease liabilities
Utang bank	858.046.460	858.046.460	Bank loans
Surat utang jangka menengah	13.725.934	13.725.934	Medium-term notes
Obligasi - neto	371.864.621	371.864.621	Bonds - net
Liabilitas tidak lancar lainnya	65.002.884	65.002.884	Other current liabilities
Utang usaha jangka panjang			Long-term trade payables
Pihak ketiga	147.374	147.374	Third parties
Pihak berelasi	92.518.744	92.518.744	Related party
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.434.317.024	1.434.317.024	Total non-current financial liabilities
Total liabilitas keuangan	1.528.231.098	1.528.231.098	Total financial liabilities
	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	16.326.481	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	32.772.771	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	11.104.938	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	29.692.751	Other current assets
Total aset keuangan lancar	89.896.941	89.896.941	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Investasi jangka panjang	27.561	27.561	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya	443.055	443.055	Other non-current assets
Total aset keuangan tidak lancar	470.616	470.616	Total non-current financial assets
Total aset keuangan	90.367.557	90.367.557	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank jangka pendek	9.239.675	9.239.675	Short-term bank loan
Utang usaha jangka pendek			Short-term trade payables
Pihak ketiga	28.161.889	28.161.889	Third parties
Pihak berelasi	39.039	39.039	Related party
Beban akrual	15.180.611	15.180.611	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya			Other current liabilities
Pihak ketiga	21.092.464	21.092.464	Third parties
Pihak berelasi	616.767	616.767	Related party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	847.244	847.244	Lease liabilities
Utang bank	10.056.011	10.056.011	Bank loans
Surat utang jangka menengah	5.000.000	5.000.000	Medium-term notes
Total liabilitas keuangan jangka pendek	90.233.700	90.233.700	Total current financial liabilities

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lanjutan):

	2022 (lanjutan/continued)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	36.345.247	36.345.247
Utang bank	912.755.741	912.755.741
Surat utang jangka menengah	18.333.333	18.333.333
Obligasi - neto	368.246.479	368.246.479
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.027
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.019
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.402.503.846	1.402.503.846
Total liabilitas keuangan	1.492.737.546	1.492.737.546

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha jangka pendek, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi jangka panjang, utang usaha jangka panjang, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, liabilitas derivatif, surat utang jangka menengah dan obligasi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai selain nilai wajar.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (penyertaan saham) dicatat pada biaya perolehan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following table sets out the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022 (continued):

	2022 (lanjutan/continued)	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Liabilitas sewa	36.345.247	36.345.247
Utang bank	912.755.741	912.755.741
Surat utang jangka menengah	18.333.333	18.333.333
Obligasi - neto	368.246.479	368.246.479
Utang usaha jangka panjang		
Pihak ketiga	18.575.027	18.575.027
Pihak berelasi	48.248.019	48.248.019
Total liabilitas keuangan jangka panjang	1.402.503.846	1.402.503.846
Total liabilitas keuangan	1.492.737.546	1.492.737.546

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, short-term bank loans, short-term trade payables, accrued expenses, other current liabilities and short-term employee benefits liabilities, approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of long-term investments, long-term trade payables, lease liabilities, long-term bank loans, derivative liabilities, medium-term notes and bonds, with floating interest rates approximate their fair value as they are re-priced frequently.

- Financial instruments recorded at amounts other than fair value.

Non-current financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active market and whose fair value cannot be measured reliably (investment in shares) are recorded at cost.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, investasi jangka panjang, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas derivatif dan obligasi - neto.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan perubahan suku bunga. Laba Grup dipengaruhi beban bunga yang berdampak terhadap perubahan suku bunga pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang, liabilitas sewa, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Acuan suku bunga yang digunakan adalah mengambang untuk pinjaman USD dan rata-rata suku bunga bank untuk pinjaman dalam Rupiah. Pergerakan suku bunga sangat berpengaruh terhadap beban bunga yang harus dibayar. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait risiko suku bunga adalah mengelola eksposur pada pinjaman bersuku bunga mengambang.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar (USD 13.811.870) dan (USD 14.321.475).

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah USD. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

a. Risk Management

The Company and its Subsidiaries principal financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, long term investment, other current assets and other non-current assets. The Company and its Subsidiaries have various other financial liabilities such short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, short-term employee benefits liabilities, lease liabilities, long-term bank loans, medium-term notes, derivative liabilities and bonds - net.

The main risks arising from the Group financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risk

Interest rate risk is defined as decline in value of assets/revenue or increase in value of liabilities/expenditures caused by changes in interest rates. The Group earnings are affected by changes in interest rate, such as changes on interest of short-term and long-term borrowings, lease liabilities, medium-term notes and bonds.

The interest rate references used are floating for USD loans and the average interest of banks for loans in Rupiah. Interest rate movements strongly affect the total amount of interest expense that must be paid by the Group. The Group's policy regarding interest rate risk is to manage exposure in loans with floating interest rates.

As of December 31, 2023 and 2022, if the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would have been (USD 13,811,870) and (USD 14,321,475), lower/higher.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the USD. The Company and its Subsidiaries faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases and expenses are either denominated in foreign currencies (mainly Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian penjualan dalam mata uang asing dan pengeluaran atas biaya/beban dalam mata uang asing, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jika nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar USD 37.237.761 dan USD 32.564.637 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan penjabaran mata uang dalam Dolar Amerika Serikat atas akun-akun aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan lokal, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, since we generate sales in foreign currencies and incur costs/expenses in that same foreign currencies, this in accordance with matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah) provides some degree of natural hedge for the Group' foreign currency exposure.

As of December 31, 2023 and 2022, if the USD had weakened/strengthened by 10% against the foreign currencies, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 would have been USD 37,237,761 and USD 32,564,637 higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on the translation USD currency of the Company and its Subsidiaries' net monetary assets and liabilities the denominated in foreign currencies.

Credit risk

The Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group and its Subsidiaries requires cash against when delivery of sales documents. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remainder when delivery of sales documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group' exposure to bad debts.

To mitigate the default risk of banks on the Group time deposits, the Group have policies to place its time deposits only in banks with good reputation.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Year Ended
December 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Kas dan bank	2.468.057	16.326.481	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	29.147.225	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	24.281.322	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	31.251.607	29.692.751	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	508.344	443.055	Other non-current assets
Total	87.656.555	90.339.996	Total

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha sebesar USD 24.063.883 dan USD 21.641.838, belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam 30 hari ke depan.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables of USD 24,063,883 and USD 21,641,838 were not yet past due not impaired. Those receivables will be due within 30 days.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur Grup terhadap risiko kredit dan menunjukkan kualitas kredit aset dengan menunjukkan apakah aset tersebut dikenakan ECL 12 bulan atau ECL sepanjang umurnya. Aset yang mengalami penurunan nilai kredit disajikan secara terpisah.

The table below presents the Group exposure to credit risk and shows the credit quality of the assets by indicating whether the assets are subjected to 12-month ECL or lifetime ECL. Assets that are credit-impaired are separately presented.

2023					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL sepanjang umurnya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL sepanjang umurnya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	45.468.246	(16.321.021)	29.147.225	Third parties
Pihak berelasi	-	24.281.322	-	24.281.322	Related parties
Aset lancar lainnya	31.251.607	-	-	31.251.607	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	508.344	-	-	508.344	Other non-current
Total	31.759.951	69.749.568	(16.321.021)	85.188.498	Total
2022					
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized costs					
	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	ECL sepanjang umurnya- tidak ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- no credit impaired	ECL sepanjang umurnya- ada penurunan nilai/ Lifetime ECL- credit impaired	Jumlah/ Total	
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	-	47.512.910	(14.740.139)	32.772.771	Third parties
Pihak berelasi	-	11.104.938	-	11.104.938	Related parties
Aset lancar lainnya	29.692.751	-	-	29.692.751	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	443.055	-	-	443.055	Other non-current
Total	30.135.806	58.617.848	(14.740.139)	74.013.515	Total

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut kualitas kredit aset keuangan grup:

2023						
Catatan/ <i>Note</i>	Level tinggi/ <i>High grade</i>	Level menengah/ <i>Medium grade</i>	Level bawah/ <i>Low grade</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>	
Pihak ketiga	6	13.302.867	2.939.684	12.904.674	29.147.225	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6,31	24.281.322	-	-	24.281.322	<i>Related parties</i>
Aset lancar lainnya	7	31.251.607	-	-	31.251.607	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	7	508.344	-	-	508.344	<i>Other non-current</i>
Total		69.344.140	2.939.684	12.904.674	85.188.498	Total
2022						
Catatan/ <i>Note</i>	Level tinggi/ <i>High grade</i>	Level menengah/ <i>Medium grade</i>	Level bawah/ <i>Low grade</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>	
Pihak ketiga	6	10.536.900	22.235.871	-	32.772.771	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6,31	11.104.938	-	-	11.104.938	<i>Related parties</i>
Aset lancar lainnya	7	29.692.751	-	-	29.692.751	<i>Other current assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	7	443.055	-	-	443.055	<i>Other non-current</i>
Total		51.777.644	22.235.871	-	74.013.515	Total

Piutang usaha yang dinilai *high grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang tidak mengalami gagal bayar; *medium grade* adalah piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo 1 sampai 90 hari; dan *low grade* berkaitan dengan piutang dari pembeli yang memiliki riwayat jatuh tempo lebih dari 90 hari. Saldo piutang dipantau secara teratur untuk memastikan pelaksanaan upaya intervensi yang diperlukan tepat waktu. Grup melakukan investigasi dan evaluasi kredit untuk setiap pembeli untuk menetapkan kapasitas pembayaran dan kelayakan kredit. Grup akan menilai kolektibilitas piutang dan memberikan penyisihan setelah akun tersebut dianggap mengalami penurunan nilai. Grup menilai kualitas kredit dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya sebagai kualitas tinggi karena disimpan pada bank terkemuka dengan kemungkinan kebangkrutan yang rendah.

Risiko kredit untuk aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya dianggap dapat diabaikan dikarenakan entitas yang secara umum memiliki finansial yang stabil.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The following is the credit quality of the Group financial assets:

Trade receivables assessed as high grade pertains to receivable from buyer that had no default in payment; medium grade pertains to receivable from buyer who has history of being 1 to 90 days past due; and low grade pertains to receivable from buyer who has history of being over 90 days past due. Receivable balances are being monitored on a regular basis to ensure timely execution of necessary intervention efforts. The Group performs credit investigation and evaluation of each buyer to establish paying capacity and creditworthiness. The Group will assess the collectibility of its receivables and provide a corresponding allowance provision once the account is considered impaired. The Group assessed the credit quality of unrestricted cash as high grade since this is deposited with reputable banks with low probability of insolvency.

The credit risk for other current assets and other non-current assets is considered negligible because this was due from entities that are generally financially stable.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)

b. Manajemen Modal

b. Capital Management

Grup memantau “permodalan yang disesuaikan” yang terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham).

The Group monitors "adjusted capital" which comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium).

Tujuan Grup pada saat memelihara permodalan adalah:

The Group objectives when maintaining capital are:

- Untuk menjaga kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya, sehingga Grup dapat melanjutkan memberikan imbal hasil kepada para pemegang saham dan manfaat bagi para pemangku kepentingan lainnya; dan
- Untuk memberikan imbal hasil yang cukup kepada para pemegang saham dengan melakukan pemberian harga pada produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

- To safeguard the entity's ability to continue as a going concern, so that it Group can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders; and
- To provide an adequate return to shareholders by pricing products and services commensurately with the level of risk.

Grup menentukan jumlah permodalan yang proporsional terhadap risiko. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tersebut terhadap perubahan dalam kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset-aset yang mendasarinya. Grup akan melakukan penyesuaian terhadap jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil permodalan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham-saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang untuk memelihara atau melakukan penyesuaian struktur permodalan.

The Group set the amount of capital it requires in proportion to risk. The Group manage its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain di dalam industri yang sama, Grup memantau permodalan dengan basis rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan. Rasio tersebut dikalkulasikan sebagai utang neto dengan permodalan yang disesuaikan sebagaimana didefinisikan di atas. Utang neto dikalkulasikan sebagai utang total (sebagaimana ditampilkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan bank.

Consistent with others in the industry, the Group monitor capital on the basis of the debt to adjusted capital ratio. This ratio is calculated as net debt adjusted capital as defined above. Net debt is calculated as total debt (as shown in the consolidated statement of financial position) less cash on hand and in banks.

Strategi Grup adalah untuk memelihara basis kas yang kuat dan untuk mencapai rasio utang terhadap permodalan dengan ketidakpastian pasar kini. Tujuan strategi ini adalah untuk mengamankan akses keuangan pada biaya yang wajar dengan memelihara peringkat kredit yang tinggi. Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Due to recent market uncertainty, the Group strategy is to preserve a strong cash base and achieve a debt-to-adjusted-capital ratio. The objective of this strategy is to secure access to finance at reasonable cost by maintaining a high credit rating. The debt-to-adjusted-capital ratios at December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Total liabilitas	1.603.813.550	1.545.570.608	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	(2.468.057)	(16.326.481)	Less: cash on hand and in banks
Liabilitas - neto	<u>1.601.345.493</u>	<u>1.529.244.127</u>	Liabilities - net
Jumlah defisiensi modal	(954.825.475)	(781.018.569)	Total capital deficiency
Rasio utang terhadap permodalan yang disesuaikan	<u>(1,68)</u>	<u>(1,96)</u>	Debt to adjusted capital ratio (%)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Year Ended
December 31, 2023
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan departemen, yang terdiri dari:

- Pemintalan
- Pertununan
- *Finishing fabric*
- Konveksi

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup:

37. SEGMENT INFORMATION

The Group manage and evaluate their operations based on departments, which consist of the following:

- *Spinning*
- *Weaving*
- *Fabric finishing*
- *Garment*

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group operating segments:

	2023				Jumlah	
	Pemintalan/ <i>Spinning</i>	Pertununan/ <i>Weaving</i>	<i>Finishing</i> <i>fabric</i>/ <i>Finishing</i>	Konveksi/ <i>Garment</i>	segmen/ <i>Segment total</i>	
Penjualan	208.477.477	15.640.148	66.884.833	34.079.198	325.081.656	<i>Sales</i>
Rugi bruto	(23.522.534)	(4.849.767)	(27.451.519)	(20.767.881)	(76.591.701)	<i>Gross loss</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan					(151.010.426)	<i>Loss before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(23.829.969)	<i>Income tax expense</i>
Rugi tahun berjalan					(174.840.395)	<i>Loss for the year</i>
Informasi segmen lainnya						<i>Other segment Information</i>
Pengeluaran modal	(295.773)	(98.590)	(131.455)	(131.455)	(657.273)	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					(1.744.706)	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah pengeluaran modal					(2.401.979)	<i>Total capital expenditure</i>
Penyusutan	(17.207.208)	(3.876.620)	(6.113.791)	(4.798.863)	(31.996.482)	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					(520.077)	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah penyusutan					(32.516.559)	<i>Total depreciation</i>
Aset segmen	313.573.929	61.007.457	74.529.340	63.794.662	512.905.388	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan					136.082.687	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset					648.988.075	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.603.813.550	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas					1.603.813.550	<i>Total liabilities</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Grup (lanjutan):

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table presents information regarding operating results, assets and liabilities of the Group operating segments (continued):

	2022				Jumlah segmen/ Segment total	
	Pemintalan/ Spinning	Pertununan/ Weaving	Finishing fabric/ Finishing	Konveksi/ Garment		
Penjualan	326.036.849	22.917.975	99.543.730	76.066.737	524.565.291	Sales
Rugi bruto	(100.828.372)	(15.857.326)	(118.924.773)	(30.912.743)	(266.523.214)	Gross loss
Rugi sebelum pajak penghasilan					(296.487.480)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan					(99.075.681)	Income tax expense
Rugi tahun berjalan					(395.563.161)	Loss for the year
Informasi segmen lainnya						Other segment Information
Pengeluaran modal	(88.723)	(29.575)	(39.433)	(39.433)	(197.164)	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					(339.611)	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal					(536.775)	Total capital expenditure
Penyusutan	28.364.916	5.766.097	8.183.202	7.193.056	49.507.271	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan					582.497	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan					50.089.768	Total depreciation
Aset segmen	389.860.805	79.251.957	112.473.790	98.864.763	680.451.315	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					84.100.724	Unallocated assets
Total aset					764.552.039	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.545.570.608	Unallocated liabilities
Total liabilitas					1.545.570.608	Total liabilities

Manajemen memantau hasil operasi dari setiap departemen di atas secara terpisah untuk keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Grup konsisten dengan klasifikasi di atas.

Management monitors the operating results of each of the above departments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi penjualan neto berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Domestik	166.417.523	266.708.468
Luar negeri:		
Asia	112.970.380	150.539.864
Eropa	19.020.889	20.223.014
Amerika Serikat dan Amerika Latin	22.645.141	69.454.284
Uni Emirat Arab dan Afrika	3.836.805	17.099.928
Australia	190.918	539.733
Sub-total	<u>158.664.133</u>	<u>257.856.823</u>
Total penjualan - neto	<u>325.081.656</u>	<u>524.565.291</u>

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment performance is evaluated on the basis of operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Net sales information by geographic area is as follows:

<i>Domestic</i>
<i>International:</i>
<i> Asia</i>
<i> Europe</i>
<i> United States of America and South America</i>
<i> United Arab Emirates and Africa</i>
<i> Australia</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Total - net sales</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Year Ended
 December 31, 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan.

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities.

2023

	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Utang obligasi/ Bond payable	Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2022	9.239.675	922.811.752	37.192.491	23.333.333	368.246.479	1.360.823.730
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						
Penambahan	3.891.170	-	-	-	-	3.891.170
Pembayaran	(15.016.910)	(4.831.267)	(809.801)	(4.607.399)	-	(25.265.377)
Sub-total	(11.125.740)	(4.831.267)	(809.801)	(4.607.399)	-	(21.374.207)
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						
Beban bunga	-	-	315.666	-	-	315.666
Penambahan aset hak-guna	-	-	18.503	-	-	18.503
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(1.358.717)	-	-	(1.358.717)
Amortisasi biaya ditangguhkan	-	-	-	-	-	-
Amortisasi biaya obligasi ditangguhkan/diskonto	-	-	-	-	3.135.396	3.135.396
Reklasifikasi Fasilitas bill letter of credit	12.523.724	(65.002.884)	-	-	-	(65.002.884)
Penyesuaian karena restrukturisasi utang	-	-	-	-	-	12.523.724
Selisih kurs	364.444	10.450.284	-	-	-	10.814.728
Sub-total	12.888.168	(54.552.600)	(1.024.548)	-	3.135.396	(39.553.584)
Saldo 31 Desember 2023	11.002.103	863.427.885	35.358.142	18.725.934	371.381.875	1.299.895.939

Balance as of December 31, 2022

Changes from financing cash flows addition Payment Sub-total

Non-cash changes Interest expenses Addition of right-of-asset Adjustment of lease Amortization of deferred Expenses Amortization of deferred bond expenses/discout Reclassifications Facility of bill letter of credit restructuring debt Foreign exchanges Sub-total

Balance as of December 31, 2023

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As of and for the Year Ended

December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Berikut ini transaksi kas dan non-kas dari aktivitas pendanaan yang ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan (lanjutan).

Following is the cash and non-cash transactions from financial activities which are showed in the reconciliation of liabilities from financing activities (continued).

	2022					
	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Surat utang jangka menengah/ Medium-term notes	Utang obligasi/ Bond payable	Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2021	608.918.675	382.518.626	38.724.454	25.000.000	363.616.354	1.418.778.109
						<i>Balance as of December 31, 2021</i>
<u>Perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan</u>						<i>Changes from financing cash flows</i>
Pembayaran	-	(304.877)	(561.735)	(1.666.667)	-	(2.533.279)
Sub-total	-	(304.877)	(561.735)	(1.666.667)	-	(2.533.279)
<u>Perubahan transaksi non-kas</u>						<i>Non-cash changes</i>
Beban bunga	-	-	426.769	-	-	426.769
Penyesuaian nilai sewa	-	-	(1.396.997)	-	-	(1.396.997)
Amortisasi biaya ditanggungkan	-	396.477	-	-	-	396.477
Amortisasi biaya obligasi ditanggungkan/diskonto	-	-	-	-	4.630.125	4.630.125
Reklasifikasi	(497.787.928)	497.787.928	-	-	-	-
Penyesuaian karena restrukturisasi utang	(67.226.605)	44.211.018	-	-	-	(23.015.587)
Selisih kurs	(34.664.467)	(1.797.420)	-	-	-	(36.461.887)
Sub-total	(599.679.000)	540.598.003	(970.228)	-	4.630.125	(55.421.100)
Saldo 31 Desember 2022	9.239.675	922.811.752	37.192.491	23.333.333	368.246.479	1.360.823.730
						<i>Balance as of December 31, 2022</i>
						<i>Sub-total</i>

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN

Pemberitahuan Pengalihan Piutang (Cessie)

Berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang No. 21/ASDA/TAX/8.2023 tanggal 7 Agustus 2023, ASDA Grup mengalihkan piutang dari Grup kepada Great Phoenix International Pte. Ltd. Nilai tagihan yang dialihkan berdasarkan tagihan terakhir pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebesar:

1. Fasilitas Sindikasi sebesar USD 20.000.000
2. Fasilitas Bilateral sebesar Rp 342.611.964.828, USD 19.547.405 dan EUR 2.459.442

Berdasarkan surat pemberitahuan pengalihan piutang No. 157IRP/SCU/06 2023 tanggal 14 Juni 2023, PT Bank HSBC Indonesia mengalihkan piutang dari Grup kepada ASDA Grup. Nilai tagihan yang dialihkan berdasarkan tagihan terakhir pada tanggal 29 Mei 2023 adalah sebesar:

1. Fasilitas Sindikasi sebesar USD 20.000.000
2. Fasilitas Bilateral sebesar Rp 342.611.964.828, USD 19.547.405 dan EUR 2.459.442

Penggalangan Dana Modal dan Aset Sponsor

- Perusahaan akan menggalang melalui satu atau serangkaian penggalangan dana modal dengan jumlah total USD 100.000.000 dalam 3 tahun setelah 30 Juni 2022.
- Sponsor dapat menggunakan Aset Sponsor untuk mengamankan penggalangan dana tersebut. Sponsor dapat menggunakan dana yang tersedia untuk mereka, termasuk dana dari penggunaan Aset Sponsor, untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan.
- Kegagalan untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan pada tenggat waktu yang disyaratkan akan merupakan peristiwa gagal bayar berdasarkan Rencana Perdamaian.
- Jika pada tanggal setelah 24 bulan setelah 30 Juni 2022, penggalangan dana untuk meningkatkan modal kerja yang diperlukan tidak mencapai minimal USD 50.000.000, maka Sponsor akan mengamankan Aset Sponsor kepada Agen Jaminan Umum untuk kepentingan kreditur yang sudah ada yang memiliki *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes, Tranche A Secured Notes dan Tranche B Secured Notes* sampai dengan jumlah paling sedikit sama dengan bagian modal kerja yang belum dicairkan. Jaminan atas aset sponsor akan dibebaskan setelah modal kerja yang diperlukan telah dinaikkan.

Penolakan atas permohonan kasasi

Citibank N.A., Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Niaga Semarang ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada 2 Februari 2022. Pada tanggal 9 Mei 2022, Pengadilan Niaga Semarang telah mengajukan pencabutan kasasi dari pihak perbankan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pada tanggal 19 Mei 2022 Mahkamah Agung Republik Indonesia telah memutuskan pencabutan kasasi tersebut.

39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Notification of Transfer of Receivables (Cessie)

Based on the notice of transfer of receivables No. 21/ASDA/TAX/8.2023 in August 7, 2023, ASDA Grup transferred receivables from Group to Great Phoenix International Pte. Ltd. The claims amount based on last claims on May 29, 2023 amounting to:

1. Syndicated Facility amounting to USD 20,000,000
2. Bilateral Facility amounting to Rp 342,611,964,828, USD 19,547,405 and EUR 2,459,442

Based on the notice of transfer of receivables No. 157IRP/SCU/06 2023 in June 14, 2023, PT Bank HSBC Indonesia transferred receivables from Group to ASDA Group. The claims amount based on last claims on May 29, 2023 amounting to:

1. Syndicated Facility amounting to USD 20,000,000
2. Bilateral Facility amounting to Rp 342,611,964,828, USD 19,547,405 and EUR 2,459,442

Capital Fundraising and Sponsor Assets

- The Company shall raise through one or a series of capital fundraising for a total sum of USD 100,000,000 in 3 years following June 30, 2022.
- The Sponsor may use Sponsor Assets to secure such fundraising. The Sponsor may use any funds available to them, including funds from the utilization of the Sponsor Assets, to raise the required working capital on or before the required deadline.
- Failure to raise the required working capital by the required deadline shall constitute an event of default under the Composition Plan.
- If on the date after 24 months subsequent to June 30, 2022, the fundraising to raise the required working capital does not achieve the minimum of USD 50,000,000, then the Sponsor shall secure the Sponsor Assets to the Common Security Agent for the benefit of the existing creditors holding *Secured Working Capital Revolver, Secured Term Loan, Tranche A Secured Notes and Tranche B Secured Notes* up to the amount at least equal to the unraised portion of the required working capital. The security over the sponsor asset shall be released upon the required working capital had been raised.

Rejection of cassation request

Citibank N.A., Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk have filled an appeal on the decision of the Commercial Court of Semarang with the Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 2, 2022. On May 9, 2022, the Commercial Court of Semarang has filed an appeal from the banks to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and on May 19, 2022 the Supreme Court of the Republic of Indonesia has decided to withdraw the cassation.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN
DAN IKATAN (lanjutan)**

Penolakan atas permohonan kasasi (lanjutan)

- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Citibank, N.A., Indonesia dan Salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 21 Juli 2022.
- Berdasarkan Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 30 Desember 2022 sudah diputuskan penolakan atas permohonan kasasi PT Bank QNB Indonesia Tbk dan tetapi salinan pemberitahuan Pengadilan Negeri Semarang belum diterima.

Singapore Moratorium

Permohonan Moratorium Singapura telah disetujui oleh Pengadilan Singapura pada tanggal 21 Mei 2021 dan moratorium diberikan sehubungan dengan Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. untuk periode awal 3 bulan sampai dengan 21 Agustus 2021. Pengadilan Singapura telah menyetujui perpanjangan lebih lanjut untuk moratorium Singapura dan memberikan perpanjangan enam bulan moratorium hingga 21 Februari 2022 untuk melindungi Golden Legacy Pte. Ltd. dan Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. sementara proses PKPU tetap berjalan.

Pada tanggal 3 Februari 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. telah ditempatkan di bawah pengelolaan judicial berdasarkan keputusan yang diambil dalam rapat kreditur.

United States Moratorium

Pada tanggal 10 Juni 2021, Pengadilan Kepailitan Amerika Serikat memberikan moratorium sementara di Amerika Serikat ("Moratorium AS") untuk melindungi upaya restrukturisasi Grup sebelum disetujuinya Petisi Bab 15. Moratorium AS diupayakan agar sejalan dengan moratorium yang berlaku di Indonesia dan Singapura.

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG**

CV Prima Karya mengajukan PKPU terhadap Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) atas pekerjaan borongan renovasi peninggian atap gedung *finishing* I di Sukoharjo ("Pekerjaan Renovasi") berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/SP/1/2020 tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp 5.500.000.000 (setara dengan USD 377.436). Pekerjaan renovasi telah selesai atau telah mencapai progress 100% pada 15 Januari 2021, namun Grup tidak dapat melakukan pembayaran.

**39. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Rejection of cassation request (continued)

- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 it has been decided to reject PT Citibank, N.A., Indonesia cassation request and a copy of Semarang District Court notification No. 671 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated July 21, 2022.
- Based on the Directory of Decisions of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 59 PK/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated December 30, 2022 it has been decided to reject PT Bank QNB Indonesia Tbk cassation request and but a copy of the Semarang District Court notification has not been received.

Singapore Moratorium

The Singapore Moratorium Applications were approved by the Singapore Court on May 21, 2021 and a moratorium was granted in respect of Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. for an initial 3-month period until August 21, 2021. The Singapore Court has approved further extension to the Singapore moratorium and granted a six month extension of the moratorium until February 21, 2022 to protect Golden Legacy Pte. Ltd. and Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. while the PKPU proceeding remains ongoing.

On February 3, 2023, Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. has been placed under the judicial management of a judicial manager pursuant to a resolution passed at the creditors meeting.

United States Moratorium

On June 10, 2021, the United States Bankruptcy Court granted a provisional moratorium in the United States (the "US Moratorium") to protect the Group's restructuring efforts prior to the approval of the Chapter 15 Petitions. The US Moratorium was sought to align with the moratoria that are in effect in Indonesia and Singapore.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS**

CV Prima Karya apply PKPU to the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) for renovation contract work of raising the roof of building for finishing I in Sukoharjo ("Renovation Work") based on Agreement Letter No. 001/SP/1/ 2020 dated December 15, 2020 amounting to Rp 5,500,000,000 (equivalent to USD 377,436). Renovation work has been completed or reached the progress of 100% on January 15, 2021, but the Group were not able to make payment.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Berdasarkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 6 Mei 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries dan PT Primayudha Mandirijaya) diberikan PKPU Sementara selama 45 hari. Proses persidangan PKPU telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir hingga 25 Januari 2022.

Berdasarkan putusan hasil Sidang Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Semarang No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg tanggal 25 Januari 2022 tentang Hasil Sidang Permusyawaratan Majelis Hakim pada 25 Januari 2022 yang menyatakan bahwa Rencana Perdamaian yang diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak telah dihomologasikan. Dengan homologasi Rencana Perdamaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.

Berdasarkan Rencana Perdamaian tertanggal 21 Januari 2022 dalam hal Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Kasus 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, pemberi pinjaman menyetujui skema pembayaran sebagai berikut, yang berlaku efektif pada tanggal 25 Januari 2022 ("Tanggal Homologasi").

Utang bank

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 terdapat 3 Fasilitas untuk penyelesaian utang bank yaitu:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
Fasilitas SWCR berarti modal kerja bergulir berjamin baru yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU, *committed working capital trade line* dalam bentuk *letters of credit standby* dan berdasarkan, *guarantees, performance bonds, bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk tujuan modal kerja.
2. *Secured Term Loan (STL)*
Fasilitas STL berarti pinjaman baru dengan jaminan yang akan didistribusikan berdasarkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
Fasilitas UTL berarti pinjaman berjangka tanpa jaminan yang diajukan ke Perusahaan sebagaimana ditetapkan pada Salinan Putusan Perkara PKPU.

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 12.281.643 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 60,4 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 5.732.117 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 40,1 juta)

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Based on decree of the Commercial Court at the Semarang District Court No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated May 6, 2021, the Company and its Subsidiaries (PT Sinar Pantja Djaja, PT Bitratex Industries and PT Primayudha Mandirijaya) was given a temporary PKPU for 45 days. The PKPU proceeding was extended several times, with the latest extension until January 25, 2022.

Based on the results of the decision of Commercial Court Session at the Semarang District Court No.12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Smg dated January 25, 2022 which stated that the Composition Plan proposed by the Company and its Subsidiaries was homologated. With the homologation of the Composition Plan, the Company and its Subsidiaries are no longer in a state of Suspension of Debt Payment Obligations.

Based on the Composition Plan dated January 21, 2022 in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) Case 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga SMG, the lenders agree on following payment scheme, which is effective at January 25, 2022 ("Homologation Date").

Bank loans

According to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 there are 3 facilities for bank loans settlement, namely:

1. *Secured Working Capital Revolver (SWCR)*
The SWCR facility means new guaranteed revolving working capital which will be distributed based on a copy of the PKPU Case Decision, *committed working capital trade line* in the form of *letters of credit standby* and documents, *guarantees, performance bonds, bid bonds* and other contingent trading instruments needed for working capital purposes.
2. *Secured Term Loan (STL)*
The STL facility means a new loan with collateral that will be distributed based on PKPU Case Decision Copy .
3. *Unsecured Term Loan (UTL)*
The UTL facility means an unsecured term loan submitted to the Company as stipulated in the PKPU Case Decision Copy .

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below:

- Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 12,281,643 (with an estimated market value of approximately USD 60.4 million)
- Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 5,732,117 (with an estimated market value of approximately USD 40.1 million)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan (lanjutan):

Jaminan Bersama A sebesar USD 399.693.233 dengan details di bawah ini (lanjutan):

- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pemintalan, *Finishing*, dan Konveksi Sritex sebesar USD 286.922.089 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 124,3 juta)
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Pemintalan Sritex sebesar USD 152.299.491
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi *Finishing* Sritex sebesar USD 84.503.849
 - Fidusia atas Mesin-mesin Divisi Konveksi Sritex sebesar USD 49.935.659
 - Fidusia atas Peralatan Kantor dan *Forklift* Sritex sebesar USD 183.090

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pemintalan, *Finishing* dan Konveksi Sritex sebesar USD 94.757.384 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 41,1 juta)

- hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum Indonesia, untuk manfaat pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini:

- Fidusia atas Persediaan Sritex, BI, SPD dan PM sebesar USD 166.266.574 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 118,1 juta)
- Fidusia atas Piutang Usaha Sritex, BI, SPD, dan PM sebesar USD 77.600.323 (dengan perkiraan nilai pasar sekitar USD 78,4 juta)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement (continued):

Collateral A in the amount of USD 399,693,233 with details below (continued):

- *Fiduciary for Sritex Machinery and Forklifts Spinning, Finishing and Convection Division* amounting to USD 286,922,089 (with an estimated value of approximately USD 124.3 million)
 - *Fiduciary for Sritex Spinning Division Machines* amounting to USD 152,299,491
 - *Fiduciary for Sritex Finishing Division Machines* amounting to USD 84,503,849
 - *Fiduciary for Sritex Convection Division Machinery* amounting to USD 49,935,659
 - *Fiduciary for Sritex Office Equipment and Forklifts* amounting to USD 183,090

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as a first priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

Mortgage over Land and Building Division of Sritex Spinning, Finishing and Convection of USD 94,757,384 (with an estimated market value of approximately USD 41.1 million)

- the first mortgage rights regulated under Indonesian law to the Joint Guarantee Agent for the benefit of the lender under *Secured Working Capital Revolver*, as may be refinanced from time to time; and
- second-rank mortgage rights regulated under Indonesian law, for the benefit of the lender based on the *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below:

- *Fiduciary for Sritex, BI, SPD and PM Supplies of USD 166,266,574 (with an estimated market value of approximately USD 118.1 million)*
- *Fiduciary on Trade Receivables of Sritex, BI, SPD, and PM of USD 77,600,323 (with an estimated market value of approximately USD 78.4 million)*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Lampiran 12 mengenai Pengaturan Jaminan (lanjutan):

Jaminan Bersama B sebesar USD 519.414.834 dengan details di bawah ini (lanjutan):

- Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* Divisi Pertenunan Sritex, Fidusia atas Mesin-mesin dan *Forklift* BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 19.928.839, USD 36.961.906, USD 58.351.631 and USD 31.950.590 (dengan perkiraan nilai pasar untuk Sritex dan SPD sekitar USD 242,9 juta)

Jaminan fidusia yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama, dengan tunduk kepada perjanjian pembagian jaminan untuk manfaat:

- sebagai prioritas pertama, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Working Capital Revolver* sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu; dan
- sebagai prioritas kedua, pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*.

Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan Divisi Pertenunan Sritex, dan Hak Tanggungan atas Tanah dan Bangunan BI, SPD, dan PM masing-masing sebesar USD 10.186.923 dan USD 59.895.980, USD 36.096.781, USD 22.175.288.

- hak tanggungan peringkat pertama yang diatur berdasarkan hukum Indonesia kepada Agen Jaminan Bersama untuk kepentingan pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes* secara *pari passu*. Perjanjian pembagian jaminan akan ditandatangani dan mengatur hak masing-masing pemberi pinjaman berdasarkan *Secured Term Loan dan Tranche A Secured Notes*; dan
- hak tanggungan peringkat kedua yang diatur berdasarkan hukum untuk kepentingan pemberi pinjaman di bawah *Secured Working Capital Revolver*, sebagaimana mungkin dapat dibiayai kembali dari waktu ke waktu.

PT Bank DKI

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank DKI dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 24 November 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Appendix 12 regarding collateral arrangement (continued):

Collateral B in the amount of USD 519,414,834 with details below (continued):

- *Fiduciary for Machinery and Forklifts of the Sritex Weaving Division, Fiduciary for Machinery and Forklifts BI, SPD, and PM, respectively USD 19,928,839, USD 36,961,906, USD 58,351,631 and USD 31,950,590 (with an estimated market value of Sritex and SPD approximately USD 242.9 million)*

The fiduciary guarantees regulated under Indonesian law to a Joint Guarantee Agent, subject to a guarantee sharing agreement for the benefits of:

- as a first priority, lenders based on *Secured Working Capital Revolver* as possible can be refinanced from time to time; and
- as the second priority, the lender is based on a *Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes* on a *pari passu* basis.

Mortgage over Land and Building of Sritex Weaving Division, and Mortgage over BI, SPD, and PM Land and Building respectively in the amount of USD 10,186,923 and USD 59,895,980, USD 36,096,781, USD 22,175,288.

- *first-rank mortgage rights regulated under Indonesian law to Joint Guarantee Agents for the benefit of the lender based on Secured Term Loans and Tranche A Secured Notes on a pari passu basis. The guarantee sharing agreement will be signed and regulate the rights of each lender based on the Secured Term Loan and Tranche A Secured Notes; and*
- *second rank mortgage rights regulated by law for the benefit of the lender below Secured Working Capital Revolver, as possible can be refinanced from time to time.*

PT Bank DKI

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, PT Bank DKI and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., No. 65 dated November 24, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver (L/C dan/atau SKBDN (Sight: Usance) dan/atau Bank Garansi) - dengan limit Rp 42.117.678.913 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027.*

Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan *standby letters of credit* dan berdokumen, jaminan berharga, *performance bonds*, *bid bonds* dan instrumen dagang kontingensi lainnya yang dibutuhkan untuk transaksi dagang Debitor.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar dan Rp 42.117.678.913 (setara dengan USD 2.732.076) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan (Modal Kerja - Term loan) dengan limit Rp 53.604.318.617 dan jangka waktu 108 bulan sampai dengan Agustus 2031.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Jaminan berupa jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 52.800.253.838 dan Rp 53.425.637.555 (setara dengan USD 3.425.029 and USD 3.396.201) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Unsecured Term Loan (Modal Kerja - Unsecured Term Loan) - dengan limit Rp 54.278.002.470 dan jangka waktu 144 bulan sampai dengan Agustus 2034.*

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank DKI (continued)

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver (L/C and/or SKBDN (Sight:Usance) and/or Bank Guarantee) - with a limit of Rp 42,117,678,913 and a term of 60 months until August 2027.*

The purpose of this loan is to provide *standby letters of credit* and documents, valuable guarantees, *performance bonds*, *bid bonds* and other contingent trading instruments required for the Debtor's trade transactions.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral A and second rank guarantee for Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 42,117,678,913 (equivalent to USD 2,732,076) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan (Working Capital - Term Loan) with a limit of Rp 53,604,318,617 and a term of 108 months until August 2031*

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

The guarantee is in the form of first rank guarantee for Joint Collateral B and second rank guarantee for Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 52,800,253,838 and Rp 53,425,637,555 respectively (equivalent to USD 3,425,029 and USD 3,396,201) as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Unsecured Term Loan (Working Capital - Unsecured Term Loan) with a limit of Rp 54,278,002,470 and a term of 144 months until August 2034.*

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* (Modal Kerja - *Unsecured Term Loan*) - dengan limit Rp 54.278.002.470 dan jangka waktu 144 bulan sampai dengan Agustus 2034 (lanjutan).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 54.210.154.967 dan Rp 54.259.909.803 (setara dengan USD 3.516.486 dan USD 3.449.235) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Ratio-rasio financial covenant:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui surat penawaran fasilitas pinjaman No. 138/LWO-COBA/XI/2022 tanggal 22 November 2022.

Facilities kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver*
Fasilitas Trust Receipt dan *L/C/SKBDN Sight/Usance* dengan limit USD 7.500.000, sifat fasilitas *Committed - Revolving*. Jatuh tempo sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi dan pembelian bahan baku. Pinjaman dalam mata uang IDR dan USD.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan forklift sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank DKI (continued)

- c) *Unsecured Term Loan* (*Working Capital – Unsecured Term Loan*) with a limit of Rp 54,278,002,470 and a term of 144 months until August 2034 (continued).

The loan balances amounted to Rp 54,210,154,967 and Rp 54,259,909,803 respectively (equivalent to USD 3,516,486 and USD 3,449,235) as of December 31, 2023 and 2022.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 100%
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum 100%

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through the loan facility offer letter No.138/LWO-COBA/XI/2022 dated November 22, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver*
Trust Receipt facility and *L/C/SKBDN Sight/Usance* with a limit USD 7,500,000 type of facility is *Committed - Revolving*. Due date is August 29, 2027. The purpose of financing is for restructuring and for purchasing of raw materials. Loans in IDR and USD currency.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR dan 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

Fiduciary guarantees for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of the Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation, First Rank Mortgage over land according to the details of Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation and Second Rank Mortgage over land according to Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

- a) *Secured Working Capital Revolver*
 Fasilitas *Trust Receipt* dan *L/C/SKBDN Sight/Usance* dengan limit USD 7.500.000, sifat fasilitas *Committed - Revolving*. Jatuh tempo sampai dengan 29 Agustus 2027 (lanjutan).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.452.233 dan Rp 77.248.179.035 (setara dengan USD 7.463.142) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.315.864.226 dan USD 3.121.024 jenis fasilitas *Committed* dengan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pembiayaan untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Jaminan fidusia atas persediaan, piutang, mesin dan *forklift* sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi, Hak Tanggungan Peringkat Pertama atas tanah sesuai dengan rincian Jaminan Bersama B dan Lampiran 12 Homologasi dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua atas tanah sesuai dengan Jaminan Bersama A dan Lampiran 12 Homologasi.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.074.209 dan Rp 96.841.126.263 (setara dengan USD 6.228.984) dan USD 3.110.621 dan Rp 97.988.144.679 (setara dengan USD 6.281.858) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.551.470.086 dan USD 3.160.248 sifat fasilitas *Committed* dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 3.156.298 dan Rp 99.427.030.748 (setara dengan USD 10.847.751) dan USD 3.159.195 dan Rp 99.518.286.263 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / beban bunga minimum 1x

Bank mengesampingkan sementara ketentuan *financial covenant* untuk tahun buku 31 Desember 2023.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

- a) *Secured Working Capital Revolver*
Trust Receipt facility and L/C/SKBDN Sight/Usance with a limit USD 7,500,000 type of facility is Committed - Revolving. Due date is August 29, 2027 (continued).

The loan balances amounted to Rp 77,248,179,035 (equivalent to USD 7,463,142) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 98,315,864,226 and USD 3,121,024 type of facility is *Committed* with a term of up to August 29, 2031. The purpose of financing is for restructuring.

The interest rates are as follows:

- *1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum*
- *2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum*
- *3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum*
- *4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum*

The deferred interest rates are as follows:

- *1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum*
- *2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum*
- *3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum*

Fiduciary guarantees for inventories, receivables, machinery and forklifts in accordance with the details of Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation, Mortgage Rights First Rank on land according to details Joint Collateral B and Appendix 12 of Homologation and Mortgage Rights Second Rank on land according to Joint Collateral A and Appendix 12 of Homologation.

The loan balances amounted to USD 3,074,209 and Rp 96,841,126,263 (equivalent to USD 6,228,984) USD 3,110,621 and Rp 97,988,144,679 (equivalent to USD 6,281,858) respectively as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with limit Rp 99,551,470,086 and USD 3,160,248 type of facility is *Committed* and a term of up to until August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- *1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD*
- *10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and USD*

The loan balances amounted to USD 3,156,298 and Rp 99,427,030,748 (equivalent to USD 10,847,751) USD 3,159,195 and Rp 99,518,286,263 respectively as of December 31, 2023 and 2022.

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1x
- *EBITDA* / interest expenses minimum 1x

The Bank temporarily waived the financial covenant provisions for the financial year December 31, 2023.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Surat Prinsip Persetujuan Kredit - Perubahan No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 tanggal 25 November 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 1.403.923 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.403.923 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 1.786.811 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.760.009 dan USD 1.780.855 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Letter of Principle of Credit Approval - Amendment No. 717/BWSI/CIB/XI/2022 date November 25, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 1,403,923 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 1.375% per annum
- 2nd year: 1.875% per annum
- 3rd year: 2.375% per annum
- 4th and 5th years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 1,403,923 as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 1,786,811 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.375% per annum
- 2nd year: 0.875% per annum
- 3rd year: 1.375% per annum
- 4th to 9th years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 1.625% per annum
- 2nd year: 1.125% per annum
- 3rd year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 1,760,009 and USD 1,780,855 respectively as of December 31, 2023 and 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 1.809.266 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 1.807.004 USD 1.808.663 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris No. 19 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* sebesar Rp 154.298.116.699 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*. Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 154.298.116.699 (setara dengan USD 10.008.959 dan USD 9.808.539) pada 31 Desember 2023 dan 2022.
- b) *Secured Term Loan* sebesar Rp 196.379.421.253 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031. Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 193.433.729.932 dan Rp 195.724.823.181 (setara dengan USD 12.547.595 dan USD 12.441.982) pada 31 Desember 2023 dan 2022.
- c) *Unsecured Term Loan* sebesar Rp 198.847.462.048 dan tipe fasilitas *Non-Revolving*, tidak termasuk penerimaan *Mandatory Convertible Loan*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 198.598.902.718 dan Rp 198.781.179.560 (setara dengan USD 12.882.648 dan USD 12.636.271) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Untuk tingkat suku bunga mengacu pada Perjanjian Kredit yang telah disepakati.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (continued)

- c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 1,809,266 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034. The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 2.00% per annum
- Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 1,807,004 and USD 1,808,663 respectively as of December 31, 2023 and 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed No. 19 date October 20, 2022 from Notary Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* amounted to Rp 154,298,116,699 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving* facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line. The loan balances amounted to Rp 154,298,116,699 (equivalent to USD 10,008,959 and USD 9,808,539) as of December 31, 2023 dan 2022.
- b) *Secured Term Loan* amounted to Rp 196,379,421,253 the term of the facility is August 29, 2031. The loan balances amounted to Rp 193,433,729,932 and Rp 195,724,823,181 respectively (equivalent to USD 12,547,595 and USD 12,441,982)) as of December 31, 2023 and 2022.
- c) *Unsecured Term Loan* amounted to Rp 198,847,462,048 the *Non-Revolving* type of facility, excluding receipt of the *Mandatory Convertible Loan*. The term of the facility is up to August 29, 2034. The loan balances amounted to Rp 198,598,902,718 and Rp 198,781,179,560 respectively (equivalent to USD 12,882,648 and USD 12,636,271)) as of December 31, 2023 and 2022.

The interest rate refers to the agreed Credit Agreement.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Agunan atas hutang mengacu pada Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. PPTPK/264/2022 tanggal 27 Desember 2022.

Fasilitas kredit:

- a) Kredit Berjangka - *Non Underlying* dengan limit Rp 20.960.452.559 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur fasilitas.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Jaminan/agunan atas fasilitas kredit ini adalah tanah dan/atau bangunan, piutang, persediaan, mesin dan *forklift* yang bersifat *pari-passu* dengan kreditor lain sebagaimana ketentuan Jaminan yang diatur pada Putusan Homologasi dan akan diatur lebih lanjut.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 20.960.452.559 (setara dengan USD 1.359.656 dan USD 1.359.656) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan limit Rp 26.676.939.620 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi fasilitas.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggung:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (continued)

Collateral on Debt refers to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg date February 7, 2022 Appendix 12.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022,

PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. PPTPK/264/2022 dated December 27, 2022.

Credit facilities:

- a) *Term Loans - Non Underlying with a limit of Rp 20,960,452,559 and a term of up to August 29, 2027. The purpose of this loan is for facility restructuring.*

The interest rates are as follows:

- *1st year: 2.75% per annum*
- *2nd year: 3.75% per annum*
- *3rd year: 4.75% per annum*
- *4th and 5th years: 5.50% per annum*

Collateral for this credit facility is land and/or buildings, receivables, inventory, machinery and forklifts that are pari-passu with other creditors as stipulated in the Homologation Decision and will be further regulated.

The loan balances amounted to Rp 20,960,452,559 (equivalent to USD 1,359,656 and USD 1,359,656) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Term 1 installment loan with a limit of Rp 26,676,939,620 and a term of up to August 29, 2031. The purpose of this loan is for facility restructuring.*

The interest rates are as follows:

- *1st year: 0.75% per annum*
- *2nd year: 1.75% per annum*
- *3rd year: 2.75% per annum*
- *4th to 9th years: 4.50% per annum*

The deferred interest rates are as follows:

- *1st year: 3.75% per annum*
- *2nd year: 2.75% per annum*
- *3rd year: 1.75% per annum*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- b) Kredit Angsuran Berjangka 1 dengan limit Rp 26.676.939.620 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk merestrukturisasi fasilitas (lanjutan).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26.276.785.526 dan Rp 26.588.016.488 (setara dengan USD 1.704.514 dan USD 1.716.560) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) Kredit Angsuran Berjangka 2 dengan limit Rp 27.012.207.821 dan jangka waktu sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi fasilitas.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 26.978.442.561 dan Rp 27.003.203.752 (setara dengan USD 1.750.029) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Bank of China (Hongkong) Limited

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank of China (Hongkong) Limited dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 1375/LO/LA-HWS/2022 tanggal 25 Oktober 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit Rp 101.053.368.193 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan mendukung aktivitas ekspor.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108% (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Bank loans (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- b) *Term 1 installment loan with a limit of Rp 26,676,939,620 and a term of up to August 29, 2031. The purpose of this loan is for facility restructuring (continued).*

The loan balances amounted to Rp 26,276,785,526 and Rp 26,588,016,488 respectively (equivalent to USD 1,704,514 and USD 1,716,560) as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Term 2 Installment Loan with a limit of Rp 27,012,207,821 and a term of up to August 29, 2034. The purpose of this loan is for facility restructuring.*

The interest rates are as follows:

- *1st to 9th years: 0.10% per annum*
- *10th to 12th years: 4.50% per annum*

The loan balances amounted to Rp 26,978,442,561 and Rp 27,003,203,752 respectively (equivalent to USD 1,750,029) as of December 31, 2023 and 2022.

Bank of China (Hongkong) Limited

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated 18 July 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, Bank of China (Hongkong) Limited and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 1375/LO/LA-HWS/2022 dated October 25, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver with a limit of Rp 101,053,368,193 and a term of 5 years until August 25, 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and support export activities.*

The interest rates are as follows:

- *1st year: 2.75% per annum*
- *2nd year: 3.75% per annum*
- *3rd year: 4.75% per annum*
- *4th and 5th years: 5.50% per annum*

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108% (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

Bank of China (Hongkong) Limited (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan) :

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 101.053.368.193 (setara dengan USD 6.555.097 dan USD 6.423.836) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit Rp 128.613.377.701 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 126.469.821.406 dan Rp 128.186.381.287 (setara dengan USD 8.203.803 dan USD 8.148.648) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit Rp 130.229.754.106 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 130.056.114.434 dan Rp 130.188.080.584 (setara dengan USD 8.436.437 dan USD 8.275.893) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio-rasio *financial covenant*:

- $(EBITDA + \text{kas}) / (\text{beban bunga} + \text{liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun})$ minimum 1x
- $EBITDA / \text{beban bunga}$ minimum 1x

Financial covenant akan di monitor secara kuartalan dan perhitungan akan dimulai menggunakan laporan keuangan 31 Desember 2023.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

Bank of China (Hongkong) Limited (continued)

Credit facilities (continued):

The loan balances amounted to Rp 101,053,368,193 (equivalent to USD 6,555,097 and USD 6,423,836) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of Rp 128,613,377,701 and a term of 9 years until August 25, 2031. The purpose of this loan is to restructuring.

The interest rates are as follows:

- *1st year: 0.75% per annum*
- *2nd year: 1.75% per annum*
- *3rd year: 2.75% per annum*
- *4th to 9th years: 4.50% per annum*

The deferred interest rates are as follows:

- *1st year: 3.75% per annum*
- *2nd year: 2.75% per annum*
- *3rd year: 1.75% per annum*

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 126,469,821,406 and Rp 128,186,381,287 respectively (equivalent to USD 8,203,803 and USD 8,148,648) as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* with a limit of Rp 130,229,754,106 and a term of 12 years until August 25, 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

The interest rates are as follows:

- *1st to 9th years: 0.10% per annum*
- *10th to 12th years: 4.50% per annum*

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to Rp 130,056,114,434 and Rp 130,188,080,584 respectively (equivalent to USD 8,275,893 and USD 8,275,893) as of December 31, 2023 and 2022.

Financial covenant ratios:

- $(EBITDA + \text{cash}) / (\text{interest expenses} + \text{current maturities of long-term debts})$ minimum 1x
- $EBITDA / \text{interest expenses}$ minimum 1x

Financial covenant will be monitored quarterly and calculations will begin using audited financial statement as of December 31, 2023.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 34/4639/PN/EB tanggal 19 September 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit Rp 94.941.334.865 dan jangka waktu 5 tahun sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk kebutuhan modal kerja.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 112.200.103.775 (setara dengan USD 7.926.836) dan Rp 122.312.254.597 (setara dengan USD 7.775.237) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 120.834.426.192 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga tunai:

- tahun ke-1: 4,5% per tahun
- tahun ke-2: 4,5% per tahun
- tahun ke-3: 4,5% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 119.021.909.799 dan Rp 120.431.644.771 (setara dengan USD 7.720.674 dan USD 7.655.689) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank KEB Hana Indonesia and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No. 34/4639/PN/EB dated September 19, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of Rp 94,941,334,865 and a term of 5 years until August 25, 2027. The purpose of this loan is for working capital needs.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The debt balance on these loans is each equal to Rp 112,200,103,775 (equivalent to USD 7,926,836) and Rp 122,312,254,597 (equivalent to USD 7,775,237) on December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - with a limit of Rp 120,834,426,192 and a term of 9 years until August 25, 2031. The purpose of this loan is for restructuring.

The cash interest rates are as follows:

- 1st year: 4.5% per annum
- 2nd year: 4.5% per annum
- 3rd year: 4.5% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 119,021,909,799 and Rp 120,431,644,771 respectively (equivalent to USD 7,720,674 and USD 7,655,689) as of December 31, 2023 dan 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia (lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 122.353.038.943 dan jangka waktu 12 tahun sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 122.312.254.597 dan Rp 122.200.097.644 (setara dengan USD 7,826,316 dan USD 7.775.237) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 tanggal 28 Oktober 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Tranche A* - dengan limit Rp 112.302.795.748 dan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal efektif. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 2,75% per tahun
 - tahun ke-2: 3,75% per tahun
 - tahun ke-3: 4,75% per tahun
 - tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 112.302.795.748 (setara dengan USD 7.138.948 dan USD 7.192.442) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Tranche B* - dengan limit Rp 142.930.830.952 dan jangka waktu 9 tahun sejak tanggal efektif. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1: 0,75% per tahun
 - tahun ke-2: 1,75% per tahun
 - tahun ke-3: 2,75% per tahun
 - tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun
- Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:
- tahun ke-1: 3,75% per tahun
 - tahun ke-2: 2,75% per tahun
 - tahun ke-3: 1,75% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 140.786.868.488 (setara dengan USD 9.132.516) dan Rp 142.454.394.849 (setara dengan USD 9.055.648) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia (continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit of Rp 122,353,038,943 and a term of 12 years until August 25, 2034. The purpose of this loan is for restructuring.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

The loan balances amounted to Rp 122,312,254,597 and Rp 122,200,097,644 (equivalent to USD 7,826,316 and USD 7,775,237) as of December 31, 2023 and 2022.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 198 dated October 28, 2022.

Credit facilities:

- a) *Tranche A* - with a limit of Rp 112,302,795,748 and a term of 5 years from the effective date. The interest rates are as follows:
- 1st year: 2.75% per annum
 - 2nd year: 3.75% per annum
 - 3rd year: 4.75% per annum
 - 4th and 5th years: 5.50% per annum

The loan balances amounted to Rp 112,302,795,748 (equivalent to USD 7,138,948 and USD 7,192,442) as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Tranche B* - with a limit of Rp 142,930,830,952 and a term of 9 years from the effective date. The interest rates are as follows:
- 1st year: 0.75% per annum
 - 2nd year: 1.75% per annum
 - 3rd year: 2.75% per annum
 - 4th to 9th years: 4.50% per annum
- The deferred interest rates are as follows:
- 1st year: 3.75% per annum
 - 2nd year: 2.75% per annum
 - 3rd year: 1.75% per annum

The loan balances amount Rp 140,786,868,488 (equivalent to USD 9,132,516) and Rp 142,454,394,849 (equivalent to USD 9,055,648) on December 31, 2023 and 2022.

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (lanjutan)

Fasilitas kredit: (lanjutan)

- c) *Tranche C* - dengan limit Rp 144.727.145.042 dan jangka waktu 12 tahun sejak tanggal efektif.
Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun
- Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 144.346.250.288 (setara dengan USD 9.197.057 dan Rp 144.678.902.661 (setara dengan USD 9.197.057) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Jaminan masing-masing fasilitas berupa piutang usaha dengan total nilai minimal sebesar Rp 500.000.000.000.

PT Bank Permata Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Permata Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 tanggal 21 September 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - dengan limit Rp 77.486.701.742 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral) dan pembiayaan modal kerja.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12). Saldo utang atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 5.026.382) dan Rp 77.486.701.742 (setara dengan USD 4.925.733) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Bank loans (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah (continued)

Credit facilities: (continued)

- c) *Tranche C* - with a limit of Rp 144,727,145,042 and a term of 12 years from the effective date.
The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 4.50% per annum
- The loan balances amounted Rp 144,346,250,288 (equivalent to USD 9,197,057) to Rp 144,678,902,661 (equivalent to USD 9,197,057) as of December 31, 2023 and 2022.

Collateral for each facilities is in the form of trade receivables with a minimum total value of Rp 500,000,000,000.

PT Bank Permata Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Permata Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Agreement No.561/BP/LOO/CRC-JKT/WB/IX/2022 dated September 21, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolving-1/Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL Facility-1* - with limit Rp 77,486,701,742 and a period of 5 years from August 25, 2022 until August 25, 2027. The purpose of this loan is to repay/convert some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility) and working capital financing.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12). The loan balances amounted to Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 5,026,382) and Rp 77,486,701,742 (equivalent to USD 4,925,733) as of December 31, 2023 and 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan):

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 98.619.438.581 dan jangka waktu 9 tahun dihitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan/konversi seluruh *outstanding* fasilitas PRK dan sebagian fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggihkan:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 97.140.147.002 dan Rp 98.290.707.121 (setara dengan USD 6.301.255 dan USD 6.248.217) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 99.858.859.677 dan jangka waktu 12 tahun dihitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan sebagian *outstanding* fasilitas Omnibus: LC/SKBDN/PIF/RL (fasilitas Bilateral).

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 99.734.036.102 dan Rp 99.825.573.389 (setara dengan USD 6.469.515 and USD 6.345.787) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Central Asia Tbk dengan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Persetujuan Penggunaan Fasilitas *Secure Working Capital Revolver* (SWCR) No. 10248/GBK/2022 tanggal 23 Maret 2022 dan Perjanjian No. 10844/GBK/2022 tanggal 19 September 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Credit facilities(continued):

- b) *Secured Term Loan* - with a limit Rp 98,619,438,581 and a period of 9 years starting from August 25, 2022 until August 25, 2031. The purpose of this loan is to repay/convert all outstanding PRK facilities and some of the Omnibus facilities: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% per annum
- 2nd year: 1.75% per annum
- 3rd year: 2.75% per annum
- 4th to 9th years: 4.50% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% per annum
- 2nd year: 2.75% per annum
- 3rd year: 1.75% per annum

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 97,140,147,002 and Rp 98,290,707,121 (equivalent to USD 6,301,255 and USD 6,248,217) as of December 31, 2023 and 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with limits Rp 99,858,859,677 and a period of 12 years from August 25, 2022 until August 25, 2034. The purpose of this loan is to partially repay the outstanding Omnibus facility: LC/SKBDN/PIF/RL (Bilateral facility).

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 4.50% per annum

The loan balances amounted to Rp 99,734,036,102 and Rp 99,825,573,389 (equivalent to USD 6,469,515 and USD 6,345,787) as of December 31, 2023 and 2022.

PT Bank Central Asia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Central Asia Tbk and the Company and its Subsidiaries implemented the Composition Plan (Homologation) decision through Approval Facilities Agreement Secure Working Capital Revolver (SWCR) No. 10248/GBK/2022 dated March 23, 2022 and Agreement No. 10844/GBK/2022 dated September 19, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit (lanjutan):

- a) *Secured Working Capital Revolver* - dengan limit USD 26.720.317 dan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk pembelian bahan baku dan bahan penunjang, untuk tender, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran pihak ketiga dan bea cukai, modal kerja, untuk negosiasi/diskonto dokumen dan untuk *hedging* transaksi ekspor/impor dan kebutuhan operasional.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.827.860 dan Rp 30.195.975.985 (setara dengan USD 1.958.743 dan USD 1.919.520) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* - dengan limit Rp 130.345.369.274 dan USD 24.980.369 dan jangka waktu 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

Tingkat suku bunga yang ditanggihkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 26.476.695 dan Rp 182.247.883.942 (setara dengan USD 11.585.270) pada 31 Desember 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - dengan limit Rp 131.983.512.857 dan USD 25.294.316 jangka waktu 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan USD

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Credit facilities (continued):

- a) *Secured Working Capital Revolver* - with a limit of USD 26,720,317 and a term of 5 years starting from August 25, 2022 until to August 29, 2027. The purpose of this loan is to purchase raw materials and supporting materials, for tenders, performance guarantees, third party payment guarantees and customs clearance, capital works, for negotiating/discounting documents and for hedging export/import transactions and operational needs.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR and 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

The loan balances amounted to USD 5,827,860 and Rp 30,195,975,985 (equivalent to USD 1,958,743 and USD 1,919,520) on December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - with limits Rp 130,345,369,274 and USD 24,980,369 and a term of 9 years until August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

The loan balances amounted to USD 26,476,695 and Rp 182,247,883,942 (equivalent to USD 11,585,270) on December 31, 2022.

- c) *Unsecured Term Loan* - with a limit Rp 131,983,512,857 and USD 25,294,316 for a period of 12 years until August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and USD

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Muamalat Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Rencana Perdamaian (Homologasi) melalui Perjanjian No. 092/OL/CLR/IX/2022 tanggal 23 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian *Line Facility* (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Akad Pembiayaan Murabahah No. 494/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Addendum Perjanjian Pemberian *Line Facility* untuk Pembiayaan Al Qardh No. 495/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022 dan Addendum Akad Pembiayaan Al Qardh No. 496/BMI/WLO/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - bagian dari *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 49.500.000.000 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan 29 Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restrukturisasi homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.
- b) *Al Murabahah* - dengan limit Rp 368.975.000.000 serta margin yang belum terbayar Rp 10.525.574.486 dan Ta'widh Rp 75.110.124.105 yang merupakan bagian dari:
- (i) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit maksimum Rp 68.001.304.555 dan jangka waktu maksimum 5 tahun sampai dengan Agustus 2027. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% per tahun
- tahun ke-2: 3,75% per tahun
- tahun ke-3: 4,75% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman pada fasilitas *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* dan *Al Murabahah* sebesar Rp 117.501.304.555 (setara dengan USD 7.469.411 dan USD 7.622.036) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated 7 February 2022, PT Bank Muamalat Tbk and the Company implemented the Composition Plan (Homologation) decision through an Agreement No. 092/OL/CLR/IX/2022 dated September 23, 2022, Addendum to Line Facility Agreement (Murabahah) No. 493/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022, Addendum to Murabahah Financing Agreement No. 494/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022, Addendum to Line Facility Agreement for Al Qardh Financing No. 495/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022 and Addendum to Al Qardh Financing Agreement No. 496/BMI/WLO/IX/2022 dated September 27, 2022.

Credit facilities:

- a) *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* - part of *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of Rp 49,500,000,000 and a maximum period of 5 years until August 29, 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.
- b) *Al Murabahah* - with a limit of Rp 368,975,000,000 and unpaid margin of Rp 10,525,574,486 and Ta'widh Rp 75,110,124,105 which is part of:
- (i) *Secured Working Capital Revolver* with a maximum limit of Rp 68,001,304,555 and a maximum period of 5 years until August 2027. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is *Non Revolving*.

Interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% per annum
- 2nd year: 3.75% per annum
- 3rd year: 4.75% per annum
- 4th and 5th years: 5.50% per annum

This facility is guaranteed by Joint Colateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances in facilities *Al Qardh - Al Wakalah bil Ujroh* and *Al Murabahah* amounted to Rp 117,501,304,555 (equivalent to USD 7,469,411 and USD 7,622,036) on December 31, 2023 and 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit: (lanjutan)

- (ii) *Secured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 149.547.114.888 dan jangka waktu maksimum 9 tahun sampai dengan 29 Agustus 2031. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% per tahun
- tahun ke-2: 1,75% per tahun
- tahun ke-3: 2,75% per tahun
- tahun ke 4 hingga ke-9: 4,50% per tahun

Ta'widh yang ditangguhkan:

Pembayaran dilakukan secara penuh diakhir periode angsuran dengan besaran yang ditangguhkan sebagai berikut:

- tahun ke-1: 3,75% per tahun
- tahun ke-2: 2,75% per tahun
- tahun ke-3: 1,75% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama B dan Jaminan Bersama A (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 149.048.624.504 (setara dengan USD 9.474.835) pada 31 Desember 2022.

- (iii) *Unsecured Term Financing* dengan limit maksimum Rp 151.426.580.557 dan jangka waktu maksimum 12 tahun sampai dengan 29 Agustus 2034. Tujuan pinjaman ini untuk restruktur homologasi dengan sifat fasilitas *Non Revolving*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 151.376.105.029 (setara dengan USD 9.622.790) pada 31 Desember 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (continued)

Credit facilities: (continued)

- (ii) *Secured Term Financing with a maximum limit of Rp 149,547,114,888 and a maximum period of 9 years until August 29, 2031. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is Non Revolving.*

Interest rates are as follows:

- *1st year: 0.75% per annum*
- *2nd year: 1.75% per annum*
- *3rd year: 2.75% per annum*
- *4th to 9th years: 4.50% per annum*

Deferred Ta'widh:

Payment is made in full at the end of the installment period with the amount deferred as follows:

- *1st year: 3.75% per annum*
- *2nd year: 2.75% per annum*
- *3rd year: 1.75% per annum*

This facility is guaranteed by Joint Collateral B and Joint Collateral A (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to Rp 149,048,624,504 (equivalent to USD 9,474,835) on December 31, 2022.

- (iii) *Unsecured Term Financing with a maximum limit of Rp 151,426,580,557 and a maximum period of 12 years until August 29, 2034. The purpose of this loan is for homologation restructuring with the nature of facilities is Non Revolving.*

Interest rates are as follows:

- *1st to 9th years: 0.10% per annum*
- *10th to 12th years: 4.50% per annum*

The loan balances amounted to Rp 151,376,105,029 (equivalent to USD 9,622,790) on December 31, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui akta Notaris Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 tanggal 22 Desember 2022.

Fasilitas kredit:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 6.267.819 dan Rp 13.189.412.041 dengan jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 2027. Tujuan pinjaman ini untuk menyediakan modal kerja.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 3,75% IDR dan 1,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 4,75% IDR dan 2,375% USD per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 5,50% IDR dan 2,50% USD per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 4.023.174.272 (setara dengan USD 260.974 dan USD 255.748) dan USD 5.853.617 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

- b) *Secured Term Loan* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 7.977.224 dan Rp 16.786.524.415 dengan jangka waktu 108 bulan sampai dengan 2031. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,75% IDR dan 0,375% USD per tahun
- tahun ke-2: 1,75% IDR dan 0,875% USD per tahun
- tahun ke-3: 2,75% IDR dan 1,375% USD per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 4,50% IDR dan 2,00% USD per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 3,75% IDR dan 1,625% USD per tahun
- tahun ke-2: 2,75% IDR dan 1,125% USD per tahun
- tahun ke-3: 1,75% IDR dan 0,625% USD per tahun

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 5.083.892.073 (setara dengan USD 324.955) dan USD 7.437.640 pada 31 Desember 2022.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Company carried out the decision to change the credit agreement through the Notarial deed of Herry Hartanto Seputro, S.H., No. 213 dated December 22, 2022.

Credit facilities:

- a) *Secured Working Capital Revolver* - available in USD and IDR currencies with limits of USD 6,267,819 and Rp 13,189,412,041 respectively with a term of 60 months from the effective date until 2027. The purpose of this loan is to provide working capital.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 2nd year: 3.75% IDR and 1.875% USD per annum
- 3rd year: 4.75% IDR and 2.375% USD per annum
- 4th and 5th years: 5.50% IDR and 2.50% USD per annum

The loan balances amounted to Rp 4,023,174,272 (equivalent to USD 260,974 and USD 255,748) and USD 5,853,617 on December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan* - available in USD and IDR with a limit of USD 7,977,224 and Rp 16,786,524,415 respectively with a term of 108 months to 2031. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.75% IDR and 0.375% USD per annum
- 2nd year: 1.75% IDR and 0.875% USD per annum
- 3rd year: 2.75% IDR and 1.375% USD per annum
- 4th to 9th years: 4.50% IDR and 2.00% USD per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 3.75% IDR and 1.625% USD per annum
- 2nd year: 2.75% IDR and 1.125% USD per annum
- 3rd year: 1.75% IDR and 0.625% USD per annum

The loan balances amounted to Rp 5,083,892,073 (equivalent to USD 324,955) and USD 7,437,640 on December 31, 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* - tersedia dalam mata uang USD dan IDR dengan limit masing-masing USD 8.077.479 dan Rp 16.997.492.687 dengan jangka waktu 144 bulan sampai dengan 2034. Tujuan pinjaman ini untuk pelunasan kewajiban tertunggak.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun untuk IDR dan USD
- tahun ke-10 hingga ke-12: 4,50% per tahun untuk IDR dan 2,00% USD

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar Rp 37.804.741.886 (setara dengan USD 2.403.380 dan USD 9.016.623) pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Jaminan Bersama A dan Jaminan Bersama B (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Rasio-rasio *financial covenant*:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

Financial covenant mulai berlaku pada Kuartal 4 tahun 2023.

PT Bank China Construction Indonesia Tbk

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, PT Bank China Construction Indonesia Tbk dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Juli 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 4.211.768 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 4.211.768 pada 31 Desember 2023.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

- c) *Unsecured Term Loan* - available in USD and IDR with respective limits USD 8,077,479 and Rp 16,997,492,687 with a term of 144 months to 2034. The purpose of this loan is to settle outstanding obligations.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum for IDR and USD
- 10th to 12th years: 4.50% per annum for IDR and 2.00% USD

The loan balances amounted to Rp 37,804,741,886 (equivalent to USD 2,403,380 and USD 9,016,623) on December 31, 2023 and 2022.

This facility is guaranteed by Joint Collateral A and Joint Collateral B (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

Financial covenant ratios:

- *Current Ratio* minimum 1,00x

Financial covenant come into effect in Quarter 4 of 2023.

PT Bank China Construction Indonesia Tbk

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Bank China Construction Indonesia Tbk and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated July 12, 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 4,211,768 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 1.375% per annum
- 2nd year: 1.875% per annum
- 3rd year: 2.375% per annum
- 4th and 5th years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 4,211,768 as of December 31, 2023 and 2022.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank China Construction Indonesia Tbk (lanjutan)

b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 5.365.432 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/ 2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.280.026 pada 31 Desember 2023.

c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 5.427.800 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.421.015 pada 31 Desember 2023.

Woori Bank Singapore Branch

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Woori Bank Singapore Branch dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 12 Juli 2023.

a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 5.615.691 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank China Construction Indonesia Tbk (continued)

b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 5,365,432 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.375% per annum
- 2nd year: 0.875% per annum
- 3rd year: 1.375% per annum
- 4th to 9th years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 1.625% per annum
- 2nd year: 1.125% per annum
- 3rd year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU /2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 5,280,026 as of December 31, 2023.

c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 5,427,800 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 2.00% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 5,421,015 as of December 31, 2023.

Woori Bank Singapore Branch

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Woori Bank Singapore Branch and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated July 12, 2023.

a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 5,615,691 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving* facility type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 1.375% per annum
- 2nd year: 1.875% per annum
- 3rd year: 2.375% per annum
- 4th and 5th years: 2.50% per annum

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

Woori Bank Singapore Branch (lanjutan)

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 5.615.691 pada 31 Desember 2023.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 7.147.242 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.028.121 pada 31 Desember 2023.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 7.237.067 dengan tipe fasilitas *Non-Revolver*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 7.226.814 pada 31 Desember 2023.

State Bank of India, Singapore Branch

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, State Bank of India, Singapore Branch dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 6 September 2023.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

Woori Bank Singapore Branch (lanjutan)

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above Secured Working Capital Revolver of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 5,615,691 as of December 31, 2023 and 2022.

- b) *Secured Term Loan with a limit of USD 7,147,242 and the term of the facility is August 29,2031.*

The interest rates are as follows:

- *1st year: 0.375% per annum*
- *2nd year: 0.875% per annum*
- *3rd year: 1.375% per annum*
- *4th to 9th years: 2.00% per annum*

The deferred interest rates are as follows:

- *1st year: 1.625% per annum*
- *2nd year: 1.125% per annum*
- *3rd year: 0.625% per annum*

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the Secured Term Loan is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 7,028,121 as of December 31, 2023.

- c) *Unsecured Term Loan with a facility limit of USD 7,237,067 with the Non-Revolver type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034.*

The interest rates are as follows:

- *1st to 9th years: 0.10% per annum*
- *10th to 12th years: 2.00% per annum*

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 7,226,814 as of December 31, 2023.

State Bank of India, Singapore Branch

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, Woori Bank Singapore Branch and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated September 6,, 2023.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Utang bank (lanjutan)

Bank loans (continued)

State Bank of India, Singapore Branch (lanjutan)

State Bank of India, Singapore Branch (continued)

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 12.354.519 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 12.354.519 pada 31 Desember 2023.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 15.723.933 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 15.619.107 pada 31 Desember 2023.

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 15.921.547 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
- tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun

Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 15.913.586 pada 31 Desember 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 12,354,519 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 1.375% per annum
- 2nd year: 1.875% per annum
- 3rd year: 2.375% per annum
- 4th and 5th years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 12,354,519 as of December 31, 2023.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 15,723,933 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.375% per annum
- 2nd year: 0.875% per annum
- 3rd year: 1.375% per annum
- 4th to 9th years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 1.625% per annum
- 2nd year: 1.125% per annum
- 3rd year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 15,619,107 as of December 31, 2023.

- c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 15,921,547 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034.

The interest rates are as follows:

- 1st to 9th years: 0.10% per annum
- 10th to 12th years: 2.00% per annum

Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 15,913,586 as of December 31, 2023.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

ICICI Bank Ltd, Singapore Branch

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, ICICI Bank Ltd, Singapore Branch dengan Perusahaan melaksanakan putusan Perubahan Perjanjian Kredit melalui Surat Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 13 September 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* dengan limit USD 1.965.492 dan jangka waktu 60 bulan sampai dengan Agustus 2027. Tipe fasilitas *Revolving* dengan kegunaan pembiayaan untuk modal kerja, tidak termasuk *working capital trade line*.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 1,375% per tahun
- tahun ke-2: 1,875% per tahun
- tahun ke-3: 2,375% per tahun
- tahun ke-4 dan ke-5: 2,50% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama A dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama B, dengan *security coverage* atas *Secured Working Capital Revolver* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 1.965.492 pada 31 Desember 2023.

- b) *Secured Term Loan* dengan limit USD 2.501.535 dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2031.

Tingkat suku bunga sebagai berikut:

- tahun ke-1: 0,375% per tahun
- tahun ke-2: 0,875% per tahun
- tahun ke-3: 1,375% per tahun
- tahun ke-4 hingga ke-9: 2,00% per tahun

Tingkat suku bunga yang ditangguhkan:

- tahun ke-1: 1,625% per tahun
- tahun ke-2: 1,125% per tahun
- tahun ke-3: 0,625% per tahun

Jaminan peringkat pertama untuk Jaminan Bersama B dan jaminan peringkat kedua untuk Jaminan Bersama A. *Security coverage ratio* atas *Secured Term Loan* kurang lebih sebesar 108%, (sesuai dengan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg, tanggal 7 Februari 2022 Lampiran 12).

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.472.350 pada 31 Desember 2023.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

ICICI Bank Ltd, Singapore Branch

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, ICICI Bank Ltd, Singapore Branch and the Company carried out the decision to change the credit agreement through Letter of Amendment and Restatement of Credit Facility Agreement dated September 13, 2023.

- a) *Secured Working Capital Revolver* with a limit of USD 1,965,492 and a term of 60 months until August 2027. *Revolving facility* type with the use of financing for working capital, excluding working capital trade line.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 1.375% per annum
- 2nd year: 1.875% per annum
- 3rd year: 2.375% per annum
- 4th and 5th years: 2.50% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral A and collateral for the second rank for Joint Collateral B, with collateral coverage above *Secured Working Capital Revolver* of approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 1,965,492 as of December 31, 2023.

- b) *Secured Term Loan* with a limit of USD 2,501,535 and the term of the facility is August 29, 2031.

The interest rates are as follows:

- 1st year: 0.375% per annum
- 2nd year: 0.875% per annum
- 3rd year: 1.375% per annum
- 4th to 9th years: 2.00% per annum

The deferred interest rates are as follows:

- 1st year: 1.625% per annum
- 2nd year: 1.125% per annum
- 3rd year: 0.625% per annum

Collateral of the first rank for Joint Collateral B and collateral for the second rank for Joint Collateral A. Collateral coverage ratio for the *Secured Term Loan* is approximately 108%, (according to PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga.Smg dated February 7, 2022 Appendix 12).

The loan balances amounted to USD 2,472,350 as of December 31, 2023.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

ICICI Bank Ltd, Singapore Branch (lanjutan)

- c) *Unsecured Term Loan* dengan limit fasilitas USD 2.532.973 dengan tipe fasilitas *Non-Revolving*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 29 Agustus 2034. Tingkat suku bunga sebagai berikut:
- tahun ke-1 hingga ke-9: 0,10% per tahun
 - tahun ke-10 hingga ke-12: 2,00% per tahun
- Jaminan atas pinjaman ini adalah tanpa agunan.

Saldo utang atas pinjaman ini sebesar USD 2.531.707 pada 31 Desember 2023.

Utang bank yang masih dalam proses finalisasi Perjanjian Kredit

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, Bank dengan Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses melakukan finalisasi Perjanjian Kredit. Pada 31 Desember 2022, saldo pinjaman untuk bank-bank tersebut, sebagai berikut:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 23.807.159
- b) Emirates NBD Bank sebesar USD 9.014.852
- c) Deutsche Bank AG sebesar Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 6.873.959)
- d) PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD 19.560.851, Rp 349.365.578.823 (setara dengan USD 22.208.737) dan EUR 2.821.797 (setara dengan USD 2.655.998). Pinjaman ini telah dialihkan kepada Great Phoenix International Pte. Ltd. (Catatan 39)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. sebesar USD 20.000.000
- f) PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 4.412.914 dan Rp 219.181.674.755 (setara dengan USD 13.933.106)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 31.784.374) dan EUR 88.779.556.278 (setara dengan USD 5.312.006)
- h) MUFG Bank, Ltd. sebesar USD 20.000.000 dan Rp 59.890.000.000 (setara dengan USD 3.807.132)
- i) PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 110.180.097.041 (setara dengan USD 7.004.010)
- j) Citibank N.A sebesar USD 4.181.997 dan Rp 501.666.529.534 (setara dengan USD 31.890.314)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 821.780 dan Rp 522.058.184.366 (setara dengan USD 33.186.586)
- l) Bank Standard Chartered sebesar USD 4.022.282 dan Rp 246.483.753.384 (setara dengan USD 15.668.664)
- m) Pinjaman eks-sindikasi sebesar USD 349.968.526.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bank loans (continued)

ICICI Bank Ltd, Singapore Branch (continued)

- c) *Unsecured Term Loan* with a facility limit of USD 2,532,973 with the *Non-Revolving* type of facility. The term of the facility is up to August 29, 2034. The interest rates are as follows:
- 1st to 9th years: 0.10% per annum
 - 10th to 12th years: 2.00% per annum
- Collateral for this loan is clean basis.

The loan balances amounted to USD 2,531,707 as of December 31, 2023.

Bank loans that are still in the process of finalizing the Credit Agreement

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. Smg dated February 7, 2022, Banks and the Company and its Subsidiaries is in the process of finalizing the Credit Agreement. As of December 31, 2022, the outstanding loan for those banks, as below:

- a) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted USD 23,807,159
- b) Emirates NBD Bank amounted USD 9,014,852
- c) Deutsche Bank AG amounted Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 6,873,959)
- d) PT Bank HSBC Indonesia amounted USD 19,560,851, Rp 349,365,578,823 (equivalent to USD 22,208,737) and EUR 2,821,797 (equivalent to USD 2,655,998). This loan has been transferred to Great Phoenix International Pte. Ltd. (Note 39)
- e) Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. amounted USD 20,000,000
- f) PT Bank DBS Indonesia amounted USD 4,412,914 and Rp 219,181,674,755 (equivalent to USD 13,933,106)
- g) PT Bank QNB Indonesia Tbk amounted Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 31,784,374) and EUR 88,779,556,278 (equivalent to USD 5,312,006)
- h) MUFG Bank, Ltd. amounted USD 20,000,000 and Rp 59,890,000,000 (equivalent to USD 3,807,132)
- i) PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp 110,180,097,041 (equivalent to USD 7,004,010)
- j) Citibank N.A amounted USD 4,181,997 and Rp 501,666,529,534 (equivalent to USD 31,890,314)
- k) PT Bank Mizuho Indonesia amounted USD 821,780 and Rp 522,058,184,366 (equivalent to USD 33,186,586)
- l) Bank Standard Chartered amounted USD 4,022,282 and Rp 246,483,753,384 (equivalent to USD 15,668,664)
- m) Ex-syndicated loans amounted USD 349,968,526.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Utang usaha

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, utang usaha akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Pelunasan untuk pemasok harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama selama jangka waktu yang berlaku sebagaimana diatur di bawah ini (lanjutan):
 - Tier 1: Hutang usaha dengan pokok pinjaman kurang dari atau sama dengan USD 500.000 memiliki jangka waktu 2 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 2: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 500.000 tetapi kurang dari atau sama dengan USD 1.000.000 memiliki jangka waktu 3 tahun setelah tanggal efektif.
 - Tier 3: Hutang usaha dengan pokok pinjaman lebih besar dari USD 1.000.000 memiliki tenor 4 tahun setelah tanggal efektif.
- Pelunasan untuk masing-masing kreditur dilakukan dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dilakukan satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dilakukan pada hari terakhir bulan ke-12 sejak tanggal efektif.
- Pembayaran untuk afiliasi harus dibayar dengan cara angsuran bulanan yang sama dengan pembayaran pertama dibayar satu bulan setelah tanggal efektif dan pembayaran terakhir dibayar pada hari terakhir tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Penyelesaian untuk Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. harus dibayar setelah pembayaran semua jumlah terutang karena kreditur diverifikasi di bawah Rencana Perdamaian.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Grup yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

Liabilitas sewa

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, liabilitas sewa akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan pada Rencana Perdamaian.

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: cicilan sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT BCA Finance: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Trade payables

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, trade payables will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Settlement for suppliers shall be paid by way of equal monthly installment during the applicable tenor as set out below (continued):
 - Tier 1: Trade payables with outstanding principal of less than or equal to USD 500,000 have a tenor of 2 years after the effective date.
 - Tier 2: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 500,000 but less than or equal to USD 1,000,000 have a tenor of 3 years after the effective date.
 - Tier 3: Trade payables with outstanding principal of greater than USD 1,000,000 have a tenor of 4 years after the effective date.
- Settlement for individual creditors shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 12th month from the effective date.
- Settlement for affiliates shall be paid by way of equal monthly installment with the first payment paid one month after the effective date and the last payment paid on the last day of the 9th year from the effective date.
- Settlement for Golden Mountain Textile and Trading Pte. Ltd. shall be paid after payment of all outstanding amount due to the verified creditors under the Composition Plan.
- All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Group as of the homologation date.

Lease liabilities

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, lease liabilities will be settled in accordance with the provisions of the Composition Plan.

- Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:
 - KDB Tifa Finance - SMFL: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).
 - PT BCA Finance: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

- Fasilitas sewa dilunasi dengan cara diangsur setiap bulan, kecuali pada bagian jatuh tempo yang dibayarkan pada hari terakhir tenor. Jumlah keseluruhan angsuran bulanan dalam satu tahun kalender adalah sebagai berikut:
 - PT Takari Kokoh Sejahtera: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun kedua) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Hitachi Capital Finance Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1); 5,0% (pada tahun ke-2) dan 94,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-2).
 - PT Bank Maybank Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4) dan 74,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-4).
 - KDB Tifa Finance - Verena: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 5,0% (di tahun ke-2), 10,0% (di tahun ke-3), 10,0% (di tahun ke-4), 20,0% (di tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
 - PT Century Tokyo Leasing Indonesia: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 5,0% (pada tahun ke-2), 10,0% (pada tahun ke-3), 10,0% (pada tahun ke-4), 20,0% (pada tahun ke-5) dan 54,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-5).
 - PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: cicilan sebesar 1,0% (di tahun ke-1), 2,0% (di tahun ke-2), 3,0% (di tahun ke-3), 3,5% (di tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
 - PT Bank Syariah Indonesia Tbk: angsuran sebesar 1,0% (pada tahun ke-1), 2,0% (pada tahun ke-2), 3,0% (pada tahun ke-3), 3,5% (pada tahun ke-4), 3,5% (pada tahun ke-5), 11,0% (pada tahun ke-6), 12,5% (pada tahun ke-7), 15,5% (pada tahun ke-8) dan 48,0% (pada saat jatuh tempo pada akhir tahun ke-9).
- Denominasi IDR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,75% per tahun (pada tahun ke-1), 1,75% (pada tahun ke-2), 2,75% (pada tahun ke-3) dan 4,50% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Denominasi USD & EUR: Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,375% per tahun (pada tahun ke-1), 0,875% (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), dibayarkan setiap bulan.
- Seluruh bunga, denda dan biaya lainnya yang tertunggak, dibatalkan dan tidak lagi menjadi bagian dari utang Grup yang direstrukturisasi per tanggal homologasi.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Lease liabilities (continued)

- *Leasing facilities shall be repaid by monthly installments, except for at maturity portion, which shall be paid at the last day of the tenor. The aggregate amount of the monthly installments in a calendar year shall be as follows:*
 - *PT Takari Kokoh Sejahtera: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).*
 - *PT Hitachi Capital Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year); 5.0% (in the 2nd year) and 94.0% (at maturity at the end of 2nd year).*
 - *PT Bank Maybank Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year) and 74.0% (at maturity at the end of 4th year).*
 - *KDB Tifa Finance - Verena: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).*
 - *PT Century Tokyo Leasing Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 5.0% (in the 2nd year), 10.0% (in the 3rd year), 10.0% (in the 4th year), 20.0% (in the 5th year) and 54.0% (at maturity at the end of 5th year).*
 - *PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).*
 - *PT Bank Syariah Indonesia Tbk: installment equal to 1.0% (in the 1st year), 2.0% (in the 2nd year), 3.0% (in the 3rd year), 3.5% (in the 4th year), 3.5% (in the 5th year), 11.0% (in the 6th year), 12.5% (in the 7th year), 15.5% (in the 8th year) and 48.0% (at maturity at the end of 9th year).*
- *IDR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.75% per annum (in the 1st year), 1.75% (in the 2nd year), 2.75% (in the 3rd year) and 4.50% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.*
- *USD & EUR denominated: Interest will accrue at a rate equal to 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable on a monthly basis.*
- *All interest, penalties and other fees that are in arrears are canceled and are no longer part of the debt of the Group as of the homologation date.*

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)**

Medium-Term Notes (“MTN”)

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, terdapat perubahan dan pernyataan kembali perjanjian penerbitan, penatalaksana penerbitan dan penunjukan agen pemantau MTN Tahap III Tahun 2018.

Berdasarkan akta Notaris No. 50 tanggal 14 Oktober 2022 dari Notaris Ina Megahwati, S.H., Perusahaan mengeluarkan Surat Utang Jangka Menengah/ *Medium-Term Notes* (MTN), yang dibeli oleh PT Bahana TCW Investment Management, sebesar USD 25.000.000. PT Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2027, dengan tingkat suku bunga untuk tahun pertama hingga tahun ketiga sebesar: 1,375%, 1,875%, 2,375% per tahun dan tahun keempat sampai dengan tahun kelima sebesar 2,5% per tahun. Bunga MTN akan dibayarkan kepada pemegang MTN per bulan.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit

- a. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Perusahaan kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar/melebihi 50% (lima puluh persen) dari seluruh aset tetap milik Perusahaan berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit, dalam satu transaksi atau gabungan transaksi dalam 1 (satu) tahun berjalan, kecuali penjualan atau pengalihan aset tetap yang telah usang karena pemakaian atau habis disusutkan.
- b. Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan (akuisisi) kecuali penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan yang dilakukan dengan:
 - i. Perusahaan yang bidang usahanya sama;
 - ii. Tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - iii. Tidak memengaruhi Perusahaan dalam melakukan pembayaran bunga MTN dan/atau pelunasan pokok MTN;
 - iv. Semua syarat dan kondisi MTN dalam perjanjian dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perusahaan bukan merupakan entitas penerus, maka seluruh kewajiban MTN telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aset dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran bunga MTN dan pelunasan pokok MTN, serta denda (jika ada).

**40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)**

Medium-Term Notes (“MTN”)

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, there was an amendment and restatement of the issuance agreement, management of issuance and appointment of monitoring agent for MTN Phase III Year 2018.

Based on Notarial deed No. 50 dated October 14, 2022 of Notary Ina Megahwati, S.H., the Company's issues *Medium-Term Notes* (MTN), purchases by PT Bahana TCW Investment Management, amounting to USD 25,000,000. PT Bahana TCW Investment Management acted as the arranger for the issuance and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN is due on August 29, 2027, with interest rates for the first year to the third year of: 1.375%, 1.875%, 2.375% per year and the fourth to fifth year of 2.5% per year. Interest of MTN will be paid to holders of MTN every months.

Issuer's restrictions and obligations

- a. Sale or transfer of fixed assets owned by the Company to any party, either wholly or largely/exceed 50% (fifty percent) of all fixed assets owned by the Company based on the latest audited financial report, in single transaction or combination of transactions within 1 (one) year period, unless the sale or transfer of fixed assets which have been obsolete or wholly depreciated.
- b. Merger or consolidation or acquisition unless the merger or consolidation or acquisition is done by:
 - i. The Company's line of business are the same;
 - ii. Not have a negative impact on the course of the Company's business;
 - iii. Does not affect the Company in payment of MTN interest and/or principal MTN;
 - iv. All terms and conditions of the agreement in the MTN agreement and other related documents remain valid and fully binding on the successor company (*surviving company*), and in the event the Company is not a successor entity, then all liabilities have been transferred legally MTN to the company's successor, and the successor company has assets and capabilities are sufficient to guarantee the interest payments and principal repayment MTN, as well as penalties (if any).

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (lanjutan)

- c. Menjaminan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jaminan yang:
- Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian dengan ketentuan bahwa apabila aset yang telah dijaminan tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat diikat lagi menjadi agunan;
 - Termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama dipergunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari;
 - Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap;
 - Agunan untuk pembiayaan perolehan aset melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (*leasing*) dimana aset tersebut akan menjadi objek agunan untuk pembiayaan tersebut;
 - Agunan yang diberikan, sehubungan dengan penerusan kelanjutan utang atau novasi yang diberikan dalam rangka beralihnya perjanjian utang tersebut.
- Dalam hal agen pemantau menyetujui permohonan penerbit untuk menjaminan sebagian atau seluruh harta kekayaan Perusahaan terhadap utang-utang yang ditarik oleh Perusahaan, maka jaminan-jaminan yang sama juga wajib diberikan kepada pemegang MTN, untuk keperluan dimana Perusahaan dan agen pemantau wajib membuat dan menandatangani perjanjian penjaminan dan pengikatan jaminan yang berkaitan dengan jaminan yang diserahkan.
- d. Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian yang penting yang mengikat Perusahaan yang dapat menimbulkan akibat negatif secara material atas kelangsungan usaha Perusahaan.
- e. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan atau pihak ketiga lainnya dan/atau menerbitkan surat utang dalam bentuk apapun, kecuali:
- Dana hasil pinjaman atau penerbitan surat utang tersebut digunakan untuk melunasi jumlah terutang berdasarkan Perjanjian; atau
 - Dapat dipenuhi risiko keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9.2 huruf c Perjanjian; atau
 - Utang dan *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum USD 150.000.000 (seratus lima puluh juta Dolar Amerika Serikat) atau 25% (dua puluh lima persen) dari total aset; atau

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)

Issuer’s restrictions and obligations (continued)

- c. *Pledge and/or mortgage either in part or whole assets of the Company either existing or will be owned, unless the collateral or guarantees that:*
- Has been given before signing an agreement with the provision that if the pledged assets have been removed, and that the asset cannot be tied again become collateral;*
 - Including in the collateral or guarantees that are allowed as follows:*
 - Collateral required to participate in the tender, guaranteeing payment of import duties or for lease payments, for use in day-to-day operations;*
 - Collateral arising from court decisions which have had permanent legal force;*
 - Collateral for financing the acquisition of assets through loans lease (leasing) in which the asset will be the object of collateral for the financing;*
 - Collateral provided, in connection with forwarding a continuation debt or novation given in order to shift the debt agreement.*
- In terms of monitoring agency approves the application publisher to pledge part or all of the assets of the Company’s debts drawn by the Company, the same guarantees shall also be given to the MTN holder, for which purpose the Company and monitoring agency shall prepare and sign a guarantee agreement and binding guarantees relating to guarantees given.*
- d. *Termination of important agreements that bind the Company that could cause a material negative impact on the Company’s business continuity.*
- e. *Getting a loan from a bank or financial institution or other third parties and/or issuing debt in any form, except:*
- Proceeds from loans or debt issuance were used fatherly settle amount due by the Agreement; or*
 - Financial risks can be met as referred to in Article 9.2 point c Agreement; or*
 - Debt and Letter of Credit with a maximum amount of USD 150,000,000 (one hundred and fifty million United States Dollars) or 25% (twenty five percent) of the total assets; or*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI
KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban penerbit (lanjutan)

- iv. Utang yang telah ada pada tanggal Perjanjian sebagaimana dimuat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 (diaudit);
 - v. *Subordinate loan* dari pemegang saham Perusahaan tanpa dibebani bunga.
- f. Memberi pinjaman dan/atau melakukan investasi kepada pihak lain atau mengizinkan Entitas Anak memberikan pinjaman kepada pihak lain dalam jumlah lebih dari 20% (dua puluh persen) dari ekuitas penerbit, kecuali:
- i. Pinjaman yang telah ada sebelum ditandatanganinya perjanjian;
 - ii. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kegiatan usaha Perusahaan yang ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar;
 - iii. Pinjaman kepada pegawai termasuk Direksi dan Komisaris untuk program kesejahteraan pegawai Emiten dengan ketentuan sesuai peraturan perusahaan penerbit.
- g. Mengubah bidang usaha Perusahaan.
- h. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan.
- i. Mengikat diri sebagai penanggung utang/ penjamin terhadap pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai Anggaran Dasar.
- j. Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan dan/atau Afiliasi Perusahaan kecuali transaksi-transaksi yang mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
- k. Memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan:
- i. Memelihara perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar, sebesar tidak kurang dari 2:1 (dua banding satu);
 - ii. Memelihara perbandingan antara utang berbunga dengan total aset tidak lebih dari 65% (enam puluh lima persen);
 - iii. Memelihara perbandingan antara EBITDA (laba bersih ditambah bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) dengan beban bunga tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima banding satu).

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF
FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)

Issuer’s restrictions and obligations (continued)

- iv. *Debt existing at the date of the Agreement as contained in the Consolidated Financial Statements dated December 31, 2017 (audited);*
 - v. *Subordinate loan from the Company’s shareholders without bears any interest.*
- f. *Providing loans and/or make investments to others or allow Subsidiaries provide loans to other parties in the amount of more than 20% (twenty percent) of the equity of the issuer, except:*
- i. *Loans that have been there before the signing of the agreement;*
 - ii. *Loans granted by the Company’s business activities are determined by the Articles of Association;*
 - iii. *Loans to employees including Directors and Commissioners for employee welfare programs in accordance with the provisions of the publisher company regulations.*
- g. *Company change the scope of activities of the Company.*
- h. *Reduce authorized share capital, issued and paid-in capital of the Company.*
- i. *Act as a guarantor to other parties except in order to support the Company’s main business activities in accordance Articles of Association.*
- j. *Conducting transactions with shareholders of the Company and/or Affiliate of the Company except transactions that support the main business activities of the Company in accordance with the Articles of Association and comply with the legislation in force, including regulations in the field of capital markets.*
- k. *Fulfilling financial obligations:*
- i. *Maintaining the ratio between current assets to current debt, amounting to not less than 2:1 (two to one);*
 - ii. *Maintaining the ratio between total assets premises bearing debt is not more than 65% (sixty five percent);*
 - iii. *Maintaining the ratio between EBITDA (net income plus interest, taxes, depreciation, and amortization) to interest expense of not less than 2.5:1 (two point five to one).*

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Medium-Term Notes (“MTN”) (lanjutan)

Berdasarkan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg tanggal 7 Februari 2022, pada Peristiwa Wanprestasi, tanpa mengesampingkan ketentuan-ketentuan lain dari Rencana Perdamaian ini, suatu peristiwa wanprestasi dalam 12 bulan pertama sejak tanggal homologasi hanya dapat timbul dalam hal jumlah yang harus dibayar saat jatuh tempo. Pelanggaran *financial covenant* bukan merupakan wanprestasi pada 31 Desember 2022.

Obligasi

Sehubungan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 tanggal 18 Juli 2022 dan Salinan Putusan Perkara PKPU No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.SMG tanggal 7 Februari 2022, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban melaksanakan Rencana Perdamaian (homologasi), sebagai berikut:

- Obligasi baru akan diterbitkan untuk obligasi yang sudah Ada sebagai berikut:
 - USD 105 juta *Tranche A Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche B Secured Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan;
 - USD 135 juta *Tranche C Convertible Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan, yang dapat ditukarkan dengan *Tranche C Long Term Notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan basis dolar-untuk-dolar.
- Untuk setiap USD 10.000 dalam jumlah pokok obligasi yang sudah Ada yang dipegang oleh masing-masing pemegang obligasi, pemegang obligasi tersebut berdasarkan dolar untuk dolar, akan menerima:
 - USD 2.800 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche A*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Secured Notes Tranche B*;
 - USD 3.600 dalam jumlah pokok *Convertible Notes Tranche C* (yang dapat ditukar dengan obligasi jangka panjang *Tranche C* dalam basis dolar-untuk-dolar).

Tranche A Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada ulang tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche A Secured Notes* sebesar 1,375% per tahun (pada tahun pertama), 1,875% per tahun (pada tahun ke-2), 2,375% (pada tahun ke-3) dan 2,50% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Medium-Term Notes (“MTN”) (continued)

Based on PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Smg dated February 7, 2022, on the Event of Default, notwithstanding the other provisions of this Composition Plan, an event of default within the first 12 months from the date of homologation may only arise in terms of the amount payable at maturity. The breach of financial covenant is not a default on December 31, 2022.

Bonds

In connection with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 671 K/Pdt Sus-Pailit/2022 dated July 18, 2022 and PKPU Case Decision Copy No. 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga. SMG dated February 7, 2022, the Company and its Subsidiaries are obliged to implement a reconciliation plan (homologation), as below:

- New Notes will be issued for the Existing Notes as follows:
 - USD 105 million *Tranche A Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche B Secured Notes* issued by the Company;
 - USD 135 million *Tranche C Convertible Notes* issued by the Company, which may be exchanged for *Tranche C Long Term Notes* issued by the Company on a dollar-for-dollar basis.
- For every USD 10,000 in principal amount of Existing Notes held by each noteholder, such noteholder will, on a dollar-for-dollar basis receive:
 - USD 2,800 in principal amount of the *Tranche A Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche B Secured Notes*;
 - USD 3,600 in principal amount of the *Tranche C Convertible Notes* (which may be exchanged for the *Tranche C Long Term Notes* on a dollar-for-dollar basis).

Tranche A Secured Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche A Secured Notes* at 1.375% per annum (in the 1st year), 1.875% per annum (in the 2nd year), 2.375% (in the 3rd year) and 2.50% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. RENCANA PERDAMAIAN RESTRUKTURISASI KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Tranche B Secured Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-9 dari tanggal efektif.
- Bunga tunai akan dikenakan pada *Tranche B Secured Notes* sebesar 0,375% per tahun (pada tahun pertama), 0,875% per tahun (pada tahun ke-2), 1,375% (pada tahun ke-3) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- Bunga PIK (ditangguhkan) akan dikenakan atas *Tranche B Secured Notes* sebesar 1,625% per tahun (pada tahun pertama), 1,125% per tahun (pada tahun ke-2) dan 0,625% (pada tahun ke-3). Bunga PIK (ditangguhkan) harus dibayar melalui pembayaran tunggal pada tanggal jatuh tempo.

Tranche C Convertible Notes

- Tanggal jatuh tempo pada tahun ke-5 dari tanggal efektif.
- Tidak ada bunga yang akan diperoleh atas *Tranche C Convertible Notes*.
- Selama periode yang dimulai dari tahun ke-3 tanggal efektif dan berakhir pada hari sebelum tanggal jatuh tempo, pemegang *Tranche C Convertible Notes* dapat menggunakan haknya untuk mengkonversi, seluruhnya atau sebagian, jumlah pokok terutang dari *Tranche C Convertible Notes* menjadi saham biasa Perusahaan pada harga pasar pada hari kerja mana pun ketika harga pasar lebih tinggi dari harga kesepakatan.
- Kecuali dibeli dan dibatalkan sebelumnya, ditebus atau dikonversi menjadi *Tranche C Long-term Notes*, *Tranche C Convertible Notes* akan secara wajib dikonversi menjadi saham biasa Perusahaan pada tanggal jatuh tempo pada harga kesepakatan.
- *Tranche C Convertible Notes* tidak dijamin.
- Pemegang *Tranche C Convertible Notes* yang memilih untuk berpartisipasi dalam *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Tanggal jatuh tempo adalah pada 12 tahun dari tanggal efektif.
- Bunga akan bertambah pada tingkat yang sama dengan 0,10% per tahun (pada tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-9) dan 2,00% per tahun (sesudahnya), terutang triwulanan.
- *Tranche C Long Term Notes* tidak dijamin.

40. COMPOSITION PLAN FOR THE RESTRUCTURING OF FINANCIAL OBLIGATIONS (continued)

Bonds (continued)

Tranche B Secured Notes

- Maturity date at the 9th anniversary from the effective date.
- Cash interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 0.375% per annum (in the 1st year), 0.875% per annum (in the 2nd year), 1.375% (in the 3rd year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.
- PIK (deferred) interest will accrue on the *Tranche B Secured Notes* at 1.625% per annum (in the 1st year), 1.125% per annum (in the 2nd year) and 0.625% (in the 3rd year). PIK (deferred) interest shall be paid through a single balloon payment on the maturity date.

Tranche C Convertible Notes

- Maturity date at the 5th anniversary from the effective date.
- No interest shall accrue on the *Tranche C Convertible Notes*.
- During the period commencing from the 3rd anniversary of the effective date and ending on the day prior to the maturity date, a holder of the *Tranche C Convertible Notes* may exercise its right to convert, in whole or in part, the outstanding principal amount of its *Tranche C Convertible Notes* into ordinary shares of the Company at the market price on any business day when the market price is higher than the strike price.
- Unless previously purchased and cancelled, redeemed or converted to *Tranche C Long-term notes*, the *Tranche C Convertible Notes* will be mandatorily converted into ordinary shares of Company on the maturity date at the strike price.
- *Tranche C Convertible Notes* is unsecured.
- *Tranche C Convertible Notes* holders who elect to participate in the *Tranche C Notes Exchange Offer*.
- Maturity date is at the 12 years of the effective date.
- Interest will accrue at a rate equal to 0.10% per annum (in the 1st year until the 9th year) and 2.00% per annum (thereafter), payable quarterly in arrears.
- *Tranche C Long Term Notes* is unsecured.

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SRI REJEKI ISMAN Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2022 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tahun 2023 sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya / Previously Reported	Penyesuaian / Adjustments	Direklasifikasi / As Reclassified	Statement of financial position
Laporan posisi keuangan				
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	932.051.427	(9.239.675)	912.755.741	<i>Long - term bank loans net of current portion</i>
Utang bank jangka pendek	-	9.239.675	9.239.675	<i>Short - term bank loans</i>

42. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 174.840.395, serta melaporkan defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar USD 1.162.068.321 dan USD 954.825.475. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Grup memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

Pengurangan karyawan secara berkala hingga 2025

- Pengembangan produk-produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi (*specialised product*)
- Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada keterlaksanaan dan efektivitas rencana manajemen dalam melaksanakan langkah-langkahnya tersebut.

Selain itu, Grup juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang sahamnya, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Grup agar mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Grup.

Ketepatan asumsi kelangsungan usaha tergantung pada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari sponsor melalui kegiatan penggalangan dana dan kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari operasinya untuk memenuhi kewajibannya yang mencakup bayaran kembali pokok dan bunga yang dinegosiasikan kembali atas liabilitasnya, serta kepatuhan dengan semua persyaratan di bawah Rencana Perdamaian. Laporan Keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian ini.

41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the 2022 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2023 financial statements, as follows:

42. GOING CONCERN

The Group has recorded a net loss for the year ended December 31, 2023 amounted to USD 174,840,395, and reported a deficit and capital deficiency as of December 31, 2023 amounted to USD 1,162,068,321 and USD 954,825,475, respectively. This conditions indicate a material uncertainty that could cast significant doubt on the Group's ability to maintain its business continuity.

In response to such conditions, the Group has focused its efforts on increasing sales and implementing production cost efficiencies with the following activities:

Regular employee reductions until 2025

- Development of products with higher added value (*specialized products*)
- Continuous improvement of the quality and productivity of human resources; and
- Cost efficiency through budget monitoring and system improvements.

The accuracy of the business continuity assumption depends on the implementation and effectiveness of management plans in implementing the activities above.

In addition, the Group has also received a letter of support from its shareholders, which confirms that it will continue to provide financial support for the Group to be able to maintain its business continuity and to be able to fulfill the Group's liabilities.

The appropriateness of the going concern assumption is dependent on the continued financial support from sponsors through fundraising activities and the Company and its Subsidiaries' ability to generate sufficient cash flows from its operations to meet its obligations which include renegotiated principal and interest repayments on its liabilities, as well as compliance with all of the terms under the Composition Plan. The consolidated financial statements do not include any adjustments that may arise from these uncertainties.

2023

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kantor & Pusat Produksi

Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis,
Sukoharjo, Solo – Central Java Indonesia
Phone: (62 – 271) 593188
Fax: (62 – 271) 593488, 591788

Jakarta

The Energy Building 20th SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : (62 – 21) 2995 1619
Fax : (62 – 21) 2995 1621

www.sritex.co.id

